

A4_BUKU BAHAN AJAR NUMERASI DAN LITERASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK PISA 2022 (versi lengkap),hasil.hibah.prof..pdf

Submission date: 29-Jul-2025 09:22AM (UTC+0530) *by khalida1314@yopmail.com* 1

Submission ID: 2706292314

File name: A4_BUKU_BAHAN_AJAR_NUMERASI_DAN_LITERASI_MENGGUNAKAN_FRAMEWORK_PISA_2022_versi_lengkap_hasil.hibah.prof..pdf
(14.11M)

Word count: 47442

Character count: 285889



Bahan Ajar

Numerasi Literasi

Menggunakan Framework PISA 2022



Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc.

Prof. Dr. Ratu Ilma Indra Putri, M.Si.

Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

Samsuryadi, S.Si., M.Kom., Ph.D.

Mutia Febri Mouli, M.Pd.

Yessi Permata Sari, M.Pd.

Medio Lailatin Nisphi, M.Pd.



Bahan Ajar

Numerasi Literasi

Menggunakan Framework PISA 2022

Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc.

Prof. Dr. Ratu Ilma Indra Putri, M.Si.

Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

Samsuryadi, S.Si., M.Kom., P.hD.

Mutia Febri Mouli, M.Pd.

Yessi Permata Sari, M.Pd.

Medio Lailatin Nisphi, M.Pd.



Penulis

: Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc.
Prof. Dr. Ratu Ilma Indra Putri, M.Si.
Dr. Zahra Alwi, M.Pd.
Samsuryadi, S.Si., M.Kom., Ph.D.
Mutia Febri Mouli, M.Pd.
Yessi Permata Sari, M.Pd.
Medio Lailatin Nisphi, M.Pd.
: Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc.
Prof. Dr. Ratu Ilma Indra Putri, M.Si.
Dr. Zahra Alwi, M.Pd.
Samsuryadi, S.Si., M.Kom., Ph.D.
: Dr. Duano Sapta Nusantara
Mutia Febri Mouli, M.Pd.
Yessi Permata Sari, M.Pd.
Medio Lailatin Nisphi, M.Pd.
: Mutia Febri Mouli, M.Pd.
Yessi Permata Sari, M.Pd.
Medio Lailatin Nisphi, M.Pd.

Editor Isi

Setting Dan Layout

Desain Cover

Hak Penerbitan ada pada © Bening media Publishing 2023
Anggota IKAPI No. 019/SMS/20

Hakcipta © 2023 pada penulis
Isi diluar tanggung jawab percetakan

Ukuran 21 cm x 29,7 cm
Halaman : iv + 316 hlm

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Bening media Publishing

Cetakan 1, Februari 2023



Jl. Padat Karya
Palembang – Indonesia
Telp. 0823 7200 8910
E-mail : beningmediapublishing@gmail.com
Website: www.bening-mediapublishing.com
ISBN : 978-623-8006-36-6

PRAKATA

Alhamdulillah, bahan ajar numerasi dan literasi menggunakan Framework PISA 2022 ini telah diselesaikan sebagai salah satu produk hasil penelitian Hibah Profesi Tahun 2022 yang diketuai oleh Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp, M.Sc. dengan sumber dana PNBP Universitas Sriwijaya. Tujuan penerbitan buku ini ada dua, yaitu pertama, membantu Pemerintah Indonesia mensosialisasikan salah satu program pembelajaran mandiri dengan menyelenggarakan Penilaian Keterampilan Minimum (AKM). Kedua, menciptakan kondisi bagi guru dan siswa yang masih bingung tentang berbagai jenis soal AKM yang dapat dipelajari setelah pembelajaran di kelas.

Bahan ajar numerasi dan literasi ini terdiri dari soal-soal dan aktivitas. Soal-soal tersebut dikembangkan berdasarkan Framework PISA 2022 yang merupakan standar penilaian internasional dan acuan bagi pemerintah Indonesia dalam menyelenggarakan AKM. Di tengah kebingungan guru-siswa tentang bagaimana menerapkan PISA dalam pembelajaran dan penilaian siswa, buku ini dapat menjadi bahan inspirasi yang dapat digunakan oleh siswa dan guru di kelas. Bahan ajar ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai bentuk aktivitas dan soal numerasi dan literasi serta membiasakan siswa dengan soal-soal penalaran yang akan diujikan pada AKM.

Buku ini terdiri dari 10 (sepuluh) bab yang mencakup pendahuluan, PISA, kecakapan abad 21, PMRI, aktivitas siswa, kemampuan numerasi, konteks smartphone, konteks LRT, konteks kesehatan, dan penutup. Dalam buku ini konten numerasi yang dieksplorasi adalah bilangan dan aljabar sedangkan konten literasinya adalah teks informasi.

Terakhir, sebagai edisi pertama, buku ini masih perlu ditingkatkan kualitasnya baik secara konten, didaktik maupun tampilan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat disempurnakan dari waktu ke waktu.

Palembang, Februari 2023

Zulkardi, dkk.

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI	iv
A. PENDAHULUAN	1
B. <i>Programme for International Student Assessment (PISA)</i>	2
C. Kecakapan Abad 21	5
D. PMRI	5
E. Aktivitas Siswa	6
F. Kemampuan Numerasi	7
KONTEKS: <i>SMARTPHONE</i>	21
Materi dan Rangkuman	21
Lembar Aktivitas Siswa	23
Lembar Evaluasi	29
Kisi-Kisi Soal	37
Kartu Soal	41
Rubrik Penilaian	53
Daftar Pustaka.....	60
KONTEKS: LRT	69
Materi dan Rangkuman	69
Lembar Aktivitas Siswa	71
Lembar Evaluasi	79
Kisi-Kisi Soal	87
Kartu Soal	91
Rubrik Penilaian	105
Daftar Pustaka.....	115
KONTEKS: KESEHATAN	117
Materi dan Rangkuman	117
Lembar Aktivitas Siswa	119
Lembar Evaluasi.....	143
Kisi-Kisi Soal	177
Kartu Soal	185
Rubrik Penilaian.....	271
Daftar Pustaka.....	279
PENUTUP.....	280
REFERENSI	281
GLOSARIUM	284
INDEKS	287
TENTANG PENULIS.....	289

A. Pendahuluan

Pengaruh beragam varian baru COVID-19 berimplikasi dengan terjadinya krisis dan disrupsi dalam dunia pendidikan termasuk perubahan besar dalam pendidikan matematika [1]. Perubahan pengajaran dan pembelajaran ini mencakup penyesuaian dengan tujuan pembelajaran, pendekatan pengajaran, bahan ajar (aktivitas dan penilaian), dan penekanan pada capaian kompetensi siswa [2];[3].

Langkah berani telah diambil oleh Pemerintah Indonesia, di akhir tahun 2019, Mendikbud telah meluncurkan "Program Merdeka Belajar". Salah satunya adalah menggantikan UN dengan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) berupa penilaian kompetensi PLN [4];[5]. Banyak guru, siswa dan orang tua terkejut dan bertanya bagaimana bentuk soal-soal AKM dan bagaimana mengajarkan matematika agar siswa siap menghadapi AKM 2022 dan PISA 2022.

Soal AKM akan mengacu pada penilaian level internasional seperti PISA dan TIMSS [5];[6]. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan skor PISA 2018 siswa Indonesia pada semua kompetensi yaitu membaca, matematika dan sains. Hasil PISA terakhir tahun 2018 menunjukkan kemampuan siswa Indonesia dalam membaca meraih skor 371, matematika 379 dan sains 389 dari rata-rata negara di dunia 500 [7];[8]. Lebih lanjut, hasil evaluasi PISA menunjukkan mayoritas siswa Indonesia hanya mampu mengerjakan di level 2 dan hanya 1% Indonesia siswa yang mampu mengerjakan soal di level 5 [8]. Beberapa penyebabnya adalah siswa Indonesia tidak terbiasa mengerjakan soal-soal penalaran tingkat tinggi (HOTS) [7];[9]. Kemudian, guru terbiasa memberikan soal-soal di level rendah dan belum memahami framework PISA 2022 [10];[11]. Terakhir, terbatasnya sumber belajar menggunakan framework PISA untuk digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran di sekolah [12].

Pelaksanaan PISA 2021 telah diundur oleh OECD hingga 2022. Framework baru yang digunakan disebut framework PISA 2022. Komponennya mencakup konteks, konten dan kompetensi [13];[14]. Terkait dengan konteks, pasca pandemi, terjadi krisis dan perubahan-perubahan yang merupakan contoh konteks/situasi nyata yang menarik dan global karena berdampak pada semua aspek kehidupan termasuk proses pembelajaran siswa [15]. Sejalan dengan itu, situasi ketidakpastian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk diselesaikan secara matematis [16-19]. Seperti disebutkan dalam [20], guru sebaiknya memanfaatkan peluang belajar dari pandemi ini untuk meningkatkan kompetensi dan kecakapan hidup siswa.

Konten yang diujikan menyangkut bahasa (teks informasi & sastra) untuk literasi dan matematika (bilangan, aljabar, geometri & pengukuran, data & ketidakpastian) untuk numerasi. Sementara itu, kompetensi meliputi tiga level yaitu pemahaman, aplikasi dan penalaran [4-6]. Secara umum, kompetensi literasi artinya kompetensi seseorang bernalar pada suatu situasi atau konteks yang mengandung bacaan atau bernalar dengan bahasa. Sementara itu, kompetensi numerasi bernalar pada suatu situasi atau konteks yang mengandung matematika.

Banyak soal tipe PISA yang telah dikembangkan dan dapat diakses di internet menggunakan konteks lokal, nasional dan global [21-23]. Namun, permasalahan adalah belum ada bahan ajar yang menggunakan framework PISA 2022. Padahal, sebagai kebijakan baru, banyak guru, calon guru, dan peneliti pendidikan bertanya bagaimana bentuk/contoh dan cara mengaplikasikannya pada pembelajaran di kelas. Terjadinya gap dimana ada

kebijakan baru tapi belum ada sumber belajar yang menyediakan bentuk dan contoh dari program baru tersebut. Inilah yang mendasari pentingnya penelitian untuk segera dilakukan agar siswa siap menghadapi AKM 2022 dan PISA 2022.

B. *Programme for International Student Assessment (PISA)*

Program for International Student Assessment (PISA) merupakan program internasional yang berfokus pada pendidikan suatu negara untuk mengukur prestasi anak pada usia 15 tahun di bidang kemampuan matematika, literasi membaca, dan sains yang dilaksanakan setiap 3 tahun sekali. Negara- negara yang ikut berpartisipasi pada program penilaian PISA terus bertambah sejak tahun 2000 sampai tahun 2018 yaitu dari 41 negara menjadi 79 negara yang berpartisipasi dalam penilaian PISA [14].

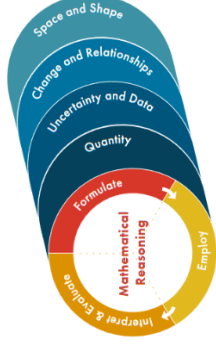
Pada PISA 2022, penilaian matematika dilakukan secara *Computer Based Assessment of Mathematics* (CBAM yang menjadi cara utama dalam menilai literasi matematika. Tetapi bagi negara yang memilih untuk tidak menguji siswa mereka dengan komputer maka instrument penilaian berbasis kertas akan disediakan bagi negara tersebut.

Untuk tujuan PISA 2022, literasi matematika merupakan kapasitas individu untuk bernalar secara matematis dan untuk merumuskan, menggunakan serta menafsirkan matematika dalam memecahkan masalah di berbagai konteks dunia nyata yang mencakup konsep, prosedur, fakta dan alat untuk menggambarkan, menjelaskan dan memprediksi fenomena [14]. Definisi literasi matematika disini tidak hanya berfokus pada penggunaan matematika untuk memecahkan masalah dunia nyata, tetapi juga mengidentifikasi penalaran matematika sebagai aspek inti dari literasi matematika. Berikut merupakan gambar hubungan antara penalaran matematis dan pemecahan masalah yang tercermin dalam siklus pemodelan matematika dari *framework* PISA 2003 dan PISA 2012 [14].

Hubungan antara penalaran matematika dan siklus pemecahan masalah/pemodelan (lihat gambar 1), yaitu sebagai berikut [14]:

1. Formulate
Siswa harus mampu menggunakan pengetahuan konten matematika mereka untuk mengenali sifat matematis dari suatu masalah atau situasi terutama situasi yang dihadapi di dunia nyata lalu merumuskannya dalam istilah matematika. Transformasi tersebut dari situasi dunia nyata ke masalah matematika yang terdefinisi dengan baik membutuhkan penalaran matematis.
2. Employ
Setelah diperoleh formula matematika, masalah matematika tersebut perlu diselesaikan dengan menggunakan konsep matematika, algoritma dan prosedur matematika yang diajarkan di sekolah. Selain itu, memerlukan pengambilan keputusan strategis tentang pemilihan alat dan urutan dalam menyelesaikan nya. Hal tersebut memerlukan penalaran matematis.
3. Interpret dan Evaluate
Siswa juga harus mampu menginterpretasi, mengaplikasikan dan mengevaluasi hasil matematika yang diperoleh. Dengan artian bahwa siswa memiliki kemampuan untuk merefleksikan solusi matematika, hasil, dan kesimpulan dari masalah matematika serta menginterpretasikan ke konteks atau situasi nyata. Penalaran matematis merupakan cara untuk mengevaluasi dan membuat argument, mengevaluasi interpretasi dan kesimpulan dari pernyataan serta solusi masalah matematika.

2 | Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc., Prof. Dr. Ratu Ilma Indra Putri, M.Si., Dr. Zahra Alwi, M.Pd., dkk



Gambar 1 Literasi Matematika: Hubungan antara Penalaran Matematika dan Siklus Pemecahan Masalah (Pemodelan)

Dengan begitu, literasi matematika pada PISA terdiri dari dua aspek yaitu penalaran matematis dan pemecahan masalah [14]. Literasi matematika berperan penting untuk dapat menggunakan matematika dalam memecahkan masalah dunia nyata. pada PISA 2022 terdapat konten matematika dan konteks pada masalah matematika.

2.1.1 Konten

Menurut OECD [14], pada penilaian PISA 2022 terdiri dari empat konten, yaitu *change and relationship*, *space and shape*, *quantity*, serta *uncertainty and data*.

1. *Change and Relationship*

Alam dan dunia ini terdapat banyak hubungan baik yang sementara maupun permanen antara objek dan keadaan yang saling terkait atau mempengaruhi satu sama lain. Dalam banyak kasus, *change* (perubahan) terjadi dari waktu ke waktu, dan dalam kasus lain perubahan dalam satu objek terkait dengan perubahan yang lain. Beberapa dari situasi ini melibatkan perubahan diskrit yang berubah terus menerus. Beberapa *relationship* (hubungan) bersifat permanen, atau tidak berubah-ubah. *Change and relationship* melibatkan pemahaman dasar mengenai perubahan dan mengenali kapan itu terjadi untuk menggunakan model matematika yang sesuai dalam menggambarkan dan memprediksi perubahan. Secara matematis ini berarti memodelkan *change and relationship* dengan fungsi dan persamaan yang sesuai, serta menciptakan, menafsirkan dan menerjemahkan antara representasi simbolik dan grafis dari hubungan. Contoh *change and relationship* dalam kehidupan nyata yaitu pertumbuhan organisme seperti virus, perubahan musim dan siklus, serta tingkat pekerjaan dan kondisi ekonomi. Sedangkan contoh nya pada materi matematika adalah fungsi, aljabar, persamaan dan pertidaksamaan, serta representasi tabel dan grafis.

2. *Space and Shape*

Space and Shape mencakup berbagai fenomena yang dapat ditemui dimana-mana pada dunia visual dan fisik kita seperti pola, posisi dan orientasi, sifat objek, representasi objek, navigasi dan interaksi dinamis dengan bentuk nyata (representasi, gerakan, perpindahan). Dasar yang paling penting pada *Space and Shape* adalah geometri. Pemahaman mengenai konsep inti dan kemampuan literasi matematika pada *Space and Shape* melibatkan berbagai kegiatan yaitu kegiatan memahami perspektif seperti dalam lukisan, membuat dan membaca peta, menafsirkan pemandangan tiga dimensi dari berbagai perspektif, serta merepresentasikan bentuk. Salah satu fokus konten *Space and Shape* adalah

mengidentifikasi aproksimasi geometris untuk membantu siswa dalam memahami mengenai fenomena ruang dan bentuk dalam berbagai situasi yang khusus.

3. *Quantity*

Quantity merupakan metode utama yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengukur suatu himpunan yang luas dari aspek-aspek di dunia. Selain itu untuk memodelkan situasi, untuk memeriksa *change and relationship* untuk mendeskripsikan dan memanipulasi *space and shape*, untuk mengatur dan menafsirkan data, serta untuk mengukur dan menilai *uncertainty*. Literasi matematika pada *quantity* adalah menerapkan pengetahuan mengenai bilangan dan operasi bilangan dalam berbagai aturan. Salah satu contoh dari *quantity* adalah simulasi komputer. Mengidentifikasi simulasi komputer pada konten *quantity* yaitu menentukan anggaran dan merencanakan suatu masalah yang akan dianalisis oleh siswa dengan menggunakan simulasi komputer yang disediakan sebagai bagian dari soal tes.

4. *Uncertainty and Data*

Uncertainty and data adalah konten yang merupakan jantungnya teori probabilitas dan statistik. *Uncertainty and data* termasuk dalam membentuk, menafsirkan dan mengevaluasi kesimpulan dari situasi dimana adanya suatu ketidakpastian. Konsep yang harus dimiliki pada konten ini adalah penyajian dan interpretasi data. Contoh pada *uncertainty and data* adalah pengambilan keputusan bersyarat. Mengidentifikasi pengambilan keputusan bersyarat pada konten *uncertainty and data* bertujuan agar siswa mengetahui bagaimana perumusan analisis dalam suatu model berdampak terhadap kesimpulan yang dapat diambil, serta asumsi yang berbeda akan memperoleh hasil yang berbeda. Pada soal PISA konten *Uncertainty and data* diharapkan siswa dapat membaca data yang relevan dari tabel dengan pemahaman yang mendalam mengenai makna dari data yang siswa ekstrak.

2.1.2 Konteks

Konteks sangat penting digunakan pada soal-soal PISA. Dengan begitu siswa dapat menghubungkan dengan berbagai situasi untuk menyelesaikan masalah tersebut di abad ke-21 ini. Dalam menentukan konteks pada soal harus dilakukan dengan hati-hati, konteks yang digunakan pada soal harus dipastikan dapat diakses oleh peserta (siswa) yang sangat luas. Konteks yang digunakan pada soal PISA yaitu *personal*, *occupational*, *societal*, dan *scientific*.

1. *Personal*

Masalah yang dikelompokkan dalam kategori konteks *personal* yaitu masalah yang berfokus pada aktivitas individu (diri sendiri), keluarga, dan kelompok sebaya. Soal yang termasuk konteks *personal* ialah yang melibatkan persiapan makanan, permainan, belanja, kesehatan pribadi, transportasi pribadi, olahraga, rekreasi, perjalanan, keuangan pribadi dan penjadwalan pribadi.

2. *Occupational*

Masalah yang dikelompokkan dalam kategori *occupational* yaitu masalah yang berpusat pada dunia kerja. Soal yang termasuk konteks *occupational* ialah yang melibatkan pengukuran, penetapan biaya dan pemesanan bahan untuk bangunan, pengajian, penjadwalan atau persediaan, kontrol kualitas, desain atau arsitektur, dan pengambilan keputusan mengenai pekerjaan yang baik. Meskipun konteks soal PISA harus dapat diakses oleh siswa berusia 15 tahun, tetapi konteks *occupational* berhubungan pada

semua tingkat pekerjaan, dari pekerjaan terampil sampai pekerjaan profesional tingkat tinggi.

3. *Societal*

Masalah yang dikelompokkan dalam kategori konteks *societal* yaitu masalah yang berfokus pada komunitas seseorang baik lokal, nasional, atau global). Soal yang termasuk konteks *societal* ialah yang melibatkan sistem pemungutan suara, transportasi umum, pemerintah, demografi, kebijakan publik, periklanan, hiburan, kesehatan, statistik nasional, dan ekonomi. Meskipun individu terlibat secara pribadi, tetapi dalam konteks *societal* fokus masalah nya ada pada perspektif komunitas.

4. *Scientific*

Masalah yang dikelompokkan dalam kategori konteks *scientific* yaitu masalah yang berhubungan dengan penerapan matematika ke alam dan topik yang berhubungan dengan sains dan teknologi. Soal yang termasuk konteks *scientific* ialah yang melibatkan cuaca atau iklim, kedokteran, ekologi, ilmu ruang angkasa, genetika, pengukuran dan dunia matematika itu sendiri.

C. **Kecakapan Abad 21**

Ada peningkatan minat di seluruh dunia pada apa yang disebut keterampilan abad ke-21 dan kemungkinan inklusi mereka dalam sistem pendidikan. OECD telah memberikan publikasi yang berfokus pada keterampilan tersebut dan telah mensponsori sebuah proyek penelitian berjudul Masa Depan Pendidikan dan Keterampilan: Pendidikan 2030. Sekitar 25 negara terlibat dalam studi kurikulum lintas-nasional ini termasuk penggabungan keterampilan tersebut. Proyek ini memiliki fokus utama seperti apa kurikulum di masa depan, yang awalnya berfokus pada matematika. Beberapa keterampilan kunci abad ke-21 adalah:

1. Berpikir kritis;
2. Kreativitas;
3. Penelitian dan penyelidikan;
4. Pengarahan diri sendiri, inisiatif dan ketekunan;
5. Penggunaan informasi;
6. Sistem berpikir;
7. Komunikasi; dan
8. Cerminkan.

Meskipun pengembang item tes mengenali keterampilan abad ke-21 ini, item matematika di PISA 2022 tidak secara khusus dikembangkan sesuai dengan keterampilan ini.

D. **PMRI**

Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) merupakan teori pembelajaran matematika yang dikembangkan oleh para ahli matematika dari Freudenthal Institute Utrecht University pada tahun 1970 di negeri Belanda [26];[27]. Dalam pendekatan matematika realistik harus sesuai dengan urutan "situasi nyata", "model dari situasi tersebut" - "model kearah formal" [28].

Pendekatan PMRI menggiring siswa untuk bernalar dalam memahami konsep matematika dengan mengkonstruksi sendiri melalui pengetahuan sebelumnya yang berhubungan dengan kehidupan sehari-harinya (*contextual*), dengan menemukan sendiri (*reinvent*) konsep tersebut, sehingga belajar siswa akan bermakna [26];[27].

Menurut [27];[28], dalam pembelajaran matematika yang menggunakan PMRI terdapat tiga prinsip utama yaitu (1) *Guided Reinvention and Progressive Mathematizing*; (2) *Didactical Phenomenology*; dan (3) *Self-developed Model*.

Selanjutnya, dalam PMRI terdapat lima karakteristik [27];[28], yaitu : (1) *The use of context* (menggunakan masalah kontekstual); (2) *The use of models* (menggunakan model); (3) *Student contributions* (menghargai ragam jawaban dan kontribusi siswa); (4) *Interactivity* (Interaktivitas); dan (5) *Intertwining* (Terintegrasi dengan topik pembelajaran lainnya).

Dalam PMRI terdapat lima tahapan pembelajaran yang menyesuaikan prinsip dan karakteristiknya, yaitu: (1) Memahami masalah kontekstual; (2) Menjelaskan masalah kontekstual; (3) Menyelesaikan masalah kontekstual; (4) Membandingkan dan mendiskusikan jawaban; dan (5) menyimpulkan [27];[28]

Secara umum, pembelajaran matematika menggunakan PMRI adalah sama dengan pembelajaran yang dimulai dengan memberikan masalah atau pembelajaran berbasis masalah (PBL) kontekstual yang *real* kepada peserta didik. Masalah yang dimaksud dapat berbentuk penalaran literasi ataupun penalaran numerasi.

E. Aktivitas Siswa

Suatu kegiatan atau keikutsertaan secara aktif dalam pembelajaran adalah aktivitas. [22], penggunaan pertanyaan kepada guru atau siswa lain merupakan salah satu aktivitas yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dikelas. Selain itu, aktivitas dapat membantu proses berpikir siswa dan berpikir lebih jauh sehingga mendapat lebih banyak pengetahuan karena siswa bisa saling berdiskusi bersama daripada hanya membaca dan mendengar [18].

Ada dua tugas yang perlu dijadikan sebagai latihan untuk siswa ketika guru menginginkan terjadinya proses pembelajaran kolaboratif dan berpikir tingkat tinggi yaitu *Sharing Task* dan *Jumping Task*. *Sharing Task* adalah tugas yang kesulitannya masih di level siswa atau siswa masih mampu untuk mengerjakannya. Tugas pada *sharing task* dapat dipahami oleh kurang lebih 50 persen siswa. Sedangkan, *Jumping Task* adalah tugas yang level nya sudah agak sulit. *Jumping Task* diberikan agar siswa dapat berpikir lebih kritis dan tertantang sehingga siswa akan mengalami peningkatan belajar yang mendorong mereka untuk berpikir lebih keras dan memperoleh sesuatu dari yang telah dipelajari.

Sharing Task dan Jumping Task

Masaki [33] menyatakan bahwa ketika siswa menghadapi materi pelajaran atau permasalahan dan siswa bertukar pendapat antara satu dengan siswa yang lain secara kolaboratif maka mereka telah menunjukkan saling menghargai satu sama lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa secara kritis dan berusaha keras memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru.

Ada dua tugas yang perlu dijadikan sebagai latihan untuk siswa ketika guru menginginkan terjadinya proses pembelajaran kolaboratif dan berpikir tingkat tinggi yaitu *Sharing Task* dan *Jumping Task*. *Sharing Task* adalah tugas yang kesulitannya masih di level siswa atau siswa

masih mampu untuk mengerjakannya. Tugas pada *sharing task* dapat dipahami oleh kurang lebih 50 persen siswa. Sedangkan, *Jumping Task* adalah tugas yang level nya sudah agak sulit. *Jumping Task* diberikan agar siswa dapat berpikir lebih kritis dan tertantang sehingga siswa akan mengalami peningkatan belajar yang mendorong mereka untuk berpikir lebih keras dan memperoleh sesuatu dari yang telah dipelajari. Manabu [34] menyatakan bahwa dengan melaksanakan pembelajaran kolaboratif yang sesuai dengan level siswa, maka siswa yang mampu di atas rata-rata atau bahkan lebih tinggi akan berjalan ditempat. *Sharing Task* dan *Jumping Task* dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga guru benar-benar berperan sebagai fasilitator saat siswa berdiskusi dalam kelompok secara kolaboratif.

Pada proses *Sharing Task*, siswa benar-benar berdiskusi, saling mendengarkan dan saling berinteraksi. Bagi siswa yang berada di bawah rata-rata akan merasa bingung atau mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan. Namun bagi siswa di atas rata-rata atau bahkan pintar akan merasa mudah dalam menyelesaikan permasalahan. Sehingga terjadilah proses pembelajaran yang saling menguntungkan baik bagi siswa di bawah rata-rata maupun di atas rata-rata.

Pada proses *Jumping Task*, setiap siswa diberikan tugas atau latihan berupa pertanyaan yang levelnya lebih tinggi daripada *Sharing Task*.

Aktivitas Sharing dan Jumping Task Menggunakan PISA

Aktivitas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran ada berbagai macam cara, yaitu melakukan diskusi atau mengerjakan tugas, menanggapi siswa bertanya, mengutarakan pendapat pribadi, dll. Aktivitas yang digunakan pada penelitian ini ialah pengerjaan tugas bagi siswa, dimana tugas yang diberikan kepada siswa terdiri dari dua macam yaitu *sharing task* dan *jumping task*. Kedua aktivitas tersebut harus diselesaikan siswa pada saat proses pembelajaran di kelas. Pada penelitian ini, aktivitas *Sharing Task* dan *Jumping Task* menggunakan soal-soal dengan tipe PISA yang disesuaikan pada konteks, konten, dan framework PISA 2022.

F. Kemampuan Numerasi

Pengertian Kemampuan Numerasi Siswa

Kemampuan numerasi merupakan pengetahuan yang dibutuhkan pada kecakapan abad 21 yang berkaitan dengan pemahaman simbol, angka, dan analisis informasi kuantitatif seperti grafik, bagan, tabel, dsb. Siswa yang memiliki kemampuan numerasi yang baik dapat mengaplikasikan pengetahuan matematikanya dalam kehidupan nyata. Menurut Kemendikbud [4], kemampuan numerasi adalah kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari yang **mencakup** kemampuan dalam menerjemahkan informasi kuantitatif yang ada di lingkungan sekitar kita. Numerasi merupakan kemampuan yang mengaitkan dengan angka dan data untuk mengevaluasi pernyataan mengenai masalah dan situasi dalam proses penyelesaian dan estimasi pada konteks dunia nyata [35]. Mahmud dan Pratiwi [36] menyatakan bahwa kemampuan numerasi adalah kemampuan memperoleh, menggunakan, menafsirkan, dan mengkomunikasikan simbol dan angka pada matematika untuk memecahkan masalah dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Tujuan dan Manfaat Kemampuan Numerasi

Kemampuan numerasi berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, dimana siswa membutuhkan kemampuan numerasi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan nyata mereka. Dalam mempelajari kemampuan numerasi, terdapat tujuan bagi siswa, yaitu sebagai berikut [4]:

1. Mengasah dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan numerasi siswa dalam menginterpretasikan angka, tabel, data, diagram, dan grafik.
2. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan numerasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan pertimbangan yang logis.
3. Membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) di Indonesia yang dapat mengelola kekayaan sumber daya alam (SDA) sehingga siswa mampu berkolaborasi dan bersaing dengan negara lain untuk mensejahterakan dan memakmurkan bangsa dan negara.
Selain itu, dalam mempelajari kemampuan numerasi terdapat manfaat bagi siswa, yaitu:

1. Siswa memiliki kecakapan dan pengetahuan dalam merencanakan dan mengelola kegiatan dengan baik.
2. Siswa dapat melakukan perhitungan dan menafsirkan data yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa dapat menentukan dan mengambil keputusan yang tepat pada setiap aspek kehidupannya.

Kemampuan numerasi tidak hanya berdampak bagi individu tetapi juga berdampak terhadap masyarakat, bangsa dan negara yaitu memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi, sosial dan kesejahteraan bagi individu tau masyarakat [37].

Ruang Lingkup Kemampuan Numerasi

Kemampuan numerasi atau literasi numerasi adalah bagian dari matematika, dimana komponen kemampuan numerasi diambil dari cakupan matematika pada Kurikulum 2013 seperti tabel berikut [37].

Tabel 1

Komponen Kemampuan Numerasi dalam Cakupan Matematika pada Kurikulum 2013

Komponen Kemampuan Numerasi	Cakupan Matematika pada Kurikulum 2013
Mengestimasi dan menghitung bilangan bulat	Bilangan
Menggunakan desimal, pecahan, persen, dan perbandingan	Bilangan
Mengenal dan menggunakan pola dan relasi	Bilangan dan Aljabar
Menggunakan penalaran spasial	Geometri dan Pengukuran
Menggunakan pengukuran	Geometri dan Pengukuran
Menginterpretasi statistik	Informasi Pengolahan Data

Indikator Kemampuan Numerasi

Indikator-indikator pada kemampuan numerasi menurut Gerakan Literasi Numerasi [37] sebagai berikut:

1. Dapat menggunakan berbagai macam simbol-simbol dan angka yang berkaitan dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah di berbagai konteks kehidupan sehari-hari.
2. Dapat menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai macam bentuk seperti grafik, tabel, bagan, dll)
3. Dapat menggunakan interpretasi hasil analisis untuk memperkirakan dan mengambil suatu keputusan.



CAPAIAN PEMBELAJARAN

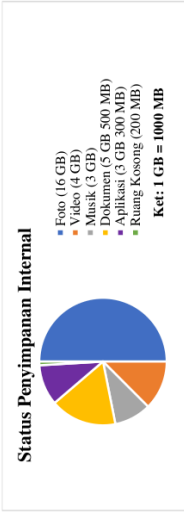
Di akhir fase D, peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah. Mereka dapat menerapkan operasi aritmetika pada bilangan real, dan memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial).

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.
2. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat.

PERMASALAHAN

Dania memiliki *smartphone* dengan penyimpanan internal sebesar 32 GB.



Dania ingin mengunduh beberapa aplikasi di *smartphone* nya dengan ukuran 1 GB, tetapi tidak cukup ruang kosong di *smartphone*. Dania hanya mau menghapus paling banyak dua aplikasi di *smartphone*. Berikut aplikasi yang tersimpan di *smartphone* nya.

Aplikasi	Ukuran (MB)	Aplikasi	Ukuran (MB)	Aplikasi	Ukuran (MB)
Ruangngajar	301	Shop-all	474	Scanner	421
Recorder	76	Yutub	361	Kanvas	212
Grap	396	Enstagram	479	Al-Quran	105
GoJeg	268	Candy	207		

Apakah mungkin Dania memiliki cukup ruang kosong di penyimpanan *smartphone* nya untuk mengunduh aplikasi?

Untuk menjawab permasalahan diatas, memerlukan pemahaman materi bilangan yang akan dibahas selanjutnya.

A. Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat

Untuk memahami sifat-sifat penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat mari amati beberapa konteks soal berikut.

Contoh 1:

Dina mempunyai 5 aplikasi permainan di *smartphone* nya. Setelah itu, Dina ingin mengunduh beberapa aplikasi lagi sebanyak 3 aplikasi. Berapa banyak aplikasi di *smartphone* Dina?



Penyelesaian:

Kita bisa menggunakan garis bilangan untuk memaknai penjumlahan 5 ditambah 4. Karena Dina memiliki 3 aplikasi permainan, maka dari titik asal (0) bergerak 5 satuan ke kanan. Kemudian, karena mengunduh 4 aplikasi lagi, berarti terus bergerak 4 satuan ke kanan. Sehingga hasil akhirnya adalah 9.



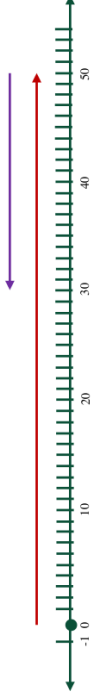
Contoh 2:

Baterai *smartphone* Nadia tersisa 50. Selanjutnya Nadia menggunakan *smartphone* nya sehingga baterai *smartphone* terpakai 20. Berapa sisa baterai *smartphone* Nadia sekarang?



Penyelesaian:

Kita bisa menggunakan garis bilangan untuk memaknai penjumlahan 50 dikurang 20. Karena baterai *smartphone* Nadia tersisa 50, maka dari titik asal (0) bergerak 50 satuan ke kanan. Kemudian, karena dikurang 20, berarti panah berbalik arah ke kiri 2 satuan. Sehingga hasil akhirnya adalah 30.



Perhatikan bahwa $50 - 20$ sama dengan penjumlahan $50 + (-20)$. Panah kek kiri menunjukkan arah pengurangan oleh bilangan positif atau penjumlahan dengan bilangan negatif.

Jadi, sisa baterai *smartphone* Nadia sekarang adalah 30.

4.7 Sifat-Sifat Operasi Penjumlahan dan Pengurangan pada Bilangan Bulat

1. Sifat 1: Komutatif

Jika a dan b adalah sebarang bilangan bulat, maka berlaku

$$a + b = b + a$$

Catatan: sifat komutatif tidak berlaku pada operasi pengurangan

Contoh:

- $5 + 4 = 4 + 5 = 9$
- $5 - 4 = 1$ dan $4 - 5 = -1$, maka $5 - 4$ tidak sama dengan $4 - 5$.

4.8 2. Sifat 2: Asosiatif

Jika a , b dan c adalah sebarang bilangan bulat, maka berlaku

$$a + (b + c) = (a + b) + c$$

Contoh:

- $3 + (1 + 5) = 3 + 6 = 9$
 $(3 + 1) + 5 = 4 + 5 = 9$
 Sehingga $3 + (1 + 5) = (3 + 1) + 5$
- $100 + (123 + 27) = 100 + 150 = 250$
 $(100 + 123) + 27 = 223 + 27 = 250$
 Sehingga $100 + (123 + 27) = (100 + 123) + 27$

11

Sifat-Sifat lain dari Bilangan Bulat

1. Penjumlahan bilangan genap ditambah bilangan genap

$$\text{bilangan genap} + \text{bilangan genap} = \text{bilangan genap}$$

Contoh:

103

Bilangan 1 (Genap)	Bilangan 2 (Genap)	Bilangan 1 + Bilangan 2 = Bilangan Genap
10	14	24
36	52	88
102	22	124

11

2. Penjumlahan bilangan genap ditambah bilangan ganjil

$$\text{bilangan genap} + \text{bilangan ganjil} = \text{bilangan ganjil}$$

Contoh:

Bilangan 1 (Genap)	Bilangan 2 (Ganjil)	Bilangan 1 + Bilangan 2 = Bilangan Ganjil
24	9	33
48	17	65
92	33	125

11

3. Penjumlahan bilangan ganjil ditambah bilangan ganjil

$$\text{bilangan ganjil} + \text{bilangan ganjil} = \text{bilangan genap}$$

Contoh:

Bilangan 1 (Ganjil)	Bilangan 2 (Ganjil)	Bilangan 1 + Bilangan 2 = Bilangan Genap
15	7	22
35	65	100
209	23	232

B. Operasi Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat

1. Perkalian Bilangan Bulat

Perkalian bilangan bulat merupakan penjumlahan berulang bilangan bulat. Jika a bilangan bulat positif dan b bilangan bulat, maka $a \times b$ diartikan menjumlahkan b sebanyak a kali.

$$a \times b = \underbrace{b + b + b + \dots + b}_{a \text{ kali}}$$

Contoh:

Suatu kotak *smartphone* tersusun atas 6 tingkatan. Jika tinggi satu kotak *smartphone* adalah 10 cm, maka tentukan tinggi susunan kotak *smartphone* tersebut.

Penyelesaian:

Permasalahan tersebut dapat disajikan dalam bentuk perkalian
 $6 \times 10 = 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 = 60$
Jadi, tinggi susunan kotak *smartphone* tersebut adalah 60 cm.

Sifat-Sifat Operasi Perkalian Bilangan Bulat

Pada operasi perkalian bilangan bulat berlaku sifat komutatif, asosiatif, dan distributif. Untuk sebarang bilangan bulat a , b , dan c berlaku:

a. Sifat Komutatif

$$a \times b = b \times a$$

b. Sifat Asosiatif

$$(a \times b) \times c = a \times (b \times c)$$

c. Sifat Distributif

Perkalian terhadap penjumlahan

$$a \times (b + c) = a \times b + a \times c$$

Perkalian terhadap pengurangan

$$a \times (b - c) = a \times b - a \times c$$

128

Lengkapi tabel berikut dengan menggunakan sifat-sifat operasi perkalian bilangan bulat.

➤ **Sifat komutatif dan asosiatif**

No	a	b	c	$a \times b$	$b \times a$	$(a \times b) \times c$	$b \times c$	$a \times (b \times c)$
1	1	3	6					
2	2	-4	-5					
3	7	1	-3					
4	-2	-8	-2					

➤ **Sifat distributif**

Sifat distributif pada perkalian terhadap penjumlahan

No	a	b	c	$b + c$	$a \times (b + c)$	$a \times b$	$a \times c$	$(a \times b) + (a \times c)$
1	1	3	6					
2	2	-4	-5					
3	7	1	-3					
4	-2	-8	-2					

Sifat distributif pada perkalian terhadap pengurangan

No	a	b	c	$b - c$	$a \times (b - c)$	$a \times b$	$a \times c$	$(a \times b) - (a \times c)$
1	1	3	6					
2	2	-4	-5					
3	7	1	-3					
4	-2	-8	-2					

39

Sifat-Sifat lain dari Perkalian Bilangan Bulat

Bilangan 1	Bilangan 2	Bilangan $1 \times$ Bilangan 2
+	+	+
+	-	-
-	+	-
-	-	+

Keterangan:

+ : bilangan bulat positif
- : bilangan bulat negative

2. Pembagian Bilangan Bulat

Contoh:

Diana suka mengoleksi pelindung *smartphone* dengan berbagai bentuk yang lucu. Karena sudah terlalu banyak pelindung *smartphone* yang Diana kumpulkan, ia berencana untuk membagikan kepada 3 temannya. Pelindung *smartphone* yang akan Diana bagikan sebanyak 9 buah. Jika Dina ingin membagi rata semua pelindung *smartphone* tersebut, maka masing-masing temannya mendapatkan berapa pelindung *smartphone*?

Penyelesaian:

9 dibagi 3 artinya pengurangan 3 terhadap 9 secara berulang hingga tidak bersisa. Dapat ditulis $9 - 3 - 3 - 3 = 0$, dimana 3 mengurangi 9 berulang 3 kali dengan kata lain hasil dari $9 : 3 = 3$.

Jadi, masing-masing teman Diana mendapatkan 3 pelindung *smartphone*.

Catatan: 12 adalah bilangan yang dibagi, 6 adalah pembagi, dan 2 adalah hasil bagi.

Sifat-Sifat dari Pembagian Bilangan Bulat

Bilangan 1	Bilangan 2	Bilangan 1 ÷ Bilangan 2
+	+	2
+	+	+
+	-	-
-	+	-
-	-	+

Keterangan:

+ : bilangan bulat positif

- : bilangan bulat negatif

RANGKUMAN

- A. Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat**
1. Sifat-Sifat Operasi Penjumlahan dan Pengurangan pada Bilangan Bulat
 - a. Sifat Komutatif: $a + b = b + a$
 - b. Sifat Asosiatif: $a + (b + c) = (a + b) + c$
 2. Sifat-Sifat Lain dari Penjumlahan Bilangan Bulat
 - a. Bilangan genap + Bilangan genap = Bilangan genap
 - b. Bilangan genap + Bilangan ganjil = Bilangan ganjil
 - c. Bilangan ganjil + Bilangan ganjil = Bilangan genap
- B. Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat**
1. Perkalian Bilangan Bulat

$$a \times b = \underbrace{b + b + b + \dots + b}_{a \text{ kali}}$$
 2. Sifat-Sifat Operasi Perkalian pada Bilangan Bulat
 - a. Sifat Komutatif: $a \times b = b \times a$
 - b. Sifat Asosiatif: $a \times (b \times c) = (a \times b) \times c$
 - c. Sifat Distributif:

Perkalian terhadap penjumlahan: $a \times (b + c) = a \times b + a \times c$

Perkalian terhadap pengurangan: $a \times (b - c) = a \times b - a \times c$
 3. Sifat-Sifat Lain dari Perkalian Bilangan Bulat
 - a. $(+) \times (+) = (+)$
 - b. $(+) \times (-) = (-)$
 - c. $(-) \times (+) = (-)$
 - d. $(-) \times (-) = (+)$
 4. Sifat-Sifat dari Pembagian Bilangan Bulat
 - a. $(+) \div (+) = (+)$
 - b. $(+) \div (-) = (-)$
 - c. $(-) \div (+) = (-)$
 - d. $(-) \div (-) = (+)$



LEMBAR AKTIVITAS SISWA (LAS)

1174

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/1
Materi Pokok : Bilangan Bulat
Konteks : *Smartphone*
Alokasi Waktu : 45 menit

PETUNJUK BELAJAR

1. Sebelum mengerjakan LAS, berdoalah terlebih dahulu.
2. Cermati informasi pendukung yang diberikan.
3. Kerjakan aktivitas secara berkelompok.
4. Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawabnya.
5. Tulislah jawabanmu secara lengkap dan jelas pada tempat yang telah disediakan
6. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Di akhir fase D, peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah. Mereka dapat menerapkan operasi aritmetika pada bilangan real, dan memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial).

KOMPETENSI PRASYARAT

1. Mengubah satuan jam ke menit
2. Menghitung satuan waktu
3. Mengetahui hubungan bilangan persen dengan bilangan pecahan
4. Membandingkan bilangan pecahan

KOMPETENSI AKHIR FASE

Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.
2. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat.



AKTIVITAS 1

A. PERMASALAHAN 1

FOOD ORDER

Syafiq dan teman-temannya membeli makan siang melalui *Food Order* di aplikasi pada *smartphone*. Berikut list makanan yang akan dipesan mereka melalui *Food Order*.

Pesanan  10 menit 9 menit	Pesanan 2  6 menit 7 menit	Pesanan 3  8 menit 14 menit	Pesanan 4  9 menit 20 menit	Pesanan 5  8 menit 7 menit
--	---	--	--	---

Sumber: <https://bit.ly/3SI05rn>, <https://bit.ly/3CfjhRi>, <https://bit.ly/3e9fqSS>,
<https://bit.ly/3CgmapZ>, <https://bit.ly/3fBpHr5>.

Permasalahan Food Order

Diskusikanlah dengan kelompokmu dalam menyelesaikan permasalahan berikut.

- Hitunglah lama waktu tiba untuk masing masing pesanan di atas! Jelaskan!

- Dari lima pesanan di atas, urutkan pesanan yang paling cepat sampai dengan yang paling lambat sampai! Jelaskan!

- Apakah selisih waktu untuk pesanan yang paling cepat sampai dengan yang paling lambat sampai kurang dari $\frac{1}{4}$ jam? Jelaskan!

B. PERMASALAHAN II

YOUTUBE PREMIUM



Youtube Premium: tidak ada iklan

Youtube bukan Premium:

- Iklan di awal video selama 15 detik (tidak bisa dilewati)
- Iklan setiap 3 menit yang bisa dilewati setelah 5 detik

Sumber: <https://youtube.be/4ufEV163PDQ>

Dina dan Binar akan menonton video di Youtube dengan durasi video selama 32 menit. Dina menggunakan Youtube premium, sedangkan Binar tidak menggunakan Youtube premium.

Permasalahan Youtube Premium

Diskusikanlah dengan kelompokmu dalam menyelesaikan permasalahan berikut

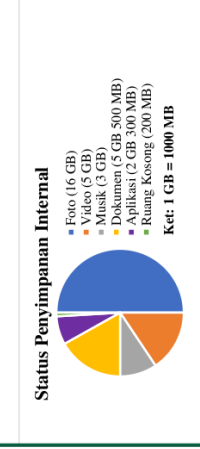
- a. Berapa lama Dina dan Binar masing-masing selesai menonton video tersebut? jelaskan!
- b. Jika mereka mulai menonton pukul 13.30 WIB, maka pukul berapa Dina dan Binar masing-masing selesai menonton video tersebut? jelaskan!
- c. Apakah perbedaan waktu Dina dan Binar menonton video tersebut lebih dari $\frac{1}{30}$ jam? Berikan alasanmu!

AKTIVITAS 2

A. PERMASALAHAN I

PENYIMPINAN INTERNAL SMARTPHONE

Dania memiliki *smartphone* dengan penyimpanan internal sebesar 32 GB.



Berikut aplikasi yang terinstal di *smartphone* nya.

Aplikasi	Ukuran (MB)
Ruangguru	322
Gojek	396
Zoom	268
WhatsApp	474
Youtube	361
Instagram	479

Permasalahan Penyimpanan Internal Smartphone

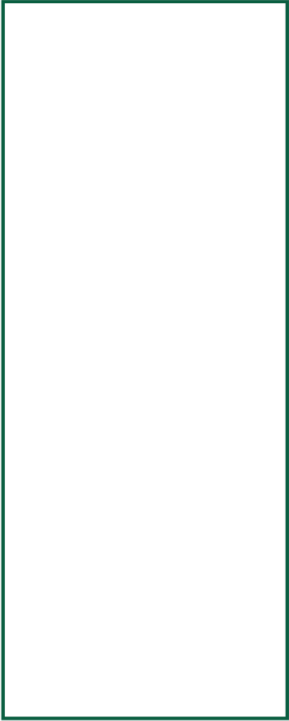
Diskusikanlah dengan kelompokmu dalam menyelesaikan permasalahan berikut.

- Berapa ruang penyimpanan internal bagian aplikasi di *smartphone* Dania? Jelaskan! (Dalam satuan MB)

"Dania harus mengunduh satu aplikasi dengan ukuran 1 GB, tetapi tidak cukup ruang kosong di *smartphone*-nya. Dania hanya mau menghapus paling banyak dua aplikasi di *smartphone*."

- Apakah mungkin Dania memiliki cukup ruang kosong di penyimpanan *smartphone* nya untuk mengunduh aplikasi tersebut? Bagaimana cara perhitungannya?

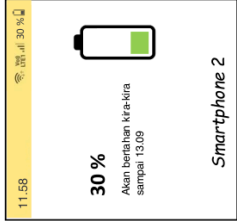
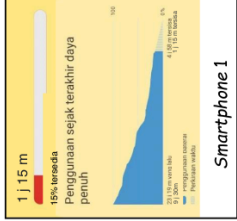
- c. Selidiki apakah ruang kosong penyimpanan internal *smartphone* Dania setelah mengunduh aplikasi tersebut kurang dari $\frac{1}{10}$ bagian dari total penyimpanan internal *smartphone* nya? Jelaskan!



B. PERMASALAHAN II

BATERAI SMARTPHONE

Smartphone 1 dan *Smartphone* 2 dengan sisa baterai seperti berikut.



Berdasarkan gambar diatas, lama pengisian baterai sampai penuh pada *Smartphone* 1 adalah 85 menit, sedangkan *Smartphone* 2 adalah 77 menit.

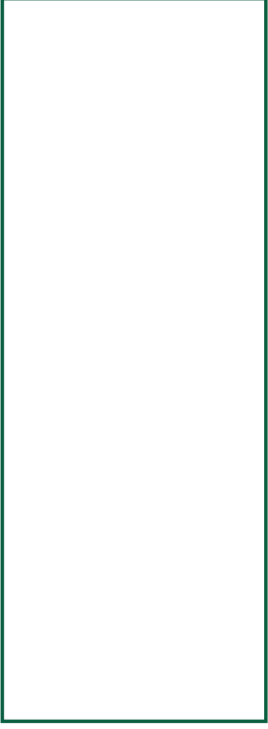
Permasalahan Pengisian Baterai Smartphone

Diskusikanlah dengan kelompokmu dalam menyelesaikan permasalahan berikut

- a. *Smartphone* siapakah yang paling lama bertahan baterainya? Jelaskan!



- b. Jika baterai *smartphone* 1 tersisa 50 % dan *smartphone* 2 tersisa 50%, maka perkirakanlah lama pengisian baterai sampai penuh pada masing-masing *smartphone*!



- c. *Smartphone* 2 lebih cepat pengisian baterainya dari pada *Smartphone* 1. Apakah pernyataan diatas benar? Berikan alasanmu!





SOAL EVALUASI

PHONES STORE



Sumber: www.erafone.com

1

Bu Tia menghitung total harga untuk Phone 13 Pro Max, Phone 13 Pro, dan Phone 13 di kalkulator.

Ia memperoleh perhitungan sebesar Rp 38.898.000.

Perhitungan tersebut ternyata salah. Bu Tia membuat kesalahan dalam menambahkan di kalkulator. Kesalahan apa yang dia buat? Lingkari "Ya" atau "Tidak" untuk setiap pilihan berikut.

No	Pernyataan	Apakah benar?
1	Bu Tia menambahkan salah satu harga sebanyak dua kali	Ya/Tidak
2	Bu Tia lupa memasukkan salah satu dari tiga harga	Ya/Tidak
3	Bu Tia menekan tombol kurang (–) pada salah satu harga yang seharusnya menekan tombol tambah (+)	Ya/Tidak

Berikan alasanmu pada kolom berikut!

1.

2.

3.

2

100
Phones Store mengadakan obral. Jika membeli dua atau lebih *handphone*, maka akan mendapatkan diskon 10% dari total harga jual normal barang tersebut. Bu Tia memiliki Rp 33.000.000 untuk membelanjakan *Handphone* apa saja yang bisa Bu Tia beli? Jelaskan!

PEMBELIAN PAKET INTERNET

Setiap bulannya Raisya membeli paket internet melalui aplikasi My Telkomsel. Berikut paket-paket internet di aplikasi My Telkomsel dan penggunaan data internet pada aplikasi yang sering digunakan di bulan sebelumnya.

Internet OMGI	5 GB	30 Days	Rp 55.000	Rp 13.000
Internet OMGI	12 GB	30 Days	Rp 88.000	Rp 55.000
Internet OMGI	20 GB	30 Days	Rp 114.000	Rp 110.000

Aplikasi	Total Penggunaan Data
WhatsApp	2 GB 120 MB
Zoom	1 GB 330 MB
Instagram	3 GB
Youtube	1 GB 560 MB
Ruangguru	520 MB
Netflix	1 GB 930 MB
Gojek	328 MB

Sumber: <https://my.telkomsel.com>

Raisya bingung untuk memilih paket internet mana yang harus dibeli agar sesuai dengan penggunaan data internet yang biasa ia gunakan. (**1 GB = 1000 MB**)

a. Berapakah total penggunaan data pada semua aplikasi dalam satuan MB? Jelaskan!

b. Dari informasi diatas, bagaimana Raisya menentukan paket internet mana yang harus ia beli?

ALARM

Setiap paginya Danesya bangun dengan menggunakan bantuan alarm di *smartphon*enya karena harus bersiap siap berangkat ke sekolah. Berikut yang dilakukan Danesya setelah bangun tidur.



Lama perjalanan dari rumah ke sekolah yaitu sekitar 20 menit. Danesya selalu menyatel alarm di *smartphon*enya karena takut tidak terbangun (**Catatan:** Danesya tidak langsung bangun saat alarm berbunyi).

Jika Danesya masuk sekolah pukul 07.00 WIB, maka alarm yang seharusnya disetel di *smartphone* nya Danesya adalah ...

- 05.40 WIB
- 05.38 WIB
- 05.35 WIB
- 05.30 WIB

Berikan alasanmu terhadap pilihan alarm tersebut!

SHOPEXIA

Pesanan 1
 **Abdihama Official**
Kota Depok |  **Bebas**


Monitor LED Samsung S24R350 24" IPS
75Hz HDMI VGA FreeSync - S24A310
1 barang (0 kg)
Rp1.899.900

Pilih Pengiriman

 **Reguler** (Rp 35.000 - Rp 40.000) Estimasi tiba 4 - 6 Juni

 **Near Day** (Rp 414.000) Estimasi tiba besok - 4 Juni

 **Regular** (Rp 180.000 - Rp 225.000) Estimasi tiba 4 - 6 Juni

 **Ekspres** (Rp 166.500 - Rp 180.000) Estimasi tiba 4 - 6 Juni

Pesanan ...
 **PT Pratama Sintra Semesta**
Jakarta Barat |  **Bebas**


Apple Power Adapter 20W USB-C Original
1 barang (400 gr)
Rp529.000

Pilih Pengiriman

 **Reguler** (Rp 0) Estimasi tiba 4 - 7 Juni

 **Near Day** (Rp 46.000 - Rp 90.000) Estimasi tiba besok - 4 Juni

 **Regular** (Rp 21.000 - Rp 25.000) Estimasi tiba besok - 7 Juni

 **Ekspres** (Rp 19.000 - Rp 20.000) Estimasi tiba 4 - 6 Juni

Pesanan 3
 **KAINREPUBLIC**
Kota Bandung |  **Bebas**


HALIMAH GREY | KAINREPUBLIC Premium
Voal - 120 LOGO
1 barang (135 gr)
Rp68.850 Rp68.850

Pilih Pengiriman

 **Reguler** (Rp 0) Estimasi tiba 8 - 9 Juni

 **Regular** (Rp 23.000) Estimasi tiba 7 - 9 Juni

Sumber: www.tokopedia.com

Diah akan membeli pesanan 1,2 dan 3 dalam satu transaksi di Shopee. Bebas ongkir dapat digunakan untuk satu toko dalam satu transaksi.

a. Jika Diah memesan Apple Power Adapter pada tanggal 2 Juni dengan bebas ongkir, maka paling lama berapa hari pesanan akan sampai? Jelaskan!

- b. Diah harus memilih total biaya pengiriman seminimal mungkin. Bagaimana menentukan pilihan pengiriman untuk semua pesanan? Berapa total biaya pengiriman untuk semua pesanan?

- c. Diah berada di kota Palembang. Perkirakan pesanan mana yang paling jauh dari tempat tinggalnya! Berikan alasanmu!

6

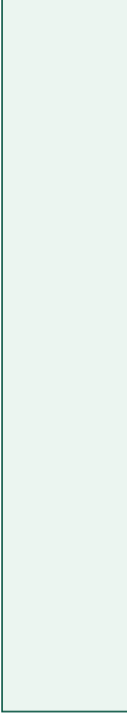
UNDUH APLIKASI RUANG NGAJAR



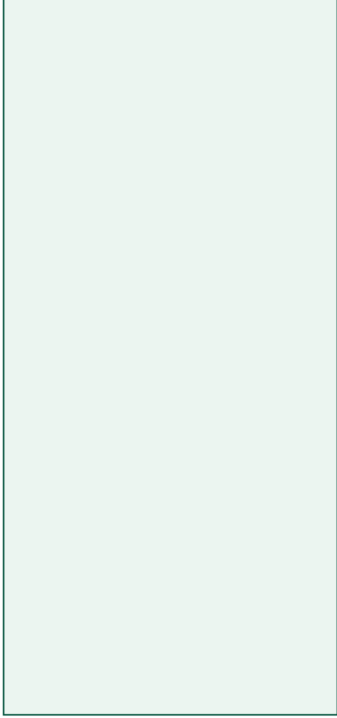
Dina mengunduh aplikasi Ruangngajar dengan menggunakan wifi karena kecepatannya 256 % dari kecepatan data seluler. Kecepatan dengan menggunakan data seluler adalah 50 kb/detik. **(1 MB = 1000 KB)**

- a. Manakah yang seharusnya dipilih Dina, mengunduh menggunakan data seluler atau wifi? Berikan alasanmu!

b. Hitunglah ukuran aplikasi Ruangajar dalam satuan KB! jelaskan!



c. Jika Dina mulai mengunduh jam 15.30 WIB, maka pukul berapa aplikasi selesai terunduh? jelaskan!





KISI-KISI PENGEMBANGAN SOAL TIPE PISA KONTEKS *SMARTPHONE*

Nama Sekolah	: SMP N 59 Palembang	Jumlah Pertanyaan	: 28 butir soal
Mata Pelajaran	: Matematika	Kelas/Semester	: VII/1
Elemen	: Bilangan	Kurikulum	: Merdeka
Capaian Pembelajaran	: Di akhir fase D, peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah. Mereka dapat menerapkan operasi aritmetika pada bilangan real, dan memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial).		

No	Materi	Indikator Soal	Unit	Pertanyaan ke-	Jumlah Butir Soal	Konteks/Konten	Bentuk Soal	Prediksi Level Soal
1	Operasi Hitung	1. Siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi. 2. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat.	1	1, 2, 3	3	Quantity/Personal	Open Constructe Response Item	1, 2, 3
2	Operasi Hitung	1. Siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi. 2. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat.	2	4, 5, 6	3	Quantity/Personal	Open Constructe Response Item	1, 2, 3
3	Operasi Hitung	1. Siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi. 2. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat.	3	7, 8, 9	3	Quantity/Personal	Open Constructe Response Item	1, 2, 3

4	Operasi Hitung	1. Siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi. 2. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat.	4	10, 11, 12	2	Quantity/Personal	Open Constructe Response Item	1, 2, 3
5	Operasi Hitung	1. Siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi. 2. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan	5	13	1	Quantity/Personal	Closes Constructe Response Item	2
				14	1	Quantity/Personal	Open Constructe Response Item	3
6	Operasi Hitung	1. Siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi. 2. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan	6	15, 16	2	Quantity/Personal	Open Constructe Response Item	1, 3
7	Operasi Hitung	1. Siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi. 2. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan	7	17	1	Quantity/Personal	Selected Response Item	3
7	Operasi Hitung	1. Siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi. 2. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan	8	18, 19, 20	3	Quantity/Personal	Open Constructe Response Item	1, 2, 3

9	Operasi Hitung	1. Siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi. 2. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan	9	21, 22, 23	3	Quantity/Personal	Open Constructe Response Item	1, 1, 3
10	Operasi Hitung	1. Siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi. 2. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan	10	24, 25, 26	3	Quantity/Personal	Open Constructe Response Item	1, 2, 3
11	Operasi Hitung	1. Siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi. 2. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan	11	27, 28	2	Quantity/Personal	Open Constructe Response Item	2, 3

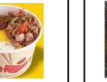
1

KARTU SOAL TIPE PISA KONTEKS *SMARTPHONE*

53

Nama Sekolah : SMP N 59 Palembang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/1

Jumlah Pertanyaan : 28 butir soal
Kurikulum : Merdeka

Kartu Soal			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Quantity	Bilangan	Di akhir fase D, peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah. Mereka dapat menerapkan operasi aritmetika pada bilangan real, dan memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial).
Prediksi Level	1, 2, 3	UNIT 1-FOOD ORDER	
Domain Konteks	Pribadi	Syafiq dan teman-temannya membeli makan siang melalui <i>Food Order</i> di aplikasi pada <i>smartphone</i> . Berikut list makanan yang akan dipesan mereka melalui <i>Food Order</i> .	
Proses	Formulate, Formulate, Employ	Pesanan  10 menit 9 menit Pesanan 2  6 menit 7 menit Pesanan 3  8 menit 14 menit Pesanan  9 menit 20 menit Pesanan 5  8 menit 7 menit	
Bentuk Soal	Open Constructed Response Item		
Indikator Soal	- Siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi. - Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan	Sumber: https://bit.ly/3SI05rn, https://bit.ly/3CfjhRj, https://bit.ly/3e9fqSS, https://bit.ly/3CgmapZ, https://bit.ly/3fBpHr5.	

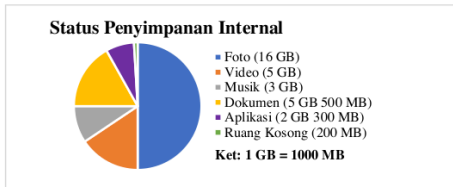
Kunci Jawaban	a. Kebab Salahudin 19 menit, Ayam Geprek Master 13 menit, Kopi Janji Jiwa 22 menit, Lidah Kito 29 menit, dan Ayam Bakar 15 menit.	a. Hitunglah lama waktu tiba untuk masing masing pesanan di atas! Jelaskan!
	b. Ayam Geprek Master, Ayam Bakar, Kebab Salahuddin, Kopi Janji Jiwa, Lidah Kito.	b. Dari lima pesanan makanan dan minuman diatas, urutkan pesanan yang paling cepat sampai ke yang paling lambat sampai! Jelaskan!
	c. Tidak	c. Apakah selisih waktu untuk pesanan yang paling cepat sampai dengan yang paling lambat sampai kurang dari $\frac{1}{4}$ jam? Jelaskan!

Kartu Soal			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Quantity	Bilangan	Di akhir fase D, peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah. Mereka dapat menerapkan operasi aritmetika pada bilangan real, dan memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial).
Prediksi Level	1, 2, 3	UNIT 2 - YOUTUBE PREMIUM  Youtube Premium: tidak ada iklan Youtube bukan Premium: • Iklan di awal video selama 15 detik (tidak bisa dilewati) • Iklan setiap 3 menit yang bisa dilewati setelah 5 detik	
Domain Konteks	Pribadi		
Proses	Formulate, Formulate, Employ		
Bentuk Soal	Open Constructed Response Item		

Sumber: <https://youtu.be/4ufEV163PDQ>

Indikator Soal	- Siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi. - Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan	Dina dan Binar menonton video di Youtube dengan durasi video selama 32 menit. Dina menggunakan Youtube premium karena bebas iklan dan video yang diunduh dapat ditonton secara offline, sedangkan Binar tidak menggunakan Youtube premium karena berbayar. - Berapa lama Dina dan Binar masing-masing selesai menonton video tersebut? Jelaskan! - Jika mereka mulai menonton pukul 13.30 WIB, maka pukul berapa Dina dan Binar masing-masing selesai menonton video tersebut? Jelaskan! - Apakah perbedaan waktu Dina dan Binar menonton video tersebut lebih dari $\frac{1}{30}$ jam? Berikan alasanmu!
Kunci Jawaban	- Dina 32 menit dan Binar 33 menit 5 detik - Dina dan Binar selesai menonton video berturut-turut adalah 14.02 WIB dan 14.03.05 WIB. - Tidak, lama perbedaan waktu mereka menonton video kurang dari $\frac{1}{30}$ jam.	

Kartu Soal																	
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran														
Domain Konten	Quantity	8 Bilangan	Di akhir fase D, peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah. Mereka dapat menerapkan operasi aritmetika pada bilangan real, dan memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial).														
Prediksi Level	1, 2, 3	UNIT 3 – PENYIMPANAN INTERNAL SMARTPHONE															
Domain Konteks	Pribadi	Dania memiliki <i>smarthphone</i> dengan penyimpanan internal sebesar 32 GB.															
Proses	Formulate, Employ, Interpret	Berikut aplikasi yang terinstal di <i>smartphone</i> nya.															
Bentuk Soal	Open Constructed Response Item	<table><tr><th>Aplikasi</th><th>Ukuran (MB)</th></tr><tr><td>Ruangguru</td><td>322</td></tr><tr><td>Gojek</td><td>396</td></tr><tr><td>Zoom</td><td>268</td></tr><tr><td>WhatsApp</td><td>474</td></tr><tr><td>Youtube</td><td>361</td></tr><tr><td>Instagram</td><td>479</td></tr></table>		Aplikasi	Ukuran (MB)	Ruangguru	322	Gojek	396	Zoom	268	WhatsApp	474	Youtube	361	Instagram	479
Aplikasi	Ukuran (MB)																
Ruangguru	322																
Gojek	396																
Zoom	268																
WhatsApp	474																
Youtube	361																
Instagram	479																
Indikator Soal	Status Penyimpanan Internal <table><tr><td>Foto (16 GB)</td></tr><tr><td>Video (5 GB)</td></tr><tr><td>Musik (3 GB)</td></tr><tr><td>Dokumen (5 GB 500 MB)</td></tr><tr><td>Aplikasi (2 GB 300 MB)</td></tr><tr><td>Ruang Kosong (200 MB)</td></tr></table> Ket: 1 GB = 1000 MB a. Berapa ruang penyimpanan internal bagian aplikasi di <i>smartphone</i> Dania? Jelaskan! (Dalam satuan MB). “Dania harus mengunduh satu aplikasi dengan ukuran 1 GB, tetapi tidak cukup ruang kosong di <i>smartphone</i>-nya. Dania hanya mau menghapus paling banyak dua aplikasi di <i>smarthphone</i>.” b. Apakah mungkin Dania memiliki cukup ruang kosong di penyimpanan <i>smarthphone</i> nya untuk mengunduh aplikasi tersebut? Bagaimana cara perhitungannya? c. Selidiki apakah ruang kosong penyimpanan internal <i>smarthphone</i> Dania setelah mengunduh aplikasi tersebut kurang dari 0,1 bagian dari total penyimpanan internal <i>smartphone</i> nya? Jelaskan!			Foto (16 GB)	Video (5 GB)	Musik (3 GB)	Dokumen (5 GB 500 MB)	Aplikasi (2 GB 300 MB)	Ruang Kosong (200 MB)								
Foto (16 GB)																	
Video (5 GB)																	
Musik (3 GB)																	
Dokumen (5 GB 500 MB)																	
Aplikasi (2 GB 300 MB)																	
Ruang Kosong (200 MB)																	



Kunci Jawaban	a. 2300 MB b. Ya, banyak pilihan aplikasi yang dapat dihapus. c. Ya, $\frac{153}{32.000} < \frac{1}{10}$	
----------------------	--	--

Kartu Soal			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Quantity	Bilangan	Di akhir fase D, peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah. Mereka dapat menerapkan operasi aritmetika pada bilangan real, dan memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial).
Prediksi Level	1, 2, 3	UNIT 4- BATERAI SMARTPHONE <i>Smartphone 1 dan Smartphone 2 dengan sisa baterai seperti berikut</i>	
Domain Konteks	Pribadi	 	
Proses	Formulate, Employ, Interpret		
Bentuk Soal	Open Constructed Response Item		
Indikator Soal	1. Siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.		

	2. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan.	Berdasarkan gambar diatas, lama pengisian baterai sampai penuh pada <i>Smartphone</i> 1 adalah 85 menit, sedangkan <i>Smartphone</i> 2 adalah 77 menit. a. <i>Smartphone</i> siapakah yang paling lama bertahan baterainya? Jelaskan! b. Jika baterai <i>smartphone</i> 1 tersisa 50 % dan <i>smartphone</i> 2 tersisa 50%, maka perkirakanlah lama pengisian baterai sampai penuh pada masing-masing <i>smartphone</i> ! c. <i>Smartphone</i> 2 lebih cepat pengisian baterai nya dari pada <i>Smartphone</i> 1. Apakah pernyataan diatas benar? Berikan alasanmu!
Kunci Jawaban	a. <i>Smartphone</i> Bian = 50 menit b. <i>Smartphone</i> Wira = 55 menit c. Salah	

Kartu Soal			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Quantity	Bilangan	Di akhir fase D, peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah. Mereka dapat menerapkan operasi aritmetika pada bilangan real, dan memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial).
Prediksi Level	2 3	UNIT 5-PHONES STORE 	
Domain Konteks	Pribadi		
Proses	Employ Interpret	Sumber: www.erafone.com	

Bentuk Soal	Open Constructed Response Item	Pertanyaan 1 Bu Tia menghitung total harga untuk Phone 13 Pro Max, Phone 13 Pro, dan Phone 13 di kalkulator. Ia memperoleh perhitungan sebesar Rp 38.898.000. Perhitungan tersebut ternyata salah. Bu Tia membuat kesalahan dalam menambahkan di kalkulator. Kesalahan apa yang dia buat? Lingkari “Ya” atau “Tidak” untuk setiap pilihan berikut. <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Pernyataan</th><th>Apakah benar?</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Bu Tia menambahkan salah satu harga sebanyak dua kali</td><td>Ya/Tidak</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Bu Tia lupa memasukkan salah satu dari tiga harga</td><td>Ya/Tidak</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Bu Tia menekan tombol kurang (–) pada salah satu harga yang seharusnya menekan tombol tambah (+)</td><td>Ya/Tidak</td></tr> </tbody> </table>	No	Pernyataan	Apakah benar?	1	Bu Tia menambahkan salah satu harga sebanyak dua kali	Ya/Tidak	2	Bu Tia lupa memasukkan salah satu dari tiga harga	Ya/Tidak	3	Bu Tia menekan tombol kurang (–) pada salah satu harga yang seharusnya menekan tombol tambah (+)	Ya/Tidak
No	Pernyataan	Apakah benar?												
1	Bu Tia menambahkan salah satu harga sebanyak dua kali	Ya/Tidak												
2	Bu Tia lupa memasukkan salah satu dari tiga harga	Ya/Tidak												
3	Bu Tia menekan tombol kurang (–) pada salah satu harga yang seharusnya menekan tombol tambah (+)	Ya/Tidak												
Indikator Soal	1. Siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi. 2. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan													
Kunci Jawaban	Pertanyaan 1 Tidak, Ya, Tidak Pertanyaan 2 Ya, Ya, Tidak	Pertanyaan 2 Phones Store mengadakan obral. Jika membeli dua atau lebih <i>handphone</i>, maka akan mendapatkan diskon 10% dari total harga jual normal barang tersebut. Bu Tia memiliki Rp 33.000.000 untuk dibelanjakan. <i>Handphone</i> apa saja yang bisa Bu Tia beli? Jelaskan!												

Kartu Soal																			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran																
Domain Konten	Quantity	Bilangan	Di akhir fase D, peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah. Mereka dapat menerapkan operasi aritmetika pada bilangan real, dan memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial).																
Prediksi Level	2, 3	UNIT 6-PEMBELIAN PAKET INTERNET Setiap bulannya Raisya membeli paket internet melalui aplikasi My Telkomsel. Berikut paket-paket internet di aplikasi My Telkomsel dan penggunaan data internet pada aplikasi yang sering digunakan di bulan sebelumnya.																	
Domain Konteks	Employ, Employ		<table><tr><th>Aplikasi</th><th>Total Penggunaan Data</th></tr><tr><td>WhatsApp</td><td>2 GB 120 MB</td></tr><tr><td>Zoom</td><td>1 GB 330 MB</td></tr><tr><td>Instagram</td><td>3 GB</td></tr><tr><td>Youtube</td><td>1 GB 560 MB</td></tr><tr><td>Ruangguru</td><td>520 MB</td></tr><tr><td>Netflix</td><td>1 GB 930 MB</td></tr><tr><td>Gojek</td><td>329 MB</td></tr></table>	Aplikasi	Total Penggunaan Data	WhatsApp	2 GB 120 MB	Zoom	1 GB 330 MB	Instagram	3 GB	Youtube	1 GB 560 MB	Ruangguru	520 MB	Netflix	1 GB 930 MB	Gojek	329 MB
Aplikasi	Total Penggunaan Data																		
WhatsApp	2 GB 120 MB																		
Zoom	1 GB 330 MB																		
Instagram	3 GB																		
Youtube	1 GB 560 MB																		
Ruangguru	520 MB																		
Netflix	1 GB 930 MB																		
Gojek	329 MB																		
Proses	Employ																		
Bentuk Soal	Open Constructed Response Item																		
Indikator Soal	1. Siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi. 2. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan																		

Sumber: <https://my.telkomsel.com>

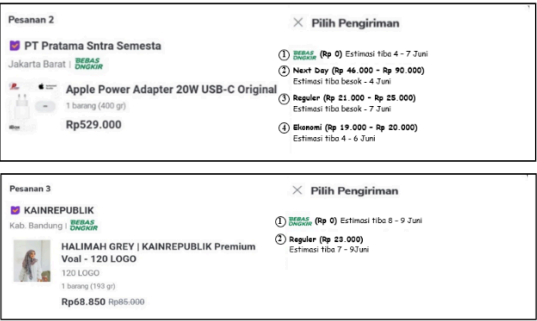
Kunci Jawaban	a. 10.788 MB	Raisya bingung untuk memilih paket internet mana yang harus dibeli agar sesuai dengan penggunaan data internet yang biasa ia gunakan. (1 GB = 1000 MB) a. Berapakah total penggunaan data pada semua aplikasi dalam satuan MB? Jelaskan! b. Dari informasi di atas, bagaimana Raisya menentukan paket internet mana yang harus ia beli?
	b. Paket internet 12 GB dengan harga Rp 88.000	

Kartu Soal			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Quantity	Bilangan	Di akhir fase D, peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah. Mereka dapat menerapkan operasi aritmetika pada bilangan real, dan memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial).
Prediksi Level	3	UNIT 7-ALARM ALARM	
Domain Konteks	Pribadi	Setiap paginya Danesya bangun dengan menggunakan bantuan alarm di <i>smartphonenya</i> karena harus bersiap siap berangkat ke sekolah. Berikut yang dilakukan Gina setelah bangun tidur.	
Proses	Employ		
Bentuk Soal	Open Constructed Response Item		
Indikator Soal	1. Siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.		
		Lama perjalanan dari rumah ke sekolah yaitu sekitar 20 menit. Danesya selalu menyeting alarm di <i>smartphonenya</i> karena takut tidak terbangun (Catatan: Danesya tidak langsung bangun saat alarm berbunyi).	

Lama perjalanan dari rumah ke sekolah yaitu sekitar 20 menit. Danesya selalu menyetel alarm di *smartphonenya* karena takut tidak terbangun (**Catatan:** Danesya tidak langsung bangun saat alarm berbunyi).

	2. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan	Jika Danesya masuk sekolah pukul 07.00 WIB, maka alarm yang seharusnya disetel di <i>smartphone</i> nya Danesya adalah ... a. 05.40 <i>WIB</i> b. 05.38 <i>WIB</i> c. 05.35 <i>WIB</i> d. 05.30 <i>WIB</i>
Kunci Jawaban	Waktu bersiap = 65 <i>menit</i> Waktu di perjalanan = 20 <i>menit</i> Total Waktu = 85 <i>menit</i> $07.00 - 85 \text{ menit} = 05.35 \text{ WIB}$ Jadi, paling lambat Danesya harus menyetel alarm pukul 05.35 WIB Pilihan jawaban yang tepat adalah D.	

Kartu Soal			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Quantity	Bilangan	Di akhir fase D, peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah. Mereka dapat menerapkan operasi aritmetika pada bilangan real, dan memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial).
Prediksi Level	1, 2, 3	UNIT 8-SHOPEDIA Pesanan 1 Abditama Official Kota Depok  Monitor LED Samsung S24R350 24" IPS 75Hz HDMI VGA FreeSync - S24A310 S24A310 1 barang (1 kg) Rp1.899.900 Pilih Pengiriman 1  JNE (Rp 35.000 - Rp 40.000) Estimasi tiba 4 - 6 Juni 2  Next Day (Rp 414.000) Estimasi tiba besok - 4 Juni 3  Reguler (Rp 180.000 - Rp 225.000) Estimasi tiba 4 - 8 Juni 4  Ekspress (Rp 144.500 - Rp 180.000) Estimasi tiba 4 - 8 Juni	
Domain Konteks	Pribadi		
Proses	Formulate, Employ, Interpret		
Bentuk Soal	Open Constructed Response Item		

Indikator Soal	1. Siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi. 2. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan.	
Kunci Jawaban	a. 5 hari b. Pesanan 1 bebas ongkir, pesanan 2 ekonomi, pesanan 3 regular. Total biaya pengiriman adalah Rp 77.000 c. Pesanan 3	Sumber: www.tokopedia.com Diah akan membeli pesanan 1,2 dan 3 dalam satu transaksi di Shoppedia. Bebas ongkir dapat digunakan untuk satu toko dalam satu transaksi. a. Jika Diah memesan Apple Power Adapter pada tanggal 2 Juni dengan bebas ongkir, maka paling lama berapa hari pesanan akan sampai? Jelaskan! b. Diah harus memilih total biaya pengiriman seminimal mungkin. Bagaimana menentukan pilihan pengiriman untuk semua pesanan? Berapa total biaya pengiriman untuk semua pesanan? c. Diah berada di kota Palembang. Pesanan manakah yang paling jauh dari tempat tinggalnya? Berikan alasanmu.

Kartu Soal			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Quantity	Bilangan	Di akhir fase D, peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah. Mereka dapat menerapkan operasi aritmetika pada bilangan real, dan memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial).
Prediksi Level	1, 1, 3	UNIT 9-UNDUH APLIKASI RUANGAJAR 	
Domain Konteks	Pribadi		
Proses	Formulate, Formulate, Employ		
Bentuk Soal	Open Constructed Response Item		
Indikator Soal	1. Siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi. 2. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan.		
Kunci Jawaban	a. Wifi b. 8000 KB c. 15.40.25 WIB	Dina mengunduh aplikasi Ruangajar dengan menggunakan wifi karena kecepatannya 256 % dari kecepatan data seluler. Kecepatan dengan menggunakan data seluler 50 kb/detik. (1 MB = 1000 KB) a. Manakah yang seharusnya dipilih Dina, mengunduh menggunakan data seluler atau wifi? Berikan alasanmu! b. Hitunglah ukuran aplikasi Ruangajar dalam satuan KB. Jelaskan! c. Jika Dina mulai mengunduh dengan menggunakan wifi pada pukul 15.30 WIB, maka pukul berapa aplikasi selesai terunduh? Jelaskan!	

RUBRIK PENILAIAN SOAL TIPE PISA KONTEKS *SMARTPHONE*

53

Nama Sekolah : SMP N 59 Palembang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/1

Jumlah Pertanyaan : 28 butir soal
Kurikulum : Merdeka

Nomor Soal	Penyelesaian	Skor
1	Pesanan 1 = $10 + 9 = 19$ menit Pesanan 2 = $8 + 5 = 13$ menit Pesanan 3 = $8 + 14 = 22$ menit Pesanan 4 = $9 + 20 = 29$ menit Pesanan 5 = $7 + 8 = 15$ menit	2
2	Urutan nya adalah pesanan 2, 5, 1, 3, 4.	2
3	Selisih waktu = $29 - 13 = 16$ menit = $\frac{16}{60}$ jam > $\frac{15}{60}$ jam Jadi, selisih waktu untuk pesanan yang paling cepat sampai dengan yang paling lambat sampai tidak kurang dari $\frac{1}{4}$ jam.	2
4	Dina → 32 menit Binar → Setiap 3 menit tampil iklan selama 5 detik, maka Banyak iklan = $\frac{32}{3} = 10,33 \approx 10$ kali 32 menit + 15 detik + 10×5 detik = 32 menit + 15 detik + 50 detik = 33 menit 5 detik	2

4

5	Youtube Premium: Dina $\rightarrow 13.30\ WIB + 32\ menit = 14.02\ WIB$ Youtube Bukan Premium: Binar $\rightarrow$ $13.30\ WIB + 32\ menit + 15\ detik + 10 \times 5\ detik$ $= 13.30\ WIB + 32\ menit + 15\ detik + 50\ detik$ $= 14.03.05\ WIB$	2
6	Lama perbedaan waktu $= 14.03.05\ WIB - 14.02\ WIB$ $= 1\ menit\ 5\ detik < 2\ menit$ Jadi, Dina dan Binar berturut turut selesai menonton video pada pukul 14.02 WIB dan 14.03.05 WIB, dan lama perbedaan waktu Dina dan Binar menonton video tidak lebih dari $\frac{1}{30}$ jam.	2
7	$2\ GB\ 300\ MB = 2 \times 1000 + 300 = 2300\ MB$	2
8	Ya. Banyak pilihan aplikasi yang harus dihapus. Kemungkinan 1: Memilih aplikasi WhatsApp dan Instagram, maka Ruang Kosong $= 474\ MB + 479\ MB + 200\ MB = 1153\ MB$ Jadi, Dania memiliki cukup ruang kosong di penyimpanan smarthphone nya untuk mengunduh aplikasi Kemungkinan 2: Memilih aplikasi Gojek dan Instagram, maka Ruang Kosong $= 396\ MB + 479\ MB + 200\ MB = 1075\ MB$ Jadi, Dania memiliki cukup ruang kosong di penyimpanan smarthphone nya untuk mengunduh aplikasi Kemungkinan 3: Memilih aplikasi Gojek dan Whatsapp, maka Ruang Kosong $= 396\ MB + 474\ MB + 200\ MB = 1070\ MB$ Jadi, Dania memiliki cukup ruang kosong di penyimpanan smarthphone nya untuk mengunduh aplikasi Kemungkinan 4: Memilih aplikasi Instagram dan Youtube, maka Ruang Kosong $= 479\ MB + 361\ MB + 200\ MB = 1040\ MB$ Jadi, Dania memiliki cukup ruang kosong di penyimpanan smarthphone nya untuk mengunduh aplikasi	2

	Kemungkinan 5: Memilih aplikasi Whatsapp dan Youtube, maka Ruang Kosong = $474\text{ MB} + 361\text{ MB} + 200\text{ MB} = 1035\text{ MB}$ Jadi, Dania memiliki cukup ruang kosong di penyimpanan smarphone nya untuk mengunduh aplikasi Kemungkinan 6: Memilih aplikasi Instagram dan Ruangguru, maka Ruang Kosong = $479\text{ MB} + 322\text{ MB} + 200\text{ MB} = 1001\text{ MB}$ Jadi, Dania memiliki cukup ruang kosong di penyimpanan smarphone nya untuk mengunduh aplikasi	
9	Setelah aplikasi didownload maka ruang kosong tersisa $1153 - 1000 = 153\text{ MB}$ Bagian ruang kosong yang tersisa adalah $\frac{153}{32.000} < 0,1$ Jadi, bagian ruang kosong penyimpanan internal smarphone Dania setelah mengunduh aplikasi kurang dari 0,1.	2
10	Smartphone 1 = 1 jam 15 menit Smartphone 2 = $13.09 - 11.58 = 1\text{ jam } 11\text{ menit}$ Jadi, Smartphone 1 paling lama bertahan baterainya.	2
11	Smartphone 1: Jika mengisi 85% baterai membutuhkan waktu 85 menit, maka mengisi 1% baterai memerlukan waktu: $85:85 = 1\text{ menit}$. Jika baterai tersisa 50% maka harus mengisi 50% dengan waktu $50 \times 1\text{ menit} = 50\text{ menit}$ Smartphone 2: Jika mengisi 70% baterai membutuhkan waktu 77 menit, maka mengisi 10% baterai memerlukan waktu: $77:7 = 11\text{ menit}$. Jika baterai tersisa 50% maka harus mengisi 50% dengan waktu $5 \times 11\text{ menit} = 55\text{ menit}$	2
12	Smartphone 1: 50 menit Smartphone 2: 55 menit Smartphone 1 lebih cepat pengisian baterainya dari pada Smartphone 2. Jadi, pernyataan nya salah.	2

13	1. Bu Tia menambahkan salah satu harga sebanyak dua kali Tidak, karena perhitungan yang benar adalah Rp 54.097. Jika Bu Tia menambahkan salah satu harga sebanyak dua kali seharusnya perhitungannya lebih besar dari perhitungan sebenarnya. 2. Bu Tia lupa memasukkan salah satu dari tiga harga Phone 13 Pro dan Phone 13 Pro Max $Rp\ 18.699.000 + Rp\ 20.199.000 = Rp\ 38.898.000$ Ya benar, karena Bu Tia lupa memasukkan harga Phone 13. 3. Bu Tia menekan tombol kurang (–) pada salah satu harga yang seharusnya menekan tombol tambah (+) Phone 13 Pro + Phone 13 Pro Max – Phone 13 $= 18.699.000 + 20.199.000 - 15.199.000 = Rp\ 23.699.000$ Phone 13 Pro + Phone 13 – Phone 13 Pro Max $= 18.699.000 + 15.199.000 - 20.199.000 = Rp\ 13.699.000$ Phone 13 + Phone 13 Pro Max – Phone 13 Pro $= 15.199.000 + 20.199.000 - 18.699.000 = Rp\ 16.699.000$ Jadi, Bu Tia tidak mengurangi salah satu harga yang seharusnya menambahkannya	2
14	4. Phone 13 dan Phone 13 Pro $Rp\ 15.199.000 + Rp\ 18.699.000 = Rp\ 33.898.000$ $\frac{90}{100} \times Rp\ 33.898.000 = Rp\ 30.508.200$ Jadi, Bu Tia bisa membeli Phone 13 dan Phone 13 Pro. 5. Phone 13 dan Phone 13 Pro Max $Rp\ 15.199.000 + Rp\ 20.199.000 = Rp\ 35.398.000$ $\frac{90}{100} \times Rp\ 35.398.000 = Rp\ 31.858.200$ Jadi, Bu Tia bisa membeli Phone 13 dan Phone 13 Pro Max. 6. Phone 13 Pro dan Phone 13 Pro Max $Rp\ 18.699.000 + Rp\ 20.199.000 = Rp\ 38.898.000$ $\frac{90}{100} \times Rp\ 38.898.000 = Rp\ 35.008.200$ Jadi, Bu Tia tidak bisa membeli Phone 13 Pro dan Phone 13 Pro Max.	2

15	Total penggunaan data $= 2\text{ GB} + 1\text{ GB} + 3\text{ GB} + 1\text{ GB} + 1\text{ GB} + 120\text{ MB} + 330\text{ MB} + 560\text{ MB} + 520\text{ MB} + 930\text{ MB} + 328\text{ MB}$ $= 8\text{ GB} + 2.788\text{ MB}$ $= 8\text{ GB} + 2\text{ GB} + 788\text{ MB} = 10\text{ GB } 788\text{ MB}$	2
16	Agar paket internet yang dibeli Raisya sesuai dengan penggunaan internet yang biasa ia gunakan, maka seharusnya Raisya memilih paket internet OMG 12 GB dengan harga Rp 88.000.	2
17	Waktu bersiap = 65 <i>menit</i> Waktu di perjalanan = 20 <i>menit</i> Tapi belum tentu Danesya langsung bangun saat alarm berbunyi, sehingga Total Waktu > 65 + 20 = 85 <i>menit</i> 07.00 WIB – 85 <i>menit</i> = 05.35 WIB Jadi, seharusnya Danesya harus menyetel alarm kurang dari 05.35 WIB karena Danesya belum tentu langsung bangun saat alarm berbunyi. Pilihan jawaban yang tepat adalah D.	2
18	$7 - 2 = 5$ hari	2
19	Agar total biaya pengiriman seminimal mungkin, maka bebas ongkir digunakan di pesanan 1. Pesanan 2 menggunakan Ekonomi Pesanan 3 menggunakan Regular Total biaya pengiriman = Rp 35.000 + Rp 19.000 + Rp 23.000 = Rp 77.000 Jadi, agar total pengiriman dapat seminimal mungkin maka pilihan pengiriman pada pesanan 1 bebas ongkir, pesanan 2 Ekonomi, dan pesanan 3 regular, serta total biaya pengiriman nya adalah Rp 77.000.	2
20	Pesanan 3, karena pesanan 3 dikirim dari kota Bandung yang paling jauh diantara pesanan lain dan jika dilihat dari estimasi pengiriman sampai, terlihat bahwa pesanan 3 paling lama sampai sehingga paling jauh dari tempat tinggalnya.	2
21	Mengunduh menggunakan wifi karena kecepatan wifi 256% dari data seluler	2
22	$80\text{ MB} = 80 \times 1000\text{ KB} = 80.000\text{ KB}$	2

23	Kecepatan wifi = $256\% \times 50 \text{ kb/detik}$ $= \frac{256}{100} \times 50 \text{ kb} = 128 \text{ kb/detik}$ Lama mengunduh = $\frac{80.000}{128} = 625 \text{ detik} = 10 \text{ menit } 25 \text{ detik}$ Aplikasi selesai terunduh = $15.30 + 10 \text{ menit } 25 \text{ detik}$ $= 15.40.25 \text{ WIB}$ Jadi, aplikasi Ruangngajar selesai terunduh pada pukul 15.40.25 WIB.	2
24	$Rp 100.000 + Rp 1.500 = Rp 101.500$	2
25	Shopedia: 7. Diskon Rp 10.000 minimal pembelian Rp 15.000 $Rp 100.000 - Rp 10.000 = Rp 90.000$ 8. Diskon 5% tanpa minimal transaksi $\frac{95}{100} \times Rp 100.000 = Rp 95.000$ Jadi, voucher diskon Rp 10.000 yang seharusnya Dina pilih.	2
26	Di Shopedia Rp 90.000 Mobile Banking BRI: $Rp 100.000 + Rp 1.500 = Rp 101.500$ Shop-all: $\frac{98}{100} \times Rp 100.000 = Rp 98.000$ Cashback = $\frac{3}{100} \times Rp 98.000 = Rp 2.940$ Biaya admin = Rp 0 Di Shop-all Rp 98.000 cashback Rp 2.940 Jadi, toko yang akan dipilih Dina adalah Shopedia.	2
27	$1187 - 1057 = 130$ akun instagram	2
28	43 % like foto yang bukan pengikut, maka 57% like foto yang pengikut. Like foto yang pengikut = $\frac{57}{100} \times 100 = 57 \text{ pengikut}$ Pengikut rose123 yang tidak like foto = $1.187 - 57 = 1130 \text{ orang}$ Jadi, pengikut rose123 yang tidak like foto sebanyak 1130 orang.	2

Penilaian	Keterangan	Skor
Kredit Penuh	Siswa mengisi jawaban dengan penafsiran yang tepat dan hasil akhir yang tepat	2
Kredit Sebagian	Siswa mengisi jawaban dengan penafsiran yang tepat akan tetapi proses untuk hasil akhir terdapat kekeliruan	1
Tidak Ada Kredit	Siswa mengisi jawaban tetapi siswa menjawab dengan jalan yang kurang tepat dan siswa menafsirkan jawaban masih kurang tepat dan tidak menjawab	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Palembang, 2022



Mutia Febri Mouli

DAFTAR PUSTAKA

35

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2017). Matematika SMP/MTS Kelas VII Semester 1 Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

60 | Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc., Prof. Dr. Ratu Ilma Indra Putri, M.Si., Dr. Zahra Alwi, M.Pd., dkk

ALJABAR

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Di akhir fase D, Peserta didik dapat mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola dalam bentuk susunan benda dan bilangan. Mereka dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributive) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa mampu menyatakan permasalahan dalam bentuk aljabar.
2. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk aljabar.
3. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa mampu menyajikan permasalahan nyata dalam bentuk aljabar.
4. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa mampu menyederhanakan suatu bentuk aljabar.

PERMASALAHAN

TIKET LRT PALEMBANG

Perhatikan gambar dibawah ini



Sumber : <https://dika.dephub.go.id/>

- Buatlah bentuk aljabar untuk harga tiket pergi dan pulang !
- Berapa sisa uang yang transportasi yang dimiliki oleh Badu pada hari minggu ?
- Pada saat di LRT Badu tertidur dan melewati stasiun tujuannya sehingga ia harus membeli tiket awalnya lagi sebesar Rp 5.000,00. Kejadian ini terjadi 3 kali dalam seminggu, berapa uang transportasi yang dimiliki Badu.

Untuk menjawab permasalahan diatas, memerlukan pemahaman materi bentuk aljabar yang dibahas selanjutnya.

BENTUK ALJABAR

Tahukah kamu, apa yang dimaksud dengan aljabar? Aljabar merupakan salah satu cabang ilmu matematika yang mempelajari tentang cara menyelesaikan masalah menggunakan simbol (dapat berupa gambar dan huruf) sebagai pengganti sesuatu yang belum diketahui nilainya. Dalam aljabar terdapat bebra istilah seperti koefisien, variabel, dan konstanta.

Contoh 1 :

Arief naik LRT Setiap hari senin hingga jumat untuk pergi ke sekolah dan juga waktu pulang kerumah.



Biaya satu kali naik LRT adalah Rp 5.000,00. Arief diberikan uang Rp 150.000 per minggu oleh orang tuanya untu biaya transportasi.Tuliskan bentuk aljabar untuk setiap kondisi berikut

- Biaya LRT per hari
- Biaya LRT per minggu
- Berapa biaya yang dihabiskan Arief setelah pulang ke rumah pada hari Rabu

Penyelesaian :

Diketahui : biaya satu kali naik LRT = Rp 5.000,00

Ditanya :

- Biaya LRT per hari
- Biaya LRT per minggu
- Uang yang dimilikii Arief setelah pulang ke rumah pada hari Rabu

Jawab :

- Biaya LRT perhari

$$2n = 2(5.000) = 10.000$$

Biaya LRT
perhari
 $2n$

Koefisien Variabel

- b. Biaya LRT perminggu
 $5(2n) = 10n = 10(5.000) = 50.000$

Biaya LRT
perminggu
 $10n$

Koefisien Variabel

- c. Uang yang dimiliki Arief setelah pulang ke rumah pada hari Rabu
 $150.000 - 6n = 150.000 - 6(5.000) = 150.000 - 30.000 = 120.000$

Biaya LRT yang dihabiskan Arief setelah
pulang ke rumah pada hari Rabu

$150.000 - 6n$

Konstanta Koefisien Variabel

Berdasarkan uraian di atas, variabel adalah lambang pengganti suatu bilangan yang belum diketahui dengan jelas, koefisien adalah faktor pengali yang mengiringi variabel, dan konstanta adalah bilangan yang nilainya selalu tetap karena nilainya tidak bergantung pada variabel.

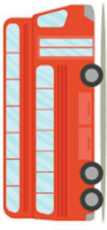
Contoh 2 :

26

Caca naik LRT Setiap hari senin hingga Jumat untuk pergi ke sekolah dan juga waktu pulang kerumah.



26



Biaya satu kali naik LRT adalah Rp 5.000,00. Setiap hari senin rabu dan Jumat Caca pergi ketempat les naik bis untuk pergi ketempat les dan juga waktu pulang les. Biaya satu kali naik Bis adalah Rp 7.000,00. Annisa diberikan uang Rp 150.000 per minggu oleh orang tuanya untuk biaya transportasi. Tuliskan bentuk aljabar untuk setiap kondisi berikut

- Biaya LRT dan biaya naik bis pada hari senin
- Apa yang terjadi jika n adalah Rp 7.000,00?

Penyelesaian :

Diketahui :

biaya satu kali naik LRT = m rupiah = Rp 5.000,00

biaya satu kali naik Bis = n rupiah = Rp 7.000,00

Annisa diberikan uang Rp 150.000 per minggu

Ditanya :

a. Biaya LRT dan biaya naik bis pada hari senin

b. Apa yang terjadi jika n adalah Rp 7.000,00?

Jawab :

a. Biaya LRT dan biaya naik bis pada hari senin

$$2(m) + 2(n) = 2(5.000) + 2(7.000) = 10.000 + 14.000 = 28.000$$

Biaya LRT dan biaya naik bis pada hari senin

$$2(m) + 2(n)$$

b. Uang yang habiskan Caca setelah pulang ke rumah pada hari Kamis

$$= 150.000 - 8(m) - 4(n)$$

$$= 150.000 - 8(5.000) - 4(7.000)$$

$$= 150.000 - 40.000 - 28.000$$

$$= 82.000$$

Uang yang habiskan Annisa setelah pulang ke rumah pada hari Kamis



Tanda lingkatan memisahkan masing-masing bentuk aljabar dari tanda operasi pengurangan bentuk aljabar yang berada di dalam lingkaran masing-masing disebut suku. Jadi, dapat dinyatakan bahwa bentuk aljabar di atas memiliki tiga suku. Berdasarkan sukunya, bentuk aljabar dapat digolongkan sebagai berikut.

- Bentuk aljabar $-4n$ terdiri atas satu suku, disebut monomial.
- Bentuk aljabar $-8m - 4n$ terdiri atas dua suku, disebut binomial
- Bentuk aljabar $150.000 - 8m - 4n$ terdiri atas tiga suku, disebut trinomial
- Bentuk aljabar yang terdiri atas lebih dari tiga suku, misalnya $2a + 3b + 7c + 5$ disebut polinomial.

A Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Bentuk Aljabar

Dalam bentuk aljabar, operasi penjumlahan hanya bisa dilakukan pada jenis yang sama, begitu pula dengan operasi pengurangan. Jadi, Ketika melakukan penjumlahan atau pengurangan pada bentuk aljabar hendaknya kamu mengelompokkan jenis yang sama terlebih dahulu, baru kemudian dioperasikan. Jenis yang sama ditandai dengan variabel yang sama. Operasi penjumlahan dan pengurangan dapat diterapkan untuk menyederhakan suatu bentuk aljabar

Contoh :

Ahmad menggunakan LRT sama dengan 3 kali yang dilakukan oleh Putri. Berapa jumlah penggunaan LRT yang dilakukan Ahmad dan Putri pada saat 10 kali naik LRT ? nyatakan dalam bentuk aljabar !

Penyelesaian :

Sekarang jumlah naik LRT yang dilakukan Putri = x kali, maka jumlah naik LRT yang dilakukan Ahmad = $3x$
Setelah dihitung jumlah banyak ahmad dan Putri menggunakan LRT sebanyak 10 kali, $(x + 10)$ kali penggunaan LRT yang dilakukan Putri, dan $(3x + 10)$ kali penggunaan LRT yang dilakukan oleh Ahmad.

Saat itu, jumlah naik LRT yang dilakukan Ahmad dan Putri

$$(x + 10) + (3x + 10) = 4x + 20$$

Jadi, jumlah naik LRT yang dilakukan oleh Ahmad dan Putri 10 kali mendatang adalah $(4x + 20)$ kali.

B Operasi Perkalian Bentuk Aljabar

Sifat-sifat perkalian bilangan bulat meliputi sifat komutatif, asosiatif, dan distributif.

1. Perkalian antara suku satu dan suku satu
Ingat bahwa simbol kali ($\times$) tidak harus selalus ditulis

$$a \times a = a^2$$

$$a \times b = ab$$

$$ab \times b = ab^2$$

2. Perkalian antara suku satu dan suku dua
Ingat sifat distributif perkalian :

$$a \times (b + c) = a(b + c) = ab + ac$$

3. Perkalian antara suku dua dan suku dua

$$(a + b)(c + d) = ac + ad + bc + bd$$

Contoh :

Seorang pekerja *freelance* bekerja di dua Lembaga yang berbeda. Di stasiun LRT, dia memperoleh gaji x rupiah tiap 1 jam. Sementara di Lembaga XXX, dia memperoleh gaji y rupiah tiap 1 jam. Karena kinerjanya memuaskan, bulan ini dia mendapat bonus sebesar dua kali lipat gajinya di Lembaga LRT dan tiga kali lipat di Lembaga XXX. Jika dalam bulan ini dia masuk kerja sebanyak 8 kali di tiap Lembaga, berapa gaji yang dia peroleh dinyatakan dalam bentuk aljabar ?

Penyelesaian :

Misalkan, gaji Lembaga LRT dinyatakan dengan x , gaji Lembaga XXX dinyatakan dengan y , sehingga bonus Lembaga LRT $= 2x$, bonus Lembaga XXX $= 3y$

Gaji yang diperoleh $= 8(x + y) + 2x + 3y$

$$= 8x + 8y + 2x + 3y$$

$$= 8x + 2x + 8y + 3y$$

$$= 10x + 11y$$

Jadi, bulan ini pekerja tersebut mendapat gaji sebesar $(10x + 11y)$ rupiah.

RANGKUMAN

8.5 Aljabar merupakan salah satu cabang matematika yang mempelajari penyederhanaan serta pemecahan masalah menggunakan simbol yang menjadi pengganti konstanta atau variabel.

2.6 Unsur-unsur aljabar

1. Variabel, konstanta, faktor, serta suku sejenis dan tak sejenis.
 - Variabel adalah lambing pengganti suatu bilangan yang belum diketahui nilainya dengan jelas.
 - Konstanta adalah suku dari suatu bentuk aljabar yang berupa bilangan dan tidak memuat variabel.
 - Suku-suku sejenis adalah suku yang memiliki variabel dan pangkat dari masing-masing variabel yang sama.
 - Suku tak sejenis adalah suku yang memiliki variabel dan pangkat dari masing-masing variabel yang tidak sama.

2.7 Pada bentuk aljabar, operasi penjumlahan dan pengurangan hanya dapat dilakukan pada suku-suku yang sejenis.

3. Perkalian suatu bilangan konstanta k dengan bentuk aljabar suku satu dan suku dua dinyatakan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}k(ax) &= kax \\ k(ax + b) &= kax + kb\end{aligned}$$

2.8 Perkalian antara dua bentuk aljabar dinyatakan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}(ax + b)(cx + d) &= acx^2 + (ad + bc)x + bd \\ (ax + b)(cx^2 + dx + e) &= acx^3 + (ad + bc)x^2 + (ae + bd)x + be(x + a)(x - a) \\ &= x^2 - a\end{aligned}$$

Lembar Aktivitas Siswa (LAS)

11	Mata Pelajaran	: Matematika
	Kelas / Semester	: VIII/1
	Materi Pokok	: Bentuk Aljabar
	Konteks	: <i>Light Rail Transit</i> (LRT)
	Alokasi waktu	: 60 menit

PETUNJUK BELAJAR

1. Sebelum mengerjakan LAS, berdoalah terlebih dahulu.
2. Cermati informasi pendukung yang diberikan.
3. Kerjakan aktivitas secara berkelompok.
4. Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawabnya.
5. Tulislah jawabanmu secara lengkap dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
6. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Di akhir fase D, Peserta didik dapat mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola dalam bentuk susunan benda dan bilangan. Mereka dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributive) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen.

KOMPETENSI PRASYARAT

1. Memahami suku aljabar, variabel, koefisien, konstanta, suku sejenis dan tidak sejenis
2. Menyederhanakan bentuk aljabar
3. Luas dan keliling Persegi Panjang

KOMPETENSI AKHIR FASE

Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa mampu menyatakan permasalahan dalam bentuk aljabar.
2. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk aljabar.
3. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa mampu menyajikan permasalahan nyata dalam bentuk aljabar.
4. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa mampu menyederhanakan suatu bentuk aljabar.

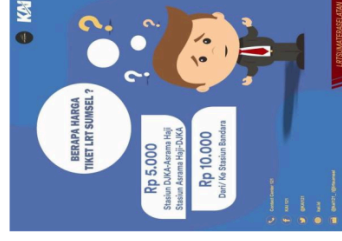


AKTIVITAS 1

A. PERMASALAHAN I

TIKET LRT PALEMBANG

Perhatikan gambar dibawah ini



Sumber : <https://dika.dephub.go.id/>

Badu naik LRT (Pulang-Pergi) dari Pundi Kayu ke Ampera setiap hari Senin hingga Jumat, Badu diberikan uang sebesar Rp60.000,00 per minggu oleh orang tuanya untuk biaya transportasi.

Permasalahan Tiket LRT Palembang

Diskusikan dengan kelompokmu dalam menyelesaikan permasalahan berikut.

- a. Buatlah bentuk aljabar untuk harga tiket pergi dan pulang !

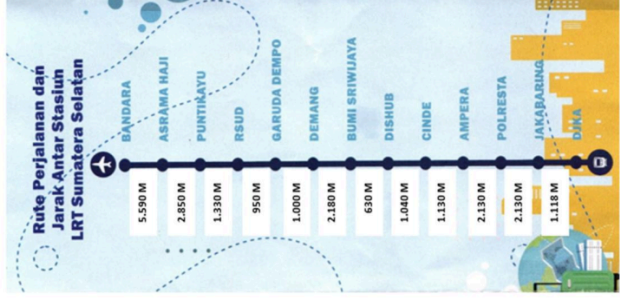
- b. Berapa sisa uang transportasi yang dimiliki oleh Badu pada hari minggu ?

- c. Pada saat di LRT Badu tertidur dan melewati stasiun tujuannya sehingga ia harus membeli tiket tujuan awalnya lagi sebesar Rp 5.000,00. Kejadian ini terjadi 3 kali dalam seminggu, berapa uang transportasi yang dimiliki Badu.



B. PERMASALAHAN II

RUTE PERJALANAN LRT PALEMBANG



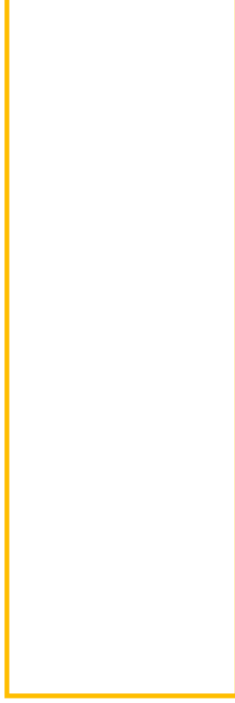
Pada hari Senin Tomy berangkat dari Stasiun DJKA menuju Stasiun Jakabaring. Namun, ia meninggalkan barang penting di Stasiun DJKA sehingga ia harus kembali untuk mengambilnya. Pada hari Selasa Tomy berangkat dari Stasiun DJKA ke Stasiun Demang (Pulang Pergi).

Sumber : <https://djka.dephub.go.id/>

Permasalahan Rute Perjalanan LRT Palembang

Diskusikan dengan kelompokmu dalam menyelesaikan permasalahan berikut.

- a. Tuliskan bentuk aljabar dari permasalahan tersebut !



- b. Berapa total jarak antar Stasiun yang dilewati Tomy dalam 2 hari tersebut ?



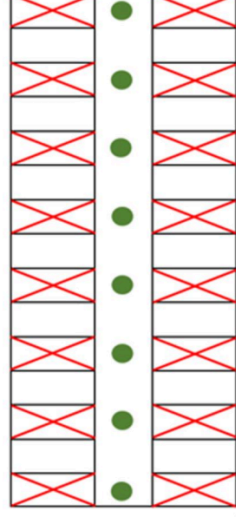


AKTIVITAS 2

A. PERMASALAHAN I

PHYSICAL DISTANCING DI KERETA LRT PALEMBANG

Berikut denah *Physical Distancing* di Kereta LRT Palembang



Sumber : <https://dika.dephub.go.id/>

Keterangan :

● Penumpang Berdiri

Tempat duduk LRT memiliki panjang 1,5 meter dan lebar 1 meter

Permasalahan Fasilitas Physical Distancing di Kereta LRT Palembang

Diskusikan dengan kelompokmu dalam menyelesaikan permasalahan berikut.

- Berdasarkan denah *Physical Distancing* diatas apakah mungkin dibuat 1 tempat duduk tambahan lagi ?
- Berapa luas jalan yang memisahkan tempat duduk penumpang dibagian kanan dan kiri?

- c. Tentukan luas daerah *Physical Distancing* di Kereta LRT Palembang ?

- d. Berapa kelling daerah *Physical Distancing* di Kereta LRT Palembang ?

B. PERMASALAHAN II

FASILITAS LRT PALEMBANG

Perhatikan gambar berikut ini.



Sumber : <https://dika.dephub.go.id/>

Panjang lantai toilet difabel adalah 5 meter, lebar toilet difabel dan mushola masing-masing adalah 2 meter.

Permasalahan Fasilitas LRT Palembang

Diskusikan dengan kelompokmu dalam menyelesaikan permasalahan berikut.

- a. Lengkapi informasi dibawah ini berdasarkan gambar di atas !

No	Nama Fasilitas	Panjang	Lebar
1.	Toilet Difabel		
2.	Jalan		
3.	Mushola		

- b. Tentukan luas jalan antara toilet Difabel dan Mushola ?

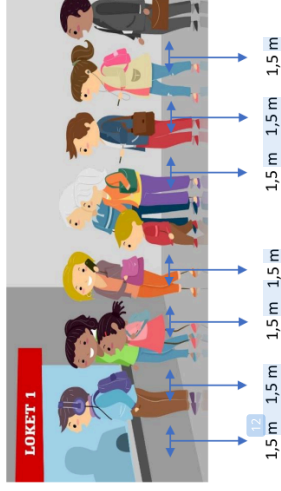
- c. Tentukan luas daerah fasilitas LRT Palembang tersebut ?

- d. Berapa keliling daerah fasilitas LRT Palembang tersebut ?



SOAL EVALUASI

ANTRIAN PEMBELIAN TIKET LRT PALEMBANG



1

Sumber : <https://images.app.goo.gl/WdlkneNqxHsPBA56>

- a. Jarak Alex menuju tempat loket pembelian adalah 7,5 meter maka pada urutan keberapa Alex mengantri.

Lengkapi tabel berikut untuk menentukan rumus antara n dan s

Urutan (n)	Jarak (s)

b. Berikut tabel hubungan banyak orang mengantri dan waktu.

Urutan (n)	Waktu (t)
1	5
2	10
3	15
4	20
5	25

Berapa lama kamu yang berada pada antrian paling belakang harus menunggu jika jaraknya dari tempat berdiri ke tempat loket pembelian tiket sejauh 10,5 meter ?

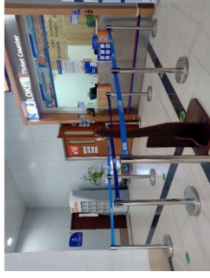
2

WAKTU ORANG MENGANTRI MEMBELI TIKET LRT

a. Jika setiap orang diberi waktu 5 menit berapa waktu mengantri orang ke 10?

LOKET PEMBELIAN TIKET LRT PALEMBANG

Perhatikan gambar dibawah ini.



Sumber : <https://dika.dephub.go.id/>

3

Loket 1 terdapat 6 orang yang sedang mengantri untuk membeli tiket dengan waktu 3 menit perorang. Loket 2 terdapat 8 orang yang sedang mengantri, untuk membeli tiket dengan waktu 2 menit. Loket manakah yang akan kamu pilih ?

4

TIKET LRT PALEMBANG TERJUAL

Angelina berhasil menjual tiket sebanyak 150 lembar sedangkan Winona berhasil menjual tiket sebanyak 200 lembar. Mereka akan mendapatkan bonus 5% dari gajinya, apabila berhasil menjual tiket sebanyak 30 lembar dan berlaku kelipatannya.

a. Nyatakan dalam bentuk aljabar

b. Kapan mereka mendapatkan gaji 2 kali lipat ?

KUJUNGAN STATIUN LRT PALEMBANG

Dalam rangka pengumpulan data kunjungan statiuon Palembang pada hari Senin-Jumat dengan menggunakan transportasi LRT untuk tugas kerja, Galang membuat daftar kunjungan ke setiap statiuon dengan menggunakan sistem point untuk setiap statiuon yang dikunjungi seperti pada tabel berikut.

Hari	Statiuon Opi (O)	Statiuon stadion jakabaring (J)	Statiuon terpadu jembatan ampere (A)	Statiuon Palembang Icon (I)	Statiuon Asrama Haji (H)
Senin	0	1	3	2	0
Selasa	2	0	2	0	1
Rabu	3	3	1	1	0
Kamis	0	2	0	3	2
Jumat	1	0	0	0	3

Point tersebut diinterpretasikan sebagai berikut :

- 0 : tidak melakukan kunjungan
- 1 : satu kali kunjungan
- 2 : dua kali kunjungan
- 3 : tiga kali kunjungan

5

- a. Pak Dino membuat skor dengan perhitungan sebagai berikut : $(3 \times A) + O + J + I + H$, hari apakah yang memiliki skor kunjungan paling besar yang Galang lakukan ?

- b. Jumlah kunjungan statiuon LRT yang dilakukan Galang dalam 2 minggu sebanyak 25 kunjungan statiuon. Tiga kali minggu pertama dikurangi minggu kedua adalah 3 kunjungan statiuon. Maka berapa banyak masing-masing kunjungan yang dilakukan minggu pertama dan minggu kedua ?

6

Pak Dino memprediksi bahwa banyak kunjungan yang dilakukan Galang pada hari Rabu, tuliskan aturan untuk menghitung skor total kunjungan sehingga pada hari Rabu merupakan hari yang paling banyak melakukan kunjungan di setiap stasiun. Anda harus menyertakan lima variabel dan harus menuliskan aturan anda dengan mengisi dalam angka positif pada persamaan di bawah ini. skor *total kunjungan* = $\dots \times A + \dots \times O + \dots \times J + \dots \times I + \dots \times H$. Berikan Alasanmu !





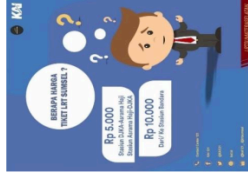
Kereta LRT berangkat dari stasiun DJKA menuju stasiun bandara. Jika kecepatan rata-rata kereta adalah 40 km/jam dan antar stasiun berhenti selama 40 detik dan jarak sebenarnya adalah 23,4 km, berapa waktu tempuh kereta LRT sampai di Bandara?

PEMBELIAN TIKET LRT PALEMBANG

Dalam 1 minggu Riza mengunjungi 3 stasiun LRT dan membeli tiket LRT, seperti berikut.

- Di Stasiun Garuda Dempo, Riza membeli 2 tiket LRT tujuan ke Bandara.
- Di stasiun Dishub, Riza membeli 5 tiket LRT tujuan Demang, 1 tiket LRT tujuan Bandara, dan 2 tiket LRT tujuan Ampera.
- Di Stasiun DJKA, Riza membeli 2 tiket LRT tujuan Punti Kayu dan 1 tiket LRT tujuan Bandara.

Berikut harga tiket LRT



13

Jika a menyatakan harga 1 tiket LRT tujuan Bandara,

b menyatakan harga 1 tiket LRT tujuan Demang, c

menyatakan harga 1 tiket LRT tujuan Ampera, dan

d menyatakan harga 1 tiket LRT tujuan Punti Kayu.

Sumber : <https://djka.dephub.go.id/>

- a. Pasangkan stasiun-stasiun berikut dengan total tiket LRT yang dibeli (dalam bentuk aljabar) yang sesuai !

Garuda Dempo
Dishub
DJKA

$2g + t$
 $2a$
 $5b + k + 2m$
 $2d + a$
 $2a + d$
 $5b + a + 2c$

b. Tentukan berapa jumlah uang yang dihabiskan Riza untuk membeli tiket LRT dalam 1 minggu ?



KISI-KISI PENGEMBANGAN SOAL TIPE PISA KONTEKS *LIGHT RAIL TRANSIT (LRT)* PALEMBANG

Nama Sekolah : SMP N 59 Palembang

Jumlah Pertanyaan : 12 butir soal

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/1

Elemen : Aljabar

Kurikulum : Merdeka

Capaian pembelajaran : Diakhir fase D, Peserta didik dapat mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola dalam bentuk susunan benda dan bilangan. Mereka dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributive) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen.

No	Materi	Indikator Soal	Unit	Pertanyaan ke-	Jumlah Butir Soal	Konteks / Konten	Bentuk Soal	Prediksi Level Soal
1	Bentuk Aljabar	1. Siswa dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar 2. Siswa dapat menyelesaikan masalah menggunakan sifat-sifat operasi untuk menghasilkan bentuk aljabar.	1	1	3	Change and Relationship/Personal	Open Constructe Response Item	3
2	Operasi Bentuk Aljabar	1. Siswa dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar 2. Siswa dapat menyelesaikan masalah menggunakan sifat-sifat operasi untuk menghasilkan bentuk aljabar.	2	2	2	Change and Relationship/Personal	Open Constructe Response Item	3

3	Operasi Bentuk Aljabar	1. Siswa dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar 2. Siswa dapat menyelesaikan masalah menggunakan sifat-sifat operasi untuk menghasilkan bentuk aljabar.	3	3	4	Change and Relationship/Personal	Open Constructe Response Item	3
4	Operasi Bentuk Aljabar	1. Siswa dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar 2. Siswa dapat menyelesaikan masalah menggunakan sifat-sifat operasi untuk menghasilkan bentuk aljabar.	4	4	4	Change and Relationship/Personal	Open Constructe Response Item	3
5	Operasi Bentuk Aljabar	1. Siswa dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar 2. Siswa dapat menyelesaikan masalah menggunakan sifat-sifat operasi untuk menghasilkan bentuk aljabar.	5	5	2	Change and Relationship/Personal	Open Constructe Response Item	3
6	Operasi Bentuk Aljabar	1. Siswa dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar 2. Siswa dapat menyelesaikan masalah menggunakan sifat-sifat operasi untuk menghasilkan bentuk aljabar.	6	6	1	Change and Relationship/Personal	Open Constructe Response Item	2

7	Operasi Bentuk Aljabar	1. Siswa dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar 2. Siswa dapat menyelesaikan masalah menggunakan sifat-sifat operasi untuk menghasilkan bentuk aljabar.	7	7	1	Change and Relationship/Personal	Open Constructe Response Item	3
8	Operasi Bentuk Aljabar	1. Siswa dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar 2. Siswa dapat menyelesaikan masalah menggunakan sifat-sifat operasi untuk menghasilkan bentuk aljabar.	8	8	2	Change and Relationship/Personal	Open Constructe Response Item	3
9	Operasi Bentuk Aljabar	1. Siswa dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar 2. Siswa dapat menyelesaikan masalah menggunakan sifat-sifat operasi untuk menghasilkan bentuk aljabar.	9	9	2	Change and Relationship/Personal	Open Constructe Response Item	3
				10	1	Change and Relationship/Personal	Open Constructe Response Item	3
9	Operasi Bentuk Aljabar	1. Siswa dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar 2. Siswa dapat menyelesaikan masalah menggunakan sifat-sifat operasi untuk menghasilkan bentuk aljabar.	10	11	1	Change and Relationship/Personal	Open Constructe Response Item	3

10	Operasi Bnertuk Aljabar	1. Siswa dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar 2. Siswa dapat menyelesaikan masalah menggunakan sifat-sifat operasi untuk menghasilkan bentuk aljabar.	11	12	2	Change and Relationship/Personal	Open Constructe Response Item	2
----	-------------------------------	--	----	----	---	-------------------------------------	--	---

KARTU SOAL ¹ TIPE PISA KONTEKS *LIGHT RAIL TRANSIT (LRT) PALEMBANG*

⁵³
 Nama Sekolah : SMP N 59 Palembang
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/semester : VII/ 1

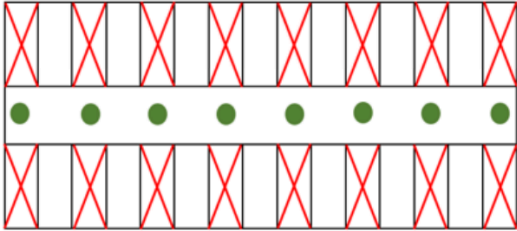
Jumlah Pertanyaan : 12 butir soal
 Kurikulum : Merdeka

Kartu Soal			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	<i>Change and Relationship</i>	Aljabar	^{1.2} Di akhir fase D, peserta didik dapat menyatakan suatu situasi kedalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen.
Prediksi Level	3	UNIT 1 TIKET LRT PALEMBANG Perhatikan gambar dibawah ini. 	
Domain Konteks	Personal		
Proses	Employ (Pertanyaan 1)		
Bentuk Soal	Open Constructed Response Item		
Indikator Soal	^{1.7} 3. Siswa dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar 4. Siswa dapat menyelesaikan masalah menggunakan sifat-sifat		

Sumber : <https://djka.dephub.go.id/>

	operasi untuk menghasilkan bentuk aljabar.	Badu naik LRT (Pulang-Pergi) dari Pundi Kayu ke Ampara setiap hari Senin hingga Jumat, Badu diberikan uang sebesar Rp60.000,00 per minggu oleh orang tuanya untuk biaya transportasi.
Kunci Jawaban	a. Misalkan : x = harga tiket y = uang transportasi bedu b. Sisa uang Badu = 10.000 c. Uang transportasi Badu = 65.000	a. Buatlah bentuk aljabar untuk harga tiket pergi dan pulang! b. Berapa sisa uang transportasi yang dimiliki oleh Badu pada hari minggu ? c. Pada saat di LRT Badu tertidur dan melewati stasiun tujuannya sehingga ia harus membeli tiket tujuan awalnya lagi sebesar Rp 5.000,00. Kejadian ini terjadi 3 kali dalam seminggu, berapa uang transportasi yang dimiliki Badu.

Kartu Soal			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	<i>Change and Relationship</i>	Aljabar	Di akhir fase D, peserta didik dapat menyatakan suatu situasi kedalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen.
Prediksi Level	3	UNIT 2 RUTE PERJALANAN LRT PALEMBANG  Pada hari Senin Tomy berangkat dari Stasiun DJKA menuju Stasiun Jakabaring. Namun, ia meninggalkan barang penting di Stasiun DJKA sehingga ia harus kembali untuk mengambilnya. Pada hari Selasa Tomy berangkat dari Stasiun DJKA ke Stasiun Demang (Pulang-Pergi). Sumber : https://djka.dephub.go.id/	
Domain Konteks	Pribadi		
Proses	Interpret (Pertanyaan 2)		
Bentuk Soal	Open Constructed Response Item		
Indikator Soal	1. Siswa dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar 2. Siswa dapat menyelesaikan masalah menggunakan sifat-sifat operasi untuk menghasilkan bentuk aljabar.		
Kunci Jawaban	Pertanyaan 2 a. Misalkan : x = jarak rute stasiun DJKA-Jakabaring y = Jarak rute stasiun DJKA-Demang $3x + 2y$ b. 24.070	a. Tuliskan bentuk aljabar dari permasalahan tersebut ! b. Berapa total jarak antar Stasiun yang dilewati Tomy dalam 2 hari tersebut ?	

Kartu Soal			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	<i>Change and Relationship</i>	Aljabar	Di akhir fase D, peserta didik dapat menyatakan suatu situasi kedalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen.
Prediksi Level	3	UNIT 3 PHYSICAL DISTANCING DI KERETA LRT PALEMBANG Berikut denah <i>Physical Distancing</i> di Kereta LRT Palembang 	
Domain Konteks	Pribadi		
Proses	Interpret (Pertanyaan 3)		
Bentuk Soal	Open Constructed Response Item		
Indikator Soal	1. Siswa dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar 2. Siswa dapat menyelesaikan masalah menggunakan sifat-sifat operasi untuk menghasilkan bentuk aljabar.		
Kunci Jawaban	Pertanyaan 2 a. tidak dapat dibuat 1 tempat duduk b. $15x$ c. $45 + 15x$ d. $36 + 2x$	Sumber : https://djka.dephub.go.id/ keterangan  Penumpang Berdiri Tempat duduk LRT memiliki panjang 1,5 meter dan lebar 1 meter a. Berdasarkan denah <i>Physical Distancing</i> diatas apakah mungkin dibuat 1 tempat duduk tambahan lagi ? b. Berapa luas jalan yang memisahkan tempat duduk penumpang dibagian kanan dan kiri? c. Tentukan luas daerah <i>Physical Distancing</i> di Kereta LRT Palembang ? d. Berapa keliling daerah <i>Physical Distancing</i> di Kereta LRT Palembang ?	

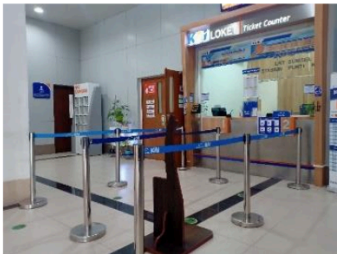
Kartu Soal

Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Change and Relationship	Aljabar	Di akhir fase D, peserta didik dapat menyatakan suatu situasi kedalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen.
Prediksi Level	3	UNIT 4 FASILITAS LRT PALEMBANG	
Domain Konteks	Pribadi	Perhatikan gambar berikut ini.	
Proses	Interpret (Pertanyaan 4)		
Bentuk Soal	Open Constructed Response Item	Sumber : https://djka.dephub.go.id/	
Indikator Soal	1. Siswa dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar 2. Siswa dapat menyelesaikan masalah menggunakan sifat-sifat operasi untuk menghasilkan bentuk aljabar.		
Kunci Jawaban	Pertanyaan 4 a. Toilet difabel : $p = 5 \text{ m}, l = 2 \text{ m}$ jalan : $p = 5 \text{ m}, l = x$ Mushola $p = 5 \text{ m}, l = 2 \text{ m}$ b. $5x$ c. $2x + 20$ d. $2x + 24$		

Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran														
Domain Konten	Change and Relationship	Aljabar	Di akhir fase D, peserta didik dapat menyatakan suatu situasi kedalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen.														
Prediksi Level	3	UNIT 5 ANTRIAN PEMBELIAN TIKET LRT PALEMBANG															
Domain Konteks	Pribadi (Pertanyaan 5)	 Sumber : https://images.app.goo.gl/WdJkneNqxHSsPBA56															
Proses	Interprate																
BentukSoal	Open Constructed Response Item																
Indikator Soal	Siswa dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar																
Kunci Jawaban	Pertanyaan 5 a. Urutan ke 5 b. 35 menit	a. Jarak Alex menuju tempat loket pembelian adalah 7,5 meter maka pada urutan seberapa Alex mengantri. Lengkapi tabel berikut untuk menentukan rumus antara n dan s <table><tr><th>Urutan (n)</th><th>Jarak (s)</th></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>		Urutan (n)	Jarak (s)												
Urutan (n)	Jarak (s)																

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kartu Soal			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	<i>Change and Relationship</i>	Aljabar	Di akhir fase D, peserta didik dapat menyatakan suatu situasi kedalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen.
Prediksi Level	2	UNIT 6 WAKTU ORANG MENGANTRI MEMBELI TIKET LRT a. Jika setiap orang diberi waktu 5 menit berapa waktu mengantri orang ke 10?	
Domain Konteks	Pribadi		
Proses	Employ (Pertanyaan 6)		
Bentuk Soal	Open Constructed Response Item		
Indikator Soal	Siswa dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar		
Kunci Jawaban	Pertanyaan 6 50 menit		

Kartu Soal			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	<i>Change and Relationship</i>	Aljabar	Di akhir fase D, peserta didik dapat menyatakan suatu situasi kedalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen.
Prediksi Level	2	UNIT 7 LOKET PEMBELIAN TIKET LRT PALEMBANG Perhatikan gambar dibawah ini. 	
Domain Konteks	Sosial		
Proses	Employ (Pertanyaan 7)		
Bentuk Soal	Open Constructed Response Item		
Indikator Soal	Siswa dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar		
Kunci Jawaban	Pertanyaan 7 Maka lebih baik mengantri di 2 karena lebih cepat walaupun antriannya lebih Panjang.	Sumber : https://dika.dephub.go.id/ Loker 1 terdapat 6 orang yang sedang mengantri untuk membeli tiket dengan waktu 3 menit perorang. Loker 2 terdapat 8 orang yang sedang mengantri, untuk membeli tiket dengan waktu 2 menit. Loker manakah yang akan kamu pilih ?	

Kartu Soal			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	<i>Change and Relationship</i>	Aljabar	Di akhir fase D, peserta didik dapat menyatakan suatu situasi kedalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen.
Prediksi Level	3	UNIT 8 TIKET LRT PALEMBANG TERJUAL Angelina berhasil menjual tiket sebanyak 150 lembar sedangkan Winona berhasil menjual tiket sebanyak 200 lembar. Mereka akanmendapatkan bonus 5% dari gajinya, apabila berhasil menjual tiket sebanyak 30 lembar dan berlaku kelipatannya. a. Nyatakan dalam bentuk aljabar b. Kapan mereka mendapatkan gaji 2 kali lipat ?	
Domain Konteks	Pribadi		
Proses	Interpret (Pertanyaan 8)		
Bentuk Soal	Open Constructed Response Item		
Indikator Soal	Siswa dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar		

Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran					
Domain Konten	Change and Relationship	Aljabar	Di akhir fase D, peserta didik dapat menyatakan suatu situasi kedalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen.					
Prediksi Level	3	UNIT 9 KUNJUNGAN STATION LRT PALEMBANG						
Domain Konteks	Pribadi	Dalam rangka pengumpulan data kunjungan stasiun Palembang pada hari Senin-Jumat dengan menggunakan transportasi LRT untuk tugas kerja, Galang membuat daftar kunjungan ke setiap stasiun dengan menggunakan sistem point untuk setiap stasiun yang dikunjungi seperti pada tabel berikut.						
Proses	Formulate (Pertanyaan 10)							
Bentuk Soal	Open Constructed Response Item							
Indikator Soal	1. Siswa dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar							
	2. Siswa dapat menyelesaikan masalah menggunakan sifat-sifat operasi untuk menghasilkan bentuk aljabar.							
Kunci Jawaban	Pertanyaan 9							
	a. Pada hari senin dengan poin 12 b. Minggu pertama 7 dan minggu kedua 18							

Hari	Stasiun Opi (O)	Stasiun stadion jakabaring (J)	Stasiun terpadu jembatan ampere (A)	Stasiun Palembang Icon (I)	Stasiun Asrama Haji (H)
Senin	0	1	3	2	0
Selasa	2	0	2	0	1
Rabu	3	3	1	1	0
Kamis	0	2	0	3	2
Jumat	1	0	0	0	3

Point tersebut diinterpretasikan sebagai berikut :

0 : tidak melakukan kunjungan
1 : satu kali kunjungan
2 : dua kali kunjungan
3 : tiga kali kunjungan

a. Pak Dino membuat skor dengan perhitungan sebagai berikut : $(3 \times A) + O + J + I + H$, hari apakah yang memiliki skor kunjungan paling besar yang Galang lakukan ?

b. Jumlah kunjungan stasiun yang dilakukan Galang dalam 2 minggu sebanyak 25 kunjungan stasiun. Tiga kali minggu pertama dikurangi minggu kedua adalah 3 kunjungan stasiun. Maka berapa banyak masing-masing kunjungan yang dilakukan minggu pertama dan minggu kedua ?

Kartu Soal			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	<i>Change and Relationship</i>	Aljabar	Di akhir fase D, peserta didik dapat menyatakan suatu situasi kedalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen.
Prediksi Level	3	Pak Dino memprediksi bahwa banyak kunjungan yang dilakukan Galang pada hari Rabu, tuliskan aturan untuk menghitung skor total kunjungan sehingga pada hari Rabu merupakan hari yang paling banyak melakukan kunjungan di setiap stasiun. Anda harus menyertakan lima variabel dan harus menuliskan aturan anda dengan mengisi dalam angka positif pada persamaan di bawah ini. <i>skor total kunjungan</i> = $\dots \times A + \dots \times O + \dots \times J + \dots \times I + \dots \times H$. Berikan Alasanmu !	
Domain Konteks	Pribadi		
Proses	Formulate (Pertanyaan 10)		
Bentuk Soal	Open Constructed Response Item		
Indikator Soal	1. Siswa dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar 2. Siswa dapat menyelesaikan masalah menggunakan sifat-sifat operasi untuk menghasilkan bentuk aljabar.		
Kunci Jawaban	Pertanyaan 10 Semuanya harus dikalikan dengan nilai yang sama untuk tiap kunjungan stasiun bukan dengan mengalikan salah satunya dengan 3 agar hari Rabu bisa menjadi kunjungan stasiun yang paling banyak ayah lakukan		

Kartu Soal			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Penilaian
Domain Konten	<i>Change and Relationship</i>	Aljabar	Di akhir fase D, peserta didik dapat menyatakan suatu situasi kedalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen.
Prediksi Level	3	UNIT 10 WAKTU TEMPUH LRT PALEMBANG Kereta LRT berangkat dari stasiun DJKA menuju stasiun bandara. Jika kecepatan rata-rata kereta adalah 40 km/jam dan antar stasiun berhenti selama 40 detik dan jarak sebenarnya adalah 23,4 km, berapa waktu tempuh kereta LRT sampai di Bandara?	
Domain Konteks	Sosial (Pertanyaan 11)		
Proses	Employ		
Bentuk Soal	Open Constructed Response Item		
Indikator Soal	Siswa dapat menyelesaikan masalah menggunakan sifat-sifat operasi untuk menghasilkan bentuk aljabar.		
Kunci Jawaban	Pertanyaan 12 43,76 menit		

Kartu Soal			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Penilaian
Domain Konten	<i>Change and Relationship</i>	Aljabar	Di akhir fase D, peserta didik dapat menyatakan suatu situasi kedalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen.
Prediksi Level	2	UNIT 11 PEMBELIAN TIKET LRT PALEMBANG	
Domain Konteks	Sosial (Pertanyaan 12)	Dalam 1 minggu Riza mengunjungi 3 statuin LRT dan membeli tiket LRT, seperti berikut. - Di Stasiun Garuda Dempo, Riza membeli 2 tiket LRT tujuan ke Bandara. - Di stasiun Dishub, Riza membeli 5 tiket LRT tujuan Demang, 1 tiket LRT tujuan Bandara, dan 2 tiket LRT tujuan Ampera. - Di Stasiun DJKA, Riza membeli 2 tiket LRT tujuan Punti Kayu dan 1 tiket LRT tujuan Bandara.	
Proses	Employ	Berikut harga tiket LRT	
Bentuk Soal	Open Constructed Response Item		
Indikator Soal	Siswa dapat menyelesaikan masalah menggunakan sifat-sifat operasi untuk menghasilkan bentuk aljabar.	Jika a menyatakan harga 1 tiket LRT tujuan Bandara, b menyatakan harga 1 tiket LRT tujuan Demang, c menyatakan harga 1 tiket LRT tujuan Ampera, dan d menyatakan harga 1 tiket LRT tujuan Punti Kayu.	
Kunci Jawaban	Pertanyaan 12 a. Garuda dempo = $2a$ dishub = $5b + a + 2c$ DJKA = $2d + a$ b. 85.000	Sumber : https://djka.dephub.go.id/ a. Pasangkan stasiun-stasiun berikut dengan total tiket LRT yang dibeli (dalam bentuk aljabar) yang sesuai !	

		Garuda Dempo • Dishub • DJKA • • $2g + t$ • $2a$ • $5b + k + 2m$ • $2d + a$ • $2a + d$ • $5b + a + 2c$ b. Tentukan berapa jumlah uang yang dihabiskan Riza untuk membeli tiket LRT dalam 1 minggu ?
--	--	--

RUBRIK PENIALAIN SOAL TIPE PISA KONTEKS *LIGHT RAIL TRANSIT (LRT)* PALEMBANG

53

Nama Sekolah : SMP N 59 Palembang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/1

Jumlah Pertanyaan : 12 butir soal
Kurikulum : Merdeka

Soal	Penyelesaian	Skor
1	UNIT 1 TIKET LRT PALEMBANG Diketahui : $x = \text{harga 1 tiket} = \text{Rp}5.000,00$ $y = \text{uang transportasi 1 minggu} = \text{Rp}60.000,00$ Ditanya : Sisa uang Malik pada akhir Minggu Jawab : a. Sisa uang Malik pada akhir Minggu $= y - 10(x)$ $= 60.000 - 10(5.000)$ $= 60.000 - 50.000$ $= 10.000$ Jadi, Sisa uang Malik pada akhir Minggu adalah Rp10.000,00 b. Hari Selasa dan hari Kamis total naik LRT = 7 kali hari Senin, Rabu, Jumat $= 3(n) = 3(2) = 6$ kali total naik LRT dari hari Senin-Jumat = 13 kali Sisa uang Malik $= y - 13(x)$ $= 60.000 - 13(5.000)$ $= 60.000 - 65.000$ $= -5.000$ Jadi, Jadi, uang transportasi Malik tidak cukup, masih kurang Rp5.000,00	2

54

	c. Diketahui: Uang denda = m $x = \text{harga 1 tiket} = \text{Rp}5.000,00$ Denda 3 kali = $3x = 3(5.000) = 15.000$ Sisa uang malik = $60.000 - m - 10(x)$ $= 60.000 - 15.000 - 50.000$ $= -5.000$ Jadi, uang transportasi Malik tidak cukup, masih kurang Rp5.000,00 C. Pada saat di LRT malik tertidur dan melewati stasiun tujuannya sehingga ia harus membeli tiket tujuan awalnya lagi sebesar 5.000. kejadian ini terjadi 3 kali dalam seminggu, berapa biaya transportasi yang dimiliki Malik.	
2	UNIT 2 RUTE PERJALANAN LRT PALEMBANG Diketahui : DJKA-Jakabaring = 1.118 m Jakabaring-Polresta = 2.130 m Polresta-Ampera = 2.130 m Ampera-Cinde = 1.130 m Cinde-Dishub = 1.040 m Dishub-Bumi Sriwijaya = 630 m Bumi Sriwijaya-Demang = 2.180 m Demang-Garuda Dempo = 1.000 m Garuda Dempo-RSUD = 950 m RSUD-Puntikayu = 1.330 m Puntikayu-Asrama Haji = 2.850 m Asrama Haji-Bansara = 5.590 m Ditanya : Berapa jarak stasiun yang dikunjungi Danil dalam 1 minggu Jawab : a. Tuliskan bentuk aljabar dari permasalahan tersebut ? $3x + 2y$ b. Berapa total jarak antar stasiun yang dilewati tomy dalam 2 hari tersebut ? Misalkan : jarak rute DJKA-Jakabaring = x jarak rute Bumi Sriwijaya-Demang = y	2

	Jarak stasiun yang dikunjungi Daniel = $3(x) + 2(y)$ $= 3(1.118) + 2(2.180)$ $= 3.354 + 4360$ $= 7.714 \text{ m}$ Jadi, jarak stasiun yang dikunjungi Daniel dalam 1 minggu adalah 7.714 m	
3	136 UNIT 3 PHYSICAL DISTANCING DI KERETA LRT PALEMBANG tempat duduk lrt memiliki panjang 1,5 meter dan lebar 1 meter a. Berdasarkan data diatas apakah mungkin dibuat 1 tempat duduk tambahan lagi ? Didalam <i>Physical Distancing</i> Di Kereta LRT Palembang tidak bisa menambahkan tempat kursi lagi karena <i>Physical Distancing</i> Diketahui : $p = 15 \text{ m}$ $l = (2(1,5 + x)) + y = 2x + y + 3$ c. Luas denah <i>Physical Distancing</i> di kereta LRT Palembang ? Luas daerah <i>Physical Distancing</i> = $p \times l$ $= 15(2x + y + 3)$ $= 30x + 15y + 45$ Jadi, luas daerah <i>Physical Distancing</i> adalah $30x + 15y + 45$ d. Keliling denah <i>Physical Distancing</i> = $2(p + l)$ $= 2((15) + (2x + y + 3))$ $= 36 + 4x + 2y$ Jadi, keliling daerah <i>Physical Distancing</i> adalah $36 + 4x + 2y$ b. Luas jalan = $p \times l$ $= 15(x)$ $= 15x$ Jadi, luas jalan adalah $15y$	

4	UNIT 4 FASILITAS LRT PALEMBANG panjang lantai toilet difabel dan musolah masing2 adalah 5 meter, lebar toilet difabel adalah 2 meter. a. Lengkapi informasi dibawah ini berdasarkan gambar di atas <table border="1"> <thead> <tr> <th>nama fasiltitas</th><th>panjang</th><th>lebar</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>toilet difabel</td><td>5 m</td><td>2 m</td></tr> <tr> <td>jalan</td><td>x m</td><td>2 m</td></tr> <tr> <td>musolah</td><td>5 m</td><td></td></tr> </tbody> </table> b. Luas lantai yang akan dibersihkan = $p \times l$ $= (x + 3)(2x)$ $= 2x^2 + 6x$ Jadi, luas lantai yang akan dibersihkan adalah $2x^2 + 6x$ c. Luas jalan = $p \times l$ $= 2(x)$ $= 2x$ Jadi, luas jalan adalah $2x$ d. Total luas toilet dan luas mushola = <i>luas lantai yang akan dibersihkan – luas jalan</i> $= (2x^2 + 6x) - (2x)$ $= 2x^2 + 4x$ Jadi, Total luas toilet dan luas mushola adalah $2x^2 + 4x$	nama fasiltitas	panjang	lebar	toilet difabel	5 m	2 m	jalan	x m	2 m	musolah	5 m		
nama fasiltitas	panjang	lebar												
toilet difabel	5 m	2 m												
jalan	x m	2 m												
musolah	5 m													
5	UNIT 5 ANTRIAN PEMBELIAN TIKET LRT PALEMBANG a. Jika jarak Alex menuju tempat loket pembelian 7,5 meter maka pada urutan berapa Alex mengantri Diketahui : Jarak antar orang = 1,5 meter Jarak Alex berdiri dengan tempat loket pembelian tiket = 7,5 meter Ditanya : Urutan berapa Alex ? Jawab : Jarak Jesen berdiri ke loket pembelian tiket = Jarak anyar orang berdiri x Urutan Alex Maka, $7,5 = 1,5 \times \text{Urutan Alex}$	2												

	$Urutan\ Alex = \frac{7,5}{1,5} = 5$ Jadi, Alex berada pada urutan ke 5 dari tempat loket pembelian tiket b. Jika setiap orang diberi waktu x menit Diketahui : Jarak = 1,5 meter Waktu = x menit Jarak dari tempat berdiri ke tempat loket pembelian tiket sejauh 10,5 meter Ditanya : lama syasya mengantri paling belakang untuk membeli tiket ? Jawab : $\text{Banyak orang} = \frac{\text{jarak antrian}}{\text{jarak antar orang}} = \frac{10,5}{1,5} = 7 \text{ orang}$ Jadi, kamu berada di antrian ke 7, jika 1 orang diberi waktu x menit maka lama waktu kamu menunggu adalah waktu $7x$ menit	
6	UNIT 6 WAKTU ORANG MENGANTRI MEMBELI TIKET LRT a. Diketahui : setiap orang diberi waktu 2 menit Ditanya : berapa waktu mengantri orang kedelapan? Jawab : Orang ketujuh di beri waktu $7x$ menit, jika 1 orang diberi waktu x menit maka Untuk orang kedelapan di beri waktu $8x$ menit Waktu mengantri orang kedelapan = $8x$ menit $= 8(2)$ $= 16 \text{ menit}$ Jadi, waktu mengantri orang kedelapan adalah 16 menit b. Diketahui : Banyak orang mengantri sebanyak 7 orang Orang pada antrian ketiga membutuhkan waktu = 3 menit Orang pada antrian kelima membutuhkan waktu = $\frac{1}{2} \times 3 \text{ menit} = 1,5 \text{ menit}$ Orang pada antrian yang lainnya membutuhkan waktu : 2 menit	2

	Ditanya : Berapakah waktu yang dibutuhkan 7 orang tersebut untuk membeli tiket ? Jawab : waktu = x waktu antrian orang ke 1,2,4,6,7 = $n = 5$ $5(x) = 5(2) = 10$ waktu yang dibutuhkan = 3 menit + 1,5 menit + 10 menit = 14,5 menit Jadi, Waktu yang dibutuhkan 7 orang tersebut untuk membeli tiket adalah 14,5 menit	
7	UNIT 7 LOKET PEMBELIAN TIKET LRT PALEMBANG a. Diketahui : Loker A : 6 orang sedang mengantri, diberi waktu 3 menit Loker B : 8 orang sedang mengantri, diberi waktu 2 menit Ditanya : Antrian mana yang akan kamu pilih ? berikan alasanmu ! Jawab : • Antrian A diberi waktu 3 menit untuk memesan tiket dan jika kamu mengantri di A kamu adalah orang ke 7. Maka lama waktu menunggu adalah = $7x$ = $7(3)$ = 21 menit • Antrian B diberi waktu 2 menit untuk memesan dan jika kamu mengantri di B kamu adalah orang ke 9. Maka lama waktu tunggu adalah = $9x$ = $9(2)$ = 18 menit Maka lebih baik mengantri di B karena lebih cepat walaupun antriannya lebih Panjang dibandingkan antrian A	2

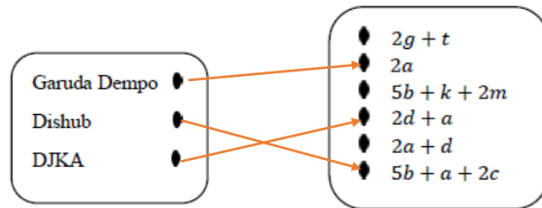
8	TIKET LRT PALEMBANG TERJUAL c. Misal : x = besar gaji Angelina dalam 1 bulan y = besar bonus Angelina dalam 1 bulan p = besar gaji Winona dalam 1 bulan q = besar bonus Winona dalam 1 bulan $y = \frac{150}{30} \times 5\% \times x$ $q = \frac{180}{30} \times 5\% \times p$ d. Mereka mendapatkan gaji 2 kali lipat. Jika mereka berhasil menjual tiket sebanyak 600 lembar	2
9	UNIT 9 KUNJUNGAN STASIUN LRT PALEMBANG a. Diketahui : skor total = $(3 \times A) + O + J + I + H$ Ditanya : hari apakah yang paling banyak kunjungan yang Galang lakukan ? Jawab : • Senin = $(3 \times 3) + 0 + 1 + 2 + 0 = 12$ • Selasa = $(3 \times 2) + 2 + 0 + 0 + 1 = 9$ • Rabu = $(3 \times 1) + 3 + 3 + 1 + 0 = 10$ • Kamis = $(3 \times 0) + 0 + 2 + 3 + 2 = 7$ • Jumat = $(3 \times 0) + 1 + 0 + 0 + 3 = 4$ Jadi, berdasarkan skor total, maka paling banyak kunjungan yang Galang lakukan pada hari Senin dengan poin 12	2
10	Pak dino akan memprediksi banyaknya kunjuggan pada hari rabu. Bantulah paj dino membuat aturan menghitung banyaknya kunjugan pada hari rabu untuk menghitung skor total kunjungan sehingga pada hari Rabu merupakan hari yang paling banyak melakukan kunjungan di setiap statiu. Anda harus menyertakan lima variabel dan harus menuliskan aturan anda dengan mengisi dalam angka positif pada persamaan di bawah ini. <i>skor total kunjungan</i> = $\dots \times A + \dots \times O + \dots \times J + \dots \times I + \dots \times H$. Berikan Alasanmu !	2

	Jika semua dikalikan 1 poin atau semua dikalikan nilai yang sama ($n \in Z$) $skor\ total\ kunjungan = 1 \times A + 1 \times O + 1 \times J + 1 \times I + 1 \times H$ maka hari Rabu bisa menjadi kunjungan stasiun yang paling banyak ayah lakukan dengan poin • Senin = $(1 \times 0) + (1 \times 1) + (1 \times 3) + (1 \times 2) + (1 \times 0) = 6$ • Selasa = $(1 \times 2) + (1 \times 0) + (1 \times 2) + (1 \times 0) + (1 \times 1) = 5$ • Rabu = $(1 \times 3) + (1 \times 3) + (1 \times 1) + (1 \times 1) + (1 \times 0) = 8$ • Kamis = $(1 \times 0) + (1 \times 2) + (1 \times 0) + (1 \times 3) + (1 \times 2) = 7$ • Jumat = $(1 \times 1) + (1 \times 0) + (1 \times 0) + (1 \times 0) + (1 \times 3) = 4$ Jadi, semuanya harus dikalikan dengan nilai yang sama untuk tiap kunjungan stasiun bukan dengan mengalikan salah satunya dengan 3 agar hari Rabu bisa menjadi kunjungan stasiun yang paling banyak pak Dino.	
11	UNIT 10 WAKTU TEMPUH LRT PALEMBANG Diketahui : Jarak sebenarnya 23,4 km Kecepatan rata-rata 40 km/jam Ditanya : Waktu tempuh kereta P3 sampai distasiun bandara ? Jawab : $Kecepatan = \frac{jarak}{waktu}$ $40\ km/jam = \frac{23,4\ km}{waktu}$ $waktu = \frac{23,4\ km}{40\ km/jam}$ $waktu = 0,585\ jam = 35,1\ menit$ Setiap stasiun berhenti 40 detik karena ada x stasiun, stasiun ada 13 maka $x(40) = 13(40) = 520\ detik = 8,6\ menit$ Waktu tempuh kereta P3 adalah $35,1\ menit + 8,6\ menit = 43,76\ menit$ Jadi, waktu tempuh kereta P3 sampai di stasiun bandara adalah 43,76 menit	2

12

UNIT 11 PEMBELIAN TIKET LRT PALEMBANG

- a. Pasangkan stasiun-stasiun berikut dengan total tiket LRT yang dibeli (dalam bentuk aljabar) yang sesuai !



- b. Tentukan berapa jumlah uang yang dihabiskan Riza untuk membeli tiket LRT dalam 1 minggu?

$$\begin{aligned} & 2a + (5b + a + 2c) + (2d + a) \\ &= 2(10.000) + (5(5.000) + 10.000 + 2(5.000)) + (2(5.000) + 10.000) \\ &= 20.000 + (25.000 + 10.000 + 10.000) + (10.000 + 10.000) \\ &= 20.000 + 45.000 + 10.000 \\ &= 75.000 \end{aligned}$$

Penilaian	Keterangan	Skor
Kredit Penuh	Siswa mengisi jawaban dengan penafsiran yang tepat dan hasil akhir yang tepat	2
Kredit Sebagian	Siswa mengisi jawaban dengan penafsiran yang tepatakan tetapi proses untuk hasil akhir terdapat kekeliruan	1
Tidak Ada Kredit	Siswa mengisi jawaban tetapi siswa menjawab dengan jalan yang kurang tepat dan siswa menafsirkan jawaban masih kurang tepat dan tidak menjawab	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Palembang, 2022



Yessi Permata Sari

DAFTAR PUSTAKA

- 1 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2017). Matematika SMP/MTS Kelas VII Semester 1. Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- 1 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020). Matematika SMP/MTS Kelas VII Semester 1. Edisi Revisi 2020. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia



LEMBAR AKTIVITAS SISWA (LAS)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII & VIII /1
Materi Pokok	: Teks Informasi (Teks Diskusi & Berita)
Konteks	: Kesehatan
Alokasi Waktu	: 5 x 40 menit

A. PETUNJUK BELAJAR

1. Sebelum mengerjakan LAS, berdoaalah terlebih dahulu.
2. Cermati informasi pendukung yang diberikan.
3. Kerjakan aktivitas secara berkelompok.
4. Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawabnya.
5. Tulislah jawabanmu secara lengkap dan jelas pada tempat yang telah disediakan
6. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajaran berbagai teks untuk penguatan karakter:

C. KOMPETENSI PRASYARAT

1. Menentukan informasi penting dalam dalam teks informasi berupa teks diskusi dan teks berita
2. Mengidentifikasi kata kunci dalam sebuah paragraf
3. Menentukan ide pokok dalam paragraf pada sebuah wacana
4. Menyimpulkan informasi dari teks yang dibaca

E. KOMPETENSI AKHIR FASE

Menganalisis informasi yang berkaitan dengan teks diskusi dan teks berita.

F. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa mampu menganalisis informasi dalam sebuah wacana dengan konteks teks diskusi sebuah situs forum diskusi rumah sakit dengan tepat
2. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa mampu menganalisis informasi yang berkaitan dengan sebuah teks berita dengan konteks teks berita tentang perdebatan penggunaan vaksin Astrazeneca.

LEMBAR AKTIVITAS SISWA (LAS)

#IngatDokterHermina
RS Hermina OPI Jakabaring

dr. Adityanayah Can, SpJ
Spesialis Otorhinolaringologi
RS Hermina OPI Jakabaring
Jl. H. Burhan Bungaran No. 1
Surabaya 60132
Jam Buka: Senin & Kamis 15.00 - 16.00
Selasa & Sabtu 14.00 - 15.00

Komentar

nidaaaa @medialhozi2 Saya mau tanya apakah dokter yang ada di RS Hermina OPI Jakabaring bisa melakukan tindakan operasi? Atau apakah ada dokter yang bisa melakukan tindakan operasi? Atau apakah ada dokter yang bisa melakukan tindakan operasi?

Imanyni @medialhozi2 Saya mau tanya apakah dokter yang ada di RS Hermina OPI Jakabaring bisa melakukan tindakan operasi? Atau apakah ada dokter yang bisa melakukan tindakan operasi? Atau apakah ada dokter yang bisa melakukan tindakan operasi?

emelen971022 Halo guys! Buat kamu yang butuh jasa pengurusan administrasi bisa melalui jasa kami. Hanya 30 menit tidak perlu mengantar dokumen ke kantor. Cukup Follow @Jasa_Administrasi

Belkagady Adakah yang tahu apakah becek tersedia untuk praktik dokter spesialis penyakit dalam?

ermantio17 Halo Bapak Mediol! Saya Armanto dulu pernah bekerja di RS Hermina. Kalau ada keluhan kesehatan bisa langsung datang ke RS Hermina OPI Jakabaring. Kalau ada keluhan kesehatan bisa langsung datang ke RS Hermina OPI Jakabaring. Kalau ada keluhan kesehatan bisa langsung datang ke RS Hermina OPI Jakabaring.

Berdasarkan unggahan akun instagram rumah sakit, tuliskan jawaban dari pertanyaan dengan logis!

1. Mengapa @Armantoo17 tidak bisa memastikan kebenaran atas jawabannya?

Berilah alasan atas jawabanmu

Berdasarkan unggahan akun instagram rumah sakit, pilihlah jawaban yang tepat!

2. Mengapa @Mediofahrozi menanyakan hal tersebut melalui kolom komentar pada akun instagram RS?
 - A. Karena dia tidak tahu bagaimana menghubungi pihak adminitrasi.
 - B. Karena dia pikir masalahnya bisa dijawab oleh banyak orang.
 - C. Karena dia ingin segera dapat informasi secepat mungkin.
 - D. Karena dia tidak bisa menemui pihak adminitrasi secara langsung.

Berdasarkan unggahan akun instagram rumah sakit, pilihlah jawaban yang tepat!

3. Beberapa komentar dalam unggahan akun instagram rumah sakit ada berkaitan dengan topik yang dibahas, tetapi ada juga yang tidak. Klik bagian **Benar** atau **Salah** untuk mengidentifikasi komentar pada tabel di bawah yang berkaitan dengan masalah @Mediofahrozi.

Mana unggahan yang berkaitan dengan masalah	Benar	Salah
@Nlelaaaq		
@Irmainyri		
@emelen971022		
@hiskarendy		
@Armantoo17		

Berdasarkan unggahan akun instagram rumah sakit, pilihlah jawaban yang tepat!

4. Siapa yang dapat memberi alasan yang kuat terhadap pihak adminitrasi rumah sakit?
 - A. @Nlelaaaq
 - B. @Irmainyri
 - C. @Mediofahrozi
 - D. @Armantoo17

Berdasarkan unggahan akun instagram rumah sakit, pilihlah jawaban yang tepat!

5. Apa tujuan @emelen971022 merespons unggahan @Mediofahrozi?
 - A. Untuk menjawab pertanyaan @Mediofahrozi
 - B. Untuk mempromosikan usaha @Mediofahrozi
 - C. Untuk menginformasikan pengalamannya
 - D. Untuk mempromosikan usahanya

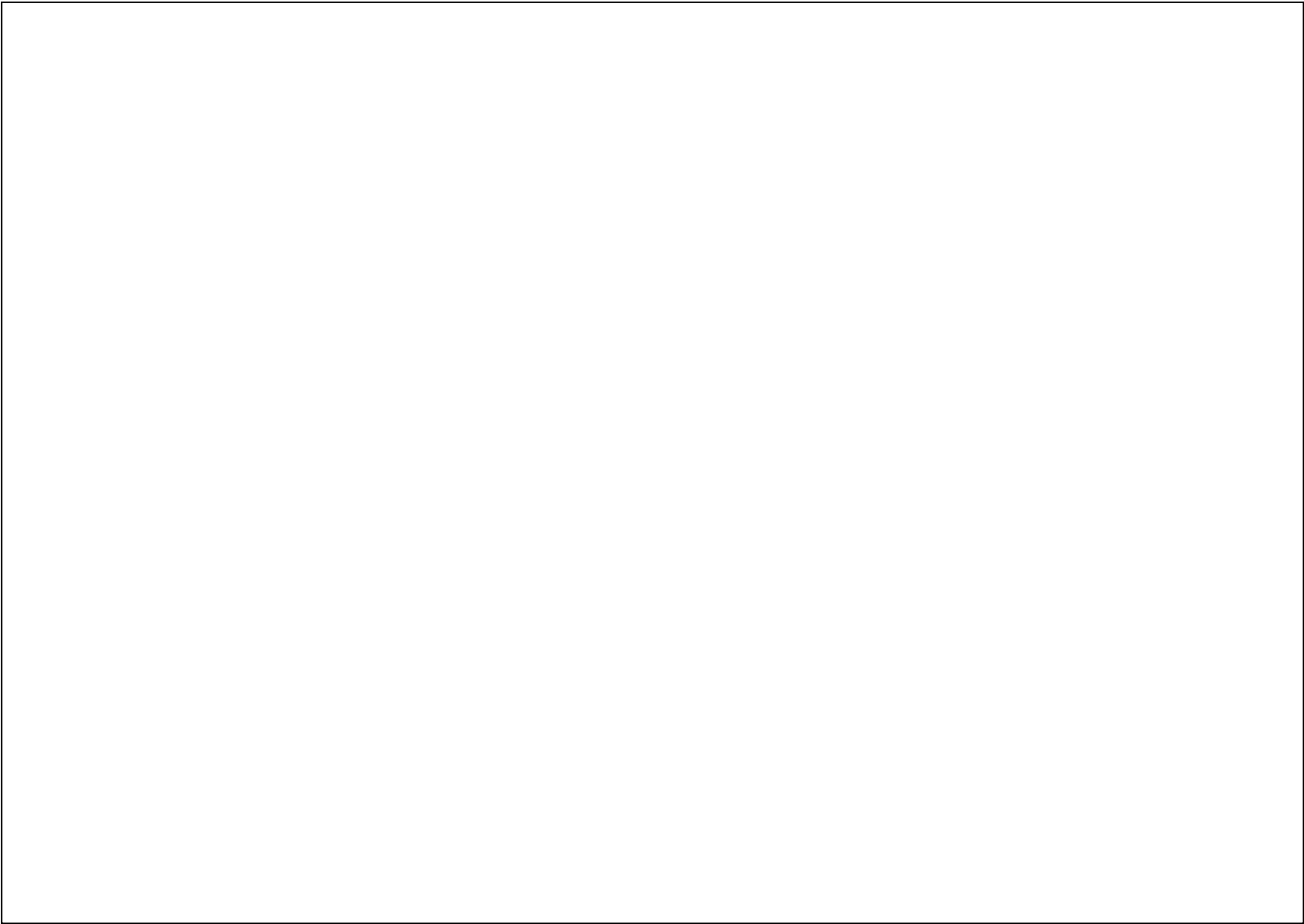
Berdasarkan unggahan akun instagram rumah sakit, pilihlah jawaban yang tepat!

6. Unggahan siapa yang mengandung jawaban yang dapat dipercaya dari pertanyaan @Mediofahrozi ?
- A. @Nlelaaq
 - B. @Imainydi
 - C. @emelen971022
 - D. @Armantoo17

Berilah alasan atas jawabanmu

Berdasarkan unggahan akun instagram rumah sakit, pilihlah jawaban yang tepat!

7. Informasi apa yang ingin diketahui @Mediofahrozi?
- A. Syarat berkunjung ke rumah sakit.
 - B. Berapa lama masa surat rujukan dokter.
 - C. Bagaimana menghubungi pihak administrasi rumah sakit.
 - D. Regulasi administrasi kontrol ke rumah sakit.



LEMBAR AKTIVITAS SISWA (LAS)



Dilansir dari laman resmi Pemerintah Inggris, memang betul vaksin AstraZeneca buatan Oxford mengandung polisorbate 80, ethanol, L-histidine, L-histidine hydrochloride monohydrate, serta disodium edetate dihydrate. Kandungan lain dalam vaksin AstraZeneca, yaitu: magnesium klorida heksahidrat sukrosa natrium klorida air untuk suntikan

Melansir Reuters, salah satu anggota dari tim pembuatan vaksin AstraZeneca dari Universitas Oxford, dr. Sean Elias mengonfirmasi bahwa kandungan dalam vaksin ini tidak berbahaya karena volume yang digunakan hanya sebagian kecil. Bahkan, beberapa kandungan sering ditemukan dalam banyak bahan makanan dan produk kesehatan.

Mengenai kandungan polisorbate 80 yang disebut dapat merusak membran sawar darah otak, Elias mengatakan, hal itu tidak benar. Kandungan itu biasa terdapat dalam makanan sebagai pengemulsi yang membantu bahan jadi tercampur. Kandungan ini juga ditemukan di dalam produk kesehatan lain sebagai surfaktan untuk mengurangi tegangan permukaan antarabahan.

"Dalam pengobatan, cara kerjanya mirip dengan menstabilkan cairan untuk injeksi. Volume yang digunakan dalam vaksin adalah sebagian kecil dari volume yang digunakan pada produk lain," kata Elias, mengutip Reuters, 22 Maret 2021.

Polisorbat 80 digunakan secara luas dengan aman dalam industri makanan dan vaksin lain. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) AS menyebutkan ada 17 vaksin umum yang mengandung polisorbat 80. Benar bahwa polisorbate telah menetapkan risiko paparan zat tersebut serendah-rendahnya. Oleh karena itu, menyebutnya sebagai kandungan berbahaya yang dapat merusak membran sawar darah otak adalah salah. Hal ini juga berlaku pada kandungan lainnya. Pembuatan vaksin ini telah melalui rangkaian uji klinis dan uji coba, sebelum disuntikkan pada manusia. Di Indonesia sendiri, vaksin AstraZeneca dinyatakan aman oleh BPOM.

Sumber: <https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/17/05000265/klarifikasi-kandungan-vaksin-astrazeneca-yang-berbahaya-dan-diwaspadai?page=all>

Bahan Ajar Numerasi dan Literasi Menggunakan Framework PISA 2022| 123

penggunaannya oleh pemerintah. Kelima, pemerintah tidak memiliki keleluasaan memilih jenis vaksin Covid-19 mengingat keterbatasan vaksin yang tersedia.

Namun, berbeda dengan fatwa MUI pusat, justru MUI Jawa Timur menyatakan bahwa status hukum vaksin AstraZeneca adalah halal. Ketua MUI Jawa Timur menjelaskan sebuah metafora kehalalan vaksin AstraZeneca seperti menanam pohon yang diberi pupuk dari kotoran hewan najis. Kemudian, buah yang dihasilkan pohon tersebut hukumnya suci untuk dimakan. Demikian pula ayam atau sapi yang memakan kotoran najis. Dagingnya tetap halal untuk dikonsumsi.

66
Sumber: <https://www.jawapos.com/opini/24/03/2021/vaksin-astrazeneca-dan-perdebatan-teologis/>

Berdasarkan “Vaksin AstraZeneca dan Perdebatan Teologis” di atas, pilihlah jawaban pada tabel di bawah dengan benar!

3. Mana pernyataan berikut ini yang mewakili tujuan Fathorahman dalam menulis artikel ini? Pilihlah antara **Benar** atau **Salah** pada masing-masing pernyataan!

Bisakah pernyataan berikut yang mewakili tujuan dari artikel	Benar	Salah
Untuk mengungkapkan syarat penggunaan vaksin AstraZeneca berdasarkan sudut pandang MUI Pusat		
Untuk menjelaskan kehalalan penggunaan vaksin AstraZeneca berdasarkan sudut pandang MUI Jawa Timur		
Untuk mengungkapkan alasan haramnya penggunaan vaksin AstraZeneca dari berbagai sudut pandang		

Berdasarkan “Vaksin AstraZeneca dan Perdebatan Teologis”, tulislah jawaban dari pertanyaan dengan logis!

4. Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengungkapkan sebuah fakta yang membuat pembaca terkejut

Nyatakan salah satunya!

Perhatikan kedua teks yang dipaparkan sebelumnya, pilihlah jawaban yang tepat pada tabel untuk menjawab pertanyaan di bawah!

5. Berdasarkan kedua teks tentang vaksin sebelumnya, apakah ada kalimat yang mengandung *fakta* atau *opini* dari masing-masing pernyataan?

Bisakah pernyataan berikut yang mewakili tujuan dari artikel	Fakta	Opini
10 Kandungan berbahaya yang dapat merusak membran sawar darah otak adalah salah.		
Vaksin AstraZeneca dinyatakan aman di Indonesia.		
Apabila ada kepentingan khusus dan diizinkan oleh ahli, AstraZeneca boleh digunakan		
20 Kehalalan vaksin AstraZeneca seperti menanam pohon yang diberi pupuk		

Perhatikan kedua teks sebelumnya, pilihlah jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan!

6. Kedua penulis teks di samping berpihak atas penggunaan vaksin AstraZeneca. Apa hal yang diungkapkan penulis yang menyatakan keberpihakannya pada penggunaan vaksin tersebut?

- A. Kandungannya ditoleransi dari kedua penulis di atas.
- B. Kandungan tripsin babi yang ada dalam vaksin.
- C. Kandungannya yang dianggap halal.
- D. Kandungannya dinyatakan aman oleh BPOM.

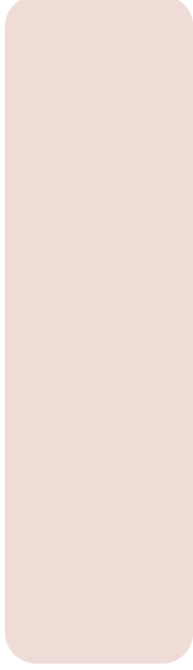
Perhatikan kedua teks sebelumnya, pilihlah jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan!

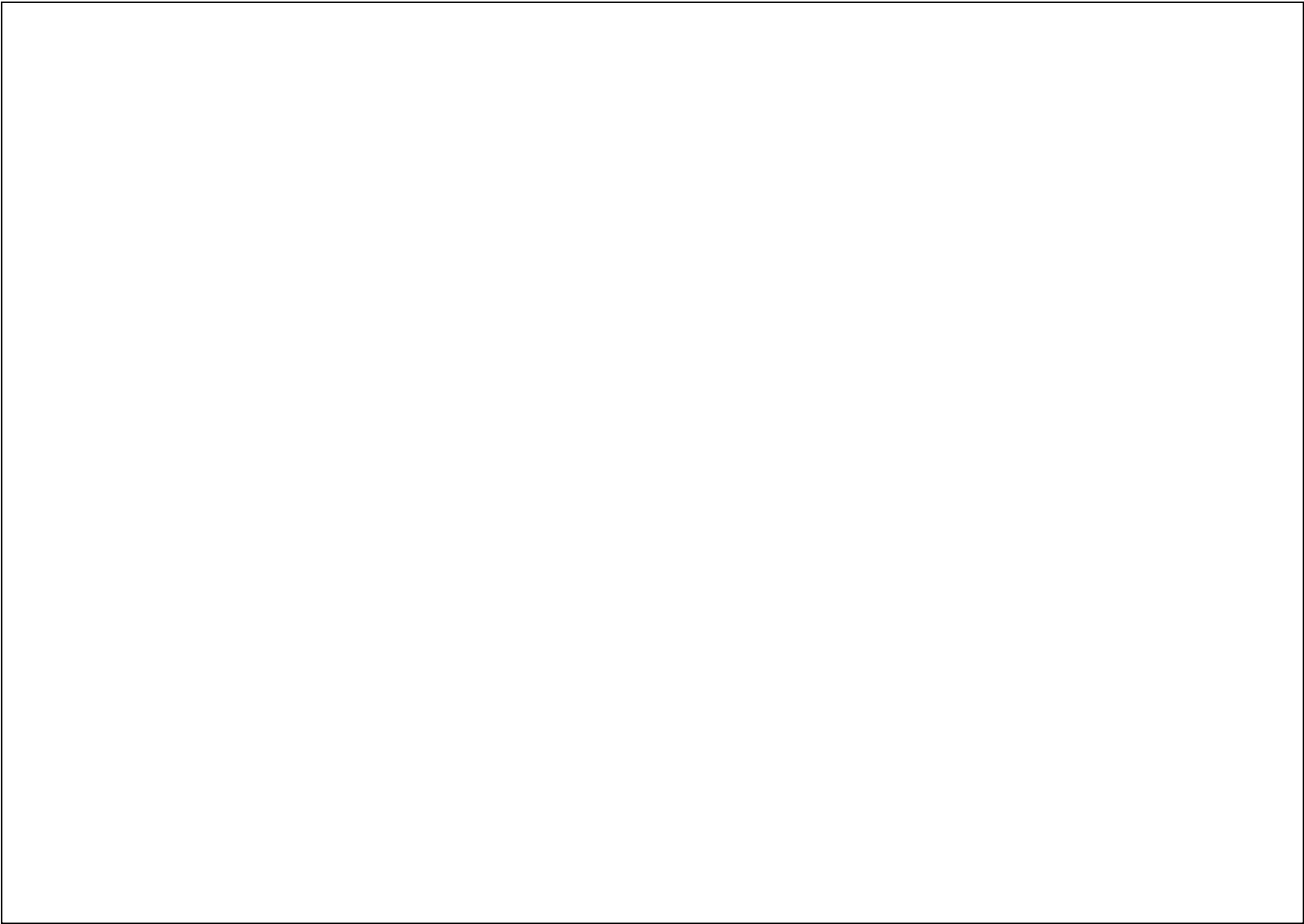
Brian, Aca, dan Demi sedang berdiskusi tentang fakta yang ada dalam kedua teks tersebut.

Brian	Mau apapun alasanya, saya tetap tidak akan vaksin menggunakan AstraZeneca, risikonya tinggi!
Aca	Saya sih tidak masalah jika adanya vaksin AstraZeneca, saya masih tetap akan melakukan vaksin
Demi	Saya masih bingung, saya harus mencari lebih banyak referensi lagi tentang boleh tidaknya menggunakan vaksin ini.

7. Jika diminta memilih di antara mereka bertiga, pendapat siapa yang akan kamu ikuti?
- A. Brian
 - B. Aca
 - C. Demi

Jelaskan alasanmu, berdasarkan informasi setidaknya satu teks yang ada di atas





LEMBAR AKTIVITAS SISWA (LAS)

Tidur

(Pendahuluan)

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada “Tidur”, perhatikan dua halaman artikel di bawah ini yang diterbitkan di sebuah majalah Norwegia.

Tidur

Kapan Kita Menjadi Dewasa?

Apakah ada tanda-tanda biologis yang menunjukkan bahwa masa remaja telah usai dan masuk ke masa dewasa? Transisi dari masa remaja ke dewasa merupakan interaksi antara faktor-faktor sosial, psikologis dan fisiologis. Apakah seseorang dianggap dewasa atau bukan, sebagian tergantung dari kondisi budaya. Di beberapa budaya, kamu akan dianggap dewasa pada umur lebih awal dibandingkan pada budaya lain. Dicapainya kedewasaan dapat dikaitkan dengan mendapatkan pekerjaan, pindah dari rumah (orang tua), menikah atau memiliki anak.

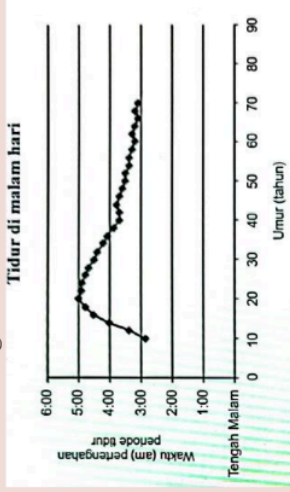
Salah satu kebiasaan remaja yang dikaitkan dengan budaya adalah tidak tidur larut malam dan tidur hingga sore. Para remaja terkenal dengan reputasi sebagai tukang telat tidur. Anak-anak biasanya bangun dalam kondisi segar dan penuh energi ketika mereka berada di sekolah dasar, tetapi ketika masuk ke sekolah lanjutan, mereka memiliki kebiasaan tertidur di jam pelajaran awal di pagi hari. Kondisi mengantuk pada anak-anak muda di pagi hari dapat disebabkan oleh faktor biologis. Sebuah penelitian menyiratkan bahwa kebiasaan tidur dapat menjadi penanda biologis yang baik untuk mengetahui berakhirnya masa remaja.

Professor Till Ronneberg, seorang peneliti mengenai tidur di Institut untuk Psikologi Medis di Universitas Munich, telah menemukan perubahan-perubahan umum dalam pola “tidur/bangun” anak-anak hingga dewasa. Pada tahun 2004, dia melakukan penelitian di Jerman dan Swiss yang melibatkan 25.000 orang dengan umur bervariasi dari delapan hingga 90 tahun. Dalam kurun waktu tertentu, setiap peserta penelitian diminta untuk mencatat waktu tidur mereka dan waktu mereka bangun pada saat mereka libur sekolah atau tidak pergi bekerja. Untuk masing-masing orang, Professor Ronneberg menghitung waktu rata-rata di pertengahan periode-periode tidur. Dia menemukan bahwa rata-rata waktu tidur tersebut berkurang dari waktu ke waktu sejalan dengan bertambahnya umur hingga anak umur 20 tahun. Mulai usia 20 tahun ini tiba-tiba kecenderungan tersebut berbalik yaitu bahwa mereka yang tidur lebih awal akan bangun lebih awal.

Professor Till Ronneberg menyimpulkan bahwa perubahan pola tidur ini menggambarkan perubahan mendasar yang terjadi pada tubuh, dan tidak dapat sekadar dijelaskan dengan mengatakan bahwa anak-anak muda itu resah dan tidak mau pergi tidur ketika malam tiba. Atau mereka terlalu malas untuk bangun pagi. Selain itu, perubahan pola

tidur terjadi hampir 18 bulan lebih awal pada anak perempuan dibandingkan pada anak laki-laki yang bisa merupakan pertanda bahwa perubahan tersebut disebabkan oleh faktor biologis dan bukan hanya karena kondisi sosial. Secara umum, anak perempuan memasuki masa pubertas lebih cepat dibandingkan anak lelaki. Dalam jurnal *Current Biology*, Professor Ronneberg menuliskan bahwa perubahan mendadak dalam pola tidur ini dapat menggambarkan batas biologis antara masa muda dan masa dewasa. Bila teori ini benar, berarti anak perempuan menjadi dewasa pada umur 19,5 tahun dan anak lelaki menjadi dewasa pada umur 20,9 tahun.

Penelitian ini dan penelitian serupa lainnya telah memunculkan saran agar kelas-kelas di sekolah lanjutan dimulai lebih siang.



Grafik ini menunjukkan waktu rata-rata pada titik tengah periode tidur peserta yang usianya berbeda. Kelompok umur yang berbeda (misalnya 10, 12, 13 dan seterusnya) direpresentasikan oleh sebuah titik pada garis. Sesudah umur 70, seseorang tidak lagi memiliki pola tidur yang teratur.

Selamat datang ke kehidupan orang dewasa

Hukum menyatakan	Anak Laki-laki	Anak Perempuan
Umur untuk mendapatkan hak pilih	18 tahun	18 tahun
Umur minimal untuk mengendarai motor	16 tahun	16 tahun
Tubuh menyatakan	Anak Laki-laki	Anak Perempuan
Korangka tubuh berkembang penuh	17,5 tahun	16,0 tahun
Pola tidur orang dewasa	20,9 tahun	19,5 tahun

Tidur

(Pertanyaan 1/4)

Perhatikanlah dua halaman artikel “Tidur” di atas dan pilihlah pada satu pilihan untuk menjawab pertanyaan berikut!

Manakah dari pernyataan di bawah ini yang paling baik menyimpulkan argumen utama Professor Ronneberg?

- A. Pola tidur lebih terkait dengan biologi dibandingkan dengan kebiasaan sosial.
- B. Pola tidur bergantung pada kondisi sosial.
- C. Seseorang dengan pola tidur yang buruk membutuhkan pengobatan.
- D. Seseorang dengan pola tidur yang buruk cenderung memiliki nilai yang buruk di sekolah

Tidur

(Pertanyaan 2/4)

Perhatikanlah dua halaman artikel “Tidur” di atas dan pilihlah pada satu pilihan untuk menjawab pertanyaan berikut!

Manakah dari pernyataan di bawah ini yang didukung oleh tabel tersebut?

- A. Pola tidur seseorang berubah ketika mereka mencapai masa dewasa.
- B. Terdapat beberapa cara dalam mengartikan kedewasaan.
- C. Mencapai kedewasaan sebenarnya merupakan masalah budaya.
- D. Umur minimum untuk mengendarai sepeda motor harus diturunkan.

Tidur

(Pertanyaan 3/4)

Perhatikanlah dua halaman artikel “Tidur” di atas dan pilihlah pada pilihan-pilihan di dalam tabel untuk menjawab pertanyaan berikut.

Gunakan grafik “Tidur di malam hari” untuk menentukan apakah masing-masing dari pernyataan di bawah ini Benar atau Salah. Pilih pada Benar atau Salah untuk setiap pernyataan

Pernyataan	Benar	Salah
Grafik memberitahukan hasil hanya dari orang-orang yang berumur 10—70 tahun saja.		
Grafik menunjukkan waktu kapan orang tidur dan kapan mereka bangun		
Grafik mengindikasi lamanya waktu tidur pada orang-orang dari kelompok umur yang berbeda.		

Tidur (Pertanyaan 4/4)

Perhatikanlah dua halaman artikel “Tidur” di atas dan pilihlah pada satu pilihan untuk menjawab pertanyaan berikut!

Artikel berjudul “Tidur” diterbitkan dalam sebuah majalah dari negara Norwegia. Lihatlah tabel pada artikel berjudul “Selamat datang ke kehidupan orang dewasa”. Bila umur yang dicantumkan di dalam tabel merujuk untuk negara yang berbeda (bukan Norwegia), apakah kumpulan-kumpulan umur yang dicantumkan akan berbeda pula? Apakah kumpulan-kumpulan umur di bagian tabel “Hukum menyatakan” akan berbeda juga?

Berilah alasan atas jawabanmu!

Apakah kumpulan-kumpulan umur di bagian tabel “Tubuh mengatakan” akan berbeda juga?

Berilah alasan atas jawabanmu!

LEMBAR AKTIVITAS SISWA (LAS)

Microwave (Pengantar)

Bacalah pengantar berikut ini dengan saksama!

Ibumu tertarik untuk membeli sebuah oven microwave. Ia berkata, "Ibu mendapatkan banyak informasi tentang microwave! Beberapa laman web mengatakan bahwa oven microwave itu aman, tetapi laman yang lain mengatakan tidak aman. Tolong kamu lihat laman -laman web yang telah ibu temukan. Ibu ingin tahu pendapatmu."



Indo Elektronika, perusahaan yang memproduksi alat-alat elektronik selama hampir 20 tahun, memiliki sekelompok insinyur berpengalaman yang berada pada garis terdepan dalam penguasaan teknologi. Indo Elektronika menawarkan produk-produk yang inovatif dan berkomitmen terhadap keselamatan pelanggannya. Tim kami ingin menanggapi beberapa peringatan yang mengkhawatirkan terkait penggunaan oven microwave.

Berlawanan dengan apa yang akhir-akhir ini ditulis di beberapa media dan di internet, kajian tim riset kami menunjukkan bahwa peralatan microwave dan gelombang elektromagnetik yang dihasilkan tidak berpengaruh terhadap kesehatan fisik dan saraf. Sampai saat ini tidak ditemukan kaitan yang jelas antara penggunaan microwave dan peningkatan penyakit-penyakit tertentu seperti kanker.

Karena kami sangat peduli terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan, kami meminta semua pengguna oven microwave untuk mengikuti prosedur pengoperasian dengan benar. Kami telah merancang dan menguji produk kami sedemikian rupa untuk memastikan bahwa gelombang elektromagnetik yang terpancar dari unit oven microwave ketika beroperasi sangatlah kecil dan berada pada tingkat aman. Tingkat pancaran ini sudah disetujui oleh sejumlah organisasi kesehatan seperti Pusat Kesehatan dan Keselamatan Kerja Kanada (Canadian centre for Occupational Health and Safety), Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization), Badan Perlindungan Radiasi dan Keamanan Nuklir Australia (Australian Radiation Protection and Nuclear Safety Agency), dan Badan Pengaturan Makanan dan Obat AS (US Food and Drug Administration). Meskipun demikian, kami hanya dapat

menjamin keamanan produk kami jika oven microwave ditutup rapat dan kencang. Jika pintu microwave rusak, slotnya (pengikatnya) tidak lagi berfungsi dengan baik, dan penutupnya tidak lagi kencang ketika ditutup. Maka, kami tidak bisa menjamin keamanan dari oven microwave yang kami produksi. Dalam kondisi seperti itu, kami menyarankan agar microwave tidak digunakan sebelum diperbaiki atau diganti. Mohon periksa surat garansi unit tersebut dan segera hubungi kami untuk mendapatkan penggantian.

Kami menyarankan agar masyarakat dapat membedakan antara fakta yang didukung dengan bukti ilmiah dan pendapat yang berdasarkan pada anggapan umum. Kami tegaskan bahwa tidak diperlukan tindakan pencegahan khusus dalam mengoperasikan microwave yang kami produksi. Mohon dicatat bahwa alat ini telah mengubah dapur-dapur modern. Banyak orang tidak menyadari bahwa oven microwave menggunakan energi yang lebih kecil dibandingkan oven.

Microwave (Pertanyaan 1/6)

Perhatikan laman web Indo Elektronika di atas dan pilihlah pada pilihan jawaban di tabel untuk menjawab pertanyaan berikut.

Indo Elektronika menyampaikan saran penggunaan oven microwave secara aman. Apakah saran-saran pada tabel di bawah ini disampaikan oleh Indo Elektronika? Isilah pada pilihan Ya atau **Tidak** untuk masing-masing saran.

Apakah saran berikut ini disampaikan oleh Indo Elektronika?	Ya	Tidak
Tinggalkan ruangan ketika oven microwave sedang digunakan.		
Pastikan bahwa pintu oven microwave tertutup rapat.		
Tentukan perbedaan antara fakta berdasarkan bukti ilmiah dan pendapat berdasarkan anggapan umum.		

Microwave (Pertanyaan 2/6)

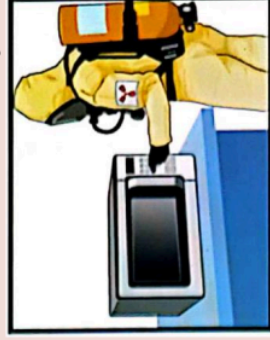
Perhatikan laman web Indo Elektronika sebelumnya lalu jawablah pertanyaan berikut! Mengapa Indo Elektronika merujuk pada organisasi seperti Organisasi Kesehatan Dunia dalam artikel tersebut?

Oven Microwave

Ibu berkata, "Terima kasih sudah membantuku. Ini laman web lain yang ibu minta untuk kamu baca".



Oven Microwave: Bahaya!!



Oven microwave telah menjadi sesuatu yang umum pada rumah modern. Menurut kami dari tim Kesehatan Rumah Tangga, sudah waktunya kita mengkaji lebih cermat risiko penggunaan microwave ini.

Perusahaan yang memproduksi microwave menyatakan bahwa produk mereka aman dan tingkat gelombang elektromagnetik yang dihasilkan selama memasak aman untuk manusia. Yang tidak sering mereka katakan adalah bahwa gelombang elektromagnetik yang memasak makanan Anda sesungguhnya merupakan bentuk radiasi. Organisasi kesehatan di seluruh dunia memiliki standar keamanan tentang beberapa jumlah radiasi yang boleh terpancar dari sebuah oven microwave, tetapi kita merasa tidak nyaman dengan **sekecil apapun** jumlah radiasi rumah kita.

Oleh karena itu, untuk meminimalkan risiko, saran kami hindarilah penggunaan microwave untuk memanaskan makanan. Sebaliknya, gunakanlah oven tradisional. Jika tidak memungkinkan, yang terpenting pergilah sejauh mungkin dari oven microwave ketika digunakan.

Kami berharap Anda menyebarluaskan kepedulian kami ini dan mulailah membuat rumah menjadi rumah yang lebih aman.

Microwave (Pertanyaan 3/6)

Perhatikan laman web Jurnal Kesehatan Rumah Tangga di atas danilahlah jawaban yang tepat untuk pertanyaan berikut!

Apa tujuan ditampilkan foto seseorang yang sedang mengoperasikan oven microwave dalam artikel Jurnal Kesehatan Rumah Tangga tersebut?

- A. Untuk meyakinkan masyarakat bahwa microwave memancarkan radiasi yang rendah.
- B. Untuk memberikan informasi kepada pembaca bahwa microwave memancarkan radiasi yang mungkin berbahaya.
- C. Untuk mendorong masyarakat mengecek beberapa celah pada microwave yang mungkin bocor.
- D. Untuk memberikan peringatan kepada pembaca bahwa standar keamanan sering diabaikan oleh perusahaan pembuat oven microwave

Microwave (Pertanyaan 4/6)

Perhatikan penelusuran secara online di bawah, pilihlah pada salah satu pilihan jawaban untuk menjawab pertanyaan berikut!

Ibumu berkata, "Ibu tahu oven microwave menggunakan radiasi untuk memasak makanan. Ibu ingin tahu berapa sebenarnya tingkat radiasi yang aman untuk manusia. Ibu cari itu di internet."

Manakah hasil penelusuran berikut ini yang memberikan informasi paling sesuai tentang tingkat radiasi? pilih pada salah satu penelusuran untuk menjawab pertanyaan berikut!

← →  oven microwave dan tingkat radiasi

Komisi Radiasi Internasional

www.kri.com

Ada banyak jenis radiasi, termasuk radiasi microwave. Kami menjelaskan berbagai jenis radiasi dan menyediakan informasi terperinci tentang jumlah radiasi yang dianggap aman untuk manusia.

Fakta dan Mitos Mengejutkan- Oven Microwave

www.fakta-dan-mitos.com

Apa yang BENAR-BENAR Anda ketahui tentang oven microwave? Tahukah Anda Bagaimana oven microwave dibuat? Klik situs web kami untuk menemukan fakta dan mitos yang mengejutkan tentang oven microwave.

Manfaat Kesehatan yang diperoleh dari oven microwave

www.hidupsehat.com

Oven microwave menggunakan radiasi untuk memasak makanan secara cepat. Temukan berbagai manfaat kesehatan yang diperoleh dari proses memasak makanan yang enak dan sehat secara cepat.

Radiasi dan Kesehatan Manusia

www.produk-zatkimia.com

Radiasi ada di sekeliling kita. Detektor radiasi kami adalah yang paling berkualitas. Alat ini akan membantu Anda untuk dapat secara akurat mengetahui jumlah radiasi di dalam rumah atau tempat usaha Anda.

Makanan Enak dari Oven Microwave dalam 10 Menit

www.makanan-cepat.com

Apakah Anda ingin memasak makanan enak hanya dalam waktu 10 menit? Kami dapat membantu Anda! Kami memiliki resep makanan dari seluruh dunia yang dapat Anda buat dalam oven microwave dengan CEPAT.

Oven Microwave (Pertanyaan 5/6)

Perhatikan kedua sumber sebelumnya dan pilihlah pilihan jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan berikut!

Para penulis artikel sepakat beberapa hal, tetapi tidak sepakat beberapa hal yang lain. Pilih pada pilihan **Setuju** dan **Tidak Setuju** untuk menunjukkan apakah kedua penulis sama-sama setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada tabel di bawah ini

Apakah kedua penulis sama-sama setuju dan tidak setuju pada pernyataan berikut?	Setuju		Tidak Setuju	
Menggunakan oven microwave itu aman.				
Lebih baik menggunakan oven tradisional daripada oven microwave.				
Gelombang elektromagnetik dipancarkan dari microwave.				
Berapa pun jumlah radiasi dapat menyebabkan penyakit.				

Rokok Elektrik (Vape)
(Pertanyaan 6/6)

Perhatikan kedua sumber sebelumnya dan pilihlah pilihan jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan berikut!

Ibumu berkata, "Terima kasih sudah membaca laman web ini bersamaku. Ibu tidak tahu laman mana yang lebih dapat dipercaya, apa yang akan kamu jawab?"

- A. Indo Elektronika
- B. Jurnal Kesehatan Rumah Tangga
- C. Tidak satu pun

Jelaskan jawabanmu!

LEMBAR AKTIVITAS SISWA 5(LAS 5)

Cokelat dan Kesehatan (Pengantar)

COKELAT DAN KESEHATAN



Khasiat epicatechin dalam kesehatan, suatu zat yang ditemukan pada buah kakao, sangat besar yang dapat melindungi khasiat penisilin, menurut sebuah laporan yang diterbitkan oleh Chemistry & Industry. Profesor Norman Hollenberg dari Harvard Medical School menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk meneliti suku Kuna di Panama, peminum kakao, dan menemukan bahwa risiko mereka terkena serangan otak, gagal jantung, kanker, dan diabetes lebih kecil dari 10 persen. “Epicatechin sangat penting untuk kesehatan sehingga zat itu bisa dianggap sebagai vitamin,” katanya. Ilmu pengetahuan saat ini belum banyak memberikan dukungan terhadap pentingnya peranan epicatechin ini. Namun demikian, implikasi bahwa berbagai penyakit di atas mungkin disebabkan oleh kekurangan zat ini mungkin dapat menyebabkan dikembangkannya zat ini sebagai nutrisi tambahan.

Cokelat dan Kesehatan (Pertanyaan 1/4)

Artikel mengenai “Cokelat dan Kesehatan” di atas diterbitkan tahun 2007. Perhatikan artikel “Cokelat dan Kesehatan”. Tulislah jawabanmu untuk menjawab pertanyaan berikut.

Walaupun epicatechin ada di dalam cokelat, yang berasal dari buah kakao, bacaan tidak menyinggung cokelat. Menurut kamu mengapa penulis memilih gambar dan judul yang menampilkan cokelat?

Cokelat dan Kesehatan Pertanyaan 2/4

Perhatikan artikel “Cokelat dan Kesehatan”, tulislah jawabanmu untuk menjawab pertanyaan berikut!

“...implikasi bahwa berbagai penyakit di atas mungkin disebabkan oleh kekurangan zat ini...” Penyakit yang mana yang dimaksud oleh pernyataan di atas yang ada di dalam bacaan?

Cokelat dan Kesehatan Pertanyaan 3/4

Perhatikan artikel “Cokelat dan Kesehatan”, tulislah jawabanmu untuk menjawab pertanyaan berikut!

Menurut bacaan, mengapa mungkin perlu untuk mengembangkan epicatechin sebagai nutrisi tambahan?

- A. Karena khasiatnya sudah banyak diketahui di kalangan masyarakat ilmiah.
- B. Karena dapat mengobati penyakit seperti penisilin.
- C. Karena telah digunakan untuk suku Kuna sebagai obat selama bertahun-tahun.
- D. Karena dikaitkan dengan rendahnya risiko terkena berbagai penyakit.

Cokelat dan Kesehatan

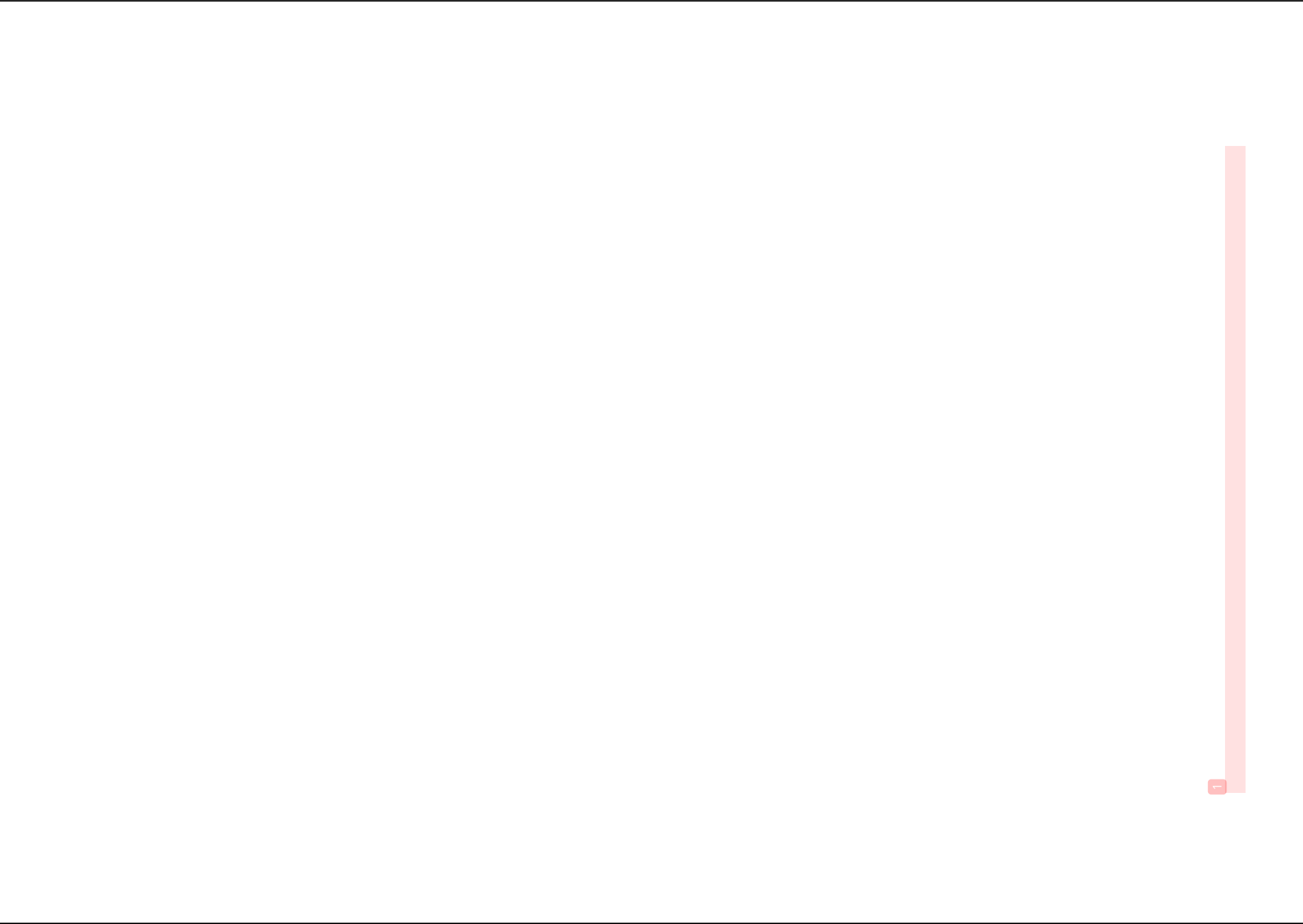
Pertanyaan 4/4

Perhatikan artikel “Cokelat dan Kesehatan” tuliskan jawabanmu untuk menjawab pertanyaan berikut!

59

Gunakan informasi pada bacaan untuk menentukan apakah pernyataan berikut ini benar atau salah. Pilih pada **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan.

Pernyataan	Benar	Salah
Orang-orang Kuna di Panama banyak memakan cokelat.		
Epicatechin ditemukan di buah kakao.		
Epicatechin diyakini banyak orang berkhasiat untuk kesehatan		
Epicatechin dianggap banyak orang sebagai vitamin		



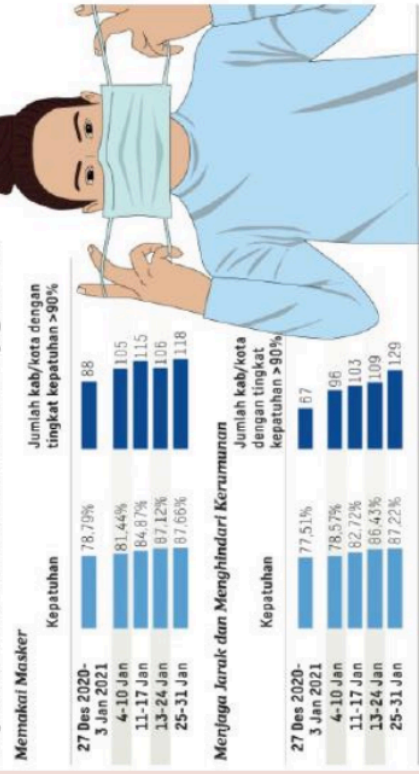
Bacalah soal berikut untuk menjawab soal-soal di bawah ini!

16 Efektivitas ketaatan pada protokol kesehatan (proses) guna mencegah penularan COVID-19 akan sejalan jika kesadaran masyarakat melampaui ketakutan mereka terhadap penertiban. Mengapa kepatuhan terhadap protokol kesehatan (proses) relatif sulit terwujud? Penelitian bertajuk "Analysis of the impact of Health Beliefs and Resource Factors on Preventive Behaviors Against the Covid19 Pandemic" dari Sunhee dan Seoyong (2020) menjelaskannya dari pendekatan health believe model dan resource factors. Berdasarkan pendekatan health believe model, ada beberapa persepsi dalam terbentuknya kepatuhan individu terhadap proses, di antaranya kemampuan diri, persepsi kerentanan, keparahan, manfaat dan hambatan serta petunjuk bertindak, sedangkan menurut teori resource factors, melengkapi variabel ekonomi penduduk, pendidikan, pengetahuan, serta dukungan/jaringan sosial.

16 Faktor sosial budaya menjadi salah satu hal yang memengaruhi ketidakpatuhan. Masyarakat melonggarkan protokol kesehatan saat bertemu dengan keluarga, kerabat, ataupun teman. Faktor inilah yang antara lain mengakibatkan semakin banyaknya kluster keluarga. Kebiasaan berkumpul atau bersilaturahmi juga merupakan budaya masyarakat Indonesia yang berpotensi meningkatkan kasus. Dari tiga protokol kesehatan, tingkat kepatuhan menjaga jarak selalu lebih rendah.

Merujuk pada catatan "Monitoring Tingkat Kepatuhan Protokol Kesehatan (Satgas COVID-19)", restoran merupakan lokasi yang tingkat kepatuhan protokol kesehatannya terendah. Disusul rumah, tempat olahraga publik/taman, jalan umum, dan tempat ibadah. Teguran aparat membuahkan hasil. Catatan Monitoring Satgas COVID-19, terjadi peningkatan kepatuhan protokol kesehatan saat diberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang diikuti dengan operasi penertiban.

Kepatuhan Memakai Masker dan Menjaga Jarak



(Sumber infografik: <https://kompas.id/>)

16 Peningkatan kepatuhan tersebut merupakan prestasi tersendiri bagi Satgas pemantau. Namun, kemungkinan besar akan terjadi penurunan tingkat kepatuhan saat operasi penertiban dilonggarkan. Sebagai gambaran adalah pemantauan sebelum penerapan PPKM. Tingkat kepatuhan menggunakan masker dan menjaga jarak periode Oktober—Desember terus turun. Hal tersebut menunjukkan kepatuhan yang terbentuk di masyarakat karena takut

didenda atau melakukan sanksi sosial. Masyarakat mau menggunakan masker, menghindari kerumunan, ataupun menjaga jarak karena takut kena denda dan sanksi sosial.

(Sumber diadaptasi dari <https://www.kompas.id/>)

Kepatuhan Memakai Masker dan Menjaga Jarak (Pendahuluan)

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada “Kepatuhan Memakai Masker dan Menjaga Jarak”, perhatikan dua halaman artikel di bawah ini yang diterbitkan di sebuah majalah Kompas.

Kepatuhan Memakai Masker dan Menjaga Jarak (Pertanyaan 1/4)

Perhatikanlah dua halaman artikel “Kepatuhan Memakai Masker dan Menjaga Jarak” di atas! Pilihlah pada satu pilihan untuk menjawab pertanyaan berikut!

Berdasarkan teks di atas, manakah di bawah ini pernyataan yang PALING MUNGKIN BENAR?

- A. Adanya peningkatan kasus sebelum pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat.
- B. Kepatuhan individu pada protokol kesehatan tercipta karena dipengaruhi oleh lima persepsi.
- C. Rendahnya tingkat kepatuhan akan terjadi sebab adanya operasi penertiban yang kian merenggang.
- D. Masyarakat patuh mengikuti protokol kesehatan sebagian besar dilatarbelakangi oleh ketakutan pada sanksi sosial saja.
- E. Peningkatan kasus kluster keluarga tidak bisa lepas dari pengaruh tingginya tingkat kepatuhan dari menjaga jarak.

Kepatuhan Memakai Masker dan Menjaga Jarak (Pertanyaan 2/4)

Perhatikanlah dua halaman artikel “Kepatuhan Memakai Masker dan Menjaga Jarak” sebelumnya! Pilihlah pada satu pilihan untuk menjawab pertanyaan berikut!

Manakah dari pernyataan di bawah ini yang didukung oleh tabel tersebut?

- A. Peningkatan kepatuhan proses terjadi setelah pemberlakuan PPKM.
- B. Kepatuhan proses mengalami peningkatan setiap periodenya.
- C. Faktor sosial budaya memengaruhi ketidakpatuhan proses .
- D. Jumlah kab/kota terus mengalami peningkatan sejak PPKM.

Kepatuhan Memakai Masker dan Menjaga Jarak (Pertanyaan 3/4)

Perhatikanlah dua halaman artikel “Kepatuhan Memakai Masker dan Menjaga Jarak” sebelumnya! Pilihlah pada satu pilihan untuk menjawab pertanyaan berikut! Gunakan tabel “Memakai Masker” untuk menentukan apakah masing-masing dari pernyataan di bawah ini Benar atau Salah. Pilih pada **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan!

Pernyataan	Benar	Salah
Grafik memberitahukan hasil peningkatan presentase kepatuhan pada awal tahun 2021.		
Jumlah kab/kota dengan tingkat kepatuhan >90% pernah mengalami penurunan.		
10 kab/kota dengan tingkat kepatuhan >90% pernah mengalami penurunan pada pertengahan Januari.		

Kepatuhan Memakai Masker dan Menjaga Jarak (Pertanyaan 4/4)

Perhatikanlah dua halaman artikel “Kepatuhan Memakai Masker dan Menjaga Jarak” sebelumnya! Pilihlah pada satu pilihan untuk menjawab pertanyaan berikut!

Artikel “Kepatuhan Memakai Masker dan Menjaga Jarak” diterbitkan dalam sebuah majalah di Indonesia. Lihatlah tabel “Memakai Masker”. Bila presentase yang dicantumkan di dalam tabel merujuk untuk negara yang berbeda (bukan Indonesia), apakah kumpulan-kumpulan presentase yang dicantumkan akan berbeda?

Apakah kumpulan-kumpulan presentase di bagian “Memakai Masker” akan berbeda? Berilah satu alasan untuk jawabanmu!

Apakah kumpulan-kumpulan presentase di bagian “Menjaga Jarak dan Menghindari Kerumunan” akan berbeda? Berilah satu alasan untuk jawabanmu!

Kepatuhan Memakai Masker dan Menjaga Jarak (Pertanyaan 5/6)

Perhatikanlah dua halaman artikel “Kepatuhan Memakai Masker dan Menjaga Jarak” sebelumnya! Pilihlah pada satu pilihan untuk menjawab pertanyaan berikut!

Berdasarkan paragraf keempat, manakah pernyataan yang PALING MUNGKIN BENAR?

- A. Kenaikan angka rata-rata tingkat kepatuhan memakai masker dan menjaga jarak serta menghindari kerumunan kurang dari 8,5%.
- B. Angka rata-rata tingkat kepatuhan memakai masker dan menjaga jarak telah mencapai 80% sebelum pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat.
- C. Terjadi peningkatan jumlah kabupaten/kota yang hampir mencapai dua kali lipat pada pemantauan periode akhir Januari dalam tingkat kepatuhan menjaga jarak.
- D. Terjadi peningkatan kurang lebih seperempat dari jumlah awal kabupaten/kota pada pemantauan periode akhir Januari dalam tingkat kepatuhan memakai masker.

Kepatuhan Memakai Masker dan Menjaga Jarak (Pertanyaan 6/6)

Perhatikanlah dua halaman artikel “Kepatuhan Memakai Masker dan Menjaga Jarak” sebelumnya! Pilihlah pada satu pilihan untuk menjawab pertanyaan berikut!

Berdasarkan grafik, manakah perbandingan yang TEPAT antara tingkat kepatuhan memakai masker dengan tingkat kepatuhan menjaga jarak dan menghindari kerumunan?

- A. Jumlah kabupaten/kota pada tingkat kepatuhan memakai masker mengalami penurunan sedangkan jumlah kabupaten/kota pada tingkat kepatuhan menjaga jarak dan menghindari kerumunan mengalami peningkatan dalam periode 13—24 Januari.
- B. Kenaikan angka rata-rata tingkat kepatuhan memakai masker pada periode 4—10 Januari lebih besar dibandingkan dengan kenaikan angka rata-rata tingkat kepatuhan menjaga jarak dan menghindari kerumunan pada periode 11—17 Januari.
- C. Angka rata-rata tingkat kepatuhan menjaga jarak dan menghindari kerumunan memiliki jumlah yang lebih kecil pada periode 25—31 Januari dibandingkan dengan tingkat kepatuhan memakai masker pada periode 13—24 Januari.
- D. Berdasarkan grafik di atas, pada periode 13—24 Januari, jumlah kabupaten/kota pada tingkat kepatuhan memakai masker mengalami penurunan, sedangkan jumlah tingkat kepatuhan menjaga jarak dan menghindari kerumunan meningkat.

Rokok Elektrik (Vape) (Pengantar)

Bacalah pengantar berikut ini dengan saksama!

Ayahmu tertarik untuk membeli sebuah rokok elektrik . Ia berkata, “ Ayah mendapatkan banyak informasi tentang Vape! Beberapa laman web mengatakan bahwa vape itu lebih aman daripada rokok biasa (tembakau), tetapi laman yang lain mengatakan tidak aman. Tolong kamu lihat laman –laman web yang telah ayah temukan. Ayah ingin tahu pendapatmu.”

detikNews > Berita

Peneliti WHO Nyatakan Rokok Elektrik 95% Lebih Aman dari Rokok Biasa

Angga Laraspati - detikNews

Jumat, 14 Feb 2020 12:26 WIB

3 komentar

BACIKAN



Foto: Shutterstock

Jakarta - Peneliti WHO dr Ranti Fayokun mengakui produk rokok elektrik lebih tidak berbahaya dibandingkan dengan rokok konvensional. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Public Health England yang merupakan bagian dari Department of Health and Social Care United Kingdom. Chief Executive Public

4

Health England, Duncan Selbie menyatakan rokok elektronik 95% lebih tidak berbahaya bagi kesehatan dibandingkan rokok biasa, serta berpotensi membantu perokok untuk berhenti.

"Vape tidak 100% aman, namun kebanyakan zat yang menyebabkan penyakit karena merokok tidak ditemukan pada vape, serta bahan kimia yang ada menimbulkan bahaya yang terbatas," ujar Duncan dalam keterangan tertulis, Senin (10/2/2020).

Jumlah Perokok Pemula di Indonesia Naik 240 Persen! Ini Penyebabnya

Menanggapi hal ini, Ketua Umum Aliansi Pengusaha Penghantar Nikotin Elektronik Indonesia (APPNINDO) Syaiful Hayat mengatakan APPNINDO menyambut baik hasil penelitian mengenai rokok elektrik tersebut dan siap untuk membuka diskusi dengan pihak terkait.

"Pada kenyataannya, rokok elektrik lebih aman dari rokok konvensional karena risiko terhadap kesehatan yang ditimbulkan jauh lebih rendah. Hal tersebut menjadikan rokok elektrik sebagai alternatif bagi rokok konvensional. Kami terbuka untuk diskusi agar peraturan terkait rokok elektrik di Indonesia dapat menunjukkan dampak positif untuk produktivitas dan kesehatan masyarakat," tutur Syaiful.

Pernyataan dari Dr. Fayokun yang juga peneliti dari National Capacity-Tobacco Control Prevention of Noncommunicable Diseases dinilai akan berpengaruh bagi pengguna vape dan rokok elektrik di Indonesia. Adapun di Indonesia, hingga Desember 2019 pengguna vape di Indonesia mencapai satu juta orang. Data tersebut diperoleh dari Asosiasi Personal Vaporizer Indonesia (APVI). Pengguna vape di Indonesia berasal dari berbagai kalangan profesi, termasuk dokter dan ilmuwan.

Berdasarkan berbagai penelitian, produk alternatif ini memiliki profil risiko lebih rendah dibandingkan rokok konvensional yang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, seperti kanker, serangan jantung, diabetes dan lainnya.
(mul/ega)

Rokok Elektrik (Vape) (Pertanyaan 1/6)

43

Perhatikan laman web detikNews di atas dan pilihlah pada pilihan jawaban di tabel untuk menjawab pertanyaan berikut!

DetikNews menyampaikan beberapa pendapat mengenai penggunaan vape yang aman menurut beberapa sumber. Apakah pendapat-pendapat pada tabel di bawah ini disampaikan oleh narasumber pada web detikNews? Isilah pada pilihan Ya atau Tidak untuk masing-masing pendapat.

Apakah pendapat berikut ini disampaikan oleh narasumber pada detikNews?	Ya	Tidak
Rokok elektronik 100% lebih tidak berbahaya bagi penggunaanya.		
Rokok elektronik berpotensi membantu perokok untuk berhenti.		
Vape mengandung zat kimia berbahaya yang terbatas.		
Berbagai kalangan profesi termasuk kalangan akademisi menggunakan vape.		
Berdasarkan penelitian, rokok konvensional cenderung lebih rendah berisiko dalam peningkatan kasus penyakit		

Rokok Elektrik (Vape) (Pertanyaan 2/6)

Perhatikan laman web detikNews di atas dan tulislah jawabanmu!

Mengapa detikNews merujuk pendapat yang dikutip Public Health England dalam artikel tersebut?

4

Rokok Elektrik (Vape) (Pengantar)

Bacalah informasi di bawah ini! Kemudian, bacalah soal berikutnya!
Ayahmu berkata, “Terima kasih sudah membantuku. Ini laman web lain yang ayah minta untuk kamu baca.”

 **halodoc**

Beranda Artikel Aplikasi Riwayat

Beranda / Artikel / Lebih Bahaya Mana, Mengisap Vape atau Rokok Tembakau

Lebih Bahaya Mana, Mengisap Vape atau Rokok Tembakau

Ditinjau oleh **dr. Rizal Fadi** : 07 Mei 2021

 Lebih Bahaya Mana, Mengisap Vape atau Rokok Tembakau



Halodoc, Jakarta - Rokok elektrik atau disebut juga dengan vape semakin hari semakin digandrungi, terlebih di kalangan usia dewasa muda. Beberapa orang menyebutkan bahwa rokok elektrik jauh lebih bergaya dan lebih aman dibanding rokok tembakau. Namun, hingga kini pro dan kontra hal ini masih saja diperdebatkan.

Sebenarnya, vape dianggap lebih aman karena tidak memiliki kandungan tembakau. Meski begitu, belum ada studi yang membuktikan bahwa rokok elektrik ini tidak berisiko. Vape sendiri merupakan alat yang dinyalakan dengan menggunakan batre dan sangat mirip dengan rokok tembakau. Namun, tidak seperti rokok yang terbuat dari daun-daun tembakau yang dibungkus, vape terdiri dari tabung yang berisi cairan nikotin, perasa buah, dan bahan kimia lainnya.

3 Mengenal Lebih Dekat Vape

Vape bekerja dengan cara memanaskan cairan di dalam tabung, lalu mengubahnya menjadi uap. Selain pada bentuknya, perbedaan mendasar dari kedua jenis rokok ini adalah kandungan tembakau. Vape tidak memiliki kandungan tembakau seperti rokok tradisional. Namun, hal itu tidak menjadi tolak ukur bahwa vape lebih aman dibandingkan dengan rokok.

Pasalnya, bukan hanya kandungan tembakau yang bisa meningkatkan risiko terinfeksi penyakit serius, penggunaan vape dalam jangka panjang juga disebut bisa meningkatkan risiko yang sama. Maka dari itu, penggunaan vape pun sebaiknya diwaspadai, terutama pada remaja dan orang yang rentan terserang penyakit.

Meski tidak mengandung tembakau, beragam kandungan lain yang ditemukan dalam isian vape nyatanya juga bisa memicu penyakit. Guna mengetahui apakah rokok elektrik aman digunakan, cari tahu dulu bahan-bahan yang terkandung dalam cairan isi rokok elektrik berikut ini:

1. Nikotin

Rokok elektrik juga mengandung nikotin di dalamnya yang dapat menyebabkan kecanduan. Jika kebiasaan mengisap rokok elektrik dihentikan, maka penggunaannya bisa mengalami depresi atau uring-uringan. Selain itu, nikotin juga tidak baik bagi kesehatan paru-paru karena dapat menyebabkan kerusakan paru-paru permanen, dan meningkatkan risiko terkena kanker paru-paru.

2. Propilen Glikol

Zat lain yang terkandung dalam rokok elektrik adalah propilen glikol. Sebenarnya, zat ini tidak berbahaya untuk dikonsumsi karena memang banyak ditemukan dalam berbagai jenis makanan, seperti popcorn, es krim, salad, dan lain-lain. Namun, uap dari zat tersebut dapat membuat mata iritasi dan berbahaya jika dikonsumsi oleh pengidap asma, karena dapat membuat penyakit asma semakin sering kambuh.

3. Gliserin

Gliserin berbentuk cairan kental yang tidak berbau, tidak berwarna, dan rasanya manis. Meskipun aman dikonsumsi, belum ada penelitian lebih lanjut tentang dampak yang muncul jika dihirup secara berlebihan. Zat-Zat Kimia Lain yang Bisa Berbahaya

Selain zat di atas, kandungan lain pada vape, seperti formalin, asetaldehida, akrolein, timah, timbal, dan merkuri, ternyata dapat membentuk aerosol yang berbahaya bagi kesehatan jika dipanaskan.

4. Perisa

Rokok elektrik memiliki berbagai rasa yang akan membuat harum uap yang dihirup. Namun, di balik rasa enak dan unik yang dihasilkan, terkandung satu zat yang berbahaya, yaitu diasetil. Jika zat diasetil dihirup, maka bisa menyebabkan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).

Jadi, baik rokok tembakau maupun vape sebenarnya sama-sama tidak dianjurkan dan membahayakan. Artinya, kamu sebaiknya tidak menggunakannya, meski terlihat lebih ramah untuk tubuh.

Rokok Elektrik (Vape)

(Pertanyaan 3/6)

Perhatikan laman web halodoc di atas dan pilihlah salah satu pilihan jawaban untuk menjawab pertanyaan berikut!

Apa tujuan ditampilkannya foto seseorang yang mukanya tertutup oleh asap rokok dalam artikel halodoc tersebut?

- A. Untuk meyakinkan masyarakat bahwa asap vape tidak berbahaya bagi kesehatan.
- B. Untuk memberikan gambaran kepada pembaca bahwa asap vape yang mungkin berbahaya.
- C. Untuk mendorong masyarakat tidak menutup diri terhadap penggunaan vape.
- D. Untuk memberikan peringatan kepada pembaca bahwa standar keamanan sering diabaikan oleh perusahaan pembuat vape.

Rokok Elektrik (Vape)

(Pertanyaan 4/6)

Perhatikan penelusuran Google di bawah dan pilih pada salah satu pilihan jawaban untuk menjawab pertanyaan berikut!

Ayahmu berkata, "Ayah tahu, vape mengandung zat kimia. Ayah ingin tahu zat kimia apa yang berbahaya bagi kesehatan tubuh manusia. Ayah cari itu di internet."

Manakah Hasil penelusuran berikut ini yang memberikan informasi paling sesuai tentang zat kimia berbahaya? Pilih pada salah satu penelusuran untuk menjawab pertanyaan berikut.



Q. Vape dan Zat Kimia Berbahaya

Komisi Zat Kimia Internasional

www.ZKI.com

Ada banyak jenis zat kimia, termasuk zat kimia berbahaya pada vape. Kami menjelaskan berbagai zat kimia yang dianggap berbahaya untuk kesehatan tubuh manusia.

Fakta dan Mitos Mengejutkan - Vape

www.fakta-dan-mitos.com

Apa yang BENAR-BENAR Anda ketahui tentang Vape? Tahukah Anda Bagaimana vape dibuat?

Klik situs web kami untuk menemukan fakta dan mitos yang mengejutkan tentang vape.

Kelebihan yang diperoleh dari Vape

www.hidupsehat.com

Vape merupakan rokok elektrik yang tidak mengandung tembakau. Temukan berbagai kelebihan yang diperoleh dari vape daripada rokok biasa yang mengandung tembakau.

Zat Kimia dan Kesehatan Manusia

www.produk-zatkimia.com

Zat kimia selalu hadir dalam hidup kita. Detektor zat kimia berbahaya kami adalah yang paling berkualitas. Alat ini akan membantu Anda untuk dapat secara akurat mengetahui zat yang terkandung dalam makanan atau minuman Anda.

Vape hidup gue asap nyawa gue.

www.vapestoreplg.com

Hidup lo ngga akan happy kalau ngga mengasap? Kami bakal mengubah hidup lo! Kami memiliki berbagai jenis vape beserta nikotin yang dapat membuat hidup lo penuh dengan warna. Dengan harga yang terjangkau!

Rokok Elektrik (Vape) (Pertanyaan 5/6)

Perhatikan kedua sumber sebelumnya dan pilihlah pilihan jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan berikut!

Para penulis artikel sepakat beberapa hal tetapi tidak sepakat beberapa hal yang lain. Pilih pada pilihan **Setuju** dan **Tidak Setuju** untuk menunjukkan apakah kedua penulis sama-sama setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada tabel di bawah ini!

Apakah kedua penulis sama-sama setuju dan tidak setuju pada pernyataan berikut?	Setuju	Tidak Setuju
Vape lebih aman daripada rokok biasa		
Vape disarankan digunakan untuk dikonsumsi daripada rokok biasa		
Vape sama sekali tidak menimbulkan bahaya pada penggunaannya		
Pengguna rokok di Indonesia cukup besar		

Rokok Elektrik (Vape) (Pertanyaan 6/6)

Perhatikan kedua sumber sebelumnya dan pilihlah pilihan jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan berikut!

Ayahmu berkata, “Terima kasih sudah membaca lam web ini bersamaku. Ayah tidak tahu laman mana yang lebih dapat dipercaya?

Apa yang akan kamu jawab?

- A. Detiknews
- B. Halodoc
- C. Tidak satu pun

Jelaskan jawabanmu!

Telur dan Kesehatan (Pengantar)



21

Salah satu fungsi protein adalah menghasilkan enzim dan hormon yang dapat menjaga fungsi sel dan organ tubuh. Selain itu, protein memiliki fungsi utama sebagai zat untuk memperbaiki jaringan sel agar dapat bekerja dengan optimal. Protein adalah nutrisi yang ditemukan di seluruh tubuh termasuk tulang, kulit, otot, dan rambut. Protein terdiri atas bahan pembangun yang dikenal dengan nama asam amino. Ada kurang lebih 20 jenis asam amino, 9 asam amino termasuk esensial dan 11 sisanya termasuk asam amino non esensial. Asam amino dapat dihasilkan tubuh tanpa asupan makanan. Akan tetapi, asam amino yang dihasilkan tubuh merupakan jenis asam amino non esensial. Maka dari itu, untuk mendapatkan asam amino esensial, kita harus mengonsumsi makanan tertentu..

21

Kita mungkin sering mendengar makanan mengandung protein memiliki banyak manfaat bagi tubuh. Selain sebagai nutrisi, protein juga memiliki beragam fungsi lain yang penting untuk tubuh. Beberapa jenis protein juga diketahui dapat membangun sel dan jaringan agar kuat. Protein berperan dalam struktur tubuh berupa keratin, kolagen, dan elastin. Protein tersebut bisa membentuk kerangka struktur tertentu supaya saling terkait. Keratin ini ditemukan pada kulit, rambut, dan kuku. Sementara protein kolagen banyak ditemukan di tubuh dan mendukung kesehatan struktur tulang, tendon, ligamen, dan kulit. Untuk protein elastin dapat ditemukan di rahim, paru-paru, dan pembuluh darah.

Sumber: <https://katadata.co.id/sitinuraeni/>

Telur dan Kesehatan (Pertanyaan 1/4)

Artikel mengenai “Protein dan Kesehatan” di atas diterbitkan pada tahun 2021. Perhatikan artikel “Protein dan Kesehatan” dan tuliskan jawabanmu untuk menjawab pertanyaan berikut!

Walaupun protein ada di dalam telur yang paling tinggi pada putih telur, bacaan di atas tidak menyinggung binaragawan. Menurut kamu, mengapa penulis memilih gambar yang menampilkan binaragawan?

Telur dan Kesehatan (Pertanyaan 2/4)

Perhatikan artikel “Telur dan kesehatan” dan tuliskan jawabannmu untuk menjawab pertanyaan berikut!

“ ... implikasi bahwa protein berfungsi di seluruh bagian tubuh...”

Bagian tubuh mana yang dimaksud oleh pernyataan di atas ada di dalam bacaan?

Telur dan Kesehatan (Pertanyaan 3/4)

Perhatikan artikel “Telur dan kesehatan” dan tuliskan jawabannmu untuk menjawab pertanyaan berikut!

Menurut bacaan, mengapa kita membutuhkan protein dalam upaya menjaga kesehatan tubuh manusia?

- A. Karena enzim yang dihasilkan dapat membuat tubuh menjadi bugar.
- B. Karena hormon elastin dapat menjaga kesehatan paru-paru.
- C. Karena berperan dalam pembentukan keratin, kolagen, dan elastin.
- D. Karena protein dapat membangun sel atau jaringan yang kuat.

Telur dan Kesehatan (Pertanyaan 4/4)

Perhatikan artikel “Telur dan kesehatan” dan tuliskan jawabannmu untuk menjawab pertanyaan berikut!

Gunakan informasi pada bacaan untuk menentukan apakah masing-masing dari pernyataan di bawah ini Benar atau Salah. Pilih pada **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan

Pernyataan	Benar	Salah
Asam amino dibutuhkan tubuh yang didapat melalui protein		
Protein ditemukan dalam telur		
Mengonsumsi telur dapat menyehatkan rambut, kuku, serta kulit		
Protein elastin dapat ditemukan di perut, jantung, dan darah merah		

Memandikan Bayi (Pengantar)



30

Memandikan bayi merupakan momen yang menyenangkan sekaligus menegangkan, apalagi bila si kecil adalah anak pertama. Momen tersebut juga bisa dimanfaatkan untuk membangun dan memperkuat *bonding* antara ibu dan bayi lewat sentuhan, tatapan, dan suara. Selain itu, mandi juga merupakan kebutuhan agar kebersihan bayi tetap terjaga dan tidak mudah terkena infeksi, terutama infeksi kulit, mengingat kondisi kulitnya yang masih sensitif.

Memandikan Bayi (Pertanyaan 1/4)

Perhatikan artikel “Memandikan Bayi” dan tuliskan jawabannya untuk menjawab pertanyaan berikut!

Berdasarkan informasi tersebut, manakah pernyataan berikut yang PASTI BENAR?

- A. Ibu muda akan merasa tegang saat memandikan bayi pertamanya.
- B. Memandikan bayi dapat membuat kulit bayi terhindar dari infeksi kulit.
- C. Mandi merupakan kebutuhan beberapa bayi yang kondisi kulitnya masih sensitif.
- D. Momen mandi adalah cara yang selalu digunakan ibu untuk membangun *bonding* dengan si kecil.

Memandikan Bayi (Pertanyaan 2/2)

Perhatikan artikel “Memandikan Bayi” dan tuliskan jawabannya untuk menjawab pertanyaan berikut!

Menurut kamu, apabila seorang ibu jarang memandikan anaknya. Apakah antara bayi dan ibu tidak terjalin *bonding* (ikatan)?

Jelaskan jawabanmu!

4

6 Vaksin COVID-19 (Pengantar)



25 Dalam kasus vaksin Pfizer, terdapat efek samping yang umum seperti nyeri akibat suntikan, sakit kepala, menggigil, dan nyeri otot. Efek samping ini bisa terjadi pada lebih dari 1:10 orang. Namun, Dr. Penny Ward dari King's College London dan Faculty of Pharmaceutical Medicine mengingatkan, MHRA pasti berusaha membuat keputusan yang benar untuk memastikan keamanan vaksin. Berdasarkan sebuah data, sekitar 20.000 orang diberi vaksin Pfizer, 15.000 orang mendapat vaksin Moderna dan 10.000 diberi vaksin yang dikembangkan Oxford dan AstraZeneca. Semua vaksin bekerja dengan baik, namun ada kemungkinan peneliti tidak melihat efek samping dari setiap orang yang mendapat vaksin. "Kita tidak selalu bisa melihat risikonya sebelum kita memberi lisensi tanpa uji coba terhadap jutaan orang jika efek sampingnya semakin jarang," kata Ward. Perkasa, Gading. 2020. "Mungkinkah Vaksin Covid-19 Benar-benar Aman untuk Tubuh?". Kompas.com. Diakses dan diadaptasi 17 Desember 2020.

25 (Sumber: <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/12/10/125055220/mungkinkah-vaksin-covid-19-benar-benar-aman-untuk-tubuh?page=all>)

6 Vaksin COVID-19 (Pertanyaan 1/3)

Perhatikan artikel “6 Vaksin COVID-19” dan tuliskan jawabanmu untuk menjawab pertanyaan berikut!

Pernyataan yang benar berdasarkan gambar tersebut adalah...

- A. Bio Farma merupakan perusahaan pembuat vaksin dari Indonesia yang melibatkan perusahaan swasta.
- B. Sinovac mengklaim individu yang menerima vaksin tersebut sudah melakukan perjalanan ke 150 negara.
- C. Moderna merupakan vaksin yang telah diuji coba di Universitas Oxford dan memiliki efektivitas 94,5%.
- D. Sinopharm mengklaim telah menguji klinis vaksin pada tahap 3 kepada 1.620 relawan yang telah disuntik.
- E. Moderna telah diyakini memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh FDA memiliki tingkat keefektifan 94,5%.

6 Vaksin COVID-19 (Pertanyaan 2/3)

Perhatikan artikel “6 Vaksin COVID-19” berikut dengan saksama!

Saat ini ada berbagai macam jenis vaksin yang dapat diberikan kepada masyarakat. Namun, masih banyak masyarakat yang belum percaya tentang efektivitas vaksin COVID-19.

Buatlah sebuah poster yang bertujuan mengajak masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi!

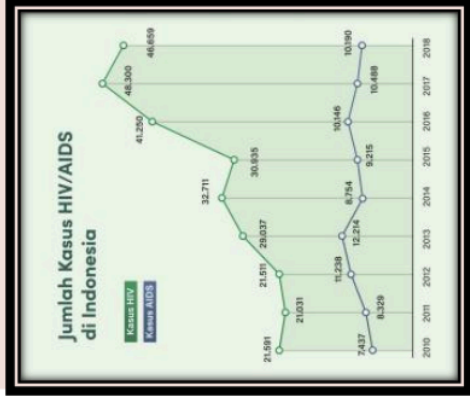
6 Vaksin COVID-19 (Pertanyaan 3/3)

Perhatikan artikel “6 Vaksin COVID-19” berikut dengan saksama!

Berdasarkan informasi pada teks di atas. Penulis artikel masih meragukan keamanan pemakaian berbagai jenis vaksin.

Berikan pendapatmu tentang pernyataan tentang teks di atas!

HIV/AIDS (Pengantar)



Pemerintah telah berupaya untuk menekan angka penyalutan HIV/AIDS. Upaya tersebut perlu perhatian serius sebab ada beberapa kendala dalam proses pengawasan hingga evaluasi data penderita dan layanan penanganan. Masalah pertama adalah sinkronisasi data penderita. Selain itu, belum semua orang yang terdiagnosis HIV mendapatkan terapi ARV. Permasalahan di tingkat paling bawah yang ditemukan ialah masih terbatasnya layanan kesehatan yang mampu merawat, mendukung, dan dapat melakukan terapi ARV. Tak hanya itu, masih ada layanan kesehatan yang tidak rutin melapor. Penyalutan pun kebanyakan enggan melaporkan keadaannya. Keengganan penyalutan untuk mengungkapkan statusnya itu disebabkan oleh bayangan stigma negatif masyarakat. Oleh karena itu, penerimaan publik perlu didorong terus hingga tercipta ruang ramah bagi penyalutan HIV/AIDS.

Faktor risiko penularannya juga harus terus disosialisasikan. Penularan HIV/AIDS hanya bisa terjadi melalui perilaku berisiko, terutama lewat hubungan seks yang tidak aman dan penggunaan jarum suntik beramai-ramai. Perilaku normal dalam aktivitas sehari-hari tidak akan bisa menularkan virus yang mematikan sistem kekebalan tubuh manusia tersebut. Harapannya, tentu dengan mengetahui duduk perkara penyakit HIV/AIDS, tidak ada lagi stigma negatif dari masyarakat. Publik juga diharapkan dapat membantu upaya penanggulangan HIV/AIDS mengingat tingginya jumlah kematian akibat virus ini. Penanggulangan ini perlu kerja sama antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, masyarakat umum, dan penyalutan HIV/AIDS. Kolaborasi ini diperlukan untuk mencapai tantangan besar penanggulangan HIV, termasuk penurunan kasus baru serta penghapusan diskriminasi bagi orang dengan HIV/AIDS. Budianto, Yoesep. 2019. "Menghapus Stigma Penyalutan HIV/AIDS"

Kompas.id. Diakses dan diadaptasi 26 Agustus 2021.

<https://www.kompas.id/baca/utama/2019/12/02/menghapusstigma-penyintas-hiv-aids/>

HIV AIDS

(Pertanyaan 1/2)

Perhatikan artikel “HIV/AIDS” dan ulislah jawabammu untuk menjawab pertanyaan berikut!

Gunakan informasi pada bacaan untuk menentukan apakah masing-masing dari pernyataan di bawah ini Benar atau Salah. Pilih pada **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan!

24.	Pernyataan	Benar	Salah
	HIV/AIDS berbahaya karena dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh manusia		
	HIV/AIDS hanya bisa menular lewat hubungan seks yang tidak aman dan penggunaan jarum suntuk beramai-ramai		
	Tantangan besar penanggulangan HIV/AIDS akan tercapai jika ada kolaborasi antara pemerintah dan seluruh elemen masyarakat		
	Orang yang melakukan hubungan seks tidak aman dan menggunakan jarum suntik beramai-ramai dapat dipastikan akan terkena HIV/AIDS		
	Penurunan kasus baru HIV/AIDS dapat dicapai dengan adanya kerja sama pemerintah, elemen masyarakat, dan penyintas HIV/AIDS		

HIV/AIDS

(Pertanyaan 2/2)

Perhatikan artikel “HIV/AIDS” berikut dengan saksama!

Buatlah sebuah percakapan antara kamu dan teman sesama temanmu! Kamu diminta membuat skenario yang mana kamu mengingatkan temanmu untuk berhati-hati terhadap penyebaran virus HIV/AIDS!



Lama Waktu Aktivitas Harian Anak Umur 1–4 Tahun (Pengantar)

40

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal berikut!

"Anak yang menghabiskan lebih banyak waktu untuk berinteraksi dengan teknologi layar (televisi, komputer, dan gawai) kebanyakan berada dalam keluarga yang menggunakan lebih banyak waktu untuk berinteraksi dengan layar." Demikian salah satu kesimpulan dari penelitian terbaru yang diterbitkan di jurnal *JAMA Pediatrics*, 4 November 2019. Pengaruh negatif paparan layar pada anak mulai terlihat ketika anak menjadi kecanduan terhadap gawai. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hilda Kabali pada 2015 di AS memperlihatkan bahwa hampir semua anak (97 persen) yang diteliti mulai diperkenalkan dengan gawai sebelum usia satu tahun.

Kebanyakan orang tua, dari total 350 anak usia 6 bulan hingga 4 tahun, memberikan gawai kepada anak sebagai pengalih perhatian saat harus melakukan pekerjaan lain (70 persen), agar anak tenang (65 persen), dan sesaat sebelum tidur (29 persen). Selain itu, sejak umur dua tahun, anak-anak yang diteliti mulai terpapar layar setiap hari, bergantian antara menonton televisi dan menggunakan gawai. Menginjak umur tiga tahun, mereka menggunakan gawai tanpa pengawasan dari orang tua. Penelitian yang dilakukan di Philadelphia, Amerika Serikat, tersebut lebih terarah pada adanya relasi antara kepemilikan gawai personal pada anak sejak dini dengan etnisitas dan latar belakang pendidikan orang tua. Mereka yang diteliti adalah anak-anak dari orang tua dengan pendapatan rendah dari komunitas minoritas di AS. Akan tetapi, batasan latar belakang subjek penelitian tersebut tidak kemudian membatasi bahwa temuan itu hanya berlaku bagi anak-anak dari orang tua dengan pendidikan rendah ataupun dari komunitas minoritas. Temuan tersebut hanya mempertajam temuan dari penelitian lebih umum yang dilakukan sebelumnya.

Usia	Aktivitas Fisik	Aktivitas Duduk di depan Layar	Tidur Berkualitas
0–3 bulan	30 menit	0 menit	14–17 jam
4–11 bulan	30 menit	0 menit	12–16 jam
12–23 bulan	30–180 menit	0 menit	11–14 jam
24–35 bulan (2–3 tahun)	30–180 menit	60 menit	11–14 jam
3–4 tahun	30–180 menit (60 menit di tingkat aktivitas menengah hingga keras)	60 menit	10–13 jam

*Lama aktivitas merupakan penjumlahan dari aktivitas yang sama dalam satu hari, bukan jumlah aktivitas langsung terus-menerus.

Sumber: *WHO, Disangum Ubang KompasATN*

Salah satu rambu-rambu yang kemudian dijadikan acuan adalah panduan dari American Academy of Pediatrics (AAP) pada 2016. AAP mengeluarkan panduan penggunaan layar bagi anak dan orang tua dengan judul "Media and Young Minds". AAP menunjukkan bahwa walaupun terdapat potensi positif penggunaan media interaktif (terutama gawai) di

bidang pendidikan, terdapat pula ketakutan dari orang tua terhadap perkembangan otak anak yang menggunakan media interaktif secara berlebihan. AAP menunjukkan ada tiga persoalan yang mengikuti penggunaan media interaktif pada anak secara berlebihan, yakni kegemukan, kesulitan tidur, hingga gangguan perkembangan. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan orang tua dalam penggunaan media interaktif pada anak-anak.

Pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh AAP tersebut merekomendasikan bahwa penggunaan media digital tidak boleh lebih dari satu jam per hari bagi anak usia dua hingga lima tahun. Anak di bawah usia dua tahun tidak disarankan untuk menggunakan media digital. Menurut penelitian AAP, teknologi antarmuka merupakan sesuatu yang intuitif sehingga anak akan cepat menangkap ketika menggunakannya. Mengingat kemudahan penggunaannya, orang tua tidak perlu merasa tertekan oleh lingkungan agar cepat-cepat memperkenalkan media digital (gawai) sejak dini. Selain itu, AAP juga menyarankan agar tidak menggunakan media digital sebagai satu-satunya cara untuk menenangkan anak. Hal tersebut berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam mengelola emosi. Chryshna, Mahatma. 2019. “Sejak Usia Berapa Anak Boleh Memegang Gawai Sendiri?”.

(sumber: Kompas.id)

Lama Waktu Aktivitas Harian Anak Umur 1–4 Tahun (Pertanyaan 1/3)

Berdasarkan tabel di atas, pada usia berapa jumlah tidur berkualitas paling tinggi kedua pada anak? ⁹³

- A. 0–3 bulan
- B. 4–11 bulan
- C. 12–23 bulan
- D. 24–35 bulan

Lama Waktu Aktivitas Harian Anak Umur 1—4 Tahun (Pertanyaan 2/3)

Perhatikan artikel “Lama Waktu Aktivitas Harian Anak Umur 1—4 Tahun”! Tulislah jawabammu untuk menjawab pertanyaan berikut!

Berdasarkan paragraf 3, apabila bimbingan orang tua dalam penggunaan media interaktif pada anak-anak tidak dilakukan, manakah di bawah ini simpulan yang PALING MUNGKIN benar? Pilih pada **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan!

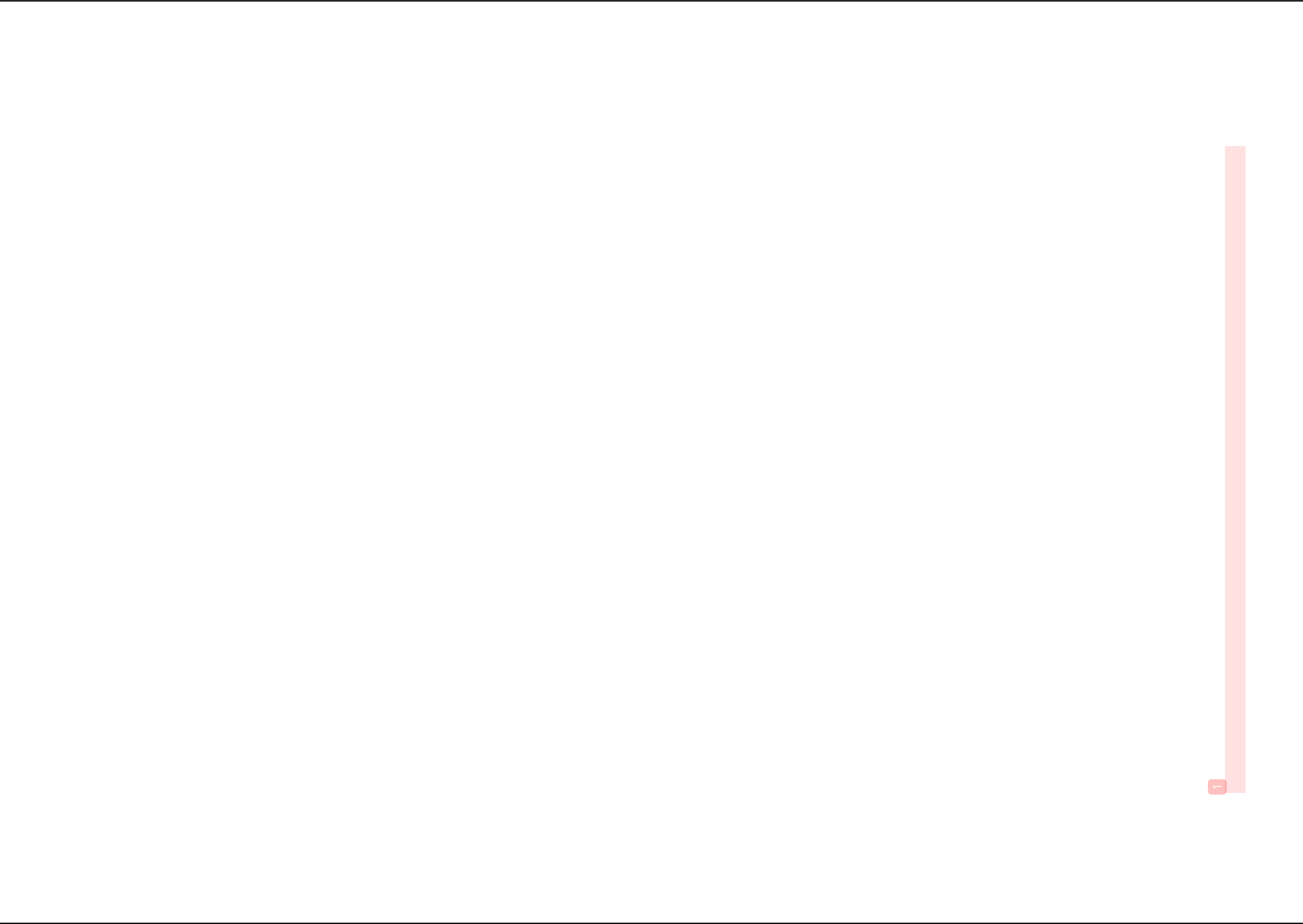
Pernyataan	Benar	Salah
Seorang anak akan mengalami kegemukan, kesulitan tidur hingga gangguan perkembangan		
AAP akan menunjukkan lebih dari tiga persoalan yang mengikuti penggunaan media interaktif pada anak secara berlebihan		
Tiga persoalan yang mengikuti penggunaan media interaktif pada anak secara berlebihan, yakni kegemukan, kesulitan tidur, hingga gangguan perkembangan akan meningkat		
Penggunaan media interaktif (terutama gawai) tidak menunjukkan potensi positif		
Perkembangan otak anak akan makin terganggu		

Lama Waktu Aktivitas Harian Anak Umur 1—4 Tahun (Pertanyaan 3/3)

Perhatikan artikel “Lama Waktu Aktivitas Harian Anak Umur 1—4 Tahun”! Tuliskan jawabammu untuk menjawab pertanyaan berikut!

Berdasarkan paragraf 1, apabila seorang anak tidak menghabiskan lebih banyak waktu untuk berinteraksi dengan teknologi layar, manakah di bawah ini simpulan yang PALING MUNGKIN benar? Pilih pada **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan!

Pernyataan	Benar	Salah
Keluarga anak tersebut tidak menggunakan lebih banyak waktu untuk berinteraksi dengan layar		
Anak tidak mengalami kecanduan terhadap gawai		
Anak tidak diperkenalkan dengan gawai sebelum usia satu tahun		
Anak mendapat pengaruh positif paparan layar		
Anak tersebut belum tentu tidak kecanduan terhadap gawai		



MATERI TEKS INFORMASI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

34

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa mampu menganalisis informasi dalam sebuah wacana dengan konteks teks diskusi sebuah situs forum diskusi rumah sakit dengan tepat
2. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa mampu menganalisis informasi yang berkaitan dengan sebuah teks berita dengan konteks teks berita tentang perdebatan penggunaan vaksin Astrazeneca.

TEKS DISKUSI

Pengertian Teks Diskusi

Teks diskusi adalah teks yang menyajikan dua pendapat yang tidak sama tentang suatu hal, baik pro atau kontra yang membuat kedua pihak saling membahas masalah yang menjadi persoalan dalam diskusi. Selain itu, teks diskusi dapat memberikan pencerahan lebih dari sudut pandang lain karena bisa jadi selama ini sudut pandang yang menjadi anutan kurang tepat atau belum sempurna. Teks diskusi mampu memberikan sudut pandang, wawasan, cakrawala yang berbeda dan lebih luas perihal suatu topik yang sedang dibahas atau dibicarakan dari berbagai aspek. Teks diskusi merupakan cara sehat untuk menyelesaikan permasalahan yang menimbulkan perbedaan pendapat jika dibandingkan dengan hanya mengomentarnya lewat satu sudut pandang saja.

Tujuan Teks Diskusi

1. Untuk dapat menyadari dan menguji bukti sistem nilai, opini serta respons dari sebuah gagasan.
2. Melakukan pengujian secara bersama terkait suatu sebuah yang dikemukakan orang lain.
3. Sarana tukar pikiran serta gagasan.
4. Untuk mempelajari, mengungkapkan serta menanggapi keterangan yang benar.
5. Untuk menghubungkan data serta kondisi dari berbagai sudut pandang dan latar belakang yang tak sama.

Struktur Teks Diskusi

1. Pendahuluan (Isu)
 - Terdapat suatu pernyataan untuk membatasi topik yang dibahas.
 - Mengandung latar belakang topik yang dibahas.
 - Menyoroti sudut pandang berbeda yang akan dibahas.
2. Isi (Rangkaian Argumen)
 - Berisi argumen atau pendapat pro maupun kontra dan alasan yang mendasari pendapat tersebut.
 - Menggunakan bahasa persuasif.
3. Simpulan (Rekomendasi)
 - Memuat simpulan argumen dari sisi pro dan kontra.
 - Memperlihatkan evaluasi argumen yang paling efektif.
 - Memuat rekomendasi atau jalan tengah yang tidak memihak terhadap persoalan yang dibahas

Jenis Teks Diskusi

Berikut ini beberapa jenis teks diskusi:

1. Seminar
2. Sarasehan
3. Simposium
4. Diskusi panel
5. Kongres
6. Mukhtamar
7. Lokakarya

Cara Menyusun Teks Diskusi

Berikut ini beberapa cara menyusun teks diskusi:

1. Menentukan topik masalah atau isu.
2. Menentukan tujuan (memberi penjelasan tentang pro dan kontra).
3. Mencari informasi serta data tentang isu yang dipilih.
4. Menyusun karangan teks.
5. Mengembangkan karangan menjadi teks diskusi.
6. Merevisi atau menyunting teks diskusi.

Teks Berita

Pengertian Teks Berita

Secara umum, teks berita dapat diartikan sebagai sebuah teks berisi segala peristiwa yang terjadi di seluruh dunia. Beberapa ahli juga mengatakan bahwa teks berita bisa dibentuk. Teks berita menggunakan berbagai media untuk melakukan publikasi kepada pembaca, mulai dari dalam bentuk koran, majalah, radio, televisi, internet, maupun inovasi media yang lain.

Teks berita pada dasarnya merupakan salah satu teks dalam materi bahasa Indonesia yang ada di sekolah. Yang mana teks berita dapat dipahami sebagai teks laporan yang menyampaikan suatu peristiwa, kejadian, atau informasi yang sudah atau sedang terjadi. Meskipun begitu, teks berita tidak selalu disampaikan dalam wujud teks saja. Teks berita bisa juga disuguhkan melalui media lisan kepada para pendengarnya, salah satu contoh bentuk teks berita berupa media lisan adalah program-program berita di televisi dan internet.

Berdasarkan Explore Bahasa Indonesia (2019) yang ditulis oleh Erwan Rachmat, bahwa tidak semua peristiwa bisa menjadi sebuah berita. Seiring berkembangnya dunia, ada beberapa kriteria yang diyakini untuk sebuah peristiwa layak disampaikan kepada pembaca atau pendengar. Beberapa kriteria peristiwa yang bisa dibuat berita, yaitu aktual (terjadi baru-baru ini), faktual (berdasarkan fakta), penting, menarik, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Misalnya saja, Kita pasti pernah mendengar berita tentang bencana tsunami di Aceh yang terjadi pada tahun 2004. Berita tersebut secara kriteria sudah tidak memiliki nilai aktual, hal itu dikarenakan peristiwa tsunami yang melanda Aceh sudah lama berlalu. Sementara itu, kriteria yang kedua bahwa berita harus faktual. Sebuah fiksi seperti film atau fiksi tidak bisa dijadikan berita, hal itu dikarenakan tidak berangkat dari kejadian yang benar-benar terjadi.

Kemudian, sebuah teks berita seharusnya disusun dengan menggunakan rumus $5W + 1H$. $5W + 1H$ sendiri merupakan beberapa pertanyaan dasar yang meliputi what, who, where, when, why, dan how. Dalam bahasa Indonesia, rumus $5W + 1H$ biasa disebut dengan istilah ADIKSIMBA. ADIKSIMBA memiliki arti yang sama dengan $5W + 1H$, yaitu apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

Dengan menaati tiga kriteria berita menurut Erwan Rachmat dan memahami unsur teks berita (ADIKSIMBA atau $5W + 1H$), maka Kamu sudah dapat membentuk struktur teks berita. Struktur teks berita menjadi penting dikarenakan sebagai salah satu pola pengembangan teks berita menjadi kesatuan yang utuh.

Ciri-Ciri Teks Berita

1. Berisi objektif dan faktual
2. Menyajikan peristiwa yang sedang terjadi
3. Aktual, yaitu peristiwa yang diberitakan masih segar atau baru terjadi
4. Data yang disajikan sesuai dengan peristiwa asli, tidak ada rekayasa
5. Bahasa yang disajikan menarik dan dapat memikat minat pembaca
6. Data yang diberitakan lengkap, khususnya data penting
7. Waktu dan tempat peristiwa yang jelas
8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami pembaca
9. Alur peristiwa berurutan
10. Kalimat yang digunakan singkat, padat, jelas
11. Sumber berita valid dan bisa dipertanggungjawabkan
12. Judul berita bisa mewakili isi berita
13. Memuat unsur kata tanya 5W + 1H atau ADIKSIMBa

Syarat Teks Berita

1. Faktual, berdasarkan fakta
2. Aktual, masih baru
3. Seimbang, objektif
4. Lengkap, strukturnya lengkap dan memuat unsur ADIKSIMBa
5. Menarik, disertai judul yang menarik
6. Sistematis, berurutan atau sistematis

Jenis Teks Berita

Berikut ini beberapa jenis teks berita:

1. *Staright news* atau berita langsung
2. *Opinion news* atau berita opini
3. *Interpretative news* atau berita interpretatif
4. *Depth news* atau berita mendalam
5. *Investigation news* atau berita investigasi

Struktur Teks Berita

Selain struktur teks berita dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, ada juga struktur berita yang sering digunakan untuk pekerjaan menulis berita secara profesional. Berbeda dengan struktur teks berita di bagian sebelumnya, struktur teks berita kompleks atau profesional juga terdiri dari empat bagian, yaitu judul atau *headline*, teras atau *lead*, tubuh atau *body*, ekor berita.

1. Judul (*Headline*)

Dalam struktur teks berita, bagian awal teks berisi judul berita. Adanya judul dalam sebuah teks berita memiliki peran sangat penting karena dapat digunakan untuk memikat pembaca agar tertarik membaca isi dari teks berita. Hal itu dikarenakan, judul merupakan salah satu bagian dari teks berita yang dilihat pertama kali oleh pembaca.

5

2. Kepala Berita atau Teras (*Lead*)

Struktur teks berita selanjutnya adalah kepala berita atau teras berita. Kepala berita sendiri mempunyai lingkup pembahasan yang lebih besar. Hal itu berarti ada banyak sekali informasi yang bisa disuguhkan pada bagian kepala berita ini. Kepala berita biasanya memuat rangkuman tentang informasi penting dalam berita, misalnya seperti menyajikan 4 unsur dari ADIKSiMBa, yakni “apa, di mana, kapan, dan siapa.”

Selain judul teks berita, kepala berita atau teras berita juga bisa jadi penentu seorang pembaca hendak melanjutkan atau tidak aktivitas membaca beritanya. Oleh karena itu, setelah berhasil membuat judul yang menarik, Kamu dapat melanjutkan dengan membuat kepala atau teras dengan menarik juga. Beberapa orang yang sudah lama terjun di dunia reportase atau jurnalistik menganggap bahwa kepala berita atau teras berita sebagai “pelatuk berita”.

3. Tubuh Berita (*Body*)

Bagian atau struktur dari teks berita berikutnya adalah tubuh berita. Tubuh atau badan dari teks berita ini merupakan inti dari sebuah teks berita. Pada bagian ini, reporter atau penulis berita menuliskan tentang penjelasan atau informasi yang disampaikan secara rinci pada bagian kepala berita.

Pada bagian ini, penulis dapat menjelaskan unsur 5W + 1H atau ADIKSiMBa dari sebuah teks berita yang meliputi pertanyaan pertayaan mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Selain itu, tubuh berita biasanya juga memuat latar belakang atau alasan suatu peristiwa secara menyeluruh.

4. Ekor Berita

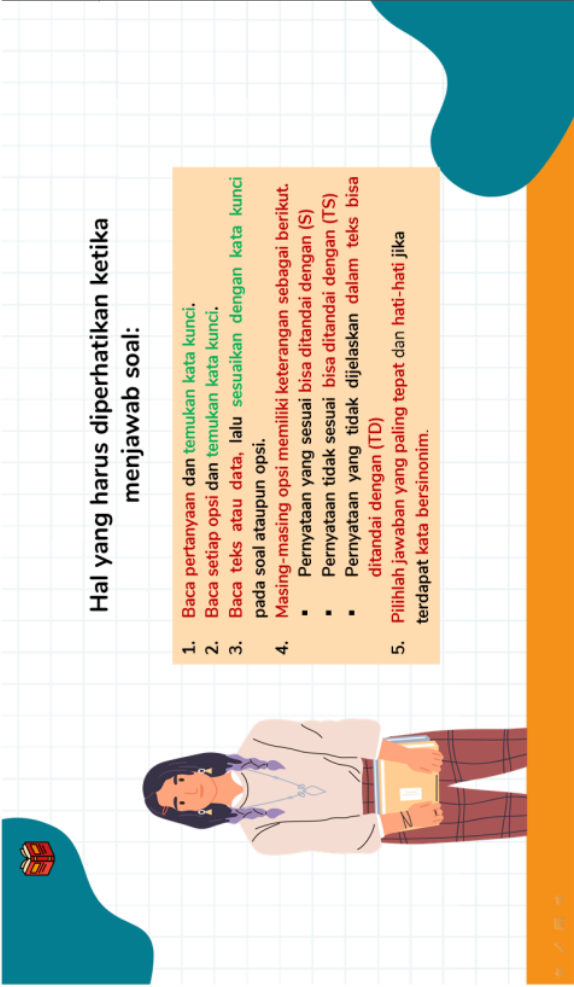
Bagian atau struktur teks berita yang terakhir adalah ekor berita. Ekor berita sendiri memiliki fungsi untuk memberikan informasi tambahan atau pendukung kepada pembaca. Namun, bagian ini opsional, boleh ada dan boleh tidak ada. Jika ekor berita tidak dicantumkan dalam sebuah teks berita, maka tidak akan memberikan pengaruh terhadap isi atau pokok dari teks berita.

Langkah-Langkah Menjawab Soal Teks Informasi Teks Berita

Menemukan informasi penting dalam sebuah bacaan dapat diluhut melalui ADIKSiMBa. Ada pun penjelasnya adalah sebagai berikut.

- **A** => **Apa** = Hal apa yang dibahas dalam teks bacaan.
- **Di** => **Di** mana = Lokasi terjadinya peristiwa dalam bacaan.
- **K** => **Kapan** = Waktu terjadinya peristiwa dalam bacaan.
- **Si** => **Siapa** => Tokoh/orang yang terdapat dalam bacaan
- **M** => **Mengapa** = Alasan terkait dalam suatu bacaan
- **Ba** => **Bagaimana** = Proses atau cara terjadinya peristiwa

Langkah-Langkah Menjawab Soal Teks Informasi Teks Berita



Hal yang harus diperhatikan ketika menjawab soal:

1. Baca pertanyaan dan temukan kata kunci.
2. Baca setiap opsi dan temukan kata kunci.
3. Baca teks atau data, lalu sesuaikan dengan kata kunci pada soal ataupun opsi.
4. Masing-masing opsi memiliki keterangan sebagai berikut.
 - Pernyataan yang sesuai bisa ditandai dengan (S)
 - Pernyataan tidak sesuai bisa ditandai dengan (TS)
 - Pernyataan yang tidak dijelaskan dalam teks bisa ditandai dengan (TD)
5. Pilihlah jawaban yang paling tepat dan hati-hati jika terdapat kata bersinonim.

RANGKUMAN

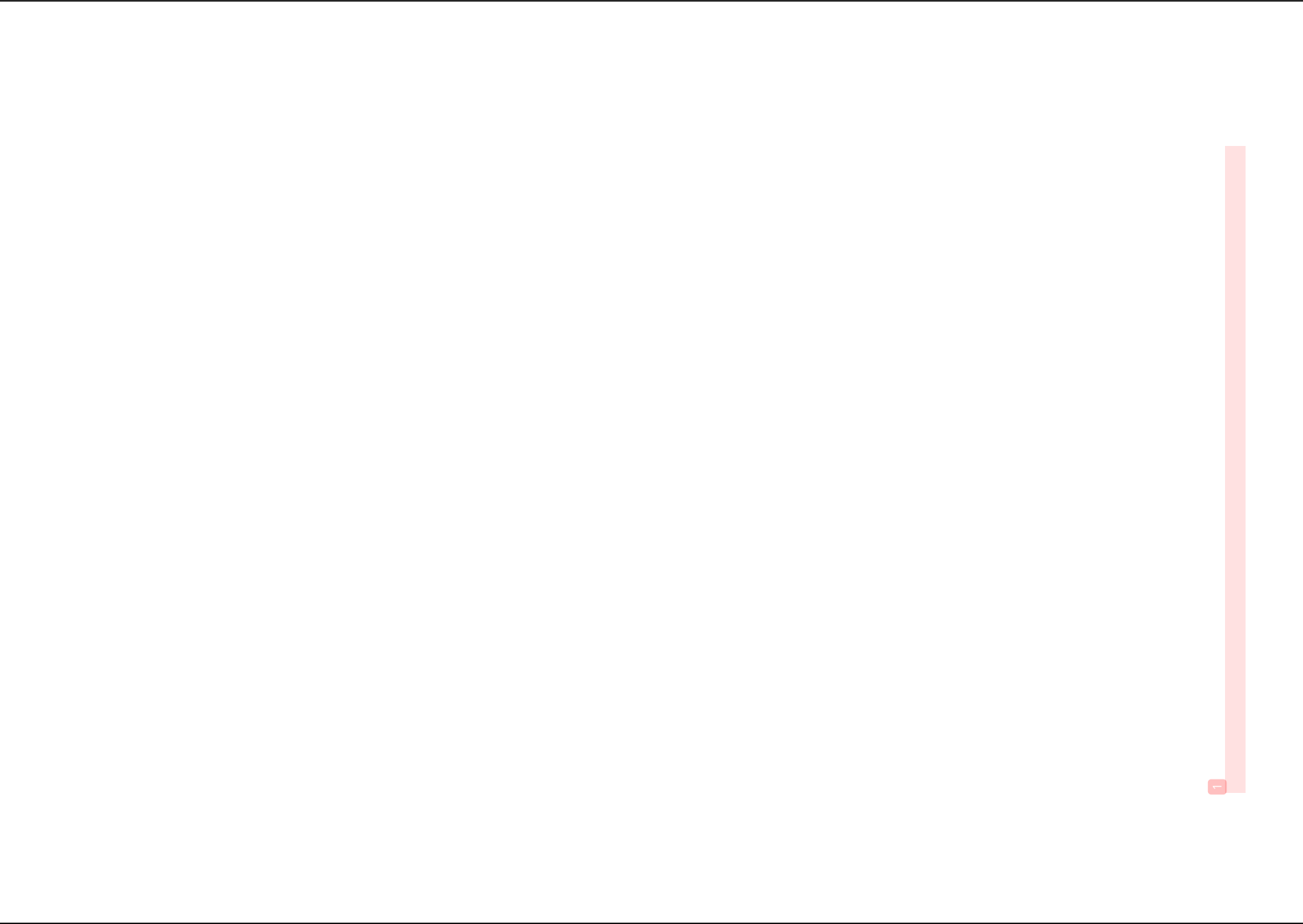
A. Teks Diskusi

1. Teks diskusi adalah teks yang menyajikan dua pendapat yang tidak sama tentang suatu hal, baik pro atau kontra yang membuat kedua pihak saling membahas masalah yang menjadi persoalan dalam diskusi.¹¹⁵
2. Tujuan teks diskusi, antara lain (1) untuk dapat menyadari dan menguji bukti sistem nilai, opini serta respons dari sebuah gagasan; (2) melakukan pengujian secara bersama terkait suatu sebuah yang dikemukakan orang lain; (3) sarana tukar pikiran serta gagasan; (4) untuk mempelajari, mengungkapkan serta menanggapi keterangan yang benar; (5) untuk menghubungkan data serta kondisi dari berbagai sudut pandang dan latar belakang yang tak sama.¹¹³
3. Struktur teks diskusi, yaitu (1) Pendahuluan (isu); (2) Isi (rangkaian argument); (3) Simpulan (rekomendasi).¹¹²
4. Jenis teks diskusi, yaitu (1) semina; (2) sarasehan; (3) simposium; (4) diskusi panel; (5) kongres; (6) muktamar; (7) lokakarya.
5. Cara menyusun teks diskusi, yaitu (1) menentukan topik masalah atau isu; (2) menentukan tujuan (memberi penjelasan tentang pro dan kontra); (3) mencari informasi serta data tentang isu yang dipilih; (4) menyusun karangan teks; (5) mengembangkan karangan menjadi teks diskusi; (5) merevisi atau menyunting teks diskusi.

B. Teks Berita

1. Teks berita adalah teks laporan yang menyampaikan suatu peristiwa, kejadian, atau informasi yang sudah atau sedang terjadi.⁵
2. Sebuah teks berita seharusnya disusun dengan menggunakan rumus $5W + 1H$ yaitu beberapa pertanyaan dasar yang meliputi *what, who, where, when, why*, dan *how* yang biasa disebut dengan istilah ADIKSIMBA. ADIKSIMBA memiliki arti yang sama dengan $5W + 1H$, yaitu apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
3. Ciri-ciri teks berita, antara lain (1) berisi objektif dan factual; (2) menyajikan peristiwa yang sedang terjadi; (3) aktual, yaitu peristiwa yang diberitakan masih segar atau baru terjadi; (4) data yang disajikan sesuai dengan peristiwa asli, tidak ada rekayasa; (5) ahasa yang disajikan menarik dan dapat memikat minat pembaca; (6) data yang diberitakan lengkap, khususnya data penting; (7) waktu dan tempat peristiwa yang jelas; (8) bahasa yang digunakan mudah dipahami pembaca; (9) alur peristiwa berurutan; (10) kalimat yang digunakan singkat, padat, jelas; (11) sumber berita valid dan bisa dipertanggungjawabkan; (12) judul berita bisa mewakili isi berita.

4. Syarat teks berita, yaitu (1) faktual, berdasarkan fakta (2) aktual, masih baru; (3) seimbang, objektif; (4) lengkap, strukturnya lengkap dan memuat unsur ADiKSIMBa; (5) menarik, disertai judul yang menarik (6) sistematis, berurutan atau sistematis.
5. Jenis-jenis berita meliputi, (1) *stright news* atau berita langsung; (2) *opinion news* atau berita opini; (3) *interpretative news* atau berita interpretative; (4) *depth news* atau berita mendalam; (5) *investigation news* atau berita investigasi.
6. Struktur teks berita, antara lain (1) Judul (*headline*); (2) Kepala berita/teras (*lead*); (3) Tubuh berita (*body*); (4) Ekor berita.
7. Menemukan informasi penting dalam sebuah bacaan dapat diluhat melalui ADiKSIMBa. Ada pun penjelasnya adalah sebagai berikut.
 - A => Apa = Hal apa yang dibahas dalam teks bacaan.
 - Di => Di mana = Lokasi terjadinya peristiwa dalam bacaan.
 - K => Kapan = Waktu terjadinya peristiwa dalam bacaan.
 - Si => Siapa => Tokoh/orang yang terdapat dalam bacaan
 - M => Mengapa = Alasan terkait dalam suatu bacaan
 - Ba => Bagaimana = Proses atau cara terjadinya peristiwa



KISI-KISI SOAL TIPE PISA 2022 KONTEKS KESEHATAN

Nama Sekolah	: SMP N 59 Palembang	Jumlah Pertanyaan	: 12 butir soal
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Kelas/Semester	: 8—9/1
Elemen	: Membaca	Kurikulum	: Merdeka
Capaian Pembelajaran	: Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajaran berbagai teks untuk penguatan karakter.		

No	Materi	Indikator Soal	Unit	Pertanyaan ke-	Jumlah Butir Soal	Konteks/Jenis Teks	Bentuk Soal	Prediksi Level Soal
1	Teks Diskusi	Siswa mampu meneelaah pendapat atau argumen yang mendukung (pro) dan kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar	1	1	1	Personal/Argumentasi	Pertanyaan Terbuka	2
2	Teks Diskusi	Siswa mampu meneelaah pendapat atau argumen yang mendukung (pro) dan kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar.	1	2	1	Personal/Argumentasi	Pilihan ganda sederhana	3

3	Teks Diskusi	Siswa mampu meneelaah pendapat atau argumen yang mendukung (pro) dan kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar.	1	3	1	Personal/Argumentasi	Pilihan benar-salah	3
4	Teks Diskusi	Siswa mampu meneelaah pendapat atau argumen yang mendukung (pro) dan kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar.	1	4	1	Personal/Argumentasi	Pilihan ganda sederhana	1b
5	Teks Diskusi	Siswa mampu meneelaah pendapat atau argumen yang mendukung (pro) dan kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar.	1	5	1	Personal/Argumentasi	Pilihan ganda sederhana	1b
6	Teks Diskusi	Siswa mampu meneelaah pendapat atau argumen yang mendukung (pro) dan kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar.	1	6	1	Personal/Argumentasi	Pilihan ganda sederhana	1b
7	Teks Diskusi	Siswa mampu meneelaah pendapat atau argumen yang mendukung (pro) dan kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar.	1	7	1	Personal/Argumentasi	Pilihan ganda sederhana	1a
8	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	2	8	1	Masyrakat/Eksposisi	Pilihan ganda sederhana	1b

9	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	2	9	1	Masyrakat/Eksposisi	Pilihan ganda sederhana	2
10	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	3	10	1	Masyrakat/Eksposisi	Pilihan benar-salah	2
11	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	3	11	1	Masyrakat/Eksposisi	Jawaban singkat	1b
12	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	3	12	1	Masyrakat/Eksposisi	Pilihan benar-salah	2
13	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	3	13	1	Masyrakat/Eksposisi	Pilihan ganda sederhana	2
14	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	3	14	1	Masyrakat/Eksposisi	Jawaban singkat	3
15	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	4	15	1	Masyrakat/Eksposisi	Pilihan ganda sederhana	2
16	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	4	16	1	Masyrakat/Eksposisi	Pilihan ganda sederhana	2
17	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	4	17	1	Masyrakat/Eksposisi	Pilihan benar-salah	2

18	Teks Berita	7 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	4	18	1	Masyrakat/Eksposisi	Jawaban singkat	3
19	Teks Berita	54 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	4	19	2	Masyrakat/Eksposisi	Jawaban singkat	3
20	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	5	20	1	Pribadi/Eksposisi	Pilihan benar-salah	2
21	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	5	21	1	Pribadi/Eksposisi	Jawaban singkat	2
22	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	6	22	1	Pribadi/Eksposisi	Pilihan ganda sederhana	4
23	Teks Berita	7 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	6	23	1	Pribadi/Eksposisi	Pilihan ganda sederhana	1b
24	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	6	24	1	Pribadi/Eksposisi	Pilihan benar-salah	1b
25	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	6	25	1	Pribadi/Eksposisi	Jawaban singkat	6
26	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	7	26	1	Masyarakat/Eksposisi	Jawaban singkat	6

27	Teks Berita	7 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	7	27	1	Masyarakat/Eksposisi	Jawaban singkat	3
28	Teks Berita	7 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	7	28	1	Masyarakat/Eksposisi	Pilihan ganda sederhana	2
29	Teks Berita	7 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	7	29	1	Masyarakat/Eksposisi	Pilihan benar-salah	2
Evaluasi								
30	Teks Berita	7 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	8	30	1	Masyarakat/Eksposisi	Pilihan ganda sederhana	3
31`	Teks Berita	7 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	8	31	1	Masyarakat/Eksposisi	Pilihan ganda sederhana	2
32	Teks Berita	7 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	8	32	1	Masyarakat/Eksposisi	Pilihan benar-salah	1b
33	Teks Berita	7 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	8	33	1	Masyarakat/Eksposisi	Jawaban singkat	3
34	Teks Berita	8 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	8	34	2	Masyarakat/Eksposisi	Jawaban singkat	3
35	Teks Berita	8 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	8	35	1	Masyarakat/Eksposisi	Pilihan ganda sederhana	3

36	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	8	36	1	Masyarakat/Eksposisi	Pilihan ganda sederhana	3
37	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	9	37	1	Pribadi/Eksposisi	Pilihan benar-salah	2
38	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	9	38	1	Pribadi/Eksposisi	Jawaban singkat	2
39	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	10	39	1	Pribadi/Eksposisi	Pilihan ganda sederhana	4
40	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	10	40	1	Pribadi/Eksposisi	Pilihan ganda sederhana	1b
41	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	10	41	1	Pribadi/Eksposisi	Pilihan benar-salah	1b
42	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	10	42	1	Pribadi/Eksposisi	Jawaban singkat	6
43	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	11	43	1	Masyarakat/Eksposisi	Jawaban singkat	6
44	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	11	44	1	Masyarakat/Eksposisi	Jawaban singkat	3

45	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	11	45	1	Masyarakat/Eksposisi	Pilihan ganda sederhana	2
46	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	11	46	1	Masyarakat/Eksposisi	Pilihan benar-salah	2
47	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	12	47	1	Masyarakat/Eksposisi	Pilihan ganda sederhana	3
48	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	12	48	1	Masyarakat/Eksposisi	Jawaban singkat	6
49	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	13	49	1	Masyarakat/Eksposisi	Pilihan ganda sederhana	3
50	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	13	50	1	Masyarakat/Eksposisi	Jawaban panjang	6
51	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	13	51	1	Masyarakat/Eksposisi	Jawaban singkat	5
52	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	14	52	1	Masyarakat/Eksposisi	Pilihan benar-salah	3
53	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	14	53	1	Masyarakat/Eksposisi	Jawaban panjang	6

54	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	15	54	1	Masyarakat/Eksposisi	Pilihan ganda sederhana	3
55	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	15	55	1	Masyarakat/Eksposisi	Pilihan benar-salah	3
56	Teks Berita	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	15	56	1	Masyarakat/Eksposisi	Pilihan benar-salah	3

KARTU SOAL TIPE PISA 2022 KONTEKS KESEHATAN

Nama Sekolah : SMP N 59 Palembang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Elemen : Membaca

Jumlah Pertanyaan : 12 butir soal
Kelas/Semester : 8—9/1
Kurikulum : Merdeka

LEMBAR AKTIVITAS SISWA 1

[illegible]

Kartu Soal 1			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	2 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	2	Berdasarkan unggahan akun instagram rumah sakit, tulislah jawaban dari pertanyaan dengan logis!	
Domain Konteks	Pribadi	1. Mengapa @Armantoo17 tidak bisa memastikan kebenaran atas jawabannya?	
Proses	Mencari informasi (Mengakses dan mengambil informasi dalam teks)	Berilah alasan atas jawabanmu	
Bentuk Soal	Pertanyaan terbuka		
Indikator Soal	Siswa mampu menelelah pendapat atau argumen yang mendukung (pro) dan kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar.		

Kunci Jawaban	Kita bisa melihat komentar @Armantoo17 yang mengatakan bahwa ia pernah bekerja di RS tersebut, tetapi sekarang tidak lagi. Ia juga menyarankan untuk mencari info yang valid karena ditakutkan sudah ada perubahan aturan pasca ia berhenti bekerja. Oleh karena itu, jawaban yang tidak dapat dipercaya adalah ia karena dia sendiri pun tidak meyakini atas statemennya.
----------------------	---

Kartu Soal 2			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	1a	Berdasarkan unggahan akun instagram rumah sakit, pilihlah jawaban yang tepat! 1. Mengapa @Mediofahrozi menanyakan hal tersebut melalui kolom komentar pada akun instagram RS? a. Karena dia tidak tahu bagaimana menghubungi pihak administrasi. b. Karena dia pikir masalahnya bisa dijawab oleh banyak orang. c. Karena dia ingin segera dapat informasi secepat mungkin. d. Karena dia tidak bisa menemui pihak administrasi secara langsung.	
Domain Konteks	Pribadi		
Proses	Mencari informasi (Mengakses dan mengambil informasi dalam teks)		
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana		
Indikator Soal	Siswa mampu menelelah pendapat atau argumen yang mendukung (pro) dan kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar.		

Kunci Jawaban	Berdasarkan argument yang disampaikan, ia tidak bisa menghubungi pihak RS, padahal ia sangat membutuhkan informasi yang benar agar jika memang surat rujukan tidak bisa dipakai, ia akan segera langsung memperpanjang surat rujukannya malam itu juga sehingga daapt disimpulkan bahwa ia membutuhkan informasi secepatnya. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah C.
----------------------	---

Kartu Soal 3																					
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran																		
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.																		
Prediksi Level	3	Berdasarkan unggahan akun instagram rumah sakit, pilihlah jawaban yang tepat!																			
Domain Konteks	Pribadi	1. Beberapa komentar dalam unggahan akun instagram rumah sakit ada berkaitan dengan topik yang dibahas, tetapi ada juga yang tidak. Klik bagian Benar atau Salah untuk mengidentifikasi komentar pada tabel di bawah yang berkaitan dengan masalah @Mediofahrozi.																			
Proses	Mencari informasi (Mengakses dan mengambil informasi dalam teks)	<table><tr><th>Mana unggahan yang berkaitan dengan masalah</th><th>Benar</th><th>Salah</th></tr><tr><td>@Nlelaaaq</td><td></td><td></td></tr><tr><td>@Irmaintyi</td><td></td><td></td></tr><tr><td>@emelen971022</td><td></td><td></td></tr><tr><td>@hiskarendy</td><td></td><td></td></tr><tr><td>@Armantoo17</td><td></td><td></td></tr></table>		Mana unggahan yang berkaitan dengan masalah	Benar	Salah	@Nlelaaaq			@Irmaintyi			@emelen971022			@hiskarendy			@Armantoo17		
Mana unggahan yang berkaitan dengan masalah	Benar	Salah																			
@Nlelaaaq																					
@Irmaintyi																					
@emelen971022																					
@hiskarendy																					
@Armantoo17																					
Bentuk Soal	Pilihan Benar-Salah																				
Indikator Soal	Siswa mampu meneleah pendapat atau argumen yang mendukung (pro) dan kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar																				

Kunci Jawaban	B-B-S-S-B	
----------------------	-----------	--

Kartu Soal 4

Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	1b	Berdasarkan unggahan akun instagram rumah sakit, pilihlah jawaban yang tepat! 1. Siapa yang dapat memberi alasan yang kuat terhadap pihak administrasi rumah sakit? a. @Nlelaaaq b. @Irmaintyi c. @Mediofahrozi d. @Armantoo17	
Domain Konteks	Pribadi		
Proses	Mencari informasi (Mengakses dan mengambil informasi dalam teks)		
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana		
Indikator Soal	Siswa mampu menelelah pendapat atau argumen yang mendukung (pro) dan kontra dalam teks diskusi		

	berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar	
Kunci Jawaban	Kata kunci dalam soal tersebut ialah “siapa yang memberi alasan yang kuat”, kita dapat menemukan kata kunci tersebut pada komentar dari @Irmaintyi. Jika dianalisis @Irmaintyi mengatakan “kamu perlu memiliki alasan-alasan yang kuat agar bisa diterima oleh pihak rumah sakit”. Kata kamu merujuk pada @Mediofahrozi, sehingga jawabannya adalah C.	

Kartu Soal 5			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.

Prediksi Level	1b	Berdasarkan unggahan akun instagram rumah sakit, pilihlah jawaban yang tepat! 1. Apa tujuan @emelen971022 merespons unggahan @Mediofahrozi? a. Untuk menjawab pertanyaan @Mediofahrozi b. Untuk mempromosikan usaha @Mediofahrozi c. Untuk menginformasikan pengalamannya d. Untuk mempromosikan usahanya
Domain Konteks	Pribadi	
Proses	Memahami (Mengintegrasikan informasi dan menyimpulkan)	
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana	
Indikator Soal	Siswa mampu meneelaah pendapat atau argumen yang mendukung (pro) dan kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar	
Kunci Jawaban	@emelen971022 menawarkan jasa pengurusan adminitrasi yang mana itu adalah jasanya, maka jawabannya adalah tujuan @emelen971022 adalah untuk mempromosikan usahanya. Oleh karena itu jawaban yang tepat adalah D.	

Kartu Soal 6			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	2 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	1b	Berdasarkan unggahan akun instagram rumah sakit, pilihlah jawaban yang tepat! 1. Unggahan siapa yang mengandung jawaban yang dapat dipercaya dari pertanyaan @Mediofahrozi ? a. @Nlaaaaq b. @Irmaintyi c. @emelen971022 d. @Armantoo17	
Domain Konteks	Pribadi	Berilah alasan atas jawabanmu	
Proses	Mencari informasi (Mengakses dan mengambil informasi dalam teks)		
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana		
Indikator Soal	Siswa mampu menelelah pendapat atau argumen yang mendukung (pro) dan kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar		

Kunci Jawaban	Dalam komentar @Irmaintyti mengungkapkan ia baru-baru ini memiliki masalah yang sama sehingga yang paling mendekati untuk dapat dipercaya adalah beliau karena kasusnya hampir serupa. Oleh karena itu, jawabannya adalah B.
----------------------	--

Kartu Soal 7			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	2 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	1a	1. Informasi apa yang ingin diketahui @mediofahrozi? a. Syarat berkunjung ke rumah sakit. b. Berapa lama masa surat rujukan dokter. c. Bagaimana menghubungi pihak administrasi rumah sakit. d. Regulasi administrasi kontrol ke rumah sakit.	
Domain Konteks	Pribadi		
Proses	Memahami (Mengintegrasikan informasi dan menyimpulkan)		

Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana	
Indikator Soal	Siswa mampu meneleah pendapat atau argumen yang mendukung (pro) dan kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar	
Kunci Jawaban	Kata kunci dalam teks tersebut adalah "Surat Rujukan RS" yang habis dan menjadi pertanyaan apakah masih bisa dipakai. Opsi D serupa dengan kata kunci yaitu pertanyaan @Mediofahrozi berkaitan dengan regulasi (aturan/alur) administrasi sehingga sesuai dengan tujuan @Mediofahrozi. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah D.	

LEMBAR AKTIVITAS 2 (UNIT 1)



Dilansir dari laman resmi Pemerintah Inggris, memang betul vaksin AstraZeneca buatan Oxford mengandung polysorbate 80, ethanol, L-histidine, L-histidine hydrochloride monohydrate, serta disodium edetate dihydrate. Kandungan lain dalam vaksin AstraZeneca, yaitu: magnesium klorida heksahidrat sukrosa natrium klorida air untuk suntikan.

Melansir Reuters, salah satu anggota dari tim pembuat vaksin AstraZeneca dari Universitas Oxford, dr. Sean Elias mengonfirmasi bahwa kandungan dalam vaksin ini tidak berbahaya karena volume yang digunakan hanya sebagian kecil. Bahkan, beberapa kandungan sering ditemukan dalam banyak bahan makanan dan produk kesehatan.

Mengenai kandungan polysorbate 80 yang disebut dapat merusak membran sawar darah otak, Elias mengatakan, hal itu tidak benar. Kandungan itu biasa terdapat dalam makanan sebagai pengemulsi yang membantu bahan jadi tercampur. Kandungan ini juga ditemukan di dalam produk kesehatan lain sebagai surfaktan untuk mengurangi tegangan permukaan antarbahan.

"Dalam pengobatan, cara kerjanya mirip dengan menstabilkan cairan untuk injeksi. Volume yang digunakan dalam vaksin adalah sebagian kecil dari volume yang digunakan pada produk lain," kata Elias, mengutip Reuters, 22 Maret 2021.

Polisorbat 80 digunakan secara luas dengan aman dalam industri makanan dan vaksin lain. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) AS menyebutkan ada 17 vaksin umum yang

mengandung polisorbat 80. Benar bahwa polysorbate 80 digunakan dalam vaksin untuk menjaga agar komponen tetap larut, tetapi pakar kesehatan telah menetapkan risiko paparan zat tersebut serendah-rendahnya. Oleh karena itu, menyebutnya sebagai kandungan berbahaya yang dapat merusak membran sawar darah otak adalah salah. Hal ini juga berlaku pada kandungan lainnya. Pembuatan vaksin ini telah melalui rangkaian uji klinis dan uji coba, sebelum disuntikkan pada manusia. Di Indonesia sendiri, vaksin AstraZeneca dinyatakan aman oleh BPOM.

Sumber: <https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/17/65000265-klarifikasi-kandungan-vaksin-astrazeneca-yang-berbahaya-dan-diwaspadai?page=all>

Kartu Soal 1			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	2 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	1b	1. Berdasarkan penjelasan Elias, mana pernyataan berikut ini yang benar? a. AstraZeneca mengandung polysorbate 80, ethanol, L-histidine, L-histidine hydrochloride monohydrate, serta disodium edetate dihydrate. b. Magnesium klorida heksahidrat sukrosa natrium klorida berfungsi untuk penyuntikan. c. Polysorbate 80 yang disebut tidak dapat merusak membran sawar darah otak. d. Terdapat 17 vaksin umum yang mengandung polisorbate 80.	
Domain Konteks	Masyarakat		
Proses	Mencari informasi (Mengakses dan mengambil informasi dalam teks)		
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana		
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membangunkan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		

Kunci Jawaban	Kata kunci dari pertanyaan tersebut adalah “pernyataan Elias” yang mana terdapat pada opsi C. Selain opsi tersebut pernyataan bersumber dari penulis dan lembaga lainnya. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah C.
----------------------	---

Kartu Soal 2			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	2 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	2	10 Berdasarkan “[KLARIFIKASI] Kandungan Vaksin AstraZeneca yang Berbahaya dan Diwaspadai”, pilihlah jawaban yang tepat!	
Domain Konteks	Masyarakat	1. Apa tujuan dari teks di samping? a. Untuk menginformasikan kandungan yang ada dalam AstraZeneca b. Untuk membandingkan kandungan vaksin AstraZeneca dengan vaksin lain	
Proses	Memahami (Mengintegrasikan informasi dan menyimpulkan)	c. Untuk mengungkapkan fakta dr. Sean Elias d. Untuk meluruskan pemahaman tentang kandungan AstraZeneca.	

Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana	
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	
Kunci Jawaban	Sesuai dengan judul teks tersebut adalah "klarifikasi" yang mana kata tersebut bersinonim dengan "meluruskan" sehingga jawaban yang tepat adalah opsi D.	

LEMBAR AKTIVITAS 2 (UNIT 2)



Saat vaksin AstraZeneca mulai digunakan di beberapa daerah seperti Jawa Timur, tiba-tiba muncul perdebatan teologis di kalangan agamawan. Mereka meragukan kehalalan vaksin AstraZeneca. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pusat yang menyatakan status hukum haram vaksin AstraZeneca karena bahannya mengandung triplein babi. Meskipun, MUI tetap memoleransi kebolehan penggunaan vaksin AstraZeneca dalam kondisi darurat.

Sikap MUI pusat tecermin dalam Fatwa Nomor 14 Tahun 2021 tentang Penggunaan Vaksin AstraZeneca dengan memenuhi lima syarat. Pertama, ada kondisi kebutuhan yang mendesak (hajjah syar'iyyah) yang menduduki kondisi darurat syar'iy (dilarurah syar'iyyah). Kedua, ada keterangan dari ahli kompeten dan tepercaya tentang adanya bahaya (risiko fatal) jika tidak segera dilakukan vaksinasi Covid-19. Ketiga, ketersediaan vaksin Covid-19 yang halal dan suci tidak mencukupi untuk pelaksanaan vaksinasi Covid-19 guna akhiriar mewujudkan kehebalan kelompok (herd immunity). Keempat, ada jaminan keamanan penggunaannya oleh pemerintah. Kelima, pemerintah tidak memiliki keleluasaan memilih jenis vaksin Covid-19 mengingat keterbatasan vaksin yang tersedia.

Hamm, berbeda dengan fatwa MUI pusat, justru MUI Jawa Timur menyatakan bahwa status hukum vaksin AstraZeneca adalah halal. Ketua MUI Jawa Timur menjelaskan sebuah metafora kehalalan vaksin

AstraZeneca seperti menanam pohon yang diberi pupuk dari kotoran hewan najis. Kemudian, buah yang dihasilkan pohon tersebut hukumnya suci untuk dimakan. Demikian pula ayam atau sapi yang memakan kotoran najis. Dagingnya tetap halal untuk dikonsumsi.

Sumber: <http://www.jawapos.com/epin/24/03/2021/vaksin-astrazeneca-dan-perdebatan-teologi>

Kartu Soal 3																
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran													
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	2 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.													
Prediksi Level	2	Berdasarkan “Vaksin AstraZeneca dan Perdebatan Teologis” di atas, pilihlah jawaban pada tabel di bawah dengan benar!														
Domain Konteks	Masyarakat	1. Mana pernyataan berikut ini yang mewakili tujuan Fathorahman dalam menulis artikel ini? Pilihlah antara Benar atau Salah pada masing-masing pernyataan!														
Proses	Memahami (Mengintegrasikan informasi dan menyimpulkan)	<table><tr><th>Bisakah pernyataan berikut yang mewakili tujuan dari artikel</th><th>Benar</th><th>Salah</th></tr><tr><td>Untuk mengungkapkan syarat penggunaan vaksin AstraZeneca berdasarkan sudut pandang MUI Pusat</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Untuk menjelaskan kehalalan penggunaan vaksin AstraZeneca berdasarkan sudut pandang MUI Jawa Timur</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Untuk mengungkapkan alasan haramnya penggunaan vaksin AstraZeneca dari berbagai sudut pandang</td><td></td><td></td></tr></table>			Bisakah pernyataan berikut yang mewakili tujuan dari artikel	Benar	Salah	Untuk mengungkapkan syarat penggunaan vaksin AstraZeneca berdasarkan sudut pandang MUI Pusat			Untuk menjelaskan kehalalan penggunaan vaksin AstraZeneca berdasarkan sudut pandang MUI Jawa Timur			Untuk mengungkapkan alasan haramnya penggunaan vaksin AstraZeneca dari berbagai sudut pandang		
Bisakah pernyataan berikut yang mewakili tujuan dari artikel	Benar	Salah														
Untuk mengungkapkan syarat penggunaan vaksin AstraZeneca berdasarkan sudut pandang MUI Pusat																
Untuk menjelaskan kehalalan penggunaan vaksin AstraZeneca berdasarkan sudut pandang MUI Jawa Timur																
Untuk mengungkapkan alasan haramnya penggunaan vaksin AstraZeneca dari berbagai sudut pandang																
Bentuk Soal	Pilihan Benar-Salah															
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.															
Kunci Jawaban	B-B-S															

Kartu Soal 4			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	1b	Berdasarkan “Vaksin AstraZeneca dan Perdebatan Teologis”, tulislah jawaban dari pertanyaan dengan logis!	
Domain Konteks	Masyarakat	1. Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengungkapkan sebuah fakta yang membuat pembaca terkejut	
Proses	Mencari informasi (Mengakses dan mengambil informasi dalam teks)	Nyatakan salah satunya!	
Bentuk Soal	Jawaban singkat		
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		
Kunci Jawaban	Keterkejutan itu muncul karena fakta baru terungkap bahwa vaksin tersebut mengandung tripsin babi yang dianggap haram jika dikonsumsi.		

Kartu Soal 5			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	2 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	2	Perhatikan kedua teks yang dipaparkan sebelumnya, pilihlah jawaban yang tepat pada tabel untuk menjawab pertanyaan di bawah!	
Domain Konteks	Masyarakat	1. Berdasarkan kedua teks tentang vaksin sebelumnya, apakah ada kalimat yang mengandung <i>fakta</i> atau <i>opini</i> dari masing-masing pernyataan?	
Proses	Mencari informasi (Cari dan pilih teks yang relevan)		
Bentuk Soal	Pilihan Benar-Salah		
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (memanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		
Kunci Jawaban	F-F-F-O		

Bisakah pernyataan berikut yang mewakili tujuan dari artikel		Fakta	Opini
10	Kandungan berbahaya yang dapat merusak membran sawar darah otak adalah salah.		
6	Vaksin AstraZeneca dinyatakan aman di Indonesia.		
	Apabila ada kepentingan khusus dan diizinkan oleh ahli, AstraZeneca boleh digunakan		
20	Kehalalan vaksin AstraZeneca seperti menanam pohon yang diberi pupuk		

Bisakah pernyataan berikut yang mewakili tujuan dari artikel	Fakta	Opini
10 Kandungan berbahaya yang dapat merusak membran sawar darah otak adalah salah.		
Vaksin AstraZeneca dinyatakan aman di Indonesia.		
Apabila ada kepentingan khusus dan diizinkan oleh ahli, AstraZeneca boleh digunakan		
20 Kehalalan vaksin AstraZeneca seperti menanam pohon yang diberi pupuk		

Kartu Soal 6			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	2	Perhatikan kedua teks sebelumnya, pilihlah jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan!	
Domain Konteks	Masyarakat	1. Kedua penulis teks di samping berpihak atas penggunaan vaksin AstraZeneca. Apa hal yang diungkapkan penulis yang menyatakan keberpihakannya pada penggunaan vaksin tersebut? a. Kandungannya ditoleransi dari kedua penulis di atas. b. Kandungan tripsin babi yang ada dalam vaksin. c. Kandungannya yang dianggap halal. d. Kandungannya dinyatakan aman oleh BPOM.	
Proses	Mencari informasi (Cari dan pilih teks yang relevan)		
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana		
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		
Kunci Jawaban	Keberpihakan penulis dapat dilihat dari keduanya yang membahas tentang kandungan vaksin yang dianggap memiliki alasan sehingga tetap boleh digunakan. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah A.		

Kartu Soal 7

Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	3	Perhatikan kedua teks sebelumnya, pilihlah jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan! Brian, Aca, dan Demi sedang berdiskusi tentang fakta yang ada dalam kedua teks tersebut.	
Domain Konteks	Masyarakat	Brian	Mau apapun alasanya, saya tetap tidak akan vaksin menggunakan AstraZeneca, risikonya tinggi!
Proses	Refleksi (Deteksi dan tangani konflik)	Aca	Saya sih tidak masalah jika adanya vaksin AstraZeneca, saya masih tetap akan melakukan vaksin
Bentuk Soal	Jawaban Singkat	Demi	Saya masih bingung, saya harus mencari lebih banyak referensi lagi tentang boleh tidaknya menggunakan vaksin ini.
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	1. Jika diminta memilih di antara mereka bertiga, pendapat siapa yang akan kamu ikuti? a. Brian b. Aca c. Demi	
Kunci Jawaban	Jawaban benar apabila memiliki alasan yang logis sesuai dengan pemikirannya berdasarkan teks.		

		Jelaskan alasanmu, berdasarkan informasi setidaknya satu teks yang ada di atas
--	--	---

LEMBAR AKTIVITAS 3 (UNIT 1)

Tidur (Pendahuluan)

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada "Tidur", perhatikan dua halaman artikel di bawah ini yang diterbitkan di sebuah majalah Norwegia.

Tidur Kapan Kita Menjadi Dewasa?

Apakah ada tanda-tanda biologis yang menunjukkan bahwa masa remaja telah usai dan masuk ke masa dewasa? Transisi dari masa remaja ke dewasa merupakan interaksi antara faktor-faktor sosial, psikologis dan fisiologis. Apakah seseorang dianggap dewasa atau bukan, sebagian tergantung dari kondisi budaya. Di beberapa budaya, kamu akan dianggap dewasa pada umur lebih awal dibandingkan pada budaya lain. Dicapainya kedewasaan dapat dikaitkan dengan mendapatkan pekerjaan, pindah dari rumah (orang tua), menikah atau memiliki anak.

Salah satu kebiasaan remaja yang dikaitkan dengan budaya adalah tidak tidur larut malam dan tidur hingga sore. Para remaja terkenal dengan reputasi sebagai tukang telat tidur. Anak-anak biasanya bangun dalam kondisi segar dan penuh energi ketika mereka berada di sekolah dasar, tetapi ketika masuk ke sekolah lanjutan, mereka memiliki kebiasaan tertidur di jam pelajaran awal di pagi hari. Kondisi mengantuk pada anak-anak muda di pagi hari dapat disebabkan oleh faktor biologis. Sebuah penelitian menyiratkan bahwa kebiasaan tidur dapat menjadi penanda biologis yang baik untuk mengetahui berakhirnya masa remaja.

Professor Till Ronneberg, seorang peneliti mengenai tidur di Institut untuk Psikologi Medis di Universitas Munich, telah menemukan perubahan-perubahan umum dalam pola "tidur/bangun" anak-

anak hingga dewasa. Pada tahun 2004, dia melakukan penelitian di Jerman dan Swiss yang melibatkan 25.000 orang dengan umur bervariasi dari delapan hingga 90 tahun. Dalam kurun waktu tertentu, setiap peserta penelitian diminta untuk mencatat waktu tidur mereka dan waktu mereka bangun pada saat mereka libur sekolah atau tidak pergi bekerja. Untuk masing-masing orang, Professor Ronneberg menghitung waktu rata-rata di pertengahan periode-periode tidur. Dia menemukan bahwa rata-rata waktu tidur tersebut berkurang dari waktu ke waktu sejalan dengan bertambahnya umur hingga anak umur 20 tahun. Mulai usia 20 tahun ini tiba-tiba kecenderungan tersebut berbalik yaitu bahwa mereka yang tidur lebih awal akan bangun lebih awal.

Professor Till Ronneberg menyimpulkan bahwa perubahan pola tidur ini menggambarkan perubahan mendasar yang terjadi pada tubuh, dan tidak dapat sekadar dijelaskan dengan mengatakan bahwa anak-anak muda itu resah dan tidak mau pergi tidur ketika malam tiba. Atau mereka terlalu malas untuk bangun pagi. Selain itu, perubahan pola tidur terjadi hampir 18 bulan lebih awal pada anak perempuan dibandingkan pada anak laki-laki yang bisa merupakan pertanda bahwa perubahan tersebut disebabkan oleh faktor biologis dan bukan hanya karena kondisi sosial. Secara umum, anak perempuan memasuki masa pubertas lebih cepat dibandingkan anak lelaki. Dalam jurnal *Current Biology*, Professor Ronneberg menuliskan bahwa perubahan mendadak dalam pola tidur ini dapat menggambarkan batas biologis antara masa muda dan masa dewasa. Bila teori ini benar, berarti anak perempuan menjadi dewasa pada umur 19,5 tahun dan anak lelaki menjadi dewasa pada umur 20,9 tahun.

Penelitian ini dan penelitian serupa lainnya telah memunculkan saran agar kelas-kelas di sekolah lanjutan dimulai lebih siang.

Tidur di malam hari

Grafik ini menunjukkan waktu rata-rata pada titik tengah periode tidur peserta yang usianya berbeda. Kelompok umur yang berbeda (misalnya 10, 12, 13 dan seterusnya) direpresentasikan oleh sebuah titik pada garis. Sesudah umur 70, seseorang tidak lagi memiliki pola tidur yang teratur.

Selamat datang ke kehidupan orang dewasa

Hukum menyatakan	Anak Laki-laki	Anak Perempuan
Umur untuk mendapatkan hak pilih	18 tahun	18 tahun
Umur minimal untuk mengendarai motor	16 tahun	16 tahun
Tubuh menyatakan	Anak Laki-laki	Anak Perempuan
Kecantikan tubuh berkembang penuh	17.5 tahun	16.0 tahun
Pola tidur orang dewasa	20.9 tahun	19.5 tahun

Kartu Soal 1			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	2	Perhatikanlah dua halaman artikel “Tidur” di atas dan pilihlah pada satu pilihan untuk menjawab pertanyaan berikut!	
Domain Konteks	Masyarakat	1. Manakah dari pernyataan di bawah ini yang paling baik menyimpulkan argumen utama Professor Ronneberg? - Pola tidur lebih terkait dengan biologi dibandingkan dengan kebiasaan sosial. - Pola tidur bergantung pada kondisi sosial. - Seseorang dengan pola tidur yang buruk membutuhkan pengobatan. - Seseorang dengan pola tidur yang buruk cenderung memiliki nilai yang buruk di sekolah	
Proses	Memahami (Mengintegrasikan informasi dan menyimpulkan)		

Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana	
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	
Kunci Jawaban	Pada paragraf 4 dapat dilihat bahwa Professor menyatakan pola tidur tidak dapat dijelaskan dengan anak mudah resah (sosial), tetapi pada tubuh (biologis) sehingga yang tepat adalah A.	

Kartu Soal 2			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	2 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	2	Perhatikanlah dua halaman artikel “Tidur” di atas dan pilihlah pada satu pilihan untuk menjawab pertanyaan berikut!	
Domain Konteks	Masyarakat	1. Manakah dari pernyataan di bawah ini yang didukung oleh tabel tersebut? a. Pola tidur seseorang berubah ketika mereka mencapai masa dewasa.	

Proses	Mencari informasi (Cari dan pilih teks yang relevan)	b. Terdapat beberapa cara dalam mengartikan kedewasaan. c. Mencapai kedewasaan sebenarnya merupakan masalah budaya. d. Umur minimum untuk mengendarai sepeda motor harus diturunkan.
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana	
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	
Kunci Jawaban	Sesuai dengan tabel, umur 20 berada di puncak sehingga perubahan yang paling signifikan adalah ketika berada pada masa dewasa sehingga yang tepat adalah A.	

Kartu Soal 3				
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran	
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.	
Prediksi Level	2	Perhatikanlah dua halaman artikel “Tidur” di atas dan pilihlah pada pilihan-pilihan di dalam tabel untuk menjawab pertanyaan berikut.		
Domain Konteks	Masyarakat	1. Gunakan grafik “Tidur di malam hari” untuk menentukan apakah masing-masing dari pernyataan di bawah ini Benar atau Salah. Pilih pada Benar atau Salah untuk setiap pernyataan		
Proses	Mencari informasi (Cari dan pilih teks yang relevan)			
Bentuk Soal	Pilihan Benar-Salah			
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.			
Kunci Jawaban	S-S-B			

Pernyataan	Benar	Salah
Grafik memberitahukan hasil hanya dari orang-orang yang berumur 10—70 tahun saja.		
Grafik menunjukkan waktu kapan orang tidur dan kapan mereka bangun		
Grafik mengindikasi lamanya waktu tidur pada orang-orang dari kelompok umur yang berbeda.		

Kartu Soal 4			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	2 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	3	Perhatikanlah dua halaman artikel “Tidur” di atas dan pilihlah pada satu pilihan untuk menjawab pertanyaan berikut!	
Domain Konteks	Masyarakat	Artikel berjudul “Tidur” diterbitkan dalam sebuah majalah dari negara Norwegia. Lihatlah tabel pada artikel berjudul “Selamat datang ke kehidupan orang dewasa”. Bila umur yang dicantumkan di dalam tabel merujuk untuk negara yang berbeda (bukan Norwegia), apakah kumpulan-kumpulan umur yang dicantumkan akan berbeda pula?	
Proses	Refleksi (Deteksi dan tangani konflik)	1. Apakah kumpulan-kumpulan umur di bagian tabel “Hukum menyatakan” akan berbeda juga? Berilah alasan atas jawabanmu!	
Bentuk Soal	Jawaban Singkat		
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		
Kunci Jawaban	Sama karena kebijakan hukum di berbagai dunia umumnya berlandaskan hukum internasional yang hampir digunakan oleh setiap negara di		

	berbagai belahan dunia. Oleh karena itu bisa saja hokum menyatakan hal yang sama. • Berbeda karena ada beberapa negara yang menganut sistem liberal kebebasan bertindak sehingga secara biologis masyarakatnya lebih cepat dewasa dengan perubahan pola pikiran akibat lingkungan.	Apakah kumpulan-kumpulan umur di bagian tabel "Tubuh mengatakan" akan berbeda juga? Berilah alasan atas jawabanmu
--	---	---

LEMBAR AKTIVITAS 3 (UNIT 1)

(Pengantar)

Bacalah pengantar berikut ini dengan saksama!

Ibumu tertarik untuk membeli sebuah oven microwave. Ia berkata, "Ibu mendapatkan banyak informasi tentang microwave! Beberapa laman web mengatakan bahwa oven microwave itu aman, tetapi laman yang lain mengatakan tidak aman. Tolong kamulihat laman-laman web yang telah ibu temukan. Ibu ingin tahu pendapatmu."



Indo Elektronika, perusahaan yang memproduksi alat-alat elektronik selama hampir 20 tahun, memiliki sekelompok insinyur berpengalaman yang berada pada garis terdepan dalam penguasaan teknologi. Indo Elektronika menawarkan produk-produk yang inovatif dan berkomitmen terhadap keselamatan pelanggannya. Tim kami ingin menanggapi beberapa peringatan yang mengkhawatirkan terkait penggunaan oven microwave.

Berlawanan dengan apa yang akhir-akhir ini ditulis di beberapa media dan di internet, kajian tim riset kami menunjukkan bahwa peralatan microwave dan gelombang elektromagnetik yang dihasilkan tidak berpengaruh terhadap kesehatan fisik dan syaraf. Sampai saat ini tidak ditemukan kaitan yang jelas antara penggunaan microwave dan peningkatan penyakit-penyakit tertentu seperti kanker.

Karena kami sangat peduli terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan, kami meminta semua pengguna oven microwave untuk mengikuti prosedur pengoperasian dengan benar. Kami telah merancang dan menguji produk kami sedemikian rupa untuk memastikan bahwa gelombang elektromagnetik yang terpancar dari unit oven microwave ketika beroperasi sangatlah kecil dan berada pada tingkat aman. Tingkat pancaran ini sudah disetujui oleh sejumlah organisasi kesehatan seperti Pusat Kesehatan dan Keselamatan Kerja Kanada (Canadian centre for Occupational Health and Safety), Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization), Badan Perlindungan Radiasi dan Keamanan Nuklir Australia (Australian Radiation Protection and Nuclear Safety Agency), dan Badan Pengaturan Makanan dan Obat AS (US Food and Drug Administration). Meskipun demikian, kami hanya dapat menjamin keamanan produk kami jika oven microwave ditutup rapat dan kencang. Jika pintu microwave rusak, selotnya (pengikatnya) tidak lagi berfungsi dengan baik, dan penutupnya tidak lagi kencang ketika ditutup. Maka, kami tidak bisa menjamin keamanan dari oven microwave yang kami produksi. Dalam kondisi seperti itu, kami menyarankan agar microwave tidak digunakan sebelum diperbaiki atau diganti. Mohon periksa surat garansi unit tersebut dan segera hubungi kami untuk mendapatkan penggantian.

Kami menyarankan agar masyarakat dapat membedakan antara fakta yang didukung dengan bukti ilmiah dan pendapat yang berdasarkan pada anggapan umum. Kami tegaskan bahwa tidak diperlukan tindakan pencegahan khusus dalam mengoperasikan microwave yang kami produksi. Mohon dicatat bahwa alat ini telah mengubah dapur-dapur modern. Banyak orang tidak menyadari bahwa oven microwave menggunakan energi yang lebih kecil dibandingkan

Kartu Soal 1		
Karakteristik Soal PISA		Capaian Pembelajaran
Domai n Konten	Teks Informasi	2 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan. 49
Prediksi Level	2	Perhatikan laman web Indo Elektronika di atas dan pilihlah pada pilihan jawaban di tabel untuk menjawab pertanyaan berikut.
Domain Konteks	Pribadi	1. Indo Elektronika menyampaikan saran penggunaan oven microwave secara aman. Apakah saran-saran pada tabel di bawah ini disampaikan oleh Indo Elektronika? Isilah pada pilihan Ya atau Tidak untuk masing-masing saran.
Proses	Mencari informasi (Cari dan pilih teks yang relevan)	
Bentuk Soal	Pilihan Benar-Salah	
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	
Kunci Jawaban	T-Y-T	

Apakah saran berikut ini disampaikan oleh Indo Elektronika?	Ya	Tidak
Tinggalkan ruangan ketika oven microwave sedang digunakan.		
Pastikan bahwa pintu oven microwave tertutup rapat.		
Tentukan perbedaan antara fakta berdasarkan bukti ilmiah dan pendapat berdasarkan anggapan umum.		

Kartu Soal 2			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	2 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	2	Perhatikan laman web Indo Elektronika sebelumnya lalu jawablah pertanyaan berikut! 1. Mengapa Indo Elektronika merujuk pada organisasi seperti Organisasi Kesehatan Dunia dalam artikel tersebut? 	
Domain Konteks	Pribadi		
Proses	Refleksi (Isi dan Bentuk)		
Bentuk Soal	Jawaban Singkat		
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		
Kunci Jawaban	Karena banyak pendapat yang meragukan keamanan penggunaan microwave sehingga artikel tersebut mengambil sebuah rujukan yang berasal dari organisasi dunia yang pasti dipercaya oleh masyarakat dunia.		

LEMBAR AKTIVITAS SISWA 4 (UNIT 1)



JURNAL KESEHATAN RUMAH TANGGA
Jurnal online untuk kesehatan di rumah

Oven Microwave: Bahaya!!



Oven microwave telah menjadi sesuatu yang umum pada rumah modern. Menurut kami dari tim Kesehatan Rumah Tangga, sudah waktunya kita mengkaji lebih cermat risiko penggunaan microwave ini.

Perusahaan yang memproduksi microwave menyatakan bahwa produk mereka aman dan tingkat gelombang elektromagnetik yang dihasilkan selama memasak aman untuk manusia. Yang tidak sering mereka katakan adalah bahwa gelombang elektromagnetik yang memasak makanan Anda sesungguhnya merupakan bentuk radiasi. Organisasi kesehatan di seluruh dunia memiliki standar keamanan tentang beberapa jumlah radiasi yang boleh terpancar dari sebuah oven microwave, tetapi kita merasa tidak nyaman dengan sekecil apapun jumlah radiasi rumah kita.

Oleh karena itu, untuk meminimalkan risiko, saran kami hindarilah penggunaan microwave untuk memanaskan makanan. Sebaliknya, gunakanlah oven tradisional. Jika tidak memungkinkan, yang terpenting pergilah sejauh mungkin dari oven microwave ketika digunakan.

Kami berharap Anda menyebarluaskan kepedulian kami ini dan mulailah membuat rumah menjadi rumah yang lebih aman.

Kartu Soal 3		
Karakteristik Soal PISA		Elemen
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca
Prediksi Level	4	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Domain Konteks	Pribadi	Perhatikan laman web Jurnal Kesehatan Rumah Tangga di atas dan ilahlah jawaban yang tepat untuk pertanyaan berikut! 1. Apa tujuan ditampilkannya foto seseorang yang sedang mengoperasikan oven microwave dalam artikel Jurnal Kesehatan Rumah Tangga tersebut? a. Untuk meyakinkan masyarakat bahwa microwave memancarkan radiasi yang rendah. b. Untuk memberikan informasi kepada pembaca bahwa microwave memancarkan radiasi yang mungkin berbahaya. c. Untuk mendorong masyarakat mengecek beberapa celah pada microwave yang mungkin bocor. d. Untuk memberikan peringatan kepada pembaca bahwa standar keamanan sering diabaikan oleh perusahaan pembuat oven microwave
Proses	Refleksi (Isi dan Bentuk)	
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana	
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	
Kunci Jawaban	Gambar tersebut menunjukkan bahwa microwae sangat berbahaya. Oleh karena itu, representasi penggunaan APD bertujuan untuk meyakini pembaca bahwa sangking bahayanya alat tersebut maka kitaa	

	perlu menggunakan pengaman ketika menggunakannya. Oleh karena itu jawabannya adalah B.	
--	--	--

Kartu Soal 4			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	1b	Perhatikan penelusuran secara online di bawah, pilihlah pada salah satu pilihan jawaban untuk menjawab pertanyaan berikut!	
Domain Konteks	Pribadi	Ibumu berkata, "Ibu tahu oven microwave menggunakan radiasi untuk memasak makanan. Ibu ingin tahu berapa sebenarnya tingkat radiasi yang aman untuk manusia. Ibu cari itu di internet." Manakah hasil penelusuran berikut ini yang memberikan informasi paling sesuai tentang tingkat radiasi? pilih pada salah satu penelusuran untuk menjawab pertanyaan berikut!	
Proses	Mencari Informasi (Mengakses dan Mengambil Informasi)		
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana	Komisi Radiasi Internasional www.kri.com	
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	Ada banyak jenis radiasi, termasuk radiasi microwave. Kami menjelaskan berbagai jenis radiasi dan menyediakan informasi terperinci tentang jumlah radiasi yang dianggap aman untuk manusia. Fakta dan Mitos Mengejutkan - Oven Microwave	

Kunci Jawaban	Kata kuncinya adalah ingin mengetahui tingkat radiasi untuk memasak makanan. Kita bisa melihat deskripsi link tautan tersebut yang pasti dibahas pada link di atas. Oleh karena itu jawabannya adalah ia bisa mendapatkan informasi melalui link www.kri.com tersebut.	www.fakta-dan-mitos.com Apa yang BENAR-BENAR Anda ketahui tentang oven microwave? Tahukah Anda Bagaimana oven microwave dibuat? Klik situs web kami untuk menemukan fakta dan mitos yang mengejutkan tentang oven microwave. Manfaat Kesehatan yang diperoleh dari oven microwave www.hidupsehat.com Oven microwave menggunakan radiasi untuk memasak makanan secara cepat. Temukan berbagai manfaat kesehatan yang diperoleh dari proses memasak makanan yang enak dan sehat secara cepat. Radiasi dan Kesehatan Manusia www.produk-zatkimia.com Radiasi ada di sekeliling kita. Detektor radiasi kami adalah yang paling berkualitas. Alat ini akan membantu Anda untuk dapat secara akurat mengetahui jumlah radiasi di dalam rumah atau tempat usaha Anda. Makanan Enak dari Oven Microwave dalam 10 Menit www.makanan-cepat.com Apakah Anda ingin memasak makanan enak hanya dalam waktu 10 menit? Kami dapat membantu Anda! Kami memiliki resep makanan dari seluruh dunia yang dapat Anda buat dalam oven microwave dengan CEPAT.
-----------------------------	--	--

Kartu Soal 5			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	1b	Perhatikan kedua sumber sebelumnya dan pilihlah pilihan jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan berikut!	
Domain Konteks	Pribadi	1. Para penulis artikel sepakat beberapa hal, tetapi tidak sepakat beberapa hal yang lain. Pilih pada pilihan Setuju dan Tidak Setuju untuk menunjukkan apakah kedua penulis sama-sama setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada tabel di bawah ini	
Proses	Refleksi (Deteksi dan Tangani Koflik)		
Bentuk Soal	Pilihan Benar-Salah		
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		
Kunci Jawaban	TS-TS-S-TS		

Apakah kedua penulis sama-sama setuju dan tidak setuju pada pernyataan berikut?	Setuju	Tidak Setuju
Menggunakan oven microwave itu aman.		
Lebih baik menggunakan oven tradisional daripada oven microwave.		
Gelombang elektromagnetik dipancarkan dari microwave.		
Berapa pun jumlah radiasi dapat menyebabkan penyakit.		

Kartu Soal 6			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	6	Perhatikan kedua sumber sebelumnya dan pilihlah pilihan jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan berikut!	
Domain Konteks	Pribadi	Ibumu berkata, "Terima kasih sudah membaca laman web ini bersamaku. Ibu tidak tahu laman mana yang lebih dapat dipercaya?	
Proses	Refleksi (Isi dan Bentuk)	Apa yang akan kamu jawab?	
Bentuk Soal	Isian Singkat	a. Indo Elektronika b. Jurnal Kesehatan Rumah Tangga c. Tidak satu pun	
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	Jelaskan jawabanmu!	
Kunci Jawaban	Karena jurnal ini tidak ada unsur iklan di dalamnya sebab memang benar-benar bertujuan untuk menginformasikan fakta bahayanya microwave. Di sisi lain, Indo Elektronika bisa dicurigai bertujuan untuk mempromosikan barang dagangannya.		

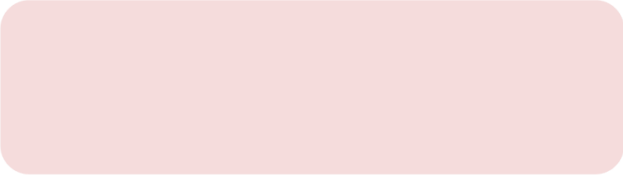
LEMBAR AKTIVITAS SISWA 5

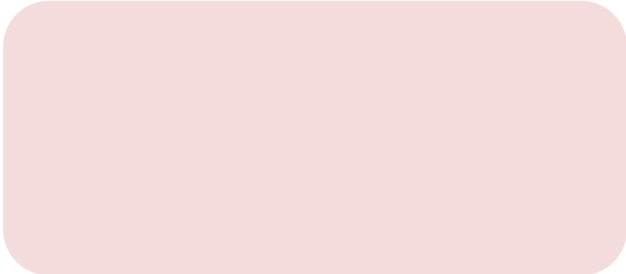
Cokelat dan Kesehatan (Pengantar)

COKELAT DAN KESEHATAN



Khasiat epicatechin dalam kesehatan, suatu zat yang ditemukan pada buah kakao, sangat besar yang dapat melindungi khasiat penisilin, menurut sebuah laporan yang diterbitkan oleh Chemistry & Industry. Profesor Norman Hollenberg dari Harvard Medical School menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk meneliti suku Kuna di Panama, peminum kakao, dan menemukan bahwa risiko mereka terkena serangan otak, gagal jantung, kanker, dan diabetes lebih kecil dari 10 persen. "Epicatechin sangat penting untuk kesehatan sehingga zat itu bisa dianggap sebagai vitamin," katanya. Ilmu pengetahuan saat ini belum banyak memberikan dukungan terhadap pentingnya peranan epicatechin ini. Namun demikian, implikasi bahwa berbagai penyakit di atas mungkin disebabkan oleh kekurangan zat ini mungkin dapat menyebabkan dikembangkannya zat ini sebagai nutrisi tambahan.

Kartu Soal 1			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	2 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	6	Artikel mengenai “Cokelat dan Kesehatan” di atas diterbitkan tahun 2007.	
Domain Konteks	Masyarakat	Perhatikan artikel “Cokelat dan Kesehatan”, tuliskan jawabanmu untuk menjawab pertanyaan berikut!	
Proses	Evaluasi (Kualitas dan Kredibilitas)	Walaupun epicatechin ada di dalam cokelat, yang berasal dari buah kakao, bacaan tidak menyinggung cokelat. Menurut kamu mengapa penulis memilih gambar dan judul yang menampilkan cokelat?	
Bentuk Soal	Isian Singkat		
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		
Kunci Jawaban	Karena cokelat merupakan hasil olahan makanan dari biji kakao sehingga gambar dan judul cokelat digunakan untuk merepresentasikan buah kakao.		

Kartu Soal 2			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	3	Perhatikan artikel “Cokelat dan Kesehatan”, tuliskan jawabanmu untuk menjawab pertanyaan berikut!	
Domain Konteks	Masyarakat	“...implikasi bahwa berbagai penyakit di atas mungkin disebabkan oleh kekurangan zat ini...”	
Proses	Evaluasi (Mendeteksi dan menangani Konflik)	1. Penyakit yang mana yang dimaksud oleh pernyataan di atas yang ada di dalam bacaan?	
Bentuk Soal	Isian Singkat		
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		
Kunci Jawaban	Pada kalimat 2 dikatakan penyakit yang dapat ditimbulkan adalah serangan otak, gagal jantung, kanker, dan diabetes.		

Kartu Soal 3			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	2	Perhatikan artikel “Cokelat dan Kesehatan”, tuliskan jawabanmu untuk menjawab pertanyaan berikut. 1. Menurut bacaan, mengapa mungkin perlu untuk mengembangkan epicatechin sebagai nutrisi tambahan? a. Karena khasiatnya sudah banyak diketahui di kalangan masyarakat ilmiah. b. Karena dapat mengobati penyakit seperti penisilin. c. Karena telah digunakan untuk suku Kuna sebagai obat selama bertahun-tahun. d. Karena dikaitkan dengan rendahnya risiko terkena berbagai penyakit.	
Domain Konteks	Masyarakat		
Proses	Evaluasi (Mendeteksi dan menangani Konflik)		
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana		
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		
Kunci Jawaban	Pada bacaan dikatakan bahwa implikasi bahwa berbagai penyakit di atas dapat diatasi menggunakan epicatechin sehingga itu dibutuhkan sebagai nutrisi tambahan.		

Kartu Soal 4

Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran															
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.															
Prediksi Level	2	Perhatikan artikel “Cokelat dan Kesehatan” tulislah jawabanmu untuk menjawab pertanyaan berikut!																
Domain Konteks	Masyarakat	1. Gunakan informasi pada bacaan untuk menentukan apakah pernyataan berikut ini benar atau salah. Pilih pada Benar atau Salah untuk setiap pernyataan.																
Proses	Menemukan Informasi (Mengakses dan Mengambil Informasi)	<table><tr><th>Pernyataan</th><th>Benar</th><th>Salah</th></tr><tr><td>Orang-orang Kuna di Panama banyak memakan cokelat.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Epicatechin ditemukan di buah kakao.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Epicatechin diyakini banyak orang berkhasiat untuk kesehatan</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Epicatechin dianggap banyak orang sebagai vitamin</td><td></td><td></td></tr></table>		Pernyataan	Benar	Salah	Orang-orang Kuna di Panama banyak memakan cokelat.			Epicatechin ditemukan di buah kakao.			Epicatechin diyakini banyak orang berkhasiat untuk kesehatan			Epicatechin dianggap banyak orang sebagai vitamin		
Pernyataan	Benar	Salah																
Orang-orang Kuna di Panama banyak memakan cokelat.																		
Epicatechin ditemukan di buah kakao.																		
Epicatechin diyakini banyak orang berkhasiat untuk kesehatan																		
Epicatechin dianggap banyak orang sebagai vitamin																		
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana																	
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.																	
Kunci Jawaban	S-B-B-B																	

EVALUASI 1 (UNIT 1)

Efektivitas ketaatan pada protokol kesehatan (prokes) guna mencegah penularan COVID-19 akan sejalan jika kesadaran masyarakat melampaui ketakutan mereka terhadap penertiban. Mengapa kepatuhan terhadap protokol kesehatan (prokes) relatif sulit terwujud? Penelitian bertajuk “Analysis of the impact of Health Beliefs and Resource Factors on Preventive Behaviors Against the Covid19 Pandemic” dari Sunhee dan Seoyong (2020) menjelaskannya dari pendekatan health believe model dan resource factors. Berdasarkan pendekatan health believe model, ada beberapa persepsi dalam terbentuknya kepatuhan individu terhadap prokes, di antaranya kemampuan diri, persepsi kerentanan, keparahan, manfaat dan hambatan serta petunjuk bertindak, sedangkan menurut teori resource factors, melingkupi variabel ekonomi penduduk, pendidikan, pengetahuan, serta dukungan/jaringan sosial.

Faktor sosial budaya menjadi salah satu hal yang memengaruhi ketidakpatuhan. Masyarakat melonggarkan protokol kesehatan saat bertemu dengan keluarga, kerabat, ataupun teman. Faktor inilah yang antara lain mengakibatkan semakin banyaknya kluster keluarga. Kebiasaan berkumpul atau bersilaturahmi juga merupakan budaya masyarakat Indonesia yang berpotensi meningkatkan kasus. Dari tiga protokol kesehatan, tingkat kepatuhan menjaga jarak selalu lebih rendah.

Merujuk pada catatan “Monitoring Tingkat Kepatuhan Protokol Kesehatan (Satgas COVID-19)”, restoran merupakan lokasi yang tingkat kepatuhan protokol kesehatannya terendah. Disusul rumah, tempat olahraga publik/taman, jalan umum, dan tempat ibadah. Teguran aparat membuahkan hasil. Catatan Monitoring Satgas COVID-19, terjadi peningkatan kepatuhan protokol kesehatan saat diberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang diikuti dengan operasi penertiban.



(Sumber infografik: <https://kompas.id/>)

Peningkatan kepatuhan tersebut merupakan prestasi tersendiri bagi Satgas pemantau. Namun, kemungkinan besar akan terjadi penurunan tingkat kepatuhan saat operasi penertiban dilonggarkan. Sebagai gambaran adalah pemantauan sebelum penerapan PPKM. Tingkat kepatuhan menggunakan masker dan menjaga jarak periode Oktober-Desember terus turun. Hal tersebut menunjukkan kepatuhan yang terbentuk di masyarakat karena takut didenda atau melakukan sanksi sosial. Masyarakat mau menggunakan masker, menghindari kerumunan, ataupun menjaga jarak karena takut kena denda dan sanksi sosial.

(Sumber diadaptasi dari <https://www.kompas.id/>)

Kartu Soal 1			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	3	Perhatikanlah dua halaman artikel “Kepatuhan Memakai Masker dan Menjaga Jarak” di atas. Pilihlah pada satu pilihan untuk menjawab pertanyaan berikut.	
Domain Konteks	Masyarakat	1. Berdasarkan teks di atas, manakah di bawah ini pernyataan yang PALING MUNGKIN BENAR? - Adanya peningkatan kasus sebelum pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. - Kepatuhan individu pada protokol kesehatan tercipta karena dipengaruhi oleh lima persepsi. - Rendahnya tingkat kepatuhan akan terjadi sebab adanya operasi penertiban yang kian merenggang. - Masyarakat patuh mengikuti protokol kesehatan sebagian besar dilatarbelakangi oleh ketakutan pada sanksi sosial saja. - Peningkatan kasus kluster keluarga tidak bisa lepas dari pengaruh tingginya tingkat kepatuhan dari menjaga jarak.	
Proses	Memahami (Mewakili Informasi Literal)		
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana		
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		
Kunci Jawaban	Hal tersebut dapat dilihat dari paragraf kelima yang menyatakan “... kemungkinan besar akan terjadi penurunan tingkat kepatuhan saat operasi penertiban dilonggarkan.”. Oleh karena itu, seharusnya kasus ini dipengaruhi oleh		

	rendahnya tingkat kepatuhan menjaga jarak. Dengan demikian, pilihan jawaban yang tepat adalah C.	
Kartu Soal 2		
Karakteristik Soal PISA		Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	2	Perhatikanlah dua halaman artikel “Kepatuhan Memakai Masker dan Menjaga Jarak” sebelumnya. Pilihlah pada satu pilihan untuk menjawab pertanyaan berikut! 1. Manakah dari pernyataan di bawah ini yang didukung oleh tabel tersebut? - Peningkatan kepatuhan prokes terjadi setelah pemberlakuan PPKM. - Kepatuhan prokes mengalami peningkatan setiap periodenya. - Faktor sosial budaya memengaruhi ketidakpatuhan prokes . - Jumlah kab/kota terus mengalami peningkatan sejak PPKM.
Domain Konteks	Masyarakat	
Proses	Menemukan Informasi (Mengakses dan Mengambil Informasi)	
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana	
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	
Kunci Jawaban	Karena kepatuhan terhadap prokes terjadi akibat adanya pemberlakuan penertiban	

	dari satgas. Oleh karena itu, pernyataan yang didukung oleh tabel tersebut adalah pilihan jawaban A.	
--	--	--

Karakteristik Soal PISA		Elemen	Kartu Soal 3 Capaian Pembelajaran		
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	2 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.		
Prediksi Level	1b	Gunakan tabel “Memakai Masker” untuk menentukan apakah masing-masing dari pernyataan di bawah ini Benar atau Salah. Pilih pada Benar atau Salah untuk setiap pernyataan!			
Domain Konteks	Masyarakat				
Proses	Refleksi (Deteksi dan Tangani Koflik)				
Bentuk Soal	Pilihan Benar-Salah 3c				
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.				
Kunci Jawaban	S-B-B				

Pernyataan	Benar	Salah
Grafik memberitahukan hasil peningkatan presentase kepatuhan pada awal tahun 2021.		
Jumlah kab/kota dengan tingkat kepatuhan >90% pernah mengalami penurunan.		
10 kab/kota dengan tingkat kepatuhan >90% pernah mengalami penurunan pada pertengahan Januari.		

Kartu Soal 4			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	3	Perhatikanlah dua halaman artikel “Kepatuhan Memakai Masker dan Menjaga Jarak” sebelumnya! Pilihlah pada satu pilihan untuk menjawab pertanyaan berikut!	
Domain Konteks	Masyarakat	Artikel “Kepatuhan Memakai Masker dan Menjaga Jarak” diterbitkan dalam sebuah majalah di Indonesia. Lihatlah tabel “Memakai Masker”. Bila presentase yang dicantumkan di dalam tabel merujuk untuk negara yang berbeda (bukan Indonesia), apakah kumpulan-kumpulan presentase yang dicantumkan akan berbeda?	
Proses	Refleksi (Deteksi dan tangani konflik)		
Bentuk Soal	Jawaban Singkat		
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	Apakah kumpulan-kumpulan presentase di bagian “Memakai Masker” akan berbeda? Berilah satu alasan untuk jawabanmu!	
Kunci Jawaban	- Presentasinya akan berbeda pula karena adanya faktor budaya setiap negara itu berbeda-beda sehingga jumlah kepatuhannya juga akan berbeda. Bergantung kebiasaan kepatuhan dari setiap negara-negara itu sendiri. - Sama dengan atas.	Apakah kumpulan-kumpulan presentase di bagian “Menjaga Jarak dan Menghindari Kerumunan” akan berbeda? Berilah satu alasan untuk jawabanmu!	

Kartu Soal 5			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	3	Perhatikanlah dua halaman artikel “Kepatuhan Memakai Masker dan Menjaga Jarak” sebelumnya! Pilihlah pada satu pilihan untuk menjawab pertanyaan berikut!	
Domain Konteks	Masyarakat	1. Berdasarkan paragraf keempat, manakah pernyataan yang PALING MUNGKIN BENAR? a. Kenaikan angka rata-rata tingkat kepatuhan memakai masker dan menjaga jarak serta menghindari kerumunan kurang dari 8,5%. b. Angka rata-rata tingkat kepatuhan memakai masker dan menjaga jarak telah mencapai 80% sebelum pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. c. Terjadi peningkatan jumlah kabupaten/kota yang hampir mencapai dua kali lipat pada pemantauan periode akhir Januari dalam tingkat kepatuhan menjaga jarak. d. Terjadi peningkatan kurang lebih seperempat dari jumlah awal kabupaten/kota pada pemantauan periode akhir Januari dalam tingkat kepatuhan memakai masker.	
Proses	Memahami (Mewakili Informasi Literal)		
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana		
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		
Kunci Jawaban	Pernyataan yang mungkin benar berdasarkan paragraf keempat adalah “Terjadi peningkatan jumlah kabupaten/kota yang hampir mencapai dua kali lipat pada pemantauan periode akhir Januari dalam tingkat kepatuhan menjaga		

	jarak.” Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat terakhir paragraf keempat bahwa jumlah yang awalnya 67 menjadi 129 di mana angka ini hampir mencapai dua kali lipat dari jumlah sebelumnya. Oleh karena itu, pernyataan D tepat.	
--	--	--

Kartu Soal 5			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	3	Perhatikanlah dua halaman artikel “Kepatuhan Memakai Masker dan Menjaga Jarak” sebelumnya! Pilihlah pada satu pilihan untuk menjawab pertanyaan berikut!	
Domain Konteks	Masyarakat	1. Berdasarkan grafik, manakah perbandingan yang TEPAT antara tingkat kepatuhan memakai masker dengan tingkat kepatuhan menjaga jarak dan menghindari kerumunan?	
Proses	Memahami (Mewakili Informasi Literal)	a. Jumlah kabupaten/kota pada tingkat kepatuhan memakai masker mengalami penurunan sedangkan jumlah kabupaten/kota pada tingkat kepatuhan menjaga jarak dan menghindari kerumunan mengalami peningkatan dalam periode 13—24 Januari.	
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana	b. Kenaikan angka rata-rata tingkat kepatuhan memakai masker pada periode 4—10 Januari lebih besar dibandingkan dengan kenaikan angka rata-rata tingkat kepatuhan menjaga jarak dan menghindari kerumunan pada periode 11—17 Januari.	
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan		

	memotivasi) yang dibaca dan didengar.	
Kunci Jawaban	Berdasarkan grafik di atas, pada periode 13—24 Januari, jumlah kabupaten/kota pada tingkat kepatuhan memakai masker mengalami penurunan dari 115 menjadi 106, sedangkan jumlah tingkat kepatuhan menjaga jarak dan menghindari kerumunan meningkat dari 103 menjadi 109. Jadi, D.	c. Angka rata-rata tingkat kepatuhan menjaga jarak dan menghindari kerumunan memiliki jumlah yang lebih kecil pada periode 25—31 Januari dibandingkan dengan tingkat kepatuhan memakai masker pada periode 13—24 Januari. d. Berdasarkan grafik di atas, pada periode 13—24 Januari, jumlah kabupaten/kota pada tingkat kepatuhan memakai masker mengalami penurunan, sedangkan jumlah tingkat kepatuhan menjaga jarak dan menghindari kerumunan meningkat.

EVALUASI 2 (UNIT 1)

delikNews > Berita

Peneliti WHO Nyatakan Rokok Elektrik 95% Lebih Aman dari Rokok Biasa

Angka terapan: delikNews
Jurnal, 10/2/2020, 10:20 WIB

0 3 komentar



Foto: Shutterstock

Jakarta - Peneliti WHO dr Ranni Fayokun mengakui produk rokok elektrik lebih tidak berbahaya dibandingkan dengan rokok konvensional. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Public Health England yang merupakan bagian dari Department of Health and Social Care United Kingdom. Chief Executive Public

Health England, Duncan Selbie menyatakan rokok elektronik 95% lebih tidak berbahaya bagi kesehatan dibandingkan rokok biasa, serta berpotensi membantu perokok untuk berhenti.

"Vape tidak 100% aman, namun kebanyakan zat yang menyebabkan penyakit karena merokok tidak ditemukan pada vape,

serta bahan kimia yang ada menimbulkan bahaya yang terbatas," ujar Duncan dalam keterangan tertulis, Senin (10/2/2020).

Jumlah Perokok Pemula di Indonesia Naik 240 Persen! Ini Penyebabnya

Menanggapi hal ini, Ketua Umum Aliansi Pengusaha Penghantar Nikotin Elektronik Indonesia (APPHINDO) Syaiful Hayat mengatakan APPHINDO menyambut baik hasil penelitian mengenai rokok elektrik tersebut dan siap untuk membuka diskusi dengan pihak terkait.

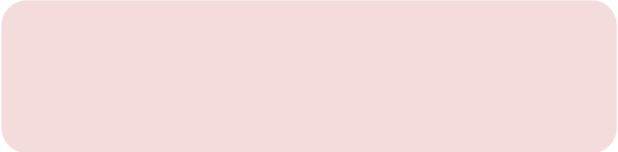
"Fada kenyataannya, rokok elektrik lebih aman dari rokok konvensional karena risiko terhadap kesehatan yang ditimbulkan jauh lebih rendah. Hal tersebut menjadikan rokok elektrik sebagai alternatif bagi rokok konvensional. Kami terbuka untuk diskusi agar peraturan terkait rokok elektrik di Indonesia dapat menunjukkan dampak positif untuk produktivitas dan kesehatan masyarakat," tutur Syaiful.

Pernyataan dari Dr. Fayokun yang juga peneliti dari National Capacity-Tobacco Control Prevention of Noncommunicable Diseases dinilai akan berpengaruh bagi pengguna vape dan rokok elektrik di Indonesia. Adapun di Indonesia, hingga Desember 2019 pengguna vape di Indonesia mencapai satu juta orang. Data tersebut diperoleh dari Asosiasi Personal Vaporiser Indonesia (APVI). Pengguna vape di Indonesia berasal dari berbagai kalangan profesi, termasuk dokter dan ilmuwan.

Berdasarkan berbagai penelitian, produk alternatif ini memiliki profil risiko lebih rendah dibandingkan rokok konvensional yang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, seperti kanker, serangan jantung, diabetes dan lainnya.

(mul/ega)

Kartu Soal 1				
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran	
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	2 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.	
			2	
Prediksi Level	2	Perhatikan laman web detikNews di atas dan pilihlah pada pilihan jawaban di tabel untuk menjawab pertanyaan berikut!		
Domain Konteks	Pribadi	1. DetikNews menyampaikan beberapa pendapat mengenai penggunaan vape yang aman menurut beberapa sumber. Apakah pendapat-pendapat pada tabel di bawah ini disampaikan oleh narasumber pada web detikNews? Isilah pada pilihan Ya atau Tidak untuk masing-masing pendapat.		
Proses	Mencari informasi (Cari dan pilih teks yang relevan)			
Bentuk Soal	Pilihan Benar-Salah			
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (memanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	Apakah pendapat berikut ini disampaikan oleh narasumber pada detikNews?		
		Rokok elektronik 100% lebih tidak berbahaya bagi penggunaanya.		
Kunci Jawaban	T-Y-Y-Y-T	Rokok elektronik berpotensi membantu perokok untuk berhenti.		
		Vape mengandung zat kimia berbahaya yang terbatas.		
		Berbagai kalangan profesi termasuk kalangan akademisi menggunakan vape.		
		Berdasarkan penelitian, rokok konvensional cenderung lebih rendah berisiko dalam peningkatan kasus penyakit		

Kartu Soal 2			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	2 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	2	Perhatikan laman web detikNews di atas dan tulislah jawabanmu! 1. Mengapa detikNews merujuk pendapat yang dikutip Public Health England dalam artikel tersebut?	
Domain Konteks	Pribadi		
Proses	Refleksi (Isi dan Bentuk)		
Bentuk Soal	Jawaban Singkat		
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		
Kunci Jawaban	Karena Public Health England adalah lembaga kesehatan yang berasal dari negara Inggris yang merupakan negara besar sehingga kepercayaan terhadap hasil penelitian lebih mudah diakui oleh pembaca.		

EVALUASI 2 (UNIT 2)

Rokok Elektrik (Vape) (Pengantar)

Bacalah informasi di bawah ini! Kemudian, bacalah soal berikutnya!

Ayahmu berkata, "Terima kasih sudah membantuku. Ini laman web lain yang ayah minta untuk kamu baca."



The screenshot shows a Halodoc article page. At the top, there's a navigation bar with 'Beranda', 'Artikel', 'Apikasi', and 'Rivayati'. Below the navigation bar, the article title 'Lebih Bahaya Mana, Mengisap Vape atau Rokok Tembakau' is displayed, along with a sub-header 'Ditinjau oleh dr. Rizki Fadi - 07 Mei 2021'. The main content area features a photograph of a person using a vape. Below the photo, the text reads: 'Halodoc, Jakarta - Rokok elektrik atau disebut juga dengan vape semakin hari semakin digandrungi, terlebih di kalangan usia dewasa muda. Beberapa orang menyebutkan bahwa rokok elektrik jauh lebih bergaya dan lebih aman dibanding rokok tembakau. Namun, hingga kini pro dan kontra hal ini masih saja diperdebatkan.'

dengan rokok tembakau. Namun, tidak seperti rokok yang terbuat dari daun-daun tembakau yang dibungkus, vape terdiri dari tabung yang berisi cairan nikotin, perasa buah, dan bahan kimia lainnya.

Mengenal Lebih Dekat Vape

Vape bekerja dengan cara memanaskan cairan di dalam tabung, lalu mengubahnya menjadi uap. Selain pada bentuknya, perbedaan mendasar dari kedua jenis rokok ini adalah kandungan tembakau. Vape tidak memiliki kandungan tembakau seperti rokok tradisional. Namun, hal itu tidak menjadi tolak ukur bahwa vape lebih aman dibandingkan dengan rokok.

Pasalnya, bukan hanya kandungan tembakau yang bisa meningkatkan risiko terinfeksi penyakit serius, penggunaan vape dalam jangka panjang juga disebut bisa meningkatkan risiko yang sama. Maka dari itu, penggunaan vape pun sebaiknya divaspada, terutama pada remaja dan orang yang rentan terserang penyakit.

Meski tidak mengandung tembakau, beragam kandungan lain yang ditemukan dalam isian vape nyatanya juga bisa memicu penyakit. Guna mengetahui apakah rokok elektrik aman digunakan, cari tahu dulu bahan-bahan yang terkandung dalam cairan isi rokok elektrik berikut ini:

1. Nikotin

Rokok elektrik juga mengandung nikotin di dalamnya yang dapat menyebabkan kecanduan. Jika kebiasaan mengisap rokok elektrik dihentikan, maka penggunaanya bisa mengalami depresi atau uring-uringan. Selain itu, nikotin juga tidak baik bagi kesehatan paru-paru karena dapat menyebabkan kerusakan paru-paru permanen, dan meningkatkan risiko terkena kanker paru-paru.

2. Propilen Glikol

Zat lain yang terkandung dalam rokok elektrik adalah propilen glikol. Sebenarnya, zat ini tidak berbahaya untuk dikonsumsi karena memang banyak ditemukan dalam berbagai jenis makanan, seperti popcorn, es krim, salad, dan lain-lain. Namun, uap dari zat tersebut dapat membuat mata iritasi dan berbahaya

jika dikonsumsi oleh pengidap asma, karena dapat membuat penyakit asma semakin sering kambuh.

3. Gliserin

Gliserin berbentuk cairan kental yang tidak berbau, tidak berwarna, dan rasanya manis. Meskipun aman dikonsumsi, belum ada penelitian lebih lanjut tentang dampak yang muncul jika dihirup secara berlebihan.

Zat-Zat Kimia Lain yang Bisa Berbahaya

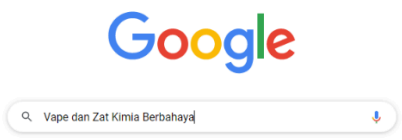
Selain zat di atas, kandungan lain pada vape, seperti formalin, asetaldehida, akrolein, timah, timbal, dan merkuri, ternyata dapat membentuk aerosol yang berbahaya bagi kesehatan jika dipanaskan.

4. Perisa

Rokok elektrik memiliki berbagai rasa yang akan membuat harum uap yang dihembuskan. Namun, di balik rasa enak dan unik yang dihasilkan, terkandung satu zat yang berbahaya, yaitu diasetil. Jika zat diasetil dihirup, maka bisa menyebabkan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).

Jadi, baik rokok tembakau maupun vape sebenarnya sama-sama tidak dianjurkan dan membahayakan. Artinya, kamu sebaiknya tidak menggunakannya, meski terlihat lebih ramah untuk tubuh.

Kartu Soal 3			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	4	Perhatikan laman web halodoc di atas dan pilihlah salah satu pilihan jawaban untuk menjawab pertanyaan berikut!	
Domain Konteks	Pribadi	2. Apa tujuan ditampilkan foto seseorang yang mukanya tertutup oleh asap rokok dalam artikel halodoc tersebut? - Untuk meyakinkan masyarakat bahwa asap vape tidak berbahaya bagi kesehatan. - Untuk memberikan gambaran kepada pembaca bahwa asap vape yang mungkin berbahaya. - Untuk mendorong masyarakat tidak menutup diri terhadap penggunaan vape. - Untuk memberikan peringatan kepada pembaca bahwa standar keamanan sering diabaikan oleh perusahaan pembuat vape.	
Proses	Refleksi (Isi dan Bentuk)		
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana		
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		
Kunci Jawaban	Gambaran asap rokok menutupi wajah tersebut menunjukkan bahwa rokok tersebut sangat berbahaya karena menutupi kehidupan orang dalam gambar tersebut. Oleh karena itu jawabannya adalah B.		

Kartu Soal 4			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	2 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	1b	Perhatikan penelusuran Google di bawah dan ilih pada salah satu pilihan jawaban untuk menjawab pertanyaan berikut!	
Domain Konteks	Pribadi	Ayahmu berkata, "Ayah tahu, vape mengandung zat kimia. Ayah ingin tahu zat kimia apa yang berbahaya bagi kesehatan tubuh manusia. Ayah cari itu di internet."	
Proses	Mencari Informasi (Mengakses dan Mengambil Informasi)	Manakah Hasil penelusuran berikut ini yang memberikan informasi paling sesuai tentang zat kimia berbahaya? Pilih pada salah satu penelusuran untuk menjawab pertanyaan berikut.	
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana	5 	
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	Komisi Zat Kimia Internasional	
Kunci Jawaban	www.ZKI.com karena website tersebut membahas hal yang ingin ditanyakan ayah yang dapat dilihat dari deskripsi webnya.	www.ZKI.com Ada banyak jenis zat kimia, termasuk zat kimia berbahaya pada vape. Kami menjelaskan berbagai zat kimia yang dianggap berbahaya untuk kesehatan tubuh manusia. Fakta dan Mitos Mengejutkan- Vape www.fakta-dan-mitos.com Apa yang BENAR-BENAR Anda ketahui tentang Vape? Tahukah Anda Bagaimana vape dibuat? Klik situs web kami untuk menemukan fakta dan mitos yang mengejutkan tentang vape.	

		Kelebihan yang diperoleh dari Vape www.hidupsehat.com Vape merupakan rokok elektrik yang tidak mengandung tembakau. Temukan berbagai kelebihan yang diperoleh dari vape daripada rokok biasa yang mengandung tembakau. Zat Kimia dan Kesehatan Manusia www.produk-zatkimia.com Zat kimia selalu hadir dalam hidup kita. Detektor zat kimia berbahaya kami adalah yang paling berkualitas. Alat ini akan membantu Anda untuk dapat secara akurat mengetahui zat yang terkandung dalam makanan atau minuman Anda. Vape hidup gue asap nyawa gue. www.vapestoreplg.com Hidup lo ngga akan happy kalau ngga mengasap?Kami bakal mengubah hidup lo! Kami memiliki berbagai jenis vape beserta nikotin yang dapat membuat hidup lo penuh dengan warna. Dengan harga yang terjangkau!
--	--	--

Kartu Soal 5			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	2 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	1b	Perhatikan kedua sumber sebelumnya dan pilihlah pilihan jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan berikut!	
Domain Konteks	Pribadi	Para penulis artikel sepakat beberapa hal tetapi tidak sepakat beberapa hal yang lain. Pilih pada pilihan Setuju dan Tidak Setuju untuk menunjukkan apakah kedua penulis sama-sama setuju atau	

Proses	Refleksi (Deteksi dan Tangani Koflik)	tidak setuju dengan pernyataan pada tabel di bawah ini!
Bentuk Soal	Pilihan Benar-Salah	
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (memanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	
Kunci Jawaban	S-TS-TS-S	

Apakah kedua penulis sama-sama setuju dan tidak setuju pada pernyataan berikut?	Setuju	Tidak Setuju
Vape lebih aman daripada rokok biasa		
Vape disarankan digunakan untuk dikonsumsi daripada rokok biasa		
Vape sama sekali tidak menimbulkan bahaya pada penggunaanya		
Pengguna rokok di Indonesia cukup besar		

Kartu Soal 6			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	6	Perhatikan kedua sumber sebelumnya dan pilihlah pilihan jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan berikut!	
Domain Konteks	Pribadi	Ayahmu berkata, “Terima kasih sudah membaca lam web ini bersamaku. Ayah tidak tahu laman mana yang lebih dapat dipercaya?	
Proses	Refleksi (Isi dan Bentuk)	Apa yang akan kamu jawab?	
Bentuk Soal	Isian Singkat	D. Detiknews E. Halodoc F. Tidak satu pun	

Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	Jelaskan jawabanmu!
Kunci Jawaban	Jawaban benar saat siswa dapat menjawab menggunakan argumennya sendiri dengan logis.	

EVALUASI 3 (UNIT 1)

Telur dan Kesehatan (Pengantar)

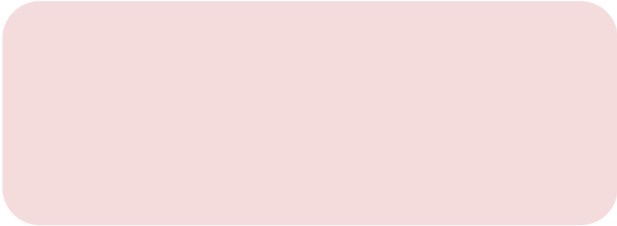


Salah satu fungsi protein adalah menghasilkan enzim dan hormon yang dapat menjaga fungsi sel dan organ tubuh. Selain itu, protein memiliki fungsi utama sebagai zat untuk memperbaiki jaringan sel agar dapat bekerja dengan optimal. Protein adalah nutrisi yang ditemukan di seluruh tubuh termasuk tulang, kulit, otot, dan rambut. Protein terdiri atas bahan pembangun yang dikenal dengan nama asam amino. Ada kurang lebih 20 jenis asam amino, 9 asam amino termasuk esensial dan 11 sisanya termasuk asam amino non esensial. Asam amino dapat dihasilkan tubuh tanpa asupan makanan. Akan tetapi, asam amino yang dihasilkan tubuh merupakan jenis asam amino non esensial. Maka dari itu, untuk mendapatkan asam amino esensial, kita harus mengonsumsi makanan tertentu..

Kita mungkin sering mendengar makanan mengandung protein memiliki banyak manfaat bagi tubuh. Selain sebagai nutrisi, protein juga memiliki beragam fungsi lain yang penting untuk tubuh. Beberapa jenis protein juga diketahui dapat membangun sel dan jaringan agar kuat. Protein berperan dalam struktur tubuh berupa keratin, kolagen, dan elastin. Protein tersebut bisa membentuk kerangka struktur tertentu supaya saling terkait. Keratin ini ditemukan pada kulit, rambut, dan kuku. Sementara protein kolagen banyak ditemukan di tubuh dan mendukung kesehatan

struktur tulang, tendon, ligamen, dan kulit. Untuk protein elastin dapat ditemukan di rahim, paru-paru, dan pembuluh darah.

Sumber: <https://katadata.co.id/sitinuraeni/>

Kartu Soal 1			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	6	Artikel mengenai “Protein dan Kesehatan” di atas diterbitkan pada tahun 2021. Perhatikan artikel “Protein dan Kesehatan” dan tulislah jawabanmu untuk menjawab pertanyaan berikut!	
Domain Konteks	Masyarakat	Walaupun protein ada di dalam telur yang paling tinggi pada putih telur, bacaan di atas tidak menyinggung binaragawan. Menurut kamu, mengapa penulis memilih gambar yang menampilkan binaragawan?	
Proses	Evaluasi (Kualitas dan Kredibilitas)		
Bentuk Soal	Isian Singkat		
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		
Kunci Jawaban	Binaragawan biasanya berusaha untuk membentuk otot pada tubuhnya. Salah satu caranya adalah dengan memperbanyak mengonsumsi protein yang umumnya banyak terdapat pada telur, sehingga binaragawan menjadi representasi dalam teks tersebut.		

Kartu Soal 2			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	2 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	3	Perhatikan artikel “Telur dan kesehatan” dan tulislah jawabannmu untuk menjawab pertanyaan berikut! “... implikasi bahwa protein berfungsi di seluruh bagian tubuh...” Bagian tubuh mana yang dimaksud oleh pernyataan di atas ada di dalam bacaan?	
Domain Konteks	Masyarakat		
Proses	Evaluasi (Mendeteksi dan menangani Konflik)		
Bentuk Soal	Isian Singkat		
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		
Kunci Jawaban	Tulang, kulit, otot,rambut, kuku, tulang, tendon, ligamenrahim, paru-paru, dan pembuluh darah.		

Kartu Soal 3			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	2	Perhatikan artikel “Telur dan kesehatan” dan tuliskan jawabammu untuk menjawab pertanyaan berikut!	
Domain Konteks	Masyarakat	Menurut bacaan, mengapa kita membutuhkan protein dalam upaya menjaga kesehatan tubuh manusia?	
Proses	Evaluasi (Mendeteksi dan menangani Konflik)	a. Karena enzim yang dihasilkan dapat membuat tubuh menjadi bugar.	
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana	b. Karena hormon elastin dapat menjaga kesehatan paru-paru.	
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	c. Karena berperan dalam pembentukan keratin, kolagen, dan elastin.	
Kunci Jawaban	Pada paragraf 2 disebutkan bahwa manusia membutuhkan pprotein dalam upaya menjaga kesehatan tubuh manusia karena protein berperan dalam pembentukan keratin, kolagen, dan elastin. Oleh karena itu jawaban yang tepat adalah C.	d. Karena protein dapat membangun sel atau jaringan yang kuat.	

Kartu Soal 4																		
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran															
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.															
Prediksi Level	2	Perhatikan artikel “Telur dan kesehatan” dan tulislah jawabannmu untuk menjawab pertanyaan berikut!																
Domain Konteks	Masyarakat	Gunakan informasi pada bacaan untuk menentukan apakah masing-masing dari pernyataan di bawah ini Benar atau Salah. Pilih pada Benar atau Salah untuk setiap pernyataan																
Proses	Menemukan Informasi (Mengakses dan Mengambil Informasi)	<table><tr><th>Pernyataan</th><th>Benar</th><th>Salah</th></tr><tr><td>Asam amino dibutuhkan tubuh yang didapat melalui protein</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Protein ditemukan dalam telur</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Mengonsumsi telur dapat menyehatkan rambut, kuku, serta kulit</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Protein elastin dapat ditemukan di perut, jantung, dan darah merah</td><td></td><td></td></tr></table>		Pernyataan	Benar	Salah	Asam amino dibutuhkan tubuh yang didapat melalui protein			Protein ditemukan dalam telur			Mengonsumsi telur dapat menyehatkan rambut, kuku, serta kulit			Protein elastin dapat ditemukan di perut, jantung, dan darah merah		
Pernyataan	Benar			Salah														
Asam amino dibutuhkan tubuh yang didapat melalui protein																		
Protein ditemukan dalam telur																		
Mengonsumsi telur dapat menyehatkan rambut, kuku, serta kulit																		
Protein elastin dapat ditemukan di perut, jantung, dan darah merah																		
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana																	
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.																	
Kunci Jawaban	B-B-B-S																	

EVALUASI 4 (UNIT 1)

Memandikan Bayi (Pengantar)



Memandikan bayi merupakan momen yang menyenangkan sekaligus menegangkan, apalagi bila si kecil adalah anak pertama. Momen tersebut juga bisa dimanfaatkan untuk membangun dan memperkuat *bonding* antara ibu dan bayi lewat sentuhan, tatapan, dan suara. Selain itu, mandi juga merupakan kebutuhan agar kebersihan bayi tetap terjaga dan tidak mudah terkena infeksi, terutama infeksi kulit, mengingat kondisi kulitnya yang masih sensitif.

Kartu Soal 1			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	3	Perhatikan artikel “Memandikan Bayi” dan tulislah jawabannmu untuk menjawab pertanyaan berikut! Berdasarkan informasi tersebut, manakah pernyataan berikut yang PASTI BENAR? a. Ibu muda akan merasa tegang saat memandikan bayi pertamanya. b. Memandikan bayi dapat membuat kulit bayi terhindar dari infeksi kulit. c. Mandi merupakan kebutuhan beberapa bayi yang kondisi kulitnya masih sensitif. d. Momen mandi adalah cara yang selalu digunakan ibu untuk membangun <i>bonding</i> dengan si kecil.	
Domain Konteks	Masyarakat		
Proses	Memahami (Mewakili Informasi Literal)		
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana		
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		
Kunci Jawaban	Pernyataan yang PASTI BENAR berdasarkan informasi tersebut adalah “Memandikan bayi dapat membuat kulit bayi terhindar dari infeksi kulit.” Hal tersebut terdapat dalam kalimat ketiga, yakni “Selain		

30

itu, mandi juga merupakan kebutuhan agar kebersihan bayi tetap terjaga dan tidak mudah terkena infeksi, terutama infeksi kulit, mengingat kondisi kulitnya yang masih sensitif.". Jadi, jawaban yang tepat adalah B.

Kartu Soal 2

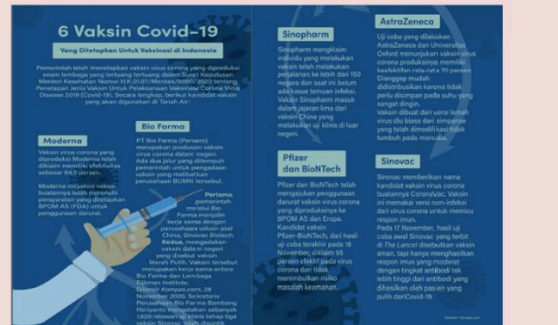
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	6	Perhatikan artikel "Memandikan Bayi" dan tulislah jawabannmu untuk menjawab pertanyaan berikut! Menurut kamu, apabila seorang ibu jarang memandikan anaknya. Apakah antara bayi dan ibu tidak terjalin <i>bonding</i> (ikatan)?	
Domain Konteks	Masyarakat		
Proses	Evaluasi (Kualitas dan Kredibilitas)		
Bentuk Soal	Isian Singkat		

1

Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	Jelaskan jawabanmu!
Kunci Jawaban	Belum tentu karena masih banyak cara lain yang dapat digunakan untuk membangun bonding, misalnya makan bersama, liburan, menonton tv, dan lain-lain.	

EVALUASI 5 (UNIT 1)

6 Vaksin COVID-19 (Pengantar)

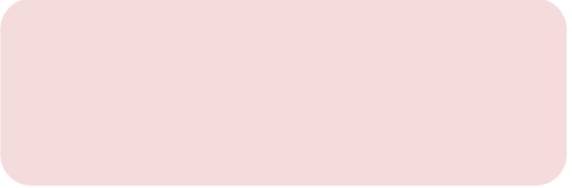


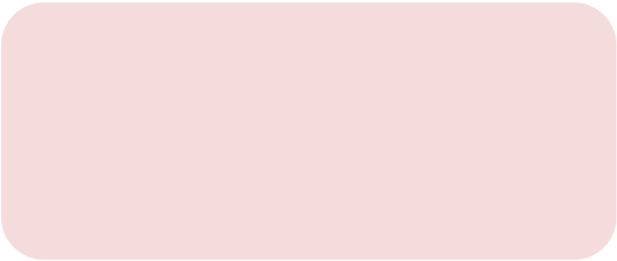
Dalam kasus vaksin Pfizer, terdapat efek samping yang umum seperti nyeri akibat suntikan, sakit kepala, menggigil, dan nyeri otot. Efek samping ini bisa terjadi pada lebih dari 1:10 orang. Namun, Dr. Penny Ward dari King's College London dan Faculty of Pharmaceutical Medicine mengingatkan, MHRA pasti berusaha membuat keputusan yang benar untuk memastikan keamanan vaksin. Berdasarkan sebuah data, sekitar 20.000 orang diberi vaksin Pfizer, 15.000 orang mendapat vaksin Moderna dan 10.000 diberi vaksin yang dikembangkan Oxford dan AstraZeneca. Semua vaksin bekerja dengan baik, namun ada kemungkinan peneliti tidak melihat efek samping dari setiap orang yang mendapat vaksin. "Kita tidak selalu bisa melihat risikonya sebelum kita memberi lisensi tanpa uji coba terhadap jutaan orang jika efek sampingnya semakin jarang," kata Ward. Perkasa, Gading. 2020. "Mungkinkah Vaksin Covid-19 Benar-benar Aman untuk Tubuh?". Kompas.com. Diakses dan diadaptasi 17 Desember 2020.

(Sumber: <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/12/10/125055220/mungkinkah-vaksin-covid-19-benar-benar-aman-untuk-tubuh?page=all>)

Kartu Soal 1			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	3	Perhatikan artikel "6 Vaksin COVID-19" dan tuliskan jawabanmu untuk menjawab pertanyaan berikut!	
Domain Konteks	Masyarakat	Pernyataan yang benar berdasarkan gambar tersebut adalah...	
Proses	Memahami (Mewakili Informasi Literal)	a. Bio Farma merupakan perusahaan pembuat vaksin dari Indonesia yang melibatkan perusahaan swasta.	
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana	b. Sinovac mengklaim individu yang menerima vaksin tersebut sudah melakukan perjalanan ke 150 negara.	
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (memanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	c. Moderna merupakan vaksin yang telah diuji coba di Universitas Oxford dan memiliki efektivitas 94,5%.	
Kunci Jawaban	Dalam gambar terdapat informasi mengenai beberapa vaksin Covid-19 yang rencananya akan digunakan di Indonesia. Keterangan dalam gambar menjelaskan bahwa vaksin Covid-19 yang diproduksi	d. Sinopharm mengklaim telah menguji klinis vaksin pada tahap 3 kepada 1.620 relawan yang telah disuntik.	
		e. Moderna telah diyakini memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh FDA memiliki tingkat keefektifan 94,5%.	

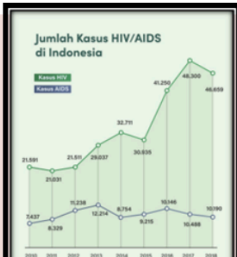
oleh Moderna telah diklaim memiliki tingkat keefektifan 94,5% dan telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh FDA. Biofarma merupakan perusahaan pembuat vaksin dari Indonesia yang melibatkan perusahaan BUMN. Sinopharm mengklaim individu yang menerima vaksin tersebut sudah melakukan perjalanan ke 150 negara. Sinovac mengklaim telah menguji klinis vaksin pada tahap 3 kepada 1.620 relawan yang telah disuntik. Berdasarkan penjelasan tersebut, pernyataan yang benar adalah Moderna telah diyakini memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh FDA memiliki tingkat keefektifan 94,5%. Jadi, jawaban yang tepat adalah E.	
---	--

Kartu Soal 2			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	2 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	6	Perhatikan artikel “6 Vaksin COVID-19” berikut dengan saksama! Saat ini ada berbagai macam jenis vaksin yang dapat diberikan kepada masyarakat. Namun, masih banyak masyarakat yang belum percaya tentang efektivitas vaksin COVID-19. Buatlah sebuah poster yang bertujuan mengajak masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi! 	
Domain Konteks	Masyarakat		
Proses	Evaluasi (Menilai kualitas dan kredibilitas)		
Bentuk Soal	Jawaban panjang		
Indikator Soal	6 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		
Kunci Jawaban			

Kartu Soal 3			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	2 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	5	Perhatikan artikel “6 Vaksin COVID-19” berikut dengan saksama! Berdasarkan informasi pada teks di atas. Penulis artikel masih meragukan keamanan pemakaian berbagai jenis vaksin. Berikan pendapatmu tentang pernyataan tentang teks di atas! 	
Domain Konteks	Masyarakat		
Proses	Refleksi (Deteksi dan Tangani Konflik)		
Bentuk Soal	Jawaban Singkat		
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		
Kunci Jawaban	Sesuai dengan pendapat siswa dengan indikator jawaban menggunakan pendapat yang kritis dan logis.		

EVALUASI 6 (UNIT 1)

HIV/AIDS (Pengantar)



Pemerintah telah berupaya untuk menekan angka penyalut HIV/AIDS. Upaya tersebut perlu perhatian serius sebab ada beberapa kendala dalam proses pengawasan hingga evaluasi data

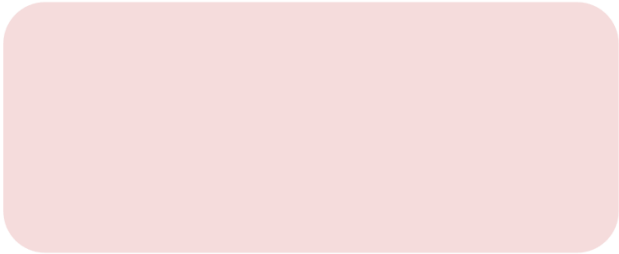
penderita dan layanan penanganan. Masalah pertama adalah sinkronisasi data penderita. Selain itu, belum semua orang yang terdiagnosis HIV mendapatkan terapi ARV. Permasalahan di tingkat paling bawah yang ditemukan ialah masih terbatasnya layanan kesehatan yang mampu merawat, mendukung, dan dapat melakukan terapi ARV. Tak hanya itu, masih ada layanan kesehatan yang tidak rutin melapor. Penyalut pun kebanyakan enggan melaporkan keadaannya. Keengganan penyalut untuk mengungkapkan statusnya itu disebabkan oleh bayangan stigma negatif masyarakat. Oleh karena itu, penerimaan publik perlu didorong terus hingga tercipta ruang ramah bagi penyalut HIV/AIDS.

Faktor risiko penularannya juga harus terus disosialisasikan. Penularan HIV/AIDS hanya bisa terjadi melalui perilaku berisiko, terutama lewat hubungan seks yang tidak aman dan penggunaan jarum suntik beramai-ramai. Perilaku normal dalam aktivitas sehari-hari tidak akan bisa menularkan virus yang mematikan sistem kekebalan tubuh manusia tersebut. Harapannya, tentu dengan mengetahui duduk perkara penyakit HIV/AIDS, tidak ada lagi stigma negatif dari masyarakat. Publik juga diharapkan dapat membantu upaya penanggulangan HIV/AIDS mengingat tingginya jumlah kematian akibat virus ini. Penanggulangan ini perlu kerja sama antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, masyarakat umum, dan penyalut HIV/AIDS. Kolaborasi ini diperlukan untuk mencapai tantangan besar penanggulangan HIV, termasuk penurunan kasus baru serta penghapusan diskriminasi bagi orang dengan HIV/AIDS. Budiarto, Yoesep. 2019. "Menghapus Stigma Penyalut HIV/AIDS"

Kompas.id. Diakses dan diadaptasi 26 Agustus 2021.
<https://www.kompas.id/baca/utama/2019/12/02/menghapusstigma-penyintas-hiv-aids/>

Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	3	Perhatikan artikel “HIV/AIDS” dan ulislah jawabannmu untuk menjawab pertanyaan berikut!	
Domain Konteks	Masyarakat	Gunakan informasi pada bacaan untuk menentukan apakah masing-masing dari pernyataan di bawah ini Benar atau Salah. Pilih pada Benar atau Salah untuk setiap pernyataan!	
Proses	Mencari informasi (Cari dan pilih teks yang relevan)		
Bentuk Soal	Pilihan Benar-Salah		
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		
Kunci Jawaban	B-B-B-S-B		

Pernyataan	Benar	Salah
HIV/AIDS berbahaya karena dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh manusia		
HIV/AIDS hanya bisa menular lewat hubungan seks yang tidak aman dan penggunaan jarum suntuk beramai-ramai		
Tantangan besar penanggulangan HIV/AIDS akan tercapai jika ada kolaborasi antara pemerintah dan seluruh		
Protein elastin dapat ditemukan di perut, jantung, dan darah merah		

Kartu Soal 2			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	2 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	6	Perhatikan artikel “HIV/AIDS” berikut dengan saksama! Buatlah sebuah percakapan antara kamu dan teman sesama temanmu! Kamu diminta membuat skenario yang mana kamu mengingatkan temanmu untuk berhati-hati terhadap penyebaran virus HIV/AIDS! 	
Domain Konteks	Masyarakat		
Proses	Evaluasi (Menilai kualitas dan kredibilitas)		
Bentuk Soal	Jawaban panjang		
Indikator Soal	6 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		
Kunci Jawaban			

		Rubrik Penilaian Skenario						
		No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kerja				
				1	2	3	4	5
		1	Ketepatan dialog					
		2	Ketepatan diksi dan kalimat					
		3	Kesesuaian isi dialog					
		4	Gaya penuturan					
		5	Kebahasaan yang tepat					

EVALUASI 7 (UNIT 1)

Lama Waktu Aktivitas Harian Anak Umur 1-4 Tahun (Pengantar)

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal berikut!

"Anak yang menghabiskan lebih banyak waktu untuk berinteraksi dengan teknologi layar (televisi, komputer, dan gawai) kebanyakan berada dalam keluarga yang menggunakan lebih banyak waktu untuk berinteraksi dengan layar." Demikian salah satu kesimpulan dari penelitian terbaru yang diterbitkan di jurnal *JAMA Pediatric*, 4 November 2019. Pengaruh negatif paparan layar pada anak mulai terlihat ketika anak menjadi kecanduan terhadap gawai. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hilda Kabali pada 2015 di AS memperlihatkan bahwa hampir semua anak (97 persen) yang diteliti mulai diperkenalkan dengan gawai sebelum usia satu tahun.

Kebanyakan orang tua, dari total 350 anak usia 6 bulan hingga 4 tahun, memberikan gawai kepada anak sebagai pengalih perhatian saat harus melakukan pekerjaan lain (70 persen), agar anak tenang (65 persen), dan sesaat sebelum tidur (29 persen). Selain itu, sejak umur dua tahun, anak-anak yang diteliti mulai terpapar layar setiap hari, bergantian antara menonton televisi dan menggunakan gawai. Menginjak umur tiga tahun, mereka menggunakan gawai tanpa pengawasan dari orang tua. Penelitian yang dilakukan di Philadelphia, Amerika Serikat, tersebut lebih terarah pada adanya relasi antara kepemilikan gawai personal pada anak sejak dini dengan etnisitas dan latar belakang pendidikan orang tua. Mereka yang diteliti adalah anak-anak dari orang tua dengan pendapatan rendah dari komunitas minoritas di AS. Akan tetapi, batasan latar belakang subjek penelitian tersebut tidak kemudian membatasi bahwa temuan itu hanya berlaku bagi anak-anak dari orang tua dengan pendidikan rendah ataupun dari komunitas minoritas. Temuan tersebut hanya mempertajam temuan dari penelitian lebih umum yang dilakukan sebelumnya.

Rekomendasi Lama Waktu Aktivitas Harian Anak Umur 1-4 Tahun
Rekomendasi AAP

Usia	Aktivitas Fisik	Aktivitas Duduk di Depan Layar	Tidur Berkualitas
0-3 bulan	30 menit	0 menit	14-17 jam
4-11 bulan	30 menit	0 menit	12-16 jam
12-23 bulan	30-60 menit	0 menit	11-14 jam
24-35 bulan (2-3 tahun)	30-60 menit	0-10 menit	11-14 jam
3-4 tahun	30-60 menit	0-10 menit	10-13 jam

(60 menit di tingkat aktivitas menengah hingga keras)
Tidur dibutuhkan pengumpulan dan aktivitas yang sama dalam satu hari. Jumlah jam tidur berkurang langsung tanpa istirahat.

Sumber: AAP. Pengantar oleh Kompas.com

Salah satu rambu-rambu yang kemudian dijadikan acuan adalah panduan dari American Academy of Pediatrics (AAP) pada 2016. AAP mengeluarkan panduan penggunaan layar bagi anak dan orang tua dengan judul "Media and Young Minds". AAP menunjukkan bahwa walaupun terdapat potensi positif penggunaan media interaktif (terutama gawai) di bidang pendidikan, terdapat pula ketakutan dari orang tua terhadap perkembangan otak anak yang menggunakan media interaktif secara berlebihan. AAP menunjukkan ada tiga persoalan yang mengikuti penggunaan media interaktif pada anak secara berlebihan, yakni kegemutan, kesulitan tidur, hingga gangguan perkembangan. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan orang tua dalam penggunaan media interaktif pada anak-anak.

Pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh AAP tersebut merekomendasikan bahwa penggunaan media digital tidak boleh lebih dari satu jam per hari bagi anak usia dua hingga lima tahun. Anak di bawah usia dua tahun tidak disarankan untuk menggunakan media digital. Menurut penelitian AAP, teknologi antarmuka merupakan sesuatu yang intuitif sehingga anak akan cepat menangkap ketika menggunakannya. Mengingat kemudahan penggunaannya, orang tua tidak perlu merasa tertekan oleh lingkungan agar cepat-cepat memperkenalkan media digital (gawai) sejak dini. Selain itu, AAP juga menyarankan agar tidak menggunakan media digital sebagai satu-satunya cara untuk menenangkan anak. Hal tersebut berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam mengelola emosi. Chryshna, Mahatma. 2019. "Sejak Usia Berapa Anak Boleh Memegang Gawai Sendiri?".

(sumber: Kompas.id)

Kartu Soal 1			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	3	1. Berdasarkan tabel di atas, pada usia berapa jumlah tidur berkualitas paling tinggi kedua pada anak? a. 0—3 bulan b. 4—11 bulan c. 12—23 bulan d. 24—35 bulan	
Domain Konteks	Masyarakat		
Proses	Memahami (Mewakili Informasi Literal)		
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Sederhana		
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		
Kunci Jawaban	Dari informasi di atas, dapat diketahui anak yang memiliki jumlah tidur berkualitas tertinggi terjadi pada usia 0—3 bulan, selanjutnya urutan kedua tertinggi adalah usia 4—11 bulan. Dengan demikian, pilihan jawaban yang tepat adalah B.		

Kartu Soal 2			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	3	Perhatikan artikel “Lama Waktu Aktivitas Harian Anak Umur 1—4 Tahun”! Tulislah jawabammu untuk menjawab pertanyaan berikut!	
Domain Konteks	Masyarakat	Berdasarkan paragraf 3, apabila bimbingan orang tua dalam penggunaan media interaktif pada anak-anak tidak dilakukan, manakah di bawah ini simpulan yang PALING MUNGKIN benar? Pilih pada Benar atau Salah untuk setiap pernyataan!	
Proses	Mencari informasi (Cari dan pilih teks yang relevan)		
Bentuk Soal	Pilihan Benar-Salah		
Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.		
Kunci Jawaban	S-S-B-S-S Pada paragraf ketiga dijelaskan bahwa menurut AAP, ada tiga persoalan yang mengikuti penggunaan media interaktif pada anak secara berlebihan, yakni kegemukan, kesulitan tidur, hingga gangguan		

Pernyataan	Benar	Salah
Seorang anak akan mengalami kegemukan, kesulitan tidur, hingga gangguan perkembangan		
AAP akan menunjukkan lebih dari tiga persoalan yang mengikuti penggunaan media interaktif pada anak secara berlebihan		
Tiga persoalan yang mengikuti penggunaan media interaktif pada anak secara berlebihan, yakni kegemukan, kesulitan tidur, hingga gangguan perkembangan akan meningkat		
Penggunaan media interaktif (terutama gawai) tidak menunjukkan potensi positif		
Perkembangan otak anak akan makin terganggu		

	perkembangan. Dengan adanya tiga persoalan tersebut, penggunaan media interaktif oleh anak-anak masih harus berada di bawah pengawasan dan bimbingan orang tua. Tidak adanya bimbingan orang tua akan mengakibatkan peningkatan ketiga persoalan tersebut.	
--	--	--

Kartu Soal 3			
Karakteristik Soal PISA		Elemen	Capaian Pembelajaran
Domain Konten	Teks Informasi	Membaca	2 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.
Prediksi Level	3	Perhatikan artikel “Lama Waktu Aktivitas Harian Anak Umur 1—4 Tahun”! Tulislah jawabamnu untuk menjawab pertanyaan berikut! 32	
Domain Konteks	Masyarakat	Berdasarkan paragraf 1, apabila seorang anak tidak menghabiskan lebih banyak waktu untuk berinteraksi dengan teknologi layar, manakah di bawah ini simpulan yang PALING MUNGKIN benar? Pilih pada Benar atau Salah untuk setiap pernyataan!	
Proses	Mencari informasi (Cari dan pilih teks yang relevan)		
Bentuk Soal	Pilihan Benar-Salah		

Indikator Soal	Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.
	S-B-S-S-S
Kunci Jawaban	Apabila seorang anak tidak menghabiskan lebih banyak waktu untuk berinteraksi dengan teknologi layar, simpulan yang paling mungkin benar adalah Anak tidak mengalami kecanduan terhadap gawai . Hal tersebut karena jika anak tidak menghabiskan banyak waktu dengan teknologi layar, berarti ia tidak mengalami kecanduan gawai. Anak yang mengalami kecanduan gawai pasti akan banyak menghabiskan waktu untuk berinteraksi atau menatap layar.

Pernyataan	Benar	Salah
Keluarga anak tersebut tidak menggunakan lebih banyak waktu untuk berinteraksi dengan layar		
Anak tidak mengalami kecanduan terhadap gawai		
Anak tidak diperkenalkan dengan gawai sebelum usia satu tahun		
Anak mendapat pengaruh positif paparan layar		
Anak tersebut belum tentu tidak kecanduan terhadap gawai		

1

1

RUBRIK PENILAIAN SOAL TIPE PISA 2022 KONTEKS KESEHATAN

Nama Sekolah : SMP N 59 Palembang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IX/1

Jumlah Pertanyaan : 56 butir soal
Kurikulum : Merdeka

Nomor Soal	Penyelesaian	Skor																		
1	C. Berdasarkan argument yang disampaikan, ia tidak bisa menghubungi pihak RS, padahal ia sangat membutuhkan informasi yang benar agar jika memang surat rujukan tidak bisa dipakai, ia akan segera langsung memperpanjang surat rujukannya malam itu juga sehingga daapt disimpulkan bahwa ia membutuhkan informasi secepatnya.	2																		
2	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Mana ungahan yang yang berkaitan dengan masalah</th><th>Benar</th><th>Salah</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>@Nlelaaq</td><td>√</td><td></td></tr> <tr> <td>@Irmaintyi</td><td>√</td><td></td></tr> <tr> <td>@emelen971022</td><td></td><td>√</td></tr> <tr> <td>@hiskarendy</td><td></td><td>√</td></tr> <tr> <td>@Armantoo17</td><td>√</td><td></td></tr> </tbody> </table>	Mana ungahan yang yang berkaitan dengan masalah	Benar	Salah	@Nlelaaq	√		@Irmaintyi	√		@emelen971022		√	@hiskarendy		√	@Armantoo17	√		2
Mana ungahan yang yang berkaitan dengan masalah	Benar	Salah																		
@Nlelaaq	√																			
@Irmaintyi	√																			
@emelen971022		√																		
@hiskarendy		√																		
@Armantoo17	√																			
3	B-B-S-S-B	2																		
4	Kata kunci dalam soal tersebut ialah “siapa yang memberi alasan yang kuat”, kita dapat menemukan kata kunci tersebut pada komentar dari @Irmaintyi. Jika dianalisis @Irmaintyi mengatakan “kamu perlu memiliki alasan-alasan yang kuat agar bisa diterima oleh pihak rumah sakit”. Kata kamu merujuk pada @Mediofahrozi, sehingga jawabannya adalah C.	2																		
5	@emelen971022 menawarkan jasa pengurusan adminitrasi yang mana itu adalah jasanya, maka jawabannya adalah tujuan @emelen971022 adalah untuk mempromosikan usahanya. Oleh karena itu jawaban yang tepat adalah D.	2																		

6	Dalam komentar @Irmaynti mengungkapkan ia baru-baru ini memiliki masalah yang sama sehingga yang paling mendekati untuk dapat dipercaya adalah beliau karena kasusnya hampir serupa. Oleh karena itu, jawabannya adalah B.	2
7	Kata kunci dalam teks tersebut adalah "Surat Rujukan RS" yang habis dan menjadi pertanyaan apakah masih bisa dipakai. Opsi D serupa dengan kata kunci yaitu pertanyaan @Mediofahrozi berkaitan dengan regulasi (aturan/alur) administrasi sehingga sesuai dengan tujuan @Mediofahrozi. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah D.	2
8	Kata kunci dari pertanyaan tersebut adalah "pernyataan Elias" yang mana terdapat pada opsi C. Selain opsi tersebut pernyataan bersumber dari penulis dan lembaga lainnya. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah C.	2
9	Sesuai dengan judul teks tersebut adalah "klarifikasi" yang mana kata tersebut bersinonim dengan "meluruskan" sehingga jawaban yang tepat adalah opsi D.	2
10	Keterkejutan itu muncul karena fakta baru terungkap bahwa vaksin tersebut mengandung tripsin babi yang dianggap haram jika dikonsumsi.	2
11	F-F-F-O	2
12	Keberpihakan penulis dapat dilihat dari keduanya yang membahas tentang kandungan vaksin yang dianggap memiliki alasan sehingga tetap boleh digunakan. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah A.	2
13	Jawaban benar apabila memiliki alasan yang logis sesuai dengan pemikirannya berdasarkan teks.	2
14	Pada paragraf 4 dapat dilihat bahwa Professor menyatakan pola tidur tidak dapat dijelaskan dengan anak mudah resah (sosial), tetapi pada tubuh (biologis) sehingga yang tepat adalah A.	2
15	Sesuai dengan tabel, umur 20 berada di puncak sehingga perubahan yang paling signifikan adalah ketika berada pada masa dewasa sehingga yang tepat adalah A.	2
16	S-S-B	2
17	Sama karena kebijakan hukum di berbagai dunia umumnya berlandaskan hukum internasional yang hampir digunakan oleh setiap negara di berbagai belahan dunia. Oleh karena itu bisa saja hukum menyatakan hal yang sama.	2
18	Berbeda karena ada beberapa negara yang menganut sistem liberal kebebasan bertindak sehingga secara biologis masyarakatnya lebih cepat dewasa dengan perubahan pola pikiran akibat lingkungan.	2

19	T-Y-T	2
20	Karena banyak pendapat yang meragukan keamanan penggunaan microwave sehingga artikel tersebut mengambil sebuah rujukan yang berasal dari organisasi dunia yang pasti dipercaya oleh masyarakat dunia.	2
22	Gambar tersebut menunjukkan bahwa microwae sangat berbahaya. Oleh karena itu, representasi penggunaan APD bertujuan untuk meyakini pembaca bahwa sangking bahayanya alat tersebut maka kita perlu menggunakan pengaman ketika menggunakannya. Oleh karena iu jawabanya adalah B.	2
23	Kata kuncinya adalah ingin mengetahui tingkat radiasi untuk memasak makanan. Kita bisa melihat deskripsi link tautan tersebut yang pasti dibahas pada link di atas. Oleh karena itu jawabannya adalah ia bisa mendapatkan informasi melalui link www.kri.com tersebut.	2
24	TS-TS-S-TS	2
25	Karena jurnal ini tidak ada unsur iklan di dalamnya sebab memang benar-benar bertujuan untuk menginformasikan fakta bahayanya microwave. Di sisi lain, Indo Elektronika bisa dicurigai bertujuan untuk mempromosikan barang dagangannya.	2
26	Karena coklat merupakan hasil olahan makanan dari biji kakao sehingga gambar dan judul coklat digunakan untuk merepresentasikan buah kakao.	2
27	Pada kalimat 2 dikatakan penyakit yang dapat ditimbulkan adalah serangan otak, gagal jantung, kanker, dan diabetes.	2
28	Pada bacaan dikatakan bahwa implikasi bahwa berbagai penyakit di atas dapat diatasi menggunakan epicatechin sehingga itu dibutuhkan sebagai nutrisi tambahan.	2
29	S-B-B-B	2
30	Hal tersebut dapat dilihat dari paragraf kelima yang menyatakan "... kemungkinan besar akan terjadi penurunan tingkat kepatuhan saat operasi penertiban dilonggarkan ". Oleh karena itu, seharusnya kasus ini dipengaruhi oleh rendahnya tingkat kepatuhan menjaga jarak. Dengan demikian, pilihan jawaban yang tepat adalah C.	2
31	Karena kepatuhan terhadap proses terjadi akibat adanya pemberlakuan penertiban dari satgas. Oleh karena itu, pernyataan yang didukung oleh tabel tersebut adalah pilihan jawaban A.	2
32	S-B-B	2

33	Presentasinya akan berbeda pula karena adanya faktor budaya setiap negara itu berbeda-beda sehingga jumlah kepatuhannya juga akan berbeda. Bergantung kebiasaan kepatuhan dari setiap negara-negara itu sendiri.	2
34	Presentasinya akan berbeda pula karena adanya faktor budaya setiap negara itu berbeda-beda sehingga jumlah kepatuhannya juga akan berbeda. Bergantung kebiasaan kepatuhan dari setiap negara-negara itu sendiri.	2
35	Pernyataan yang mungkin benar berdasarkan paragraf keempat adalah “Terjadi peningkatan jumlah kabupaten/kota yang hampir mencapai dua kali lipat pada pemantauan periode akhir Januari dalam tingkat kepatuhan menjaga jarak.” Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat terakhir paragraf keempat bahwa jumlah yang awalnya 67 menjadi 129 di mana angka ini hampir mencapai dua kali lipat dari jumlah sebelumnya. Oleh karena itu, pernyataan D tepat.	2
36	Berdasarkan grafik di atas, pada periode 13—24 Januari, jumlah kabupaten/kota pada tingkat kepatuhan memakai masker mengalami penurunan dari 115 menjadi 106, sedangkan jumlah tingkat kepatuhan menjaga jarak dan menghindari kerumunan meningkat dari 103 menjadi 109. Jadi, D.	2
37	T-Y-Y-Y-T	2
38	Karena Public Health England adalah lembaga kesehatan yang berasal dari negara Inggris yang merupakan negara besar sehingga kepercayaan terhadap hasil penelitian lebih mudah diakui oleh pembaca.	2
39	Gambaran asap rokok menutupi wajah tersebut menunjukkan bahwa rokok tersebut sangat berbahaya karena menutupi kehidupan orang dalam gambar tersebut. Oleh karena itu jawabannya adalah B.	2
40	www.ZKI.com karena website tersebut membahas hal yang ingin ditanyakan ayah yang dapat dilihat dari deskripsi webnya.	2
41	S-TS-TS-S	2
42	Jawaban benar saat siswa dapat menjawab menggunakan argumennya sendiri dengan logis.	2
43	Binaragawan biasanya berusaha untuk membentuk otot pada tubuhnya. Salah satu caranya adalah dengan memperbanyak mengonsumsi protein yang umumnya banyak terdapat pada telur, sehingga binaragawan menjadi representasi dalam teks tersebut.	2
44	Tulang, kulit, otot, rambut, kuku, tulang, tendon, ligamen, rahim, paru-paru, dan pembuluh darah.	2
45	Pada paragraf 2 disebutkan bahwa manusia membutuhkan protein dalam upaya menjaga kesehatan tubuh manusia karena protein berperan dalam pembentukan keratin, kolagen, dan elastin. Oleh karena itu jawaban yang tepat adalah C.	2
46	B-B-B-S	2

47	Pernyataan yang PASTI BENAR berdasarkan informasi tersebut adalah “Memandikan bayi dapat membuat kulit bayi terhindar dari infeksi kulit.” Hal tersebut terdapat dalam kalimat ketiga, yakni “Selain itu, mandi juga merupakan kebutuhan agar kebersihan bayi tetap terjaga dan tidak mudah terkena infeksi, terutama infeksi kulit, mengingat kondisi kulitnya yang masih sensitif.”. Jadi, jawaban yang tepat adalah B.	2																						
48	Belum tentu karena masih banyak cara lain yang dapat digunakan untuk membangun bonding, misalnya makan bersama, liburan, menonton tv, dan lain-lain.	2																						
49	Dalam gambar terdapat informasi mengenai beberapa vaksin Covid-19 yang rencananya akan digunakan di Indonesia. Keterangan dalam gambar menjelaskan bahwa vaksin Covid-19 yang diproduksi oleh Moderna telah diklaim memiliki tingkat keefektifan 94,5% dan telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh FDA. Biofarma merupakan perusahaan pembuat vaksin dari Indonesia yang melibatkan perusahaan BUMN. Sinopharm mengklaim individu yang menerima vaksin tersebut sudah melakukan perjalanan ke 150 negara. Sinovac mengklaim telah menguji klinis vaksin pada tahap 3 kepada 1.620 relawan yang telah disuntik. Berdasarkan penjelasan tersebut, pernyataan yang benar adalah Moderna telah diyakini memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh FDA memiliki tingkat keefektifan 94,5%. Jadi, jawaban yang tepat adalah E.	2																						
50	Rebrik Penilaian Poster <table><tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Aspek yang Dinilai</th><th colspan="2">Tingkat Capaian Kerja</th></tr><tr><th>0</th><th>2</th></tr><tr><td>1</td><td>Isi teks</td><td>Isi teks terlalu panjang, miskin informasi, tidak jelas keterbacaannya (seluruh kriteria tidak terpenuhi)</td><td>Minimal satu kriteria isi/teks yang baik dipenuhi</td></tr><tr><td>2</td><td>Desain</td><td>Warna, ukuran, elemen penyusun, pusat perhatian tidak menunjukkan desain yang baik (seluruh kriteria tidak terpenuhi)</td><td>Minimal satu kriteria desain yang baik dipenuhi</td></tr><tr><td>3</td><td>Gambar</td><td>Gambar menarik, bermakna sebagai penyampai pesan, dan orisinalitas tidak menunjukkan kriteria gambar yang baik (ketiga kriteria tidak terpenuhi)</td><td>Minimal satu kriteria gambar yang baik dipenuhi</td></tr><tr><td>4</td><td>Tujuan penyampaian pesan</td><td>Pesan tidak dapat ditangkap pembaca</td><td>Pesan sangat mudah ditangkap pembaca</td></tr></table>	No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kerja		0	2	1	Isi teks	Isi teks terlalu panjang, miskin informasi, tidak jelas keterbacaannya (seluruh kriteria tidak terpenuhi)	Minimal satu kriteria isi/teks yang baik dipenuhi	2	Desain	Warna, ukuran, elemen penyusun, pusat perhatian tidak menunjukkan desain yang baik (seluruh kriteria tidak terpenuhi)	Minimal satu kriteria desain yang baik dipenuhi	3	Gambar	Gambar menarik, bermakna sebagai penyampai pesan, dan orisinalitas tidak menunjukkan kriteria gambar yang baik (ketiga kriteria tidak terpenuhi)	Minimal satu kriteria gambar yang baik dipenuhi	4	Tujuan penyampaian pesan	Pesan tidak dapat ditangkap pembaca	Pesan sangat mudah ditangkap pembaca	2
No	Aspek yang Dinilai			Tingkat Capaian Kerja																				
		0	2																					
1	Isi teks	Isi teks terlalu panjang, miskin informasi, tidak jelas keterbacaannya (seluruh kriteria tidak terpenuhi)	Minimal satu kriteria isi/teks yang baik dipenuhi																					
2	Desain	Warna, ukuran, elemen penyusun, pusat perhatian tidak menunjukkan desain yang baik (seluruh kriteria tidak terpenuhi)	Minimal satu kriteria desain yang baik dipenuhi																					
3	Gambar	Gambar menarik, bermakna sebagai penyampai pesan, dan orisinalitas tidak menunjukkan kriteria gambar yang baik (ketiga kriteria tidak terpenuhi)	Minimal satu kriteria gambar yang baik dipenuhi																					
4	Tujuan penyampaian pesan	Pesan tidak dapat ditangkap pembaca	Pesan sangat mudah ditangkap pembaca																					

51	Sesuai dengan pendapat siswa dengan indikator jawaban menggunakan pendapat yang kritis dan logis.																																		
52	B-B-B-S-B																																		
53	Rubrik Penilaian Skenario <table><tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Aspek yang Dinilai</th><th colspan="3">Tingkat Capaian Kerja</th></tr><tr><th>0</th><th>1</th><th>2</th></tr><tr><td>1</td><td>Ketepatan dialog</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Ketepatan diksi dan kalimat</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>Kesesuaian isi dialog</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>4</td><td>Gaya penuturan</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>5</td><td>Kebahasaan yang tepat</td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kerja			0	1	2	1	Ketepatan dialog				2	Ketepatan diksi dan kalimat				3	Kesesuaian isi dialog				4	Gaya penuturan				5	Kebahasaan yang tepat				2
No	Aspek yang Dinilai			Tingkat Capaian Kerja																															
		0	1	2																															
1	Ketepatan dialog																																		
2	Ketepatan diksi dan kalimat																																		
3	Kesesuaian isi dialog																																		
4	Gaya penuturan																																		
5	Kebahasaan yang tepat																																		
54	Dari informasi di atas, dapat diketahui anak yang memiliki jumlah tidur berkualitas tertinggi terjadi pada usia 0—3 bulan, selanjutnya urutan kedua tertinggi adalah usia 4—11 bulan. Dengan demikian, pilihan jawaban yang tepat adalah B.	2																																	
	S-S-B-S-S Pada paragraf ketiga dijelaskan bahwa menurut AAP, ada tiga persoalan yang mengikuti penggunaan media interaktif pada anak secara berlebihan, yakni kegemukan, kesulitan tidur, hingga gangguan perkembangan. Dengan adanya tiga persoalan tersebut, penggunaan media interaktif oleh anak-anak masih harus berada di bawah pengawasan dan bimbingan orang tua. Tidak adanya bimbingan orang tua akan mengakibatkan peningkatan ketiga																																		
52	S-B-S-S-S Apabila seorang anak tidak menghabiskan lebih banyak waktu untuk berinteraksi dengan teknologi layar, simpulan yang paling mungkin benar adalah Anak tidak mengalami kecanduan terhadap gawai . Hal tersebut karena jika anak tidak menghabiskan banyak waktu dengan teknologi layar, berarti ia tidak mengalami kecanduan gawai. Anak yang mengalami kecanduan gawai pasti akan banyak menghabiskan waktu untuk berinteraksi atau menatap layar.	2																																	

Penilaian	Keterangan	Skor
Kredit Penuh	- Siswa mengisi jawaban dengan jawaban yang tepat dan alasan yang tepat (Pilihan ganda sederhana) - Siswa mengisi minimal lebih dari setengah jawaban (Pilihan benar-salah) - Siswa menjawab benar menggunakan argumentasi yang tepat dan logis (pilihan jawaban singkat)	2
Kredit Sebagian	- Siswa mengisi jawaban dengan jawaban yang tepat dan alasan yang tidak tepat (Pilihan ganda sederhana) - Siswa mengisi jawaban dengan jawaban yang tidak tepat dan alasan yang tepat (Pilihan ganda sederhana) - Siswa mengisi minimal 2 point jawaban yang tepat (Pilihan benar-salah) - Siswa menjawab salah, tetapi menggunakan argumentasi yang tepat dan logis (pilihan jawaban singkat) - Siswa menjawab benar tetapi tidak menggunakan argumentasi yang tepat dan logis (pilihan jawaban singkat)	1
Tidak Ada Kredit	- Siswa mengisi jawaban dengan jawaban yang salah dan alasan yang tidak tepat (Pilihan ganda sederhana) - Siswa mengisi jawaban dengan jawaban yang tidak tepat dan juga alasan yang tidak tepat	0

	(Pilihan ganda sederhana) • Siswa mengisi minimal <2 point jawaban yang tepat (Pilihan benar-salah) • Siswa menjawab salah menggunakan argumentasi yang tidak tepat dan tidak logis (pilihan jawaban singkat) • Siswa menjawab salah dan tidak menggunakan argumentasi yang tepat dan logis (pilihan jawaban singkat)	
--	--	--

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Palembang,

2022



Medio Lailatin Nisp

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas IX Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
3. Kosasih. (2017). *Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

PENUTUP

Buku Ajar Numerasi Literasi menggunakan Framework PISA 2022 ini telah menyajikan dua konten numerasi (Bilangan dan Aljabar) dan satu konten literasi (teks informasi) menggunakan Framework PISA 2022. Dengan adanya buku ini, guru diharapkan terinspirasi dan menggunakannya pada pembelajaran di sekolah menengah. Selain itu, buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau bentuk soal penalaran numerasi yang diujikan dalam PISA dan dijadikan guru sebagai bahan ajar untuk membiasakan siswa mempelajari soal-soal penalaran guna menghadapi pelaksanaan AKM.

Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kepada Rektor Universitas Sriwijaya, Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, yang telah berkontribusi dalam mendanai penuh pembuatan buku ini melalui hibah Penelitian Unggulan Profesi Universitas Sriwijaya dengan nomor SK. No. 0111/UN9.3.1/SK/2022 tentang persetujuan judul dan penunjukkan tenaga pelaksanaan penelitian skema riset unggulan profesi. Penulis juga berterima kasih kepada validator, guru-guru, siswa/i SMP Negeri 59 Palembang dan observer yang terlibat dalam proses pengembangan mulai dari tahapan *focus group discussion (FGD)*, *one to one* (1-1), kelompok kecil dan uji coba lapangan.

Akhirnya, Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat terbuka untuk menjadi tolak ukur penulis dalam memperbaiki buku ini di edisi selanjutnya.

REFERENSI

- [1] Bakker, A., Cai, J. & Zenger, L. (2021). Future themes of mathematics education research: an international survey before and during the pandemic. *Educ Stud Math* 107, 1–24. <https://doi.org/10.1007/s10649-021-10049-w>
- [2] Chan, M.C.E., Sabena, C. & Wagner, D. (2021). Mathematics education in a time of crisis—a viral pandemic. *Educ Stud Math* 108, 1–13. <https://doi.org/10.1007/s10649-021-10113-5>
- [3] Gravemeijer, K., Stephan, M., Julie, C., Lin, F., Ohtani, M. (2017). What mathematics education may prepare students for the society of the future?. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 15(1), 105-123. <https://doi.org/10.1007/s10763-017-9814-6>.
- [4] Kemendikbud (2021). *Modul Literasi Numerasi di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- [5] Pusmenjar. (2020a). *Asesmen Nasional: Lembar Tanya Jawab*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Perbukuan Kemdikbud.
- [6] Pusmenjar. (2020b). *AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Perbukuan Kemdikbud.
- [7] OECD. (2019a). *PISA 2018: Insights and Interpretations*. PISA, Paris: OECD Publishing.
- [8] OECD. (2019b). Indonesia – Country Note – PISA 2018 results. Retrieved from https://www.oecd.org/pisa/publications/PISA2018_CN_IDN.pdf.
- [9] Putri, R. I. I. & Zulkardi. (2018). Higher-order thinking skill problem on data representation in primary school: A case study. *Journal of Physics Conference Series*, 948(1), 012056. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/948/1/012056>.
- [10] Zulkardi & Putri, R. I. I. (2020). Supporting mathematics teachers to develop jumping task using PISA framework (JUMPIISA). *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 199-2
- [11] Stacey, et.al. (2015). PISA's influence on thought and action in mathematics education In Stacey & Turner, R. (Eds.) *Assessing Literacy Mathematics: PISA experience*. Netherlands: Springer.
- [12] Wijaya, A., Van den Heuvel-Panhuizen, M., Doorman, M. (2015). Opportunity to learn context-based tasks provided by mathematics textbooks. *Educational Studies in Mathematics*, 89, 41-65. <https://doi.org/10.1007/s10649-015-9595-1>.
- [13] OECD. (2019c). *PISA 2018 Assessment and Analytical Framework: Science, reading, mathematics and financial literacy*. Paris: OECD
- [14] OECD. (2019d). *PISA 2021 Mathematics Framework (Draft)*. Paris: OECD Publishing.
- [15] Bakker, A. & Wagner, D. (2020). Pandemic: lessons for today and tomorrow? *Educational Studies in Mathematics*, 104(1), 1-4. <https://doi.org/10.1007/s10649-020-09946-3>.
- [16] Zulkardi, Meryansumayeka, Putri, R. I. I., Alwi, Z., Nusantara, D. S., Ambarita, S.M., Maharani, Y., & Puspitasari, L. (2020). How Students Work with PISA-like Mathematical Tasks using Covid-19 Context. *Journal on Mathematics Education*, 11(3), 405-416. <http://doi.org/10.22342/jme.11.3.12915.405-416>.
- [17] Zulkardi, Nusantara, D. S., Putri, R. I. I. (2021). Designing PISA-like task on uncertainty and data using Covid-19 context. *Journal of Physics Conference Series*, 1657(1), 012102. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1722/1/012102>.

- [18] Nusantara, D.S., Zulkardi, & Putri, R. I. I. (2021). Designing PISA-like Mathematics Task Using A COVID-19 Context (PISAComat). *Journal on Mathematics Education*, 12(2), 349-364.
- [19] Nurazizah, I., & Zulkardi, Z. (2022). Students' mathematical reasoning ability in solving PISA-like mathematics problem COVID-19 context. *Jurnal Elemen*, 8(1), 250-262.
- [20] Kemdikbud. (2020). Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Jakarta: Kemdikbud.
- [21] Dasaprawira, M. N., Zulkardi., Susanti, E. (2019). Developing mathematics questions of PISA type using Bangka context. *Journal on Mathematics Education*, 10(2): 303-314. <https://doi.org/10.222342/jme.10.2.5366.303-314>.
- [22] Efriani, A., Putri, R. I. I., & Hapizah. (2019). Sailing context in PISA-like mathematics problems. *Journal on Mathematics Education*, 10(2): 256-276. <https://doi.org/10.222342/jme.10.2.5245.265-276>
- [23] Putri, R. I. I. & Zulkardi. (2020). Designing PISA-like mathematics task using Asian Games context. *Journal on Mathematics Education*, 11(1). 135-144. <https://doi.org/10.222342/jme.11.1.9786.135-144>.
- [24] Voogt, J. & Pareja, R. N. (2010). *21st century skills*. Enschede, the Netherlands: Universiteit Twente.
- [25] P21 Partnership for 21st Century Learning. (2019). *Framework for 21st Century Learning Definitions*. Washington, DC: Battelle for Kids.
- [26] Van den Heuvel-Panhuizen, M., & Drijvers, P. (2014). Realistic Mathematics Education. In S. Lerman (Ed.), *Encyclopedia of mathematics education* (pp. 521-525). Dordrecht: Springer.
- [27] Zulkardi, Putri, R.I.I, Widjaya, A. (2019). Two decades of Realistic Mathematics Education in Indonesia. In Panhuizen, M. (Eds.). *International Reflections on the Netherlands Didactics of Mathematics: Visions on and Experiences with Realistic Mathematics Education* (ICME-13 Monographs). Netherlands: Springer.
- [28] Zulkardi & Putri, R.I.I. (2019). New School Mathematics Curricula, PISA and PMRI in Indonesia. In Lam T.T. et.al (Eds) *School Mathematics Curricula: Asian Perspectives and Glimpses of Reform*. Singapore: Springer.
- [29] Niess, M. L., & Walker, J. M. (2010). Guest editorial: Digital videos as tools for learning mathematics. *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 10(1), 100-105.
- [30] Zulkardi. (2002). Developing a learning environment on realistic mathematics education for Indonesian student teachers. *Disertasi*, University of Twente, Enschede.
- [31] Niess, M. L., & Walker, J. M. (2010). Guest editorial: Digital videos as tools for learning mathematics. *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 10(1), 100-105. London. Routledge.
- [32] Swan, M. (2014). Design Research in Mathematics Education. In: Lerman S. (eds) *Encyclopedia of Mathematics Education*. Dordrecht: Singapore.
- [33] Masaki, Sato (2012). Dialog dan Kolaborasi di Sekolah Menengah Pertama. Edisi ke Tiga. Pelita-JICA Tokyo.

- [34] Manabu, Sato (2014). *Mereformasi Sekolah Konsep dan Praktik Komunitas Belajar*. Pelita-JICA Tokyo.
- [35] Treffers, A. (1991). Meeting Innumeracy at Primary School. Educational Studies in Mathematics 22, 333-352. Diakses dari <https://doi.org/10.1007/BF00369294>.
- [36] Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. Kalamatika Jurnal Pendidikan Matematika, 4(1), 69–88. Diakses dari <https://Doi.Org/10.22236/Kalamatika.Vol4no1.2019pp69-88>.
- [37] Han, W., Susanto, D., Demayani, S., dkk (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kemendikbud.

GLOSARIUM

A

Aktivitas

¹²¹ Kegiatan atau keaktifan jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik merupakan suatu aktivitas

Proses penyampaian kesimpulan dari data

Alasan

¹⁵¹ Tanda bahaya berupa sinyal, bunyi, sinar, dsb

Alarm

Aplikasi

¹²³ Program komputer atau perangkat lunak yang didesain untuk mengerjakan tugas tertentu

Artikel

¹²⁴ Karangan tertulis dengan panjang yang tidak ditentukan dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan serta fakta dengan maksud mendidik, hiburan dan menyakinkan.

B

Baterai

Sumber daya pada ponsel untuk menampung energi dengan menggunakan metode charging

C

¹²⁷ Covid-19

Penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2

F

Fasilitas

¹²⁸ Segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan

Food Order

¹³⁰ Layanan kurir dimana restoran, toko atau perusahaan pengiriman makanan independen mengirimkan makanan ke pelanggan

G

Grafik

Sebuah representasi grafis dari data

I

¹¹⁹ Informasi

Sekumpulan data atau fakta yang dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya

J

Jadwal perjalanan

¹¹⁵ Dokumen yang berisi informasi tentang waktu pelayanan transportasi, untuk membantu penumpang dalam merencanakan perjalanannya.

K

Kesehatan

¹⁰⁵ Kondisi kesejahteraan fisik mental, dan sosial yang lengkap dan bukan sekedar tidak adanya penyakit atau kelemahan.

L

Light Rail Transit (LRT)

Salah satu sistem kereta api penumpang yang beroperasi di Kawasan perkotaan yang konstruksinya ringan dan bisa berjalan bersama lalu lintas atau dalam lintasan khusus, disebut trem

24

Loket

Jendela kecil di gedung, kantor, tempat pertunjukkan dan sebagainya tempat membayar pajak radio membeli prangko, menjual karcis dan sebagainya.

M

Microwave

Salah satu peralatan dapur yang berfungsi untuk memanaskan makanan.

P

65

Paket Internet

Penawaran layanan internet berbasis volume yang dapat diakses melalui jaringan operator seluler yang menawarkan paket tersebut dengan berbagai pilihan kuota yang berbeda untuk masing-masing produk.

Penyimpanan Internal

Penyimpanan bawaan yang ada pada suatu HP atau smartphone

Peta Integrasi

Penanda dan peta petunjuk jalan yang menjadi titik transportasi

Physical Distancing

Pembatasan jarak manusia secara fisik saja

3

Protokol Kesehatan

Upaya Kesehatan masyarakat yang merujuk pada sejumlah tindakan yang perlu dilakukan dalam rangka promosi kesehatan dan pencegahan penyakit

R

Rute Perjalanan

92

Jarak tempuh atau arah tempuh dari tempat yang satu ketempat lainnya yang dilalui atau dijalani dalam kurun waktu tertentu

S

Smartphone

58

Telepon genggam yang memiliki sistem operasi untuk masyarakat luas, fungsinya tidak hanya untuk SMS dan telepon saja tetapi pengguna dapat dengan bebas menambahkan aplikasi, menambah fungsi-fungsi atau mengubah sesuai keinginan pengguna

113

Stasiun LRT

Fasilitas operasi kereta api atau tempat kereta api berhenti secara teratur untuk menaikturunkan penumpang

T

Tiket

101

Surat kecil (carik kertas khusus) sebagai tanda telah membayar ongkos dan sebagainya (untuk naik bus, kereta api dan sebagainya)

87

Transaksi

Bagian dari sistem informasi yang merupakan sebuah sistem yang menjalankan dan mencatat transaksi rutin harian yang diperlukan untuk menjalankan bisnis

4

U

Unduh

96 Menerima data dari sistem jarak jauh, biasanya peladen seperti peladen web, peladen protokol transfer berkas, peladen seluler, atau sistem serupa lainnya

V

Vaksin

15 Zat atau senyawa yang berfungsi untuk membentuk kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit

W

79 Waktu Tempuh

Waktu total yang dibutuhkan dalam perjalanan, sudah termasuk berhenti dan tundaan dari satu tempat ke tempat lain yang melalui rute tertentu

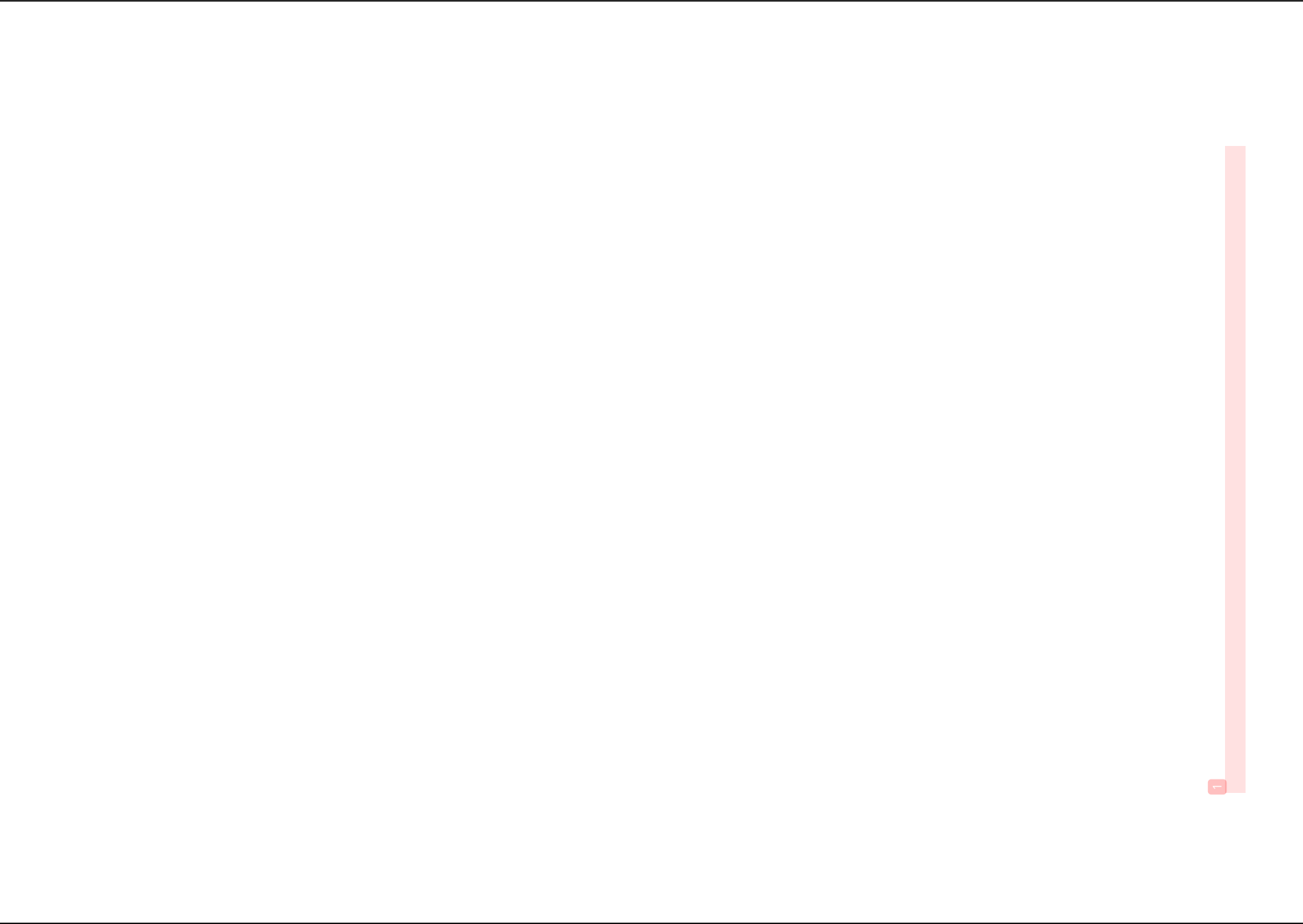
Y

52 Youtube Premium

Layanan berlangganan streaming berbayar yang menyediakan streaming bebas iklan untuk semua video yang dihosting oleh YouTube, konten asli eksklusif yang diproduksi dalam kolaborasi dengan pembuat utama situs, serta pemutaran offline dan pemutaran latar belakang video di ponsel perangkat

INDEKS

A Aktivitas, 6, 7, 164, 165, 267, 268, 284 Alarm, 284 Alasan, 172, 284 Aplikasi, 12, 25, 31, 44, 48, 58, 284 Artikel, 132, 140, 145, 155, 213, 225, 233, 248, 284	L <i>Light Rail Transit (LRT)</i> , 285 Loket, 81, 98, 110, 285 M Microwave, 135, 136, 137, 220, 285
B Baterai, 13, 26, 284 C Covid-19, 124, 158, 257, 275, 281, 284	P Paket Internet, 285 Penyimpanan Internal, 25, 285 Peta Integrasi, 285 <i>Physical Distancing</i> , 75, 76, 94, 107, 285
F Fasilitas, 75, 77, 284, 285 <i>Food Order</i> , 23, 41, 284 G Grafik, 130, 131, 145, 212, 232, 284	R Rute Perjalanan, 285 S <i>Smartphone</i> , 21, 25, 26, 27, 45, 46, 55, 285, Statium LRT, 285
I Informasi, 117, 121, 186, 188, 190, 191, 192, 194, 195, 198, 199, 202, 203, 204, 205, 206, 209, 210, 212, 213, 216, 217, 219, 220, 222, 223, 225, 226, 227, 228, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 238, 239, 242, 243, 244, 245, 248, 249, 250, 251, 253, 254, 257, 259, 260, 262, 263, 266, 267, 268, 284 Jadwal perjalanan, 284 K Kesehatan, 4, 117, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 140, 141, 143, 153, 155, 217, 219, 220, 223, 225, 226, 227, 228, 243, 248, 284, 285	T Tiket, 71, 285 Transaksi, 285 U Unduh, 286 V Vaksin, 124, 125, 126, 158, 159, 199, 202, 203, 204, 257, 259, 260, 286
J W Waktu Tempuh, 286 Y Youtube Premium, 24, 54, 286	



1 TENTANG PENULIS



Zulkardi merupakan guru besar bidang Pendidikan Matematika di Universitas Sriwijaya. Beliau menyelesaikan studi S1 Pendidikan Matematika Matematika di Universitas Sriwijaya (1984), S2 Ilmu Komputer di UI-Universitas of Maryland, USA (1990), S2 Pendidikan Sains dan Teknologi di University of Twente, Belanda (1998), dan S3 Pendidikan Matematika di University of Twente (2002). Selain itu, beliau pernah mengikuti session school tentang design research di Jain University, Spanyol. Saat ini, beliau diamanahkan sebagai Ketua Tim Pembelajaran PMRI, Wakil Indonesia di ICMI 2012-2020, Wapres Himpunan Matematika Indonesia (IndoMS) 2010-2016 dan Ketua Koordinator Prodi S3 Pendidikan Matematika di FKIP Unsri sejak Mei 2016.



Ratu Ilma Indra Putri merupakan guru besar bidang Pendidikan Matematika di Universitas Sriwijaya. Beliau menyelesaikan studi S1 Pendidikan Matematika di Universitas Sriwijaya (1991), S2 Statistika di Institut Pertanian Bogor (1999) dan S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta (2010). Beliau pernah mengikuti post-doctoral selama 4 bulan di Freudenthal Institute, Utrecht University dan mengikuti session school tentang design research di Jain University, Spanyol. Saat ini beliau aktif melakukan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang PMRI, PISA, dan LSLC dan telah memenangkan berbagai hibah penelitian Dikti dengan mengeksplorasi nilai kearifan lokal dalam bidang matematika.



Zahra Alwi merupakan dosen tetap di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya. Beliau menyelesaikan studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Sriwijaya (1987), S2 Pendidikan Bahasa Indonesia di IKIP Malang (1995) dan S3 Pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang (2017). Beberapa mata kuliah yang diampu adalah Telaah Buku Teks & Kurikulum, Perencanaan Pembelajaran, Desain Pembelajaran dan Metode Penelitian. Selain mengajar, beliau juga aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang pembelajaran. Salah satu publikasi ilmiahnya yaitu Buku Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter dan Pendekatan Saintifik (2019) sudah memiliki hak cipta (HKI).



Samsuryadi merupakan dosen tetap di Program Studi Teknik Informatika dengan jabatan fungsional sebagai Lektor Kepala Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya. Beliau menyelesaikan studi S1 Matematika Terapan di Universitas Sriwijaya (1995), S2 Ilmu Komputer di Universitas Gadjah Mada (2002) dan S3 Ilmu Komputer di Universitas Teknologi Malaysia (2013). Beberapa mata kuliah yang diampu adalah Pengolahan Citra, Metodologi Penelitian, Pengenalan Pola, Algoritma Kompleksitas (Analisis Algoritma) dan Struktur Diskrit.

Penulis kontributor buku ini merupakan mahasiswa Magister Pendidikan Matematika dan Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya yang melakukan penelitian “Pengembangan Bahan Ajar menggunakan *Framework* PISA 2022 untuk Menguatkan Numerasi dan Literasi Siswa SMP” dan telah diujicobakan pada jenjang SMP di Kota Palembang di bawah bimbingan Prof. Dr. Zulkardi, M. I. Komp., M.Sc., Prof. Dr. Ratu Ilma Indra Putri, M.Si., Dr. Zahra Alwi, M.Pd., Samsuryadi, S.Si., Kom., Ph.D.



Mutia Febri Mouli, M.Pd.



Medio Lailatin Nisphi, M.Pd.



Yessi Permata Sari, M.Pd.

TENTANG PENULIS



Zulkardi merupakan guru besar bidang Pendidikan Matematika di Universitas Sriwijaya. Beliau menyelesaikan studi S1 Pendidikan Matematika di Universitas Sriwijaya (1984), S2 Ilmu Komputer di UI-Universitas of Maryland, USA (1990), S2 Pendidikan Sains dan Teknologi di University of Twente, Belanda (1998), dan S3 Pendidikan Matematika di University of Twente (2002). Selain itu, beliau pernah mengikuti session school tentang design research di Jain University, Spanyol. Saat ini, beliau diamanahkan sebagai Ketua Tim Pembelajaran PMRI, Wakil Indonesia di ICM 2012-2020, Wapres Himpunan Matematika Indonesia (IndoMS) 2010-2016 dan Ketua Koordinator Prodi S3 Pendidikan Matematika di FKIP Unsri sejak Mei 2016.



Ratu Ilma Indra Putri merupakan guru besar bidang Pendidikan Matematika di Universitas Sriwijaya. Beliau menyelesaikan studi S1 Pendidikan Matematika di Universitas Sriwijaya (1991), S2 Statistika di Intitut Pertanian Bogor (1999) dan S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta (2010). Beliau pernah mengikuti post-doctoral selama 4 bulan di Freudenthal Institute, Utrecht University dan mengikuti session school tentang design research di Jain University, Spanyol. Saat ini beliau aktif melakukan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang PMRI, PISA, dan LSLC dan telah memenangkan berbagai hibah penelitian Dikti dengan mengeksplorasi nilai kearifan lokal dalam bidang matematika.



Zahra Alwi merupakan dosen tetap di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya. Beliau menyelesaikan studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Sriwijaya (1987), S2 Pendidikan Bahasa Indonesia di IKIP Malang (1995) dan S3 Pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang (2017). Beberapa mata kuliah yang diampu adalah Telaah Buku Teks & Kurikulum, Perencanaan Pembelajaran, Desain Pembelajaran dan Metode Penelitian. Selain mengajar, beliau juga aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang pembelajaran. Salah satu publikasi ilmiahnya yaitu Buku Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter dan Pendekatan Saintifik (2019) sudah memiliki hak cipta (HKI).



Samsuryadi merupakan dosen tetap di Program Studi Teknik Informatika dengan jabatan fungsional sebagai Lektor Kepala Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya. Beliau menyelesaikan studi S1 Matematika Terapan di Universitas Sriwijaya (1995), S2 Ilmu Komputer di Universitas Gadjah Mada (2002) dan S3 Ilmu Komputer di Universitas Teknologi Malaysia (2013). Beberapa mata kuliah yang diampu adalah Pengolahan Citra, Metodologi Penelitian, Pengenalan Pola, Algoritma Kompleksitas (Analisis Algoritma) dan Struktur Diskrit.



Mutia Febri Mouli, M.Pd.



Medio Lailatin Nisphi, M.Pd.



Yessi Permata Sari, M.Pd.

Bening
media PUBLISHING

www.bening-mediapublishing.com

0823 7200 8910

ISBN 978-623-8006-36-6



9 786238 006366

A4_BUKU BAHAN AJAR NUMERASI DAN LITERASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK PISA 2022 (versi lengkap),hasil.hibah.prof..pdf

ORIGINALITY REPORT

46%

SIMILARITY INDEX

43%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

29%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unsri.ac.id Internet Source	9%
2	4f62a308-f706-48a2-b094-28b249fef8b9.filesusr.com Internet Source	7%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	5%
4	unsri.ac.id Internet Source	3%
5	berikutyang.com Internet Source	2%
6	rpprevisi.fatih.co.id Internet Source	1%

7	www.slideshare.net Internet Source	1 %
8	mgmpipsbatam.org Internet Source	1 %
9	www.halodoc.com Internet Source	1 %
10	www.kompas.com Internet Source	1 %
11	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	1 %
13	fliphtml5.com Internet Source	1 %
14	news.detik.com Internet Source	1 %
15	roboguru.ruangguru.com Internet Source	1 %

16	www.kompas.id Internet Source	1 %
17	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	1 %
18	Submitted to IAIN Salatiga Student Paper	1 %
19	www.nursinghero.com Internet Source	1 %
20	cirtim.radarcirebon.com Internet Source	<1 %
21	www.msn.com Internet Source	<1 %
22	www.bola.com Internet Source	<1 %
23	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
24	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %

25	lifestyle.kompas.com Internet Source	<1 %
26	newsmaker.tribunnews.com Internet Source	<1 %
27	www.ruangguru.com Internet Source	<1 %
28	dendyramadhani60.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	www.scribd.com Internet Source	<1 %
30	www.klikdokter.com Internet Source	<1 %
31	bukamatanews.id Internet Source	<1 %
32	kompas.id Internet Source	<1 %
33	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %

34	Submitted to unimal Student Paper	<1 %
35	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
36	123dok.com Internet Source	<1 %
37	online.flipbuilder.com Internet Source	<1 %
38	smpn15pwr.blogspot.com Internet Source	<1 %
39	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
40	blog.ruangguru.com Internet Source	<1 %
41	www.viking-direct.co.uk Internet Source	<1 %
42	covid19.go.id Internet Source	<1 %

43	www.didno76.com Internet Source	<1 %
44	repository.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
45	docplayer.info Internet Source	<1 %
46	edoc.pub Internet Source	<1 %
47	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
48	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
49	sharingrpp.com Internet Source	<1 %
50	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
51	repo.stis.ac.id Internet Source	<1 %

52	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
53	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
54	idoc.pub Internet Source	<1 %
55	Submitted to University of Minho, Braga Student Paper	<1 %
56	poskota.co.id Internet Source	<1 %
57	Kalimudin Kalimudin, Aris Badara, Sahlan Sahlan. "KEMAMPUAN MENYIMPULKAN ISI BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BARANGKA KABUPATEN MUNA BARAT", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 2019 Publication	<1 %
58	Muhammad Ibnu Aziz Al Muttaqin, Dani Anggoro, Gunayanti Kemala Sari Siregar Pahu. "APLIKASI MONITORING SUHU DAN UDARA IOT DENGAN TAMPILAN SMARTPHONE DI APOTEK MEGAFARMA", JIKI (Jurnal Ilmu Komputer & Informatika), 2023	<1 %

59	Submitted to Universitas Pancasila Student Paper	<1 %
60	robertoakyuwen.blogspot.com Internet Source	<1 %
61	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
62	hdl.handle.net Internet Source	<1 %
63	journal.uniku.ac.id Internet Source	<1 %
64	www.bening-mediapublishing.com Internet Source	<1 %
65	finkom.repository.unbin.ac.id Internet Source	<1 %
66	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %

erlyw.blogspot.com

67

Internet Source

<1 %

68

nurazizah1995.wordpress.com

Internet Source

<1 %

69

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

70

digilib.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

71

Muamaroh. "Improving Indonesian University Students' Spoken English Using Group Work and Cooperative Learning", Charles Darwin University (Australia), 2021

Publication

<1 %

72

Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta

Student Paper

<1 %

73

adoc.pub

Internet Source

<1 %

74

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

<1 %

75	ejurnal.binawakya.or.id Internet Source	<1 %
76	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	<1 %
77	www.powtoon.com Internet Source	<1 %
78	Athalla Naufal, Sylvira Ananda Azwar, Winoto Hadi, Siti Sahara, Kencana Verawati. "Identifikasi Kebutuhan Fasilitas Integrasi Antar Moda", Kaganga:Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora, 2024 Publication	<1 %
79	Saputro, Ahmadiano. "Tanggung Jawab Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Terhadap Akta Jual Beli Yang Dibuat Tanpa Pengecekan Sertipikat di Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 Publication	<1 %
80	Windi Dwi Andika, Febriyanti Utami, Alrefi Alrefi, Sri Sumarni et al. "Video Prinsip Berhitung Awal Berbasis Kearifan Budaya	<1 %

Lokal Sumatera Selatan", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023

Publication

-
- | | | |
|-------|---|--------|
| 81 | edukonten.blogspot.com
Internet Source | $<1\%$ |
| <hr/> | | |
| 82 | Aji Heru Muslim. "PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PKn MODEL COOPERATIVE TIPE TGT BERBASIS ATONG BAGI SISWA SEKOLAH DASAR", JURNAL JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar), 2016
Publication | $<1\%$ |
| <hr/> | | |
| 83 | digilib.uin-suka.ac.id
Internet Source | $<1\%$ |
| <hr/> | | |
| 84 | iopscience.iop.org
Internet Source | $<1\%$ |
| <hr/> | | |
| 85 | kangkungenjer.blogspot.com
Internet Source | $<1\%$ |
| <hr/> | | |
| 86 | matematika.fmipa.um.ac.id
Internet Source | $<1\%$ |
-

savirainita.blogspot.com

87

Internet Source

<1 %

88

Nuraini Rahma Hanifa, Endra Gunawan. "Pemodelan Bahaya Tsunami dan Evaluasi Strategi Evakuasi di Tanjung Benoa Bali untuk mendukung upaya Safe-Tourism Bali Kembali", Jurnal Meteorologi dan Geofisika, 2022

Publication

<1 %

89

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

90

penerbitdeepublish.com

Internet Source

<1 %

91

Naufal Ishartono, Nuriya Hazma Arifatul Ulya, Yasir Sidiq, Muhammad Noor Kholid et al. "Peningkatan Keterampilan Guru dalam Mengajarkan Matematika Berbasis Model Project-Based Learning Terintegrasi Pendekatan HOTS di Sanggar Belajar Sungai Buloh Malaysia", Buletin KKN Pendidikan, 2023

Publication

<1 %

92

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

<1 %

93	anyflip.com Internet Source	<1 %
94	ari.blog.uma.ac.id Internet Source	<1 %
95	covid-19disinfectingservices.tumblr.com Internet Source	<1 %
96	dbpedia.org Internet Source	<1 %
97	journal.uir.ac.id Internet Source	<1 %
98	mamikos.com Internet Source	<1 %
99	www.wartabahasa.com Internet Source	<1 %
100	fjrarnote.blogspot.com Internet Source	<1 %
101	idsch.id Internet Source	<1 %

102	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
103	vander.home.blog Internet Source	<1 %
104	5302414043alpro.blogspot.com Internet Source	<1 %
105	Fanika Selvianti, Ibdalsyah Ibdalsyah, Hilman Hakiem. "Pengaruh Religiusitas, Label Halal, dan Alasan Kesehatan terhadap Keputusan Membeli Produk Makanan Instan Korea", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2020 Publication	<1 %
106	creebo-blogspot.blogspot.com Internet Source	<1 %
107	dekaka10.blogspot.com Internet Source	<1 %
108	rahmindy.blogspot.com Internet Source	<1 %
109	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %

110	www.almosaedmedicalcentre.com Internet Source	<1 %
111	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
112	www.pintarnesia.com Internet Source	<1 %
113	Submitted to Submitted on 1691554844825 Student Paper	<1 %
114	id.123dok.com Internet Source	<1 %
115	profilbaru.com Internet Source	<1 %
116	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
117	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
118	e-journal.hamzanwadi.ac.id Internet Source	<1 %

119	eprints.unisla.ac.id Internet Source	<1 %
120	gaya.tempo.co Internet Source	<1 %
121	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur II Student Paper	<1 %
122	emakalahonline.blogspot.com Internet Source	<1 %
123	repo.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	<1 %
124	setditjen.dikdasmen.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
125	Tria Gustiningsi, Somakim Somakim. "PENGEMBANGAN SOAL MATEMATIKA TIPE PISA LEVEL 5 DENGAN KONTEKS PRIBADI", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2021 Publication	<1 %
126	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %

127	Vinca Elyana Purwantari, Ayu Nissa Ainni, Chondrosuro Miyarso, Wahidin Hidayat. "EVALUASI PENGGUNAAN ANTIVIRUS PASIEN COVID-19 DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT DI DAERAH PURWOREJO TAHUN 2022", Usadha Journal of Pharmacy, 2024 Publication	<1 %
-----	---	------

128	archive.org Internet Source	<1 %
-----	--	------

129	docobook.com Internet Source	<1 %
-----	--	------

130	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
-----	--	------

131	journal.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
-----	--	------

132	repository.ubaya.ac.id Internet Source	<1 %
-----	--	------

133	ummaspul.e-journal.id Internet Source	<1 %
-----	--	------

134	www.wattpad.com Internet Source	
-----	--	--

<1 %

135 moam.info
Internet Source

<1 %

136 al-ghaniyy.blogspot.com
Internet Source

<1 %

137 beranijadibos.com
Internet Source

<1 %

138 ceritaunikdanlucu.blogspot.com
Internet Source

<1 %

139 digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

<1 %

140 doku.pub
Internet Source

<1 %

141 informasiana.com
Internet Source

<1 %

142 strategidanbisnis.com
Internet Source

<1 %

143	www.foodierate.com Internet Source	<1 %
144	www.gramedia.com Internet Source	<1 %
145	angelinaveni.com Internet Source	<1 %
146	batuthoh-celebi.blogspot.com Internet Source	<1 %
147	docplayer.fi Internet Source	<1 %
148	ejournal.bbg.ac.id Internet Source	<1 %
149	journal.unj.ac.id Internet Source	<1 %
150	katakutuputri.blogspot.com Internet Source	<1 %
151	kuncitts.com Internet Source	<1 %

152	news.immigration.gov.tw	<1 %
Internet Source		

153	www.detik.com	<1 %
Internet Source		

154	www.thenewslens.com	<1 %
Internet Source		

Exclude quotes	Off
----------------	-----

Exclude bibliography	Off
----------------------	-----

Exclude matches	Off
-----------------	-----